

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

2013 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



**Innovate & Grow
Continuously**



13

Sekilas Tentang Perseroan

The Company's Overview

- 15 Identitas Perseroan
- 16 Jejak Langkah
- 18 Bidang Usaha
- 27 Proyek Unggulan
- 30 Wilayah Operasional
- 32 Visi, Misi & Strategi Perseroan



37

Kilas Kinerja 2013

Performance Review 2013

- 38 Ikhtisar Keuangan
- 40 Ikhtisar Operasional
- 41 Ikhtisar Saham
- 42 Peristiwa Penting 2013
- 47 Penghargaan dan Sertifikat



49

Laporan Manajemen

Management Reports

- 50 Laporan Dewan Komisaris
- 58 Profil Dewan Komisaris
- 66 Laporan Dewan Direksi
- 76 Profil Dewan Direksi



85

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

- 86 Tinjauan Operasional
- 107 Tinjauan Keuangan



137

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



235

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



261

Informasi Bagi Pemodal

Information for Shareholder



269

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

297

Profil Perseroan

Company Profile

312

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Pencapaian Tahun 2013

Achievement in 2013



Kenaikan Nilai Kontrak Increase in contract value

Persaingan dalam Industri Jasa Konstruksi cukup tajam, karena jumlah pesaing sekitar 125 Perseroan dalam klasifikasi yang sama (B) di seluruh Indonesia, apalagi dengan masuknya kontraktor-kontraktor asing. Namun demikian, kinerja nilai kontrak tahun 2013 tercatat mengalami peningkatan 17,53 % atau sebesar Rp3.300,97 miliar. Yaitu dari Rp18.830,66 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp22.131,63 miliar pada tahun 2013. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan kontrak baru sebesar Rp917,09 miliar dan sisa nilai kontrak sebesar Rp2.247,50 miliar.

The Competition in the Construction Service Industry is quite keen, since there are about 125 companies in the same classification (B) as the competitors throughout Indonesia, let alone by the entrance of the foreign contractors. However, it is recorded that the contract value performance in 2013 increased by 17,53% or IDR3.300,90 billion, i.e. from IDR18.830,66 billion in 2012 to IDR22.131,63 billion in 2013. Such increase was attributable to the increase in the new contract by IDR917,09 billion and the remaining contract value of IDR2.247,50 billion.



Pendapatan Usaha Meningkat Operating Revenues increases

Selama tahun 2013 terjadi kenaikan pendapatan sebesar Rp878,19 miliar atau 9,97% dari tahun 2012 sebesar Rp8.808,42 miliar menjadi Rp9.686,61 miliar di tahun 2013. Meskipun kenaikan pendapatan tidak terlalu tinggi, yang dikarenakan ada beberapa proyek besar yang dikerjakan secara KSO dimana Perseroan hanya membukukan laba nya saja, sehingga Perseroan berhasil membukukan kenaikan Laba yang cukup signifikan.

During 2013, there was increase in revenues by IDR878,19 billion or 9,97% from IDR8,808.42 billion in 2012 to IDR9,686.61 billion in 2013. Despite, not too high increase in revenues, but the company's performance successfully posted the quite significant increase in profit.

Tahun Year	Pendapatan Usaha Operating Revenues
2013	Rp9.686,61 Miliar
2012	Rp8.808,42 Miliar

44,14%

Kenaikan Laba Komprehensif Yang Cukup Signifikan

Quite Significant Increase In Comprehensive Income

Dalam mencapai visi dan misi Perseroan, manajemen telah membentuk beberapa rencana strategi (*strategic master plan*). Salah satu tujuan dari rencana tersebut adalah efisiensi biaya. Dampak positif dari program tersebut sudah dirasakan di tahun 2013 ini, meski kenaikan pendapatan tidak signifikan, tetapi karena program efisiensi biaya di semua lini maka laba dapat dicapai sebesar Rp366,63 miliar, meningkat cukup tinggi yaitu 44,14 % atau sebesar Rp112,27 miliar, dibanding tahun 2012 sebesar Rp254,36 miliar.

In attaining the Company's vision and mission, the management has developed several strategic master plans. One of them is for cost efficiency. The positive impact of the program is already felt in 2013, although the increase in revenues was not significant but since the cost efficiency program in all lines, then the profit can be attained with the amount of IDR366.63 billion, highly increased by 44.14% or IDR112.27 billion, compared to that in 2012 i.e. IDR254.36 billion.

Tahun Year	Laba Komprehensif Comprehensive Income
2013	Rp366,63 Miliar
2012	Rp254,36 Miliar

5
Prestigious
Projects

Proyek Prestisius Tahun 2013 Prestigious Projects in 2013

Dari berbagai pengalaman keberhasilan Waskita Karya telah dipercaya oleh Pemerintah maupun Swasta dalam pembangunan proyek prestisius baik gedung, jalan maupun jembatan yang telah diselesaikan, maka Waskita Karya di tahun 2013 mendapatkan kepercayaan lagi dalam pembangunan 5 proyek prestisius yaitu Terminal T3 Bandara Soekarno Hatta Jakarta dengan nilai Rp1,6 Triliun, Jalan Tol Kelok 9 Sumatra Barat dengan nilai Rp600 Miliar, Jalan Tol Benoa Bali dengan nilai Rp600 Miliar, Bandara Suai Timor Leste dengan nilai Rp700 Miliar serta perluasan Bandara Juanda Surabaya dengan nilai Rp600 Miliar.

As of its experiences of success, the government and private company trust Waskita Karya to execute prestigious projects of buildings, roads and bridges. As a result, in 2013, the Company is trusted in carrying out 5 prestigious projects, i.e: Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta (T3) valued at IDR1.6 Trillion, Kelok 9 Toll Road at West Sumatra which is amounted to IDR600 billion, Bali Benoa Toll Road valued at IDR600 billion, Suai Airport Timor Leste amounted to IDR700 billion, and Extention of Juanda International Airport Surabaya valued at IDR600 billion.

34
Proyek besar

Proyek Besar

Kebijakan manajemen di tahun 2013 untuk merubah struktur organisasi disertai dengan perubahan divisi serta pengelompokan berdasarkan jenis produk dan wilayah usaha dengan tujuan supaya lebih fokus dan profesional. Dengan kebijakan tersebut, di tahun ini Perseroan mulai melaksanakan 34 proyek besar dengan nilai masing-masing di atas Rp100 miliar yang ditangani oleh divisi-divisi sesuai dengan spesialisasinya.

The management's policy in 2013 was to change the organizational structure followed by the change of division as well as grouping by product type and in order to be more focused and professional. By such policy, in the current year, the company commenced the implementation 34 big projects at value of respectively above IDR100 billion handled by the divisions according to its specialization.

5,04%

Pertumbuhan Asset

Assets Growth

Selama 5 tahun terakhir pertumbuhan asset cukup tinggi seiring dengan perkembangan Perseroan. Pertumbuhan asset tahun 2013 sebesar Rp422,06 miliar atau 5,04 % dari Rp8.366,24 miliar di tahun 2012 menjadi Rp8.788,30 miliar di tahun 2013. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan investasi pada ventura bersama dan jangka panjang. Perseroan juga melakukan belanja modal yang cukup besar di tahun 2013 sehubungan dengan kegiatan pengembangan bisnis.

During the recent 5 years, the assets growth was quite high in line with the company's progress. The assets growth in 2013 was IDR422.06 billion or 5.04% from IDR8.366,24 billion in 2012 to IDR8.788,30 billion in 2013. Such increase was owing to the increase in investment in the joint venture and the long term. The Company also also carried out capital purchase in a huge number in 2013 as a result of business development activities.



Beberapa Penghargaan Telah Diraih

Several Rewards gained

Berbagai upaya telah dilakukan oleh seluruh jajaran direksi dan karyawan Waskita Karya untuk mencapai prestasi di berbagai bidang. Upaya tersebut telah dibuktikan dengan pencapaian berbagai penghargaan antara lain ; bidang kehumasan, bidang Amdal, bidang ketenagakerjaan dan bidang teknik.

Various efforts were made by all lines of the board of directors and employees of Waskita Karya to attain achievement in various sectors. Such efforts were already proven by the attainment of various appreciation inter alia; humanity, EIA, labor and engineering fields.



Satu-Satunya Peserta (Bumn Konstruksi) di Pameran Pekan Anti Korupsi. Skor GCG Meningkat

The only one participant (BUMN Construction) at Anti-corruption Week Expo.
GCG's Score Increased.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam memperkuat implementasi Good Corporate Governance (GCG), sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan pameran. Waskita Karya adalah satu-satunya Perseroan BUMN Konstruksi yang menjadi peserta pameran anti korupsi di JCC pada bulan Desember 2013. Perseroan juga telah melaksanakan assessment GCG dengan pencapaian hasil 83,90 dengan predikat "BAIK", meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 83,60.

The Company has carried out various efforts to strengthen the implementation of GCG, as the materialization of the Company's commitment to apply the Good Corporate Governance (GCG) principles comprehensively and consistently, one of them was by taking part in the expo activities. Waskita Karya is the only one Construction State-Owned Enterprise (SOE) being the participant of anti-corruption expo in JCC in December 2013. The Company also has carried out GCG's assessment with the score attained 83.99 with predicate "GOOD", increasing compared to that in the previous year, i.e. 83.60.

8,7%

Biaya Pendidikan, Pengembangan dan pelatihan SDM Meningkat

HR Education, Development And Training Costs Increased

Peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pegawai dan organisasi. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, yang diwujudkan dengan meningkatkan anggaran biaya pelatihan dan pengembangan SDM menjadi sebesar Rp6.101.384.514 di tahun 2013 naik 8,7% dibanding tahun 2012 sebesar Rp5.612.831.665.

The increase in competency will provide significant contribution to the increase in productivity and quality of civil servant and organization. Therefore, the Company is committed to keep on increasing HR's capacity and capability, materialized by increasing HR training and development budget to IDR6,101,384,514 in 2013 or increasing by 8.7% compared to that in 2012, i.e. IDR5,612,831,665.

Tahun Year	Anggaran Biaya SDM HRD Budget
2013	Rp6.101.384.514,-
2012	Rp5.612.831.665,-

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate's Social Responsibility

Dampak positif penerapan Tata Kelola Perusahaan melahirkan 3 unsur penting ;

- **people** (aspek sosial), menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG.
- **profit** (aspek ekonomi), mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- **planet** (aspek lingkungan), berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

The positive impact of the application of good Corporate governance principle brings about 3 key elements; i.e.

- **people** (social aspect), bringing about human resources having competency and adaptability to GCG values.
- **profit** (economic aspect), optimizing the profit gained and attaining the high growth.
- **planet** (environmental aspect), providing real contribution to the environment and community empowerment.

Aspek Sosial

Social Aspect



Keberadaan Perseroan harus mampu memberikan nilai positif secara berkesinambungan bagi lingkungan masyarakat yang meliputi perbaikan dan pembangunan infrastruktur, pelatihan dan pendidikan masyarakat maupun peningkatan kesehatan serta bantuan untuk sarana ibadah dan bencana alam. Dana yang disalurkan tahun 2013 sebesar Rp1.317.139.964,-

The Company's existence shall be able to provide the positive value continuously for the community's environment covering infrastructure repair and development, community's training and education and the increase in health as well as aid for prayer facilities and natural disaster. The fund distributed in 2013 was IDR1.317.139.964,-

56,24 %

Efektivitas penyaluran dana kemitraan

Aspek Ekonomi

Social Aspect

Program Kemitraan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran (promosi/pameran) dan lain-lain. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi usaha kecil menengah (UKM) sehingga menjadi tangguh dan mandiri serta dapat menyerap tenaga kerja baru. Penyaluran dana kemitraan tahun 2013 sebesar Rp2,48 miliar atau terserap 56,24% dari dana yang tersedia. Turun 32,24% dibandingkan tahun 2012 dana yang tersedia sebesar Rp6,41 miliar yang terserap 88,48% atau Rp5,67 miliar. Penurunan ini karena adanya kebijakan pemerintah melalui kementerian BUMN tentang pengalokasian dana PKBL.

Partnership Program is the people economic empowerment and improvement program through the granting of partnership fund loan for working capital and investment as well as aid in terms of building i.e. training on business management, marketing (promotion/expo) etc. This Program is intended to increase the competency of the small and medium scale business (MSB) thereby becoming firm and independent as well as able to recruit new manpower. The partnership fund distribution in 2013 was IDR2,48 billion or absorbed by 56.24% of the fund available, decreasing by 32.24% compared to that in 2012 that the fund available was IDR6.41 billion absorbed by 88.48% or IDR5.67 billion. The decrease was due to the government's policy on PEDP fund allocation.

No No	Tahun Year	Dana Tersedia funds available	Dana Tersalurkan Distibution funds	Persentase percentage
1	2013	4,41	2,48	56,24%
2	2012	6,41	5,67	88,48%



Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Kebijakan Perseroan berkomitmen menerapkan sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dengan senantiasa mempertimbangkan faktor lingkungan alam sekitar dalam melaksanakan proyek-proyek Perseroan. Sehingga polusi yang dihasilkan proyek selalu masih berada dalam batas aman atau dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diijinkan. Tahun 2013 Perseroan telah menyalurkan dana untuk pelestarian alam sebesar Rp157,5 juta untuk wilayah DKI Jakarta dan Tangerang.

The Company's policy has commitment to apply the Environmental Management System ISO 14001:2004 by always taking into account the surrounding natural environmental factors in carrying out the Company's project, therefore the pollution generated by the project is still within safe limit or below the Permitted Threshold Value (PTV). In 2013, the company has distributed the fund for nature preservation amounting to IDR157.5 million for DKI Jakarta and Tangerang.

Fokus pada Target

Focus on Target



Penetrasi Pada Segmen Usaha Konstruksi

Penetration To Construction Business Segment

Secara keseluruhan proyek dari pemerintah masih mempunyai daya tarik yang cukup kuat. Jenis layanan proyek sipil didorong terus untuk tumbuh, serta melakukan investasi sumber daya baru (khususnya peralatan konstruksi), sedangkan proyek gedung masih dalam kategori pertumbuhan yang cukup selektif. Pasar utama perseroan adalah pemerintah dan swasta baik dari dalam maupun luar negeri, dengan layanan utamanya proyek gedung, sipil dan EPC.

Entirely, the government's project still has quite strong attractiveness. The type of civil project service is encouraged to continuously grow, as well as make the investment in the new resources (especially construction equipment), while the building project is still in the category quite selective growth. The company's main markets are government and private both in the home country and overseas, with the main services in building, civil and EPC projects.

Optimalisasi Segmen Usaha Non Konstruksi

Optimizing Non Construction Business Segment

Kebijakan pemerintah tentang optimalisasi aset bagi perusahaan BUMN disambut dengan antusias oleh Manajemen Waskita Karya. Berbagai rencana program dan strategi telah dimulai di tahun 2013. Aset yang dimiliki seperti gedung, properti tanah dan alat-alat konstruksi baik di Jakarta maupun luar Jakarta, yang selama ini hanya menimbulkan biaya, mulai diberdayakan untuk menambahkan keuntungan.

The government's policy on asset optimization for SOE companies is welcome enthusiastically by Waskita Karya Management. Various program and strategic plants have been commenced in 2013. The assets owned such as building, property, land and construction equipment both in Jakarta and outside Jakarta, currently only yielding cost are already empowered to yield profit.



Properti/Realty Property/Realty

- Penjualan rumah siap huni dan tanah kavling di Perumahan Bukit Diponegoro Semarang dan Griya Taman Asri Jogjakarta.
- Optimalisasi aset di JL MT Haryono kav no 10 A Cawang seluas 3.650 m² sedang dalam proses pembangunan sejak tahun 2012 untuk Perkantoran, Apartemen atau Kondotel sebagai usaha pengembangan bisnis.
- Pengembangan usaha properti di daerah tangerang Serpong, Alam Sutera di atas tanah 10000 m². Rencana untuk dibangun Small Office Home Office, ruko, perkantoran, apartemen atau kondotel.

- Sale of ready to occupy residential house and plotted land in Perumahan Bukit Diponegoro Semarang and Griya Taman Asri Jogjakarta.
- Optimization of asset at JL. MT Haryono kav. no 10 A Cawang at extent of 3.650 m² is in the process of construction since 2012 for Office Center, Apartment or Condotel as the business development program.
- Property business development in Tangerang in Sutera Boulevard, Alam Sutera Serpong Tangerang on land at extent of 10,000 m². It is planned for construction of store-house, office center, apartment or condotel.



Precast

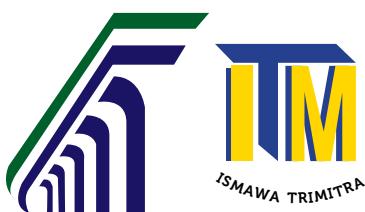
Unit bisnis precast (produksi beton) bertugas melaksanakan kegiatan di bidang pemasaran, produksi, design dan pengembangan serta ekspedisi precast. Unit bisnis ini baru dibentuk tahun 2013, namun sudah memiliki 5 pabrik beton di Benoa, cibitung, Pasuruan, Sadang dan Palembang serta 3 Batching Plant di Cengkareng, Kertajati dan Palembang. Pabrik tersebut mampu berproduksi dan menjual sebanyak 562.154 ton di tahun yang sama.

Precast business unit (concrete production) is assigned to carry out the activities in precast marketing, production, design and development as well as expedition. This business unit was just established in 2013, but it has had 5 concrete plants in Benoa, Cibitung, Pasuruan, Sadang and Palembang as well as 3 Batching Plants in Cengkareng, Kertajati and Palembang. They are able to produce and sell 562,154 tons in the same year.

Anak Perusahaan Baru New Subsidiary Entity

Perseroan telah mendirikan Anak Perusahaan baru yaitu PT Waskita Sangir Energi pada bulan Juli 2013 yang bergerak di bidang PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro) yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat. Kepemilikan Perseroan pada anak perusahaan tersebut sebesar 85%.

The Company established new subsidiary i.e. PT Waskita Sangir Energi in July 2013 running in PLTM (Minihydro Power Plant) located in Sangir, West Sumatera. The Company's ownership to this subsidiary is amounted to 85%.



Perusahaan Asosiasi Associates Entities

- PT Citra Waspphatowa yang bergerak di bidang jalan tol. Perusahaan ini mengoperasikan ruas jalan tol antara Depok-Antasari. Waskita Karya memiliki saham 12,5 %.
- PT Ismawa Trimitra yang bergerak di bidang properti. Memiliki dan mengelola Gedung Graha Iskandarsyah. Waskita Karya memiliki saham 25 %.
- PT Citra Waspphatowa engaged in toll road operator. It operates toll road section Depok-Antasari. Waskita Karya has 12.5% shares.
- PT Ismawa Trimitra running in property sector. It has and manages Graha Iskandarsyah Building. Waskita Karya has 25% shares

Tinjauan Menuju Bisnis Konstruksi Terpadu

Review Towards Integrated Construction Business



Prospek Usaha Business Prospect

Pertumbuhan Infrastruktur di tahun 2020 di bidang transportasi, menempati peringkat 1 dengan 25% dari total semua proyek konstruksi. Pemerintah sudah mengalokasikan dana terbesar pada pembangunan infrastruktur untuk sektor transportasi, yaitu jalan, jembatan dan tol dengan nilai tertinggi yaitu total Rp313,78 triliun sampai dengan tahun 2015. Sedangkan infrastruktur pada *railroad* dan *power plant* (energi dan listrik) menempati peringkat ke-2 dan ke-3 dengan total pertumbuhan mencapai 23% dan 17%.

Pendanaan untuk pembangunan infrastruktur pada sektor sumber daya air dengan total alokasi Rp102,81 triliun dan sektor perumahan, energi dan listrik, pos dan teknologi informasi sebesar Rp54,22 triliun. Dengan demikian secara keseluruhan proyek dari pemerintah masih mempunyai daya tarik yang cukup kuat.

Infrastructure growth occupies the 1st rank with 25% of total construction projects in 2020. The Government has allocated the greatest fund in the infrastructure development for transportation sector, i.e. for road, bridge and toll road at the highest value, i.e. total IDR313.78 trillion until 2015. While the infrastructure in railroad and power plant (energy and power) occupies the 2nd and 3rd rank with total growth reaching 23% and 17%.

the fund for infrastructure development in hydro resources with total allocation of IDR102.81 trillion and housing, energy and power, post and information technology sectors was IDR54.22 trillion. Therefore, entirely the government's project still has attractive.

Strategic Master Plan 2012-2017

Strategi Perseroan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai, pendapatan usaha dan laba Perseroan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut ; The Corporate's Business Strategy is pointed out to achievement on values of revenues by implementing the following strategy:



Kebijakan

- Fokus tetap pada *core business* dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait yaitu beton precast, realti dan investasi di jalan tol.
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar.
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan.
- Fokus pada penerapan *value engineering*.
- Peningkatan margin melalui *cost reduction* program dan diversifikasi usaha.
- Memperbesar pasar luar negeri.
- Meningkatkan sistem IT dengan penerapan *Enterprise Resources Planning (ERP)*.

Policy

- Focus on government sector and potential civil work from civil especially dealing with the large scale infrastructure projects.
- Focus on government sectors and potential mega projects civil works
- Increase in competitiveness through the improvement in work system and improvement in capital structure.
- Focus on engineering value application.
- Increase in margin through cost reduction program and business diversification.
- Expanding to foreign market.
- Increasing IT system by using Enterprise Resources Planning (ERP).





Sekilas Tentang Perseroan THE COMPANY'S **OVERVIEW**

Kegiatan usaha Perseroan telah di mulai sejak tahun 1961 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui proses nasionalisasi perusahaan asing yang semula bernama Volker Aannemings Maatschappij N.V dan kemudian dirubah menjadi Perseroan dengan nama PT Waskita Karya (Persero).

The Company business activities has commenced since the year 1961 when the Company was established as a State Owned Enterprises through the process of nationalization of foreign companies originally named Volker Aannemings Maatschappij NV and then changed to PT Waskita Karya (Persero)



Identitas Perseroan

The Corporate Identity

NAMA PERSEROAN

The Company's Name

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

ALAMAT PERSEROAN

The Company's Address

JL. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340, Indonesia

Telepon : +62 21 8508510

Fax : +62 21 8508506

E-mail : waskita@waskita.co.id

Website : www.waskita.co.id

BIDANG USAHA

Business Field

Jasa konstruksi, industri, realty dan
perdagangan

Construction services, industrial, *realty*
and trade

PEMBENTUKAN

Founded

1 Januari 1961

KEPEMILIKAN

The Ownership

Pemerintah Republik Indonesia 68%
Masyarakat 32%

The Government of the Republic of
Indonesia 68%, Public 32%

PENCATATAN SAHAM

Listing

Saham Waskita telah dicatatkan
di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada
tanggal 19 Desember 2012 dengan
Kode Saham: WSKT

Waskita shares were listed on the
Indonesian Stock Exchange (IDX) on
December 19, 2012 by Stock Code:
WSKT

Jejak Langkah

Milestone

Saat ini, Waskita Karya adalah salah satu Perseroan konstruksi terbesar di Indonesia dengan 1 kantor pusat, 29 kantor cabang, dan 3 kantor cabang off-shore.

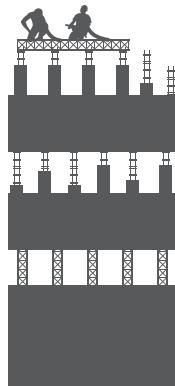
Currently, Waskita Karya is one of the market leader in Indonesia's construction business with 1 headquarters, 29 branches and 3 off-shore branches.



1961

Nasionalisasi "Volker Aannemings Maatschappij N.V" menjadi Perseroan Negara.

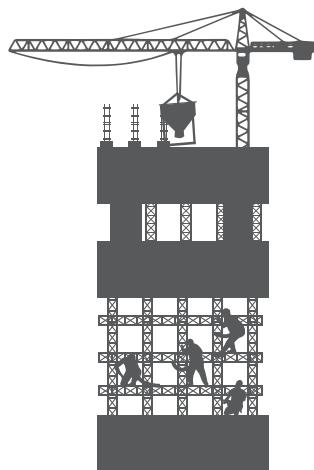
Nationalization of "Volker Aannemings Maatschappij NV" to become Indonesian Goverment's company



1974

Merubah status menjadi Perseroan Terbatas.

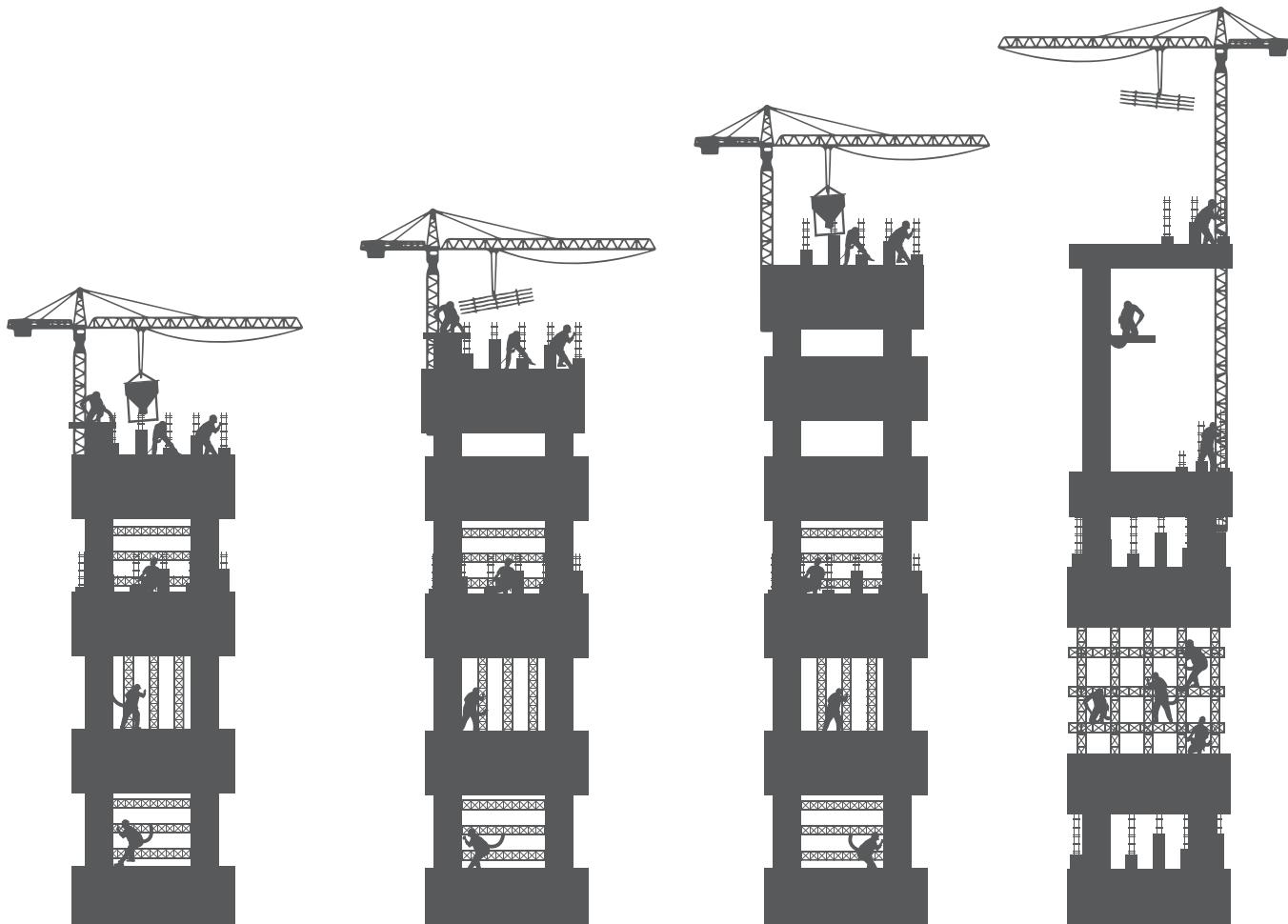
Changed status to a Limited Company. (Ltd)



1980 an

Mengerjakan proyek skala besar seperti; Bandar Udara Soekarno Hatta dan Reaktor Multiguna Siwabessy.

Execute big scale projects such as Soekarno Hatta Airport and Siwabessy Multi-purpose Reactor.



1990 an

Menyelesaikan berbagai gedung bertingkat, seperti: BNI City, Gedung BI, Mandiri Plaza Tower.

Completion of high rise buildings, such as: BNI City, Gedung BI, Mandiri Plaza Tower.

2000

Meraih Sertifikasi ISO 9001: 2000, ISO 14001: 2004 dan memperbarui Sertifikasi OHSAS 18001: 2007.

Achieved ISO certification 9001: 2000, ISO 14001: 2004 and renewed OHSAS Certification 18001:2007.

2012

- Menerbitkan Obligasi pada Mei 2012 dengan peringkat A-
- *Go Public* pada Desember 2012.
- Issued bonds with A- rating in May 2012
- Go Public on December 2012.

2013

- Meningkatkan peringkat obligasi menjadi A
- Mendirikan Waskita Sangir Energi
- Improving bond rating to A
- Establishing Waskita Sangir Energy

Bidang Usaha



Konstruksi

Precast

Realty

Energi

Jalan Tol

Konstruksi:

Sesuai Visi Waskita yaitu “Menjadi Perseroan konstruksi terbaik untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders” dan Misi “Meningkatkan nilai Perseroan yang kompetitif dan berkualitas dengan SDM yang kompeten, sinergi dengan pelanggan, mitra kerja, dan lembaga keuangan serta berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan peduli lingkungan”. Waskita saat ini sedang dalam proses transformasi dalam mengembangkan bisnis (*Precast beton, Realty & Investasi jalan tol serta energi*) guna meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi *stakeholders* melalui perluasan pasar konstruksi. Untuk mendukung hal tersebut, Waskita memiliki 5 (lima) Divisi berdasarkan produk (Divisi Sipil, Divisi Gedung, Divisi EPC, Divisi *Realty* & Divisi *Precast*) dan 4 (empat) Divisi berdasarkan wilayah geografis (Divisi Regional I, II, III & IV). Pada bulan Juli 2013, Waskita juga telah mendirikan Anak Perusahaan di bidang Energi yaitu PT. Waskita Sangir Energi dengan kapasitas output 2x5 MW yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat.

Selanjutnya mengenai kinerja Waskita Tahun 2013, Waskita telah memperoleh kontrak baru senilai Rp13,317 Triliun. Waskita menangani total kontrak

Construction:

In accordance with Waskita's Vision namely “To become the best construction company providing value added to stakeholders” and Mission namely “To improve the Corporate value to be competitive and of high quality through competent HR,synergy with customers, work partners, and financial institutions, as well as orientation towards safety, health and environmental concern”, Waskita is currently undergoing a transformation process in expanding its business (*Precast Concrete, Realty & Investment in Toll Roads and Energy*) in order to increase competitiveness and value added to stakeholders through the expansion of construction market. In order to support these, Waskita has 5 (five) Divisions based on products (Civil Division, Building Division, EPC Division, *Realty* Division & *Precast* Division) and 4 (four) Divisions based on geographical region (Regional I, II, III & IV Divisions). In July 2013, Waskita has also established a Subsidiary in the Energy sector namely PT. Waskita Sangir Energi with the output capacity of 2x5 MW which is located in Sangir, West Sumatera.

Furthermore, with regard to Waskita performance in 2013, Waskita has obtained new contracts in the amount of IDR13.317 Trillion. Waskita handled

sebesar Rp22,1 Triliun. Proyeksi nilai kontrak ini sudah termasuk sisa nilai kontrak tahun 2012 sebesar Rp8,8 Triliun. Sedangkan Laba Setelah Pajak tahun 2013 sebesar Rp368 Miliar atau meningkat 10% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar Rp254 Miliar. Beberapa proyek besar yang sudah diperoleh antara lain adalah proyek pekerjaan terminal 3 Bandara Soekarno Hatta (JO) senilai Rp1,6 Triliun, PLTU Amurang 2x30 MW sebesar Rp550 Miliar, Ciledug Mall sebesar Rp323 Miliar, Jembatan Kapuk Naga Indah di Jakarta senilai Rp238 Miliar, Waskita pun memperoleh proyek di Luar Negeri yakni Maktaf *Capacity Project* di Mekkah Arab Saudi senilai Rp57 Miliar.

Precast:

Tahun 2013 Perseroan telah memiliki 3 pabrik beton *precast* di Cibitung, Pasuruan dan Benoa. Kapasitas pabrik beton *precast* di tahun 2013 adalah sebesar 550.000 ton dengan rincian:

- Cibitung : 150.000 ton
- Benoa : 200.000 ton
- Pasuruan : 200.000 ton

Perseroan juga memiliki beberapa *plant* pada tahun 2013 masih memproduksi *ready mix* antara lain pabrik Sadang, Palembang dan beberapa *batching plant* di proyek-proyek besar.

Sekitar 50% dari total produksi beton *precast* digunakan untuk mencukupi kebutuhan internal, sedangkan sisanya dijual kepada pihak eksternal.

Realty:

Perseroan memiliki dua pilot *project* yaitu di Cawang dan Alam Sutra.

Untuk proyek di Cawang, Perseroan berencana

contracts with the total amount of IDR22.1 Trillion. Such projected contract value has included remaining contract value from 2012 in the amount of IDR8.8 Trillion. Meanwhile, Net Income for the year 2013 was IDR368 Billion or increased by 10% compared to the realization in 2012 of IDR254 Billion. Several large projects already acquired are, among other things, Soekarno Hatta Airport terminal 3 execution project (JO) in the amount of IDR1.6 Trillion, 2x30 MW PLTU Amurang valued at IDR550 Billion, Ciledug Mall valued at IDR323 Billion, and Kapuk Naga Indah Bridge in Jakarta valued at IDR238 Billion. Waskita also acquired projects abroad, namely the Maktaf Capacity Project in Makkah, Saudi Arabia valued at IDR57 Billion.

Precast:

The Company has owned 3 precast concrete factories in Cibitung, Pasuruan and Benoa. The capacity of precast concrete factories in 2013 is 550,000 ton with the following details:

- Cibitung : 150,000 ton
- Benoa : 200,000 ton
- Pasuruan : 200,000 ton

The Company has several plants in 2013 that produced ready mixed concrete, among others are Sadang, Palembang and several batching plant installed at big projects.

About 50% of the total precast concrete was used to meet internal needs, while the rest was sold to external user.

Realty:

The Company has two pilot projects, namely in Cawang and Alam Sutra.

For the project in Cawang, the Company plans to



membangun gedung kantor dan hotel. Luas lahannya sebesar 3.155 m². Gedung perkantoran dan hotel tersebut akan disewakan dan direncanakan untuk memberikan kontribusi kepada pendapatan Perseroan di tahun 2015.

Sedangkan proyek di Alam Sutra, dengan luas tanah sekitar 1 hektar, Perseroan berencana membangun apartemen, soho dan condotel. Proyek ini dilakukan dengan KSO antara Perseroan dengan PT Triniti Properti Group. Perseroan memiliki 51% bagian dari proyek ini. Pada tanggal 16 Februari 2014 telah dilakukan *soft launching* untuk tower I dan sudah terjual sebanyak 500 unit.

Energi:

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah mendirikan sebuah Anak Perusahaan di bidang PLTM (pembangkit Listrik Tenaga Minihydro) yang bernama Waskita Sangir Energi yang berlokasi di Sangir, Sumatera Barat. Total investasi sebesar Rp180 Miliar dengan kapasitas output 10 MegaWatt.

Jalan Tol:

Perseroan memiliki perusahaan asosiasi yang bergerak di bidang Jalan Tol yaitu PT Citra Waspputawa. Perusahaan ini mengoperasikan ruas jalan tol antara Depok-Antasari. Perseroan memiliki saham di Perseroan ini sebesar 12,5% dan



build an office building and hotel. The land size is 3,155 sqm. The office buildings and hotel will be leased and planned to contribute to the Company's income in 2015.

Meanwhile, in the project in Alam Sutra, with the land size of approximately 1 hectare, the Company plans to build an apartment, soho and condotel. This project is executed through JO between the Company and PT Triniti Properti Group. The Company has 51% share in this project. On February 16, 2014, soft launching has been conducted for tower I and as many as 500 units have been sold.

Energy:

In July 2013, the Company has established a subsidiary in the Mini Hydro Power Plant sector under the name Waskita Sangir Energi, which is located in Sangir, West Sumatera. The total investment is IDR180 billion with output capacity of 10 MegaWatt.

Toll Roads:

The Company has associate entity which is active in the Toll Road sector namely PT Citra Waspputawa. This company operates the toll road segment between Depok-Antasari. The Company has a 12,5% shareholding in this company and

bekerja sama dengan PT Citra Marga Nusaphala (62,5%), PT Pembangunan Perumahan (12,5%) dan PT Hutama Karya (12,5%). Ruas jalan tol ini memiliki panjang ruas sebesar 21 km yang terbagi menjadi dua seksi. Seksi 1 adalah ruas Antasari-Krukut sepanjang 8,5 km sedangkan seksi 2 ruas Krukut - Bojong gede sepanjang 13,5 km. Seksi 1 diperkirakan akan mulai masa konstruksi di semester 1 2014.

Keunggulan Bersaing

Sebagai salah satu Perseroan konstruksi terbesar di Indonesia (Majalah Investor, November 2011), Waskita Karya memiliki beberapa keunggulan bersaing yang memperkuat kinerja Perseroan sebagai berikut.

a. Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur dan luar negeri

Sebagai BUMN di bidang konstruksi, Waskita Karya memiliki posisi yang solid dalam mendapatkan proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh pemerintah, seperti *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)*, jalan tol, infrastruktur pelabuhan dan bandar udara, pembangkit listrik dan proyek-proyek lainnya. Sejak tahun 1980-an, Waskita Karya selalu mendapatkan proyek-proyek unggulan, seperti proyek Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Juanda (1985), Jembatan Pasupati dan Suramadu (2005), Bendungan Jatigede (2009), Burj View Dubai, ADFC Tower Dubai, Legend Plaza Dubai, King Abdullah Financial District Riyadh (2010), Dredging & Embankment Krakatau Steel (2011), Diversion Tunnel Jatigede (2012), serta Jembatan Kelok 9 dan Jalan Tol Bali Mandara (2013).

cooperates with PT Citra Marga Nusaphala (62,5%), PT Pembangunan Perumahan (12,5%) and PT Hutama Karya (12,5%). This toll road segment has a length of 21 km which is divided into two sections. The 1st section is the Antasari-Krukut segment with the length of 8.5 km while the 2nd section is the Krukut-Bojonggede segment with the length of 13.5 km. Section 1 is expected to start its construction phase in the 1st semester of 2014.

Competitive Advantages

As one of the largest construction companies in Indonesia (Investor Magazine, November 2011), Waskita Karya has several competitive advantages which support the Company's performance as follows:

a. It has advantageous position in handling the potentials of government infrastructure projects.

As a SOE which is active in the construction sector, Waskita Karya has a solid position in acquiring large infrastructure project planned by the government, such as the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI), toll roads, port and airport infrastructure, power plants and other projects. Since the 1980s, Waskita Karya has always acquired top projects, such as Soekarno-Hatta Jakarta International Airport and Juanda Airport (1985), Pasupati and Suramadu Bridges (2005), Jatigede Dam (2009), Burj View Dubai, ADFC Tower Dubai, Legend Plaza Dubai, King Abdullah Financial District Riyadh (2010), Dredging & Embankment Krakatau Steel (2011), Diversion Tunnel Jatigede (2012), as well as Kelok 9 Bridge and Mandara Bali Toll Road (2013) projects.

b. Pemain besar nasional dengan reputasi dan *customer base* yang luas

Waskita Karya merupakan Perseroan konstruksi dengan pendapatan usaha dari sektor konstruksi yang terbesar di Indonesia (sumber: data laporan keuangan Perseroan Perseroan konstruksi yang tercatat di BEI, Juni 2012). Waskita Karya juga telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dalam usahanya dari lembaga-lembaga yang ada di dalam maupun luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa Waskita Karya memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidangnya.

Tingginya pendapatan usaha tersebut juga didukung oleh *customer base* Waskita Karya yang luas, terdiri dari instansi pemerintah, BUMN dan pihak swasta (dalam negeri dan luar negeri). Selain itu, hubungan dengan klien yang terjalin dengan baik juga dapat dibuktikan dari jumlah pelanggan berulang Waskita Karya dalam 6 tahun terakhir.

c. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas

Waskita Karya memiliki beberapa produk unggulan yang membantu dalam pelaksanaan proyek-proyeknya, diantaranya pembangunan bandar udara, dermaga, bendungan, tunnel, jalan tol, *fly over*, dan jembatan bentang panjang. Konsumen menuntut penyelesaian pekerjaan dengan waktu *delivery* lebih cepat dan mutu pelaksanaan yang lebih baik. Dalam hal ini, Waskita Karya dapat mengungguli pesaing-pesaing lainnya dengan pengalaman yang dimilikinya dalam pembangunan proyek-proyek tersebut.

b. It is a national player with good reputation and broad customer base.

Waskita Karya is a construction company with the largest revenue from the construction sector in Indonesia (source: financial report data of construction companies listed on JSX, June 2012). Waskita Karya has also received various awards for its efforts from domestic and foreign institutions. This indicates that Waskita Karya has good expertise and reputation in its field.

Such high revenue is also supported by Waskita Karya's wide customer base, consisting of government agencies, SOEs and private sector (domestic and foreign). In addition to that, good established relationship with clients can also be proven by the number of Waskita Karya's repeating customers in the past 6 years.

c. It has excellent products and high quality products.

Waskita Karya has several excellent products which help in the implementation of its projects, among other things, the construction of airports, wharfs, dams, tunnels, toll roads, flyovers, and long span bridges. Consumers demand the completion of work with faster delivery time and better implementation quality. In this case, Waskita Karya may surpass the other competitors with the experience it has in the construction of these projects.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen Waskita Karya dalam menciptakan produk dengan kualitas yang kaya mutu, Waskita Karya menerapkan standar mutu internasional, diantaranya ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001:2007 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), serta Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan (Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa).

d. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan daya saing yang meningkat

Sejak 6 tahun terakhir, pendapatan Waskita menunjukkan angka yang bertumbuh stabil. Hal ini didukung oleh peningkatan pendapatan usaha pada jasa konstruksi dari tahun ke tahun yang dikarenakan strategi usaha Waskita dalam meningkatkan marjin pendapatan melalui *cost reduction* program, kegiatan EPC, serta peningkatan sistem kerja internal Waskita secara menyeluruh.

Waskita juga secara konsisten berupaya untuk meningkatkan daya saingnya. Hal ini terbukti dari persentase tender yang dimenangkan dari tahun ke tahun. Waskita terus mendapatkan proyek-proyek besar setiap tahunnya untuk mencapai target RKAP tahunan yang telah ditentukan.

e. Desentralisasi organisasi dan jaringan pemasaran dan wilayah produksi yang luas di seluruh Indonesia

Waskita Karya telah melakukan reorganisasi dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan struktur organisasi yang ada sebelumnya. Dengan adanya struktur organisasi baru ini, Waskita Karya dapat mewujudkan sistem desentralisasi dan pemberdayaan Divisi yang dibagi berdasarkan

In addition to that, as a form of Waskita Karya's commitment in creating products with high caliber quality, Waskita Karya applies international quality standards, among other things ISO 14001:2004 (Environmental Management Systems), OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety), ISO 9001:2008 (Quality Management Systems), and Security Management System Audit Certificate (Self-Initiated Security Management System).

d. It has stable income growth and increasing competitiveness.

Since the past 6 years, Waskita's income shows figures which grow in a stable way. This is supported by the significant increase in revenues from construction services from year to year due to Waskita's business strategy in increasing profit margin through cost reduction program, EPC activities, as well as improvement in Waskita's overall internal work system.

Waskita also consistently makes efforts to increase its competitiveness. This is proven by the percentage of tenders it wins from year to year. Waskita continues to acquire large projects every year in order to reach the target stipulated in the annual Company's Work Plan and Budget.

e. Decentralization of organization and marketing network and extensive production area all over Indonesia.

Waskita Karya has conducted reorganization in the context of evaluating the effectiveness of implementation on the previous organizational structure. Through this new organizational structure, Waskita Karya can establish the decentralization system and empowerment of Divisions which are divided based on more

pekerjaan dan wilayah geografis yang lebih spesifik. Beberapa manfaat reorganisasi yang dilakukan Waskita Karya, antara lain:

- Memiliki unit usaha di setiap propinsi di Indonesia dan di luar negeri;
- Pendeklasian proses pengambilan keputusan kepada Divisi;
- Masing-masing Divisi melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi;
- Lebih selektif mendapatkan proyek-proyek prefinancing (didukung dengan jaminan pembayaran).

Selain itu, Waskita Karya memiliki wilayah produksi dan jaringan informasi yang tersebar di hampir seluruh propinsi di Indonesia, serta Timor Leste, Uni Emirat Arab dan Arab Saudi. Dengan cabang di 33 lokasi di Indonesia dan luar negeri Waskita Karya mendapatkan cakupan pasar yang lebih luas.

f. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli dan dapat diandalkan dalam penyelesaian proyek dengan tepat waktu

Manajemen Waskita Karya adalah orang-orang yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam bidang konstruksi. Waskita Karya selalu berupaya untuk menciptakan *human capital* yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi, *fit, proper, professional* dan memiliki *global mindset*.

Human capital adalah aspek yang sangat penting bagi Perseroan. Untuk itu, Waskita Karya senantiasa mengembangkan keahlian sumber daya manusianya dan pengembangan dan pelatihan bagi seluruh pegawainya. Bentuk komitmen Waskita Karya dalam mengembangkan *human capital* yang kompetitif diwujudkan dengan penerapan beberapa program, seperti rekrutmen

specific jobs and geographical regions. Several benefits of the reorganization conducted by Waskita Karya are, among other things:

- Having a business unit in each province in Indonesia and abroad (Jeddah), with the minimum personnel;
- Delegation of decision making process to the Divisions;
- Each Division carries out the Company's activities from marketing to production;
- More selective in acquiring prefinancing projects (supported by guarantee of payment).

In addition to that, Waskita Karya has production area and information network spread in almost all provinces in Indonesia, as well as Timor Leste, United Arab Emirates and Saudi Arabia. With branches in 33 locations globally, Waskita Karya has broader market coverage.

f. It has management and manpower which are experts and reliable in finishing projects on time.

The management of Management Waskita Karya consists of reliable people who have high capability in the field of construction. Waskita Karya always makes effort to create reliable human capital which is highly capable, fit, proper, professional, and has global mindset.

Human capital is a very important aspect for the Company. For that purpose, Waskita Karya always develops its human resources' expertise by providing training and development program for all its employees. The form of Waskita Karya's commitment in developing competitive human capital is actualized by the implementation of several programs, such as management trainee (MT) recruitment,

management trainee (MT), beasiswa bagi pegawai untuk mengikuti program S2 di dalam dan di luar negeri, program *merit system*, dan menjalankan *sharing knowledge* secara *online*.

g. Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra kerja Waskita Karya dan yang terkait, Waskita Karya menjalin kerjasama dengan mitra perbankan dalam layanan cash management dan supply chain financing. *Cash management* adalah sistem layanan perbankan yang memberikan kemudahan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan secara *on line* dan *real time* yang dilengkapi dengan layanan virtual account, cash pooling, cash distribution, cash payment, dan e-tax. Sedangkan, supply chain financing adalah fasilitas yang diberikan oleh perbankan untuk pembiayaan mitra/rekanan Waskita Karya dengan skema *factoring with resources* (metode discounting).

Proyek Strategis

Pada 8 November 2013, The National Procurement Commission Republik Demokratik Timor Leste mengumumkan bahwa Waskita Karya berhasil memenangkan tender Proyek *Upgrading of Existing Suai Airport*, Suai, Timor Leste senilai \$67,691,189. Proyek milik *Ministry of Petroleum and Mineral Resources on Behalf of The Government of The Democratic Republic of Timor Leste* tersebut mulai ditenderkan pada 26 Maret 2013.

scholarship for employees to enroll in S2 program domestically and abroad, merit system program, and the implementation of online knowledge sharing.

g. It has integrated financial management system.

In order to improve the quality of financial management in the context of facilitating Waskita Karya's work partners and relevant parties, Waskita Karya establishes cooperation with banking partners for cash management and supply chain financing services. Cash management is a banking service system which facilitates the performance of online, real-time financial transaction activities equipped with virtual account, cash pooling, cash distribution, cash payment, and e-tax services. Meanwhile, supply chain financing is the facility provided by banking for the financing of Waskita Karya's partners/associates using the factoring with resources schema (discounting method).

Strategic Projects

In November 8, 2013, the National Procurement Commission of the Democratic Republic of Timor Leste announced that Waskita Karya has succeeded in winning the tender for the Upgrading Project of Existing Suai Airport, Suai, Timor Leste, in the amount of \$67,691,189. The project, which belongs to the Ministry of Petroleum and Mineral Resources on Behalf of the Government of the Democratic Republic of Timor Leste, started to be tendered on March 26, 2013.

Pembangunan bandar udara SUAI ini merupakan pengembangan kembali bandar udara sebelumnya yang sudah pernah dibangun. Lokasi bandar udara tersebut terletak di daerah selatan negara Timor Leste, tepatnya berada pada distrik Covalima. Pembangunan bandar udara SUAI diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas transportasi antara ibukota negara dengan distrik Covalima sehingga dapat menarik para investor untuk meningkatkan pembangunan daerah tersebut (pembangunan daerah tertinggal). Diharapkan dengan dibangunnya bandar udara SUAI, tingkat pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan harga lahan akan meningkat drastis.

Deskripsi bandar udara SUAI sebagai berikut:

- Panjang *Runway* : 2.120,50 m
- Jenis bangunan Gedung :
 1. *Main Terminal Building (MTB)*;
 2. *Air Traffic Control Tower (ATCT)*;
 3. *Workshop and Engineering Block*;
 4. *Meteorological Observation Station (MOS)*;
 5. *Hangar*;
 6. *Aerodome Fire and Rescue Station (AFRS)*;
 7. *Main Substation, Airside Sub, Station, Guard House, and Refuse Chamber*.

The development of SUAI Airport is a re-expansion of the airport, which has previously been built. The airport is located in the southern region of the state of Timor Leste, in Covalima district to be exact. The development of SUAI Airport is expected to improve the accessibility of transportation between the country's capital city and Covalima district in order to attract investors to increase development of the region (development of neglected areas). It is expected that with the development of SUAI Airport, the population growth rate, economic growth, and land price growth will increase dramatically.

The description of SUAI Airport is as follows:

- Runway Length: 2,120.50 m
- Building Type:
 1. Main Terminal Building (MTB);
 2. Air Traffic Control Tower (ATCT);
 3. Workshop and Engineering Block;
 4. Meteorological Observation Station (MOS);
 5. Hangar;
 6. Aerodome Fire and Rescue Station (AFRS);
 7. Main Substation, Airside Sub, Station, Guard House, and Refuse Chamber.



Proyek Unggulan

Keunggulan bersaing yang dimiliki Waskita membawa kepercayaan para pelanggan untuk bekerja sama dengan waskita karya dalam menyelesaikan proyek-proyek unggulan. Berikut beberapa proyek unggulan yang dikerjakan waskita karya selama 2013.

Top Projects

Waskita's competitive advantages bring customers' trust to cooperate with Waskita Karya in completing several top projects. The following are some of the top projects executed by Waskita Karya in 2013.

Proyek Unggulan yang Sedang Berlangsung

Ongoing Top Projects

No	Pekerjaan Job	Nilai Kontrak Contract Value	Mulai Start	Selesai Completed	Deskripsi Singkat Short Description
1.	Terminal 3 Pier 2 Angkasa Pura II	1.624.500	03 Maret 2013	31 Juli 2015	Desain, struktur, arsitektur, mekanikal dan elektrikal
2.	PLTU Amurang 2x30 MW	551.096	26 Agustus 2013	15 Oktober 2015	Coal fired steam power plant project
3.	Jalan Akses Tanjung Priok E2	416.034	1 Juni 2012	18 September 2014	Girder dan fly over
4.	Woodland Residence	355.877	12 September 2012	11 September 2014	Apartment dan condotel 4 tower
5.	INA Putri Bali	332.273	30 Oktober 2012	28 Januari 2014	Villa, hotel, cottage dan resort 2-5 lantai
6.	Normalisasi Kali Pesanggrahan I	310.944	24 Oktober 2011	9 Agustus 2014	Turap beton dan normalisasi kali
7.	Jembatan Aji Tulur-Jejangkut	310.010	21 November 2012	12 Februari 2015	Cable stay dan balance cantiliver
8.	Royal Olive	275.000	23 Januari 2013	23 Januari 2014	Struktur, arsitektur, mekanikal dan elektrikal
9.	Jembatan Kapuk Naga Indah	267.658	12 Februari 2013	8 April 2014	Pemancangan tiang beton dan baja girder
10.	Jalan Habema Mugi (MYC)	261.970	1 Oktober 2012	30 November 2014	Pembukaan jalan baru, galian, timbunan, dan urukan

Proyek Unggulan yang Telah Diselesaikan

Completed Top Projects

No	Pekerjaan Job	Nilai Kontrak Contract Value	Mulai Start	Selesai Completed	Deskripsi Singkat Short Description
1.	Jalan Tol Benoa 4	438.542	8 Februari 2012	3 April 2013	<i>Pile slab</i> dan 1 girder
2.	Bandara Juanda Surabaya	419.685	9 September 2011	5 November 2013	Terminal baru (domestik)
3.	Jatigede	412.171	15 November 2007	15 April 2013	Tunnel dan blasting
4.	Jalan Tol Benoa 2	314.675	8 Februari 2012	3 April 2013	<i>Pile slab</i> dan 1 girder
5.	Tol Semarang-Bawen Paket VI	268.099	22 November 2011	15 April 2013	Jembatan box girder

6.	Citarum Paket V	212.850	1 November 2011	29 Desember 2013	<i>Earth grade, rigid, jembatan, fly over, plaza tooltol</i>
7.	JORR W2	197.136	29 Maret 2012	29 Juni 2013	<i>Earth grade, rigid, jembatan, fly over, plaza tooltol</i>
8.	Paket 1.09 Saudi Arabia	193.378	1 September 2012	20 Februari 2013	Struktural (Riyadh, Saudi Arabia)
9.	Gedung PU Pekanbaru	191.267	6 Desember 2011	28 Mei 2013	Kantor Kementerian Pekerjaan Umum 18 lantai
10.	Drainase Banyu Urip-Surabaya	189.969	27 Juni 2011	30 Juni 2013	<i>Box culvert dan galian</i>

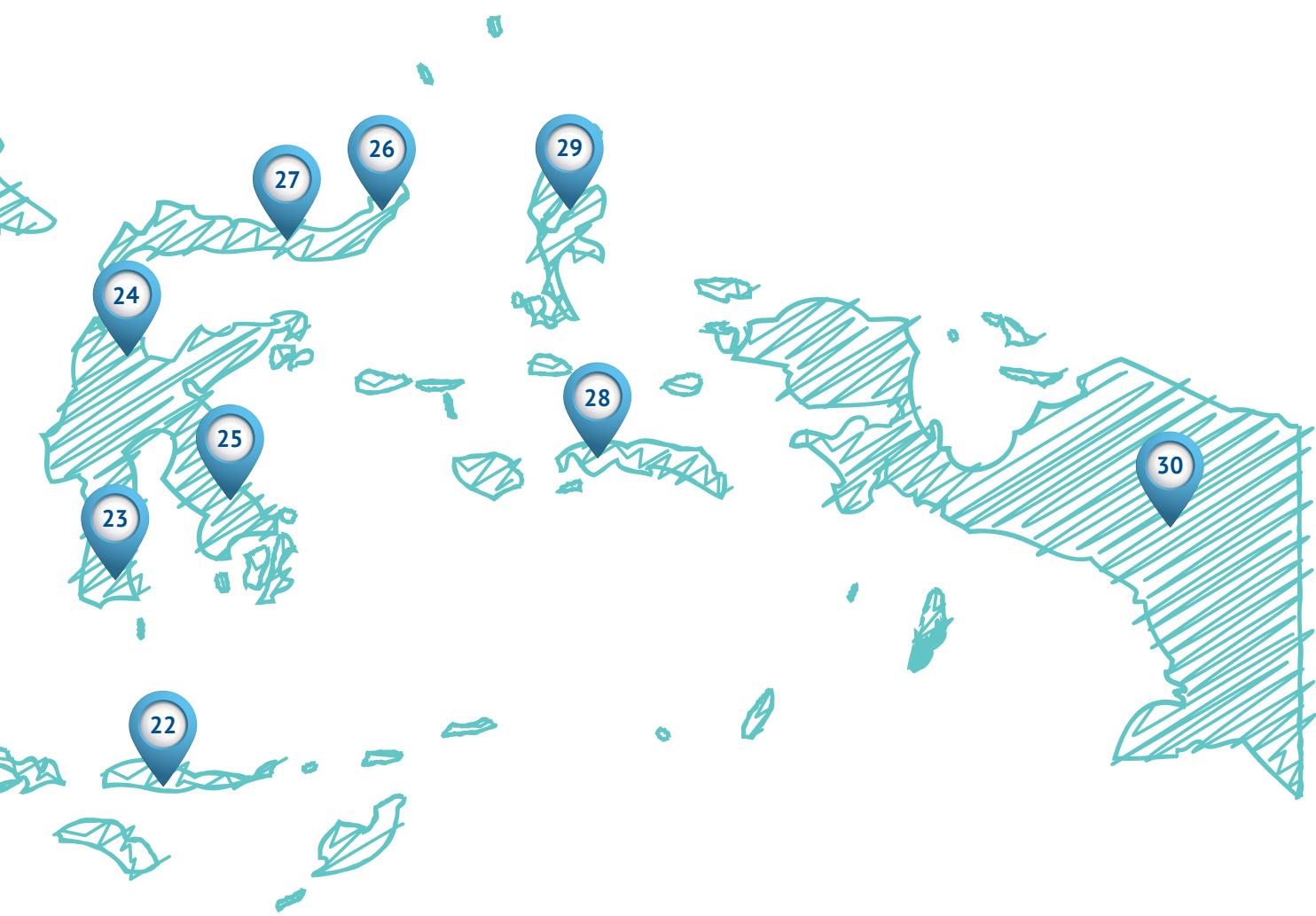


Wilayah Operasional

Operational Area



- | | |
|----------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nangroe Aceh Darussalam | 9. Lampung |
| 2. Sumatera Utara | 10. Kepulauan Bangka Belitung |
| 3. Riau | 11. Banten |
| 4. Kepulauan Riau | 12. Jakarta – Kantor Pusat |
| 5. Sumatera Barat | 13. Jawa Barat |
| 6. Jambi | 14. Jawa Tengah |
| 7. Bengkulu | 15. Yogyakarta |
| 8. Sumatera Selatan | 16. Jawa Timur |



- 17. Kalimantan Barat
- 18. Kalimantan Selatan dan Tengah
- 19. Kalimantan Timur
- 20. Bali
- 21. Nusa Tenggara Barat
- 22. Nusa Tenggara Timur
- 23. Sulawesi Selatan

- 24. Sulawesi Tengah
- 25. Sulawesi Tenggara
- 26. Sulawesi Utara
- 27. Gorontalo
- 28. Maluku
- 29. Maluku Utara
- 30. Papua

- Luar Negeri:**
- 1. Uni Emirat Arab
 - 2. Saudi Arabia
 - 3. Timor Leste

Visi Vision

"MENJADI PERSEROAN JASA KONSTRUKSI TERBAIK YANG MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI STAKEHOLDERS"

"To Become the Best Construction Service Company which Provides Value Added to Stakeholders".

Artinya:

- | | |
|-----------------|---|
| Jasa Konstruksi | : Kontraktor, <i>Design & Build, EPC</i> ; |
| Terbaik | : Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas di atas 5 kontraktor besar di Indonesia; |
| Nilai Tambah | : ROE di atas 5 kontraktor besar di Indonesia; |
| Stakeholders | : Pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pemerintah, komunitas dan lingkungan. |

Meaning:

- | | |
|----------------------|---|
| Construction Service | : Contractor, Design & Build, EPC; |
| Best | : Growth of sales and profitability above 5 large contractors in Indonesia; |
| Value Added | : ROE above 5 large contractors in Indonesia; |
| Stakeholders | : Customers, shareholders, employees, business partners, government, community and environment. |

Misi Mission

Meningkatkan nilai Perseroan yang kompetitif dan berkualitas dengan:

- Sumber daya manusia yang kompeten;
- Sinergi dengan pelanggan, mitra kerja, dan lembaga keuangan; serta
- Berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan peduli lingkungan.

To improve the Corporate value which is competitive and of high quality through:

- Competent human resources;
- Synergy with customers, work partners, and financial institutions; as well as
- Orientation towards safety, health and environmental concern.

Company Motto

"Onward Through High Quality Performance"

Budaya Perseroan Corporate Cultures

SAFETY

Sustainable : Berkesinambungan

Agile : Fleksibel, adaptif

Fair : Adil, kesetaraan

Excellence : Biaya, mutu, dan tepat waktu

Team work : Kerjasama lintas fungsi

Integrit**Y** : Jujur

Strategi Usaha

Dalam mewujudkan tercapainya tujuan Perseroan dalam hal pertumbuhan bisnis (*business increase*), penghematan biaya (*cost efficiency/cost reduction*), serta pembuatan dan pembaharuan sistem (*foundation*), Perseroan melaksanakan strategi dan kebijakan sebagai berikut.

Strategi

- **Revitalisasi (2012)**

Membentuk sistem baru, diantaranya sistem informasi manajemen, sistem *human resources development*, sistem manajemen arus kas, sistem manajemen risiko, serta sistem manajemen proyek yang dapat mendukung pasar dan operasi;

- **Pengembangan (2013-2014)**

Mengembangkan produk baru, diantaranya konstruksi yang berbasis kepada K3LMP dan *green construction*, proyek-proyek *engineering procurement construction* (EPC), serta proyek-proyek unggulan lainnya dengan didukung sistem dan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan Perseroan;

- **Realisasi (2015-2017)**

Memiliki arus kas operasi yang positif dengan didukung pertumbuhan penjualan yang baik dengan laba bersih yang melebihi dari industri sejenis.

Business Strategy

In actualizing the achievement of the Company's objectives in terms of business growth (business increase), cost saving (cost efficiency/cost reduction), as well as system preparation and renewal (foundation), the Company applies the following strategies and policies:

Strategies

- **Revitalization (2012)**

Establishing new system, among other things management information system, human resources development system, cash flow management system, risk management system, and project management system which can support market and operations;

- **Development (2013-2014)**

Developing new products, among other things construction based on Occupational Health and Safety, Environment, Quality and Security as well as green construction, engineering procurement construction (EPC) projects, and other top projects, supported by system and human resources with adequate competency to run the Company;

- **Realization (2015-2017)**

Producing positive cash flow, supported by good sales growth and net profit above that of the similar industries.

Kebijakan

- Fokus tetap pada *core business* dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait, yaitu beton *precast*, *realty*, dan investasi di jalan tol;
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil, khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar;
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan;
- Peningkatan kerjasama dengan mitra strategis dan aktivitas EPC;
- Fokus pada penerapan *value engineering*;
- Peningkatan margin melalui *cost reduction program* dan diversifikasi usaha;
- Memperbesar pasar luar negeri;
- Meningkatkan sistem IT dengan implementasi program *Enterprise Resources Planning (ERP)*.

Policies

- Focus remains on the core business with new market expansion in related business sectors, namely precast concrete, realty, and investment in toll roads;
- Focus on public sector and potential civil works from private sector, particularly the execution of large infrastructure projects;
- Improvement of competitiveness through improvement in work system and improvement in capital structure;
- Improvement of cooperation with strategic partners and EPC activities;
- Focus on the application of value engineering;
- Increase of margin through cost reduction program and business diversification;
- Expanding foreign market;
- Improving IT system with the implementation of the Enterprise Resources Planning (ERP) program.





Kilas Kinerja 2013 Performance **Review 2013**

Kinerja Waskita Karya masih tetap solid di tengah ketatnya persaingan antar Perseroan di dunia konstruksi dan ditambah dengan ketidakpastian kondisi perekonomian global.

The performance of Waskita Karya remains solid even in tight competition among companies in the construction field and further with constraint in such unstable global economic condition.

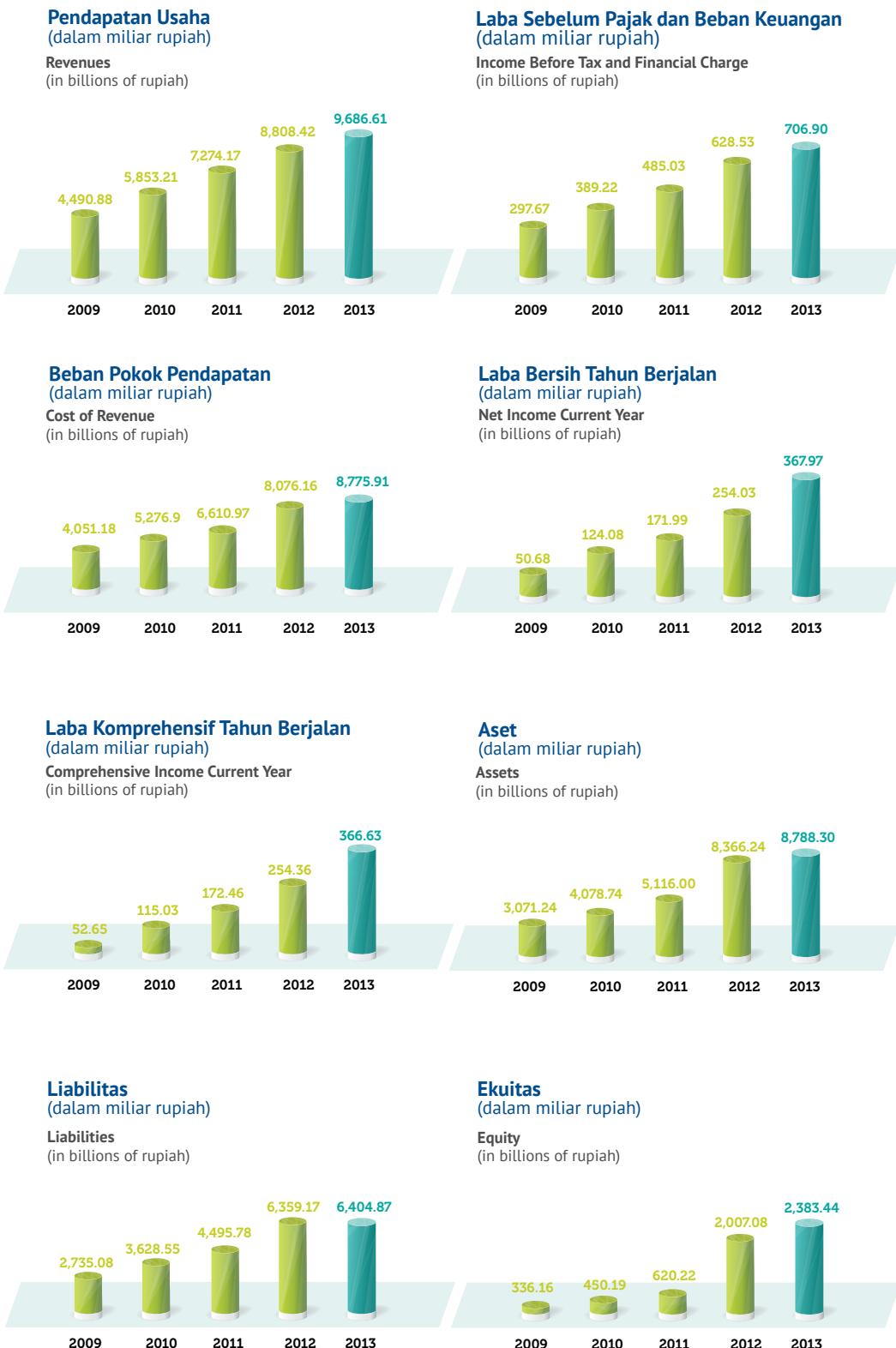
Ikhtisar Keuangan

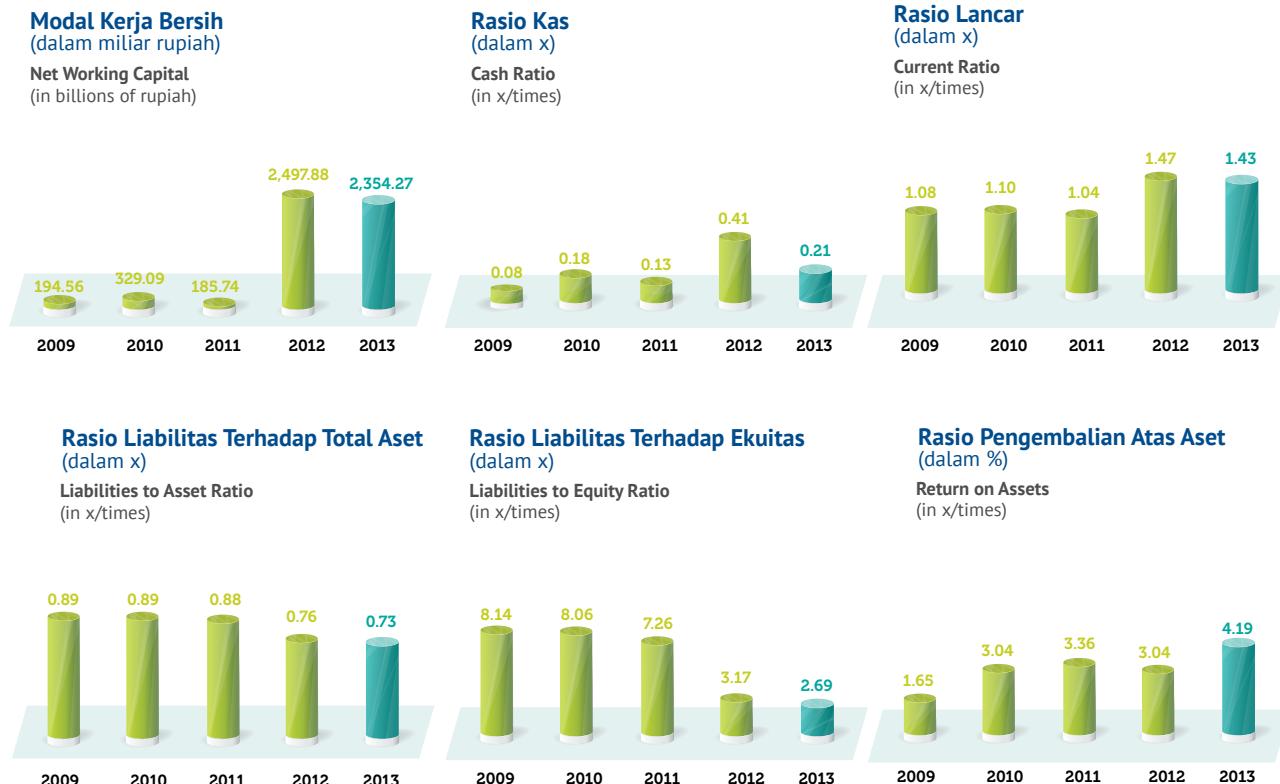
Financial Reports

LABA RUGI KOMPERHENSIF KONSOLIDASIAN	2013	2012	2011	2010	2009	CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	9.686,61	8.808,42	7.274,17	5.853,21	4.490,88	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(8.775,91)	(8.076,16)	(6.610,97)	(5.276,90)	(4.051,18)	Cost of Revenue
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama	1.012,37	824,83	687,40	585,16	482,23	Gross Profit After Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	706,90	628,53	485,03	389,22	297,67	Income before Tax and Financial Charges
Laba Bersih Tahun berjalan	367,97	254,03	171,99	124,08	50,68	Net Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	366,63	254,36	172,46	115,03	52,65	Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham (Rupiah)	38,20	38,14	9.555,00	6.893,00	2.816	Earnings per Share (Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2013	2012	2011	2010	2009	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	8.788,30	8.366,24	5.116,00	4.078,74	3.071,24	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.404,87	6.359,17	4.495,78	3.628,55	2.735,08	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.383,44	2.007,08	620,22	450,19	336,16	Total Equity
Modal Kerja Bersih	2.354,27	2.497,88	185,74	329,09	194,56	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang lainnya	45,89	26,08	101,77	107,05	108,12	Investments in Associates Entity and Other Long Term Assets
Aset Ventura Bersama	334,27	116,48	36,13	65,36	76,02	Joint Ventures Assets

RASIO KEUANGAN	2013	2012	2011	2010	2009	FINANCIAL RATIOS
Rasio Kas (X)	0,21	0,41	0,13	0,18	0,08	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1,43	1,47	1,04	1,10	1,08	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap total Aset (X)	0,73	0,76	0,88	0,89	0,89	Liabilities to Total Assets Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	2,69	3,17	7,26	8,06	8,14	Liabilities to Equity Ratio (X)
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) (%)	4,19	3,04	3,36	3,04	1,65	Ratios Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) (%)	21,26	37,92	38,34	37,16	17,60	Ratios Return on Equity (ROE) (%)





Ikhtisar Operasional

Overview of Operations

PENDAPATAN USAHA					REVENUES	
	2013	2012	2011	2010	2009	
Jasa Konstruksi	9.559,12	8.807,62	7.266,06	5.842,30	4.488,58	Construction Services
Penjualan Precast	127,22	0,00	0,00	0,00	0,00	Precast Sales
Sewa Gedung	0,26	0,79	1,00	0,90	1,21	Building Rental
Properti	0,00	0,00	0,66	10,00	1,09	Property
Lain - lain	0,00	0,00	6,45	0,00	0,00	Others

Ikhtisar Obligasi

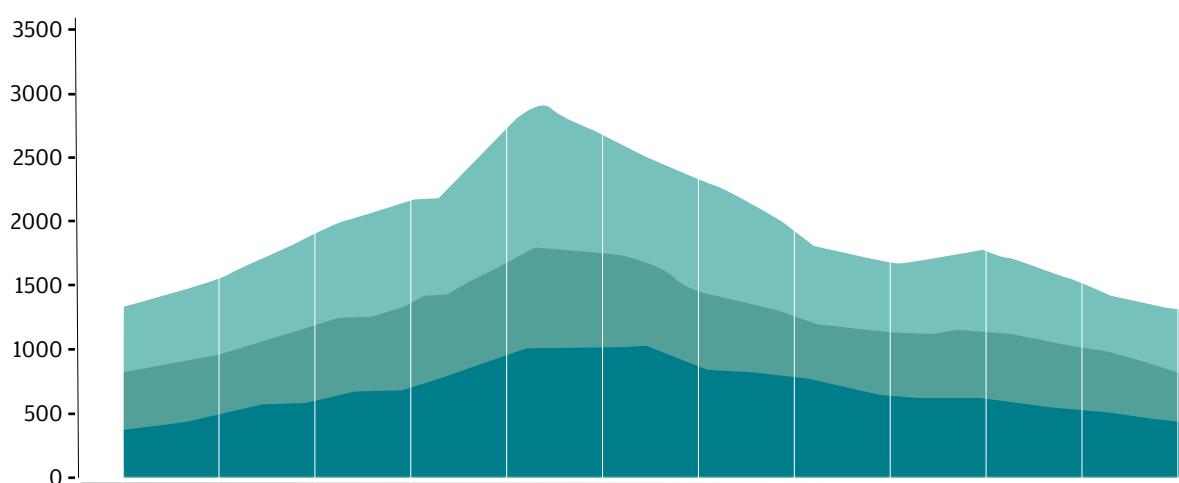
Overview Bond

KETERANGAN	Tanggal Efektif	Jumlah Obligasi	Jatuh Tempo	Status
Obligasi I Tahun 2003 Seri A	11 November 2003	53.750.000.000	19 November 2006	Lunas
Obligasi I Tahun 2003 Seri B	11 November 2003	46.250.000.000	19 November 2006	Lunas
Obligasi II Tahun 2012 Seri A	28 Mei 2012	75.000.000.000	05 Juni 2015	Belum Lunas
Obligasi II Tahun 2012 Seri B	28 Mei 2012	675.000.000.000	05 Juni 2017	Belum Lunas

Ikhtisar Saham

Stock Overview

Bulan Month	Harga / Kurs Price / Exchange				Jumlah Saham Tercatat Number of Shares recorded	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan volume trade
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Desember*	380	490	380	450	9.632.236.000	4,334,506,200,000	119,011,000
Januari	450	490	425	470	9.632.236.000	4,527,150,920,000	32,762,000
Februari	470	630	460	610	9.632.236.000	5,875,663,960,000	41,264,215
Maret	610	730	580	720	9.632.236.000	6,935,209,920,000	24,545,000
April	720	800	660	770	9.632.236.000	7,416,821,720,000	96,964,750
Mei	770	1.080	770	1.050	9.632.236.000	10,113,847,800,000	21,439,263
Juni	1.050	1.060	710	770	9.632.236.000	7,416,821,720,000	60,176,796
Juli	770	850	620	790	9.632.236.000	7,609,466,440,000	14,784,025
Agustus	790	830	445	550	9.632.236.000	5,297,729,800,000	18,779,500
September	550	680	450	590	9.632.236.000	5,683,019,240,000	13,569,500
Oktober	590	650	550	600	9.632.236.000	5,779,341,600,000	26,041,500
November	600	610	440	455	9.632.236.000	4,382,667,380,000	19,547,500
Desember	455	485	400	405	9.632.236.000	3,901,055,580,000	26,420,500



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penutupan	470	610	720	770	1.050	770	790	550	590	600	455	405
Terendah	425	460	580	660	770	710	650	445	450	550	440	400
Tertinggi	490	630	730	800	1.080	1.060	850	830	680	650	610	485

Peristiwa Penting 2013

Event Highlights

7 Januari
January

Waskita Donor Darah

Dalam rangka HUT ke-52, PT Waskita Karya (Persero), Tbk menggelar acara donor darah bekerjasama dengan PMI



Waskita Blood Donation

In order to celebrating 52nd anniversary, PT Waskita Karya (Persero) Tbk held a blood donation event cooperated with PMI

28 Februari
February

Peresmian Gedung BI

Peresmian gedung BI perwakilan Kalimantan Timur ditandai dengan pemukulan gong & penandatanganan prasasti oleh Gubernur BI



Inauguration of the BI Building

The inauguration of BI representatives building of East Kalimantan marked by 'gong' beating and inscription signing by the Governor of BI

20 Maret
March

Penyerahan Santunan Jamsostek

PT Waskita Karya (Persero), Tbk bekerjasama dengan PT Jamsostek (Persero) menyerahkan santunan



Jamsostek Donation Handover

PT Wakita Karya (Persero) Tbk incooperation with PT Jamsostek (Persero) submit the compensation.

16 Mei
May

Peresmian Kantor BPK RI

Gedung kantor pusat BPK-RI diresmikan oleh ketua BPK, Hadi Purnomo. Proyek ini dikerjakan oleh Waskita KSO dengan PP



BPK Office Inauguration

The headquarters building of State Audit Agency (BPK) of Republic of Indonesia was inaugurated by the Chairman of BPK, Hadi Purnomo. The Project was conducted by JO Waskita-PP

10 Juni
June

Website BUMN Award

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapatkan penghargaan nominasi Website BUMN terbaik & Website BUMN terbaik pilihan pembaca Berita Satu.com untuk sektor konstruksi



Website BUMN Award

PT Waskita Karya (Persero) Tbk got an award nomination of the best SOE Website and the best SOE Website chosen by the audience of Berita Satu.com for construction sector.

27 Juni
June

BUMN Innovation Expo

PT Waskita Karya (Persero), Tbk turut berpartisipasi dalam pameran BUMN Innovation yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN



BUMN Innovation Expo

PT Waskita Karya (Persero), Tbk participated in SOE Innovation Exhibition which organized by the Ministry of SOEs

Peristiwa Penting 2013

Event Highlights

5 Juli
July

Ramadhan Berbagi

Bekerjasama dengan unit PKBL, Waskita menggelar acara Ramadhan Berbagi kepada Office Boy, Cleaning Service & Security Waskita. Ini merupakan agenda rutin Waskita.



Sharing Ramadan

In cooperation with the Partnership units, Waskita held a Ramadan Sharing to Office Boy, Waskita Cleaning Services & Security. It is a routine agenda of Waskita.

14 Agustus
August

Halal Bil Halal

Setiap tahunnya PT Waskita Karya (Persero), Tbk menggelar acara Halal Bil Halal sebagai ajang silahturahmi antar pegawai dan mantan pegawai.



Halal Bil Halal

Every year, PT Waskita Karya (Persero) Tbk held Halal Bil Halal program as a forum for friendship among employees and the former employees.

23 September
September

Peresmian Tol Bali Mandara

Presiden RI meresmikan beroperasinya jalan tol Bali Mandara pada Senin, 23 September 2013 di Bali



Inauguration of Bali Mandara Toll

The President of RI inaugurated the operation of Bali Mandara Toll Road on Monday, September 2013 in Bali.

18 Oktober
October

Pelatihan K3LM

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menggelar pelatihan K3LM untuk mengantisipasi jika terjadi bencana.



K3LM Training

PT Waskita Karya (Persero) Tbk held K3LM training to anticipate the case of disaster.

30 Oktober
October

Peresmian Jembatan Kelok 9

Presiden RI meresmikan proyek Jembatan Kelok 9 pada 31 Oktober 2013 di Padang, Sumatera Barat



Kelok 9 Bridge Inauguration

The President of RI inaugurated Kelok 9 Bridge project on October 31, 2013 in Padang, West Sumatera

8 November
November

KMKK Bank BJB

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapatkan kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp250 M dari PT Bank Jabar (BJB)



KMKK Bank BJB

PT Waskita Karya (Persero) Tbk get working capital loans for the construction valued at IDR250 billion from PT Bank Jabar (BJB).

Peristiwa Penting 2013

Event Highlights

13 November
November

CSR Waskita

Pemberian bantuan 1 unit mobil ambulance kepada yayasan yatim piatu Ibnu Taymiyah, Bogor



14 November
November

Konstruksi Indonesia

PT Waskita Karya (Persero) Tbk meraih penghargaan terbaik kategori proyek pelaksanaan instalasi pengolahan air bersih dan air limbah dalam acara Karya Konstruksi Indonesia.



9 Desember
December

Pekan Anti Korupsi

Sebagai komitmen dan dukungan pada upaya Tata Kelola Perusahaan yang baik dan bersih, PT Waskita Karya (Persero) Tbk berpartisipasi dalam Pameran Pekan Anti Korupsi



CSR Waskita

Giving donation of 1 unit ambulance to orphanges Ibnu Taymiyya, Bogor

Indonesia Construction

PT Waskita Karya (Persero) Tbk get the best award category the execution of water treatment plant and the waste water treatment project.

Anti-Corruption Week

As the commitment and support of the efforts of good Corporate governance and clean, PT Waskita Karya (Persero) Tbk participated in the Anti-Corruption Week Exhibition.

23 Desember
December



Peresmian Pabrik Baja

Peresmian Pabrik Baja diatas proyek pemadangan lahan Krakatau Steel yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The inauguration of Steel Plant

The inauguration of The Steel Plant on the land maturation project of Krakatau Steel which conducted by PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Penghargaan & Sertifikat

AWARDS & CERTIFICATIONS

Sertifikat Panitia Penghargaan Laporan Tahunan Th 2012
 Certification on Annual Report Awards 2012



Sertifikasi KKI 2013 Penghargaan Proyek Jalan Tol Tanjung Benoa, Bali.
 Certification of KKI 2013 Award on Toll Road Tanjung Benoa, Bali



Sertifikat Paten Sistem dan Peralatan Bekisting Gelincir Terowongan
 Cetification on System And Equipment of Tunnel Sliding Framework



Penghargaan Nominasi Web BUMN Terbaik
 Award on The Best SOE Website



Sertifikasi PII Jumlah Tenaga Ahli Terbanyak.
 Certification of PII on The Highest Number of Experts



Sertifikasi PT BEI Penghargaan Pencatatan Saham WSKT.
 Certification of PT BEI Award on Waskita Listing



Penghargaan Website BUMN Pilihan Pembaca
 Awards on The Most Favorite Website



Sertifikasi PII Jumlah Insinyur Profesional Madya Terbanyak.
 Certification of PII on The Highest Number of Middle Professional Engineering



Award KI 2013 - Penghargaan Konstruksi Instalasi Air Bersih & Air Limbah.
 Award KI 2013 - Penghargaan Konstruksi Instalasi Air Bersih & Air Limbah.







Laporan Manajemen Management **Report**

Pangsa pasar kontruksi terus meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur. Dari prospek usaha tersebut, kami berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengambil setiap peluang bisnis dan peluang pasar dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Construction market segment continues to increase in accordance with the increasing need for infrastructure. From the business prospect, we make serious effort to take any opportunity and market opportunities by optimizing all resources owned.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Reports

Tahun 2014 adalah tantangan besar bagi PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk dapat mempertahankan pertumbuhan sesuai dengan target RKAP. Jajaran Direksi harus berusaha keras dan cerdas untuk memperkuat basis bisnis konstruksi sekaligus melakukan concentric diversification demi menopang pertumbuhan Perseroan.

2014 would be a big challenge for PT Waskita Karya (Persero) Tbk to be able to sustain the growth as targeted in the Corporate Budget Plan. Board of Directors must strive hard and smart to strengthen the core business of construction as well as conduct concentric diversification in order to support the company's growth.

Pemegang Saham dan para *Stakeholder* yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan selama tahun 2013.

Dengan telah berakhirnya tahun buku 2013, Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyampaikan apresiasi kepada seluruh Direksi dan jajaran Perseroan, yang telah berhasil membawa Perseroan pada kemajuan yang berarti di tahun 2013, yaitu pertumbuhan usaha dan perolehan laba bersih yang cukup signifikan.

Perkembangan kinerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang semakin baik juga tercermin dalam

Dear Shareholders and Stakeholders,

By giving our praise and thanks to The Almighty God, please allow us, the Board of Commissioners, to present the report on the implementation of supervision on management policies and the running of management in general by the Board of Directors as well as to give advices to the Board of Directors with regard to the management of the Company conducted in 2013.

With the end of financial year 2013, the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk expresses its appreciation to all members of the Board of Directors and the Company's employees of all levels who have succeeded in taking the Company to a significant progress in 2013, namely the fairly significant business growth and net profit.

The development in the performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which continues to improve, is



Mohamad Hasan
 Komisaris Utama
President Commissioner

capaian operasional yang cukup menggembirakan. Di samping itu, kualitas hasil karyanya selalu mendapatkan apresiasi dari para pengguna jasa PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Dampak pelemahan ekonomi dunia masih dirasakan pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia. Walaupun demikian, Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan agak melambat di tahun 2014 masih menjanjikan bagi bisnis konstruksi di tanah air. Peluang dalam bisnis konstruksi diperkirakan akan terus tumbuh di tahun 2014. Tim yang solid di jajaran Direksi dan Dewan Komisaris akan mampu meraih hasil yang lebih baik di tahun 2014.

also reflected in the quite satisfactory operational achievement. In addition to that, the quality of its work has always received appreciation from users of service of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The impact of weakening global economy still affects Indonesia's economy. Nevertheless, Indonesia's economy growth, which is expected to slightly slow down in 2014, is still promising for the domestic construction business. The opportunity in construction business is expected to continue to grow in 2014. A solid team at the Board of Directors and Board of Commissioners level will be able to achieve better results in 2014.

Kinerja Perseroan

Secara umum kinerja Perseroan meningkat cukup besar di tahun 2013 yang ditandai dengan peningkatan laba komprehensif dari Rp254.363.101.021 di tahun 2012 menjadi Rp366.629.440.989 di tahun 2013 atau meningkat sebesar 44,14%. Peningkatan laba ini antara lain ditopang oleh kenaikan dalam pendapatan usaha dari Rp8,81 Triliun menjadi Rp9,69 Triliun atau meningkat kurang lebih 9,99%. Kondisi keuangan yang membaik ini diharapkan meningkatkan daya tahan Perseroan terhadap risiko yang akan dihadapi pada tahun berikutnya.

Kinerja Perseroan yang meningkat ini dapat dicapai dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari proses IPO ditahun sebelumnya yang memungkinkan Perseroan untuk melakukan ekspansi ke dalam bisnis konstruksi dan turunannya. Selain itu Perusahaan juga melakukan usaha-usaha seperti efisiensi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai modal utama Perseroan. Hasil kinerja itu tidak dapat dilepaskan dari kepercayaan seluruh *stakeholder* pada manajemen Perseroan beserta seluruh karyawan Perseroan.

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil dan kondusif bagi industri konstruksi, serta kondisi industri konstruksi yang semakin berkembang, Dewan Komisaris terus mendukung untuk dilakukannya penetrasi pasar dan peraihan kontrak sehingga Waskita dapat menjadi *market leader* di dunia konstruksi, khususnya dalam negeri.

Berbagai inovasi dan peningkatan metode kerja yang selalu dikembangkan oleh manajemen telah meningkatkan efisiensi proses, serta

Company's Performance

In general, the Company's performance improved quite significantly in 2013 which is indicated by the increase in comprehensive income from IDR254,363,101,021 in 2012 to IDR366,629,440,989 in 2013 or an increase of 44.14%. Such increase in income is, among other things, supported by an increase in revenues from IDR8.81 trillion to IDR9.69 trillion or an increase of approximately 9.99%. Such improving financial condition is expected to improve the Company's resistance against the risk which will be faced in the following year.

Such improvement in the Company's performance can be achieved, among other things, with additional capital obtained from the IPO process in the previous year which enabled the Company to conduct expansion in the construction business and its derivatives. In addition to that, the Company also made efforts such as efficiency and improvement of human resource competency as the Company's main capital. Such performance result is not apart from the trust given by all stakeholders to the Company's management along with all of the Company's employees.

With Indonesia's economic condition which is relatively stable and conducive for the construction industry, as well as the increasingly developing condition of the construction industry, the Board of Commissioners continuously supports the implementation of market penetration and acquisition of contracts so that Waskita may become the market leader in the construction sector, particularly at the domestic level.

Various innovation and improvement in work method which is always developed by the management has increased efficiency of the

meningkatkan hasil dengan mutu yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan semboyan Waskita untuk terus maju dengan karya bermutu.

Direksi juga telah berperan dalam pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar proyek melalui program tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*), berupa kegiatan donor darah, korban banjir dan bencana alam. Dewan Komisaris juga terus mendorong upaya Direksi untuk melakukan peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan manajemen risiko di semua lini Perseroan, serta peningkatan sistem pembinaan SDM sebagai upaya peningkatan kinerja Perseroan.

Prospek Usaha

Di tengah pelemahan ekonomi yang melanda dunia dan Indonesia, pasar konstruksi pada tahun ini diprediksi mencapai Rp407 triliun, bertambah 10,12% dari tahun 2013. Pasar konstruksi tersebut berasal dari sejumlah proyek infrastruktur yang dibangun dengan pendanaan dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD), serta pinjaman modal dalam negeri dan pinjaman modal asing. Hal ini menunjukkan terjadinya perlambatan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 30%. Tahun 2014 adalah tantangan besar bagi PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk dapat mempertahankan pertumbuhan sesuai dengan yang ditargetkan dalam RKAP tahun 2014. Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu tumbuh di tengah pelemahan kondisi ekonomi ini dengan usaha keras dan cerdas dari jajaran Direksi dan jajaran di bawahnya.

process, and improved the product with better quality. This is in line with Waskita's motto to onward through high quality performance.

The Board of Directors has also played a role in community empowerment, particularly in the surroundings of the project through the Corporate Social Responsibility program, in the form of blood donor activity and assistance for the victims of flood and natural disaster. The Board of Commissioners also continuously encourages efforts made by the Board of Directors to make an improvement in the implementation of Good Corporate Governance and risk management in all Company lines, as well as improvement in HR development system as an effort of improving the Company's performance.

Business Prospect

Amid the weakening economy at the global level and in Indonesia, the construction market is predicted to achieve IDR407 trillion this year, increased by 10.12% compared to 2013. The construction market is originating from a number of infrastructure projects built by using funding from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD), as well as domestic capital loan and foreign capital loan. It shows that there is a slowdown in growth compared to the previous year with the growth of 30%. The year 2014 is a big challenge for PT Waskita Karya (Persero) Tbk to maintain growth in accordance with what is targeted in the Company's Work Plan and Budget of 2014. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to grow amid such weakening economic condition with the strong, smart efforts at the Board of Directors and its subordinate levels.

Untuk itu menghadapi kondisi makro tersebut di atas, selain memperkuat basis bisnis konstruksi, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk melakukan *concentric diversification* untuk menopang pertumbuhan Perseroan dengan memasuki bisnis yang memiliki keterkaitan erat dengan konstruksi. Perseroan berencana memperbesar bisnis pembangkit listrik, jalan tol, bisnis *precast* serta *real property* yang memberikan nilai tambah lebih besar. Direksi harus lebih berani menerobos tantangan beberapa bisnis baru tersebut dengan tetap memperhitungkan risiko sebagai bagian dari kehati-hatian. Langkah ini diharapkan mampu memberikan kontribusi laba yang signifikan di tahun-tahun selanjutnya.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta segenap Direksi dan seluruh jajarannya agar jeli melihat peluang pasar yang ada dan kesempatan bisnis terkait dengan konstruksi. Pasar baru di BUMN, BUMD, Kementerian/ Lembaga serta Pemerintah Daerah yang selama ini belum menggunakan jasa PT Waskita Karya (Persero) Tbk secara bertahap harus dilakukan penetrasi pasar dengan menawarkan produk dan layanan berkualitas. Kualitas yang bisa ditawarkan dalam bentuk solusi kebutuhan konsumen yang bersifat *alternative* dan *innovative*.

Selain berorientasi Pasar, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi dan seluruh jajaran agar secara konsisten meningkatkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pelaksanaan manajemen risiko yang selama ini telah berjalan dengan baik, hal ini untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sehingga Perseroan lebih kondusif dan kinerja Perseroan lebih sehat.

For the purpose of responding to the aforementioned macro condition, apart from strengthening the construction business base, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to conduct concentric diversification in order to support the Company's growth by entering businesses which are closely related to construction. The Company plans to expand its energy business in the form of power plant, toll roads, precast business and real property which bring more value added. The Board of Directors must have more courage to break through the challenges in some of the new businesses by still taking into account risks as part of prudence. Such measure is expected to make significant contribution to profit in the following years.

For that purpose, the Board of Commissioners requested the Board of Directors as a whole and all of its members to be observant in catching the existing market opportunity and construction-related business opportunity. With regard to the new market, namely Government-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Ministries/Institutions and Regional Governments which until now have not used the service of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, market penetration must be conducted gradually by offering high quality products and services. The quality which can be offered is in the form of solution to consumer's need which is alternative and innovative in nature.

In addition to market-oriented, the Board of Commissioner asked the Board of Directors and all levels in order to consistently improve the implementation of the principles of good Corporate governance and risk management practices that had been going well, this is to ensure the transparency and the accountability in the management of the Company so that the Company is more conducive and further the Company performs healthier.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sebagai organ Perseroan dan bagian dari struktur organisasi yang bertugas mengawasi jalannya Perseroan, maka kami berkomitmen untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam seluruh bidang kerja yang relevan melalui koordinasi yang berkelanjutan antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG, serta *going concern* usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk dapat berlangsung lebih cepat, efektif, dan optimal.

Dalam rangka memperkuat jajaran Dewan Komisaris, dalam tahun 2013 berdasarkan keputusan Pemegang Saham, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Mohamad Hasan	:	Komisaris Utama
Iwan Nursyirwan Diar	:	Komisaris Independen
Kohirin Suganda Saputra	:	Komisaris Independen
Satya Arinanto	:	Komisaris
Arif Baharudin	:	Komisaris
Imam Majdi Achid	:	Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko dan Asuransi. Komite audit membantu Dewan Komisaris dalam memonitor fungsi Audit eksternal, Audit internal, GCG, pelaporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan. Sementara itu, Komite Risiko dan Asuransi membantu dalam memonitor fungsi manajemen risiko yang berjalan di Perseroan.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

As part of the organization structure that takes role to control the Company's operations , we are committed to carry out the task of monitoring the performance of the Board of Directors in all areas of work relevant through continuous coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the implementation of GCG principles , as well as go concerned with The company business, PT Waskita Karya (Persero), Tbk can take place more quickly , effectively , and optimally .

In order to strengthen the Board of Commissioners, based on the shareholders' decision, in the year 2013 the composition of the Board of Commissioners has been changed to that the current composition of the Board of Commissioners are as follows :

Mohamad Hasan	:	Commissioner
Iwan Nursyirwan Diar	:	Independent
Kohirin Suganda Saputra	:	Commissioner
Satya Arinanto	:	Commissioner
Arif Baharudin	:	Commissioner
Imam Madji Achid	:	Commissioner

BOC assisted in their duties by the Audit Committee and the Risk and Insurance Committee . The audit committee assists the Board of Commissioners in monitoring the external audit function , internal audit , Corporate governance, financial reporting and internal control . Meanwhile, the Insurance Risk Committee assist to monitor the risk management function that runs in the Company .

Penutup

Akhir kata, kepada Direksi dan jajarannya, kami menyampaikan apresiasi atas keberhasilannya selama tahun 2013, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan semua pemangku kepentingan PT Waskita karya (Persero) Tbk atas dukungan dan perhatiannya bagi Perseroan sepanjang 2013. Semoga Perseroan dapat semakin meningkatkan kinerjanya dan semakin kokoh dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan kesempatan yang ada di masa depan.

Closing

Finally, we expressed appreciation to the Board of Directors and staff, for its success during the year 2013, we also thank the shareholders and all stakeholders of PT Waskita Karya (Persero), Tbk for the support and concern for the Company during 2013. Hopefully the company can further improve its performance and more robust in facing the challenges and exploiting the future opportunities.



Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner



Iwan Nursyirwan Diar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kohirin Suganda Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Satya Arinanto
Komisaris
Commissioner



Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner



Imam Majdi Achid
Komisaris
Commissioner



Dari Kiri ke Kanan

From Left to Right

Imam Majdi Achid
Komisaris
 Commissioner

Iwan Nursyirwan Diar
Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Arif Baharudin
Komisaris
 Commissioner

Kohirin Suganda S.
Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Satya Arinanto
Komisaris
 Commissioner

Mohamad Hasan
Komisaris Utama
 President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioner's Profile



Komisaris Utama
President Commissioner
Mohamad Hasan



Komisaris Independen
Independent Commissioner
Iwan Nursyirwan Diar



Komisaris Independen
Independent Commissioner
Kohirin Suganda Saputra



Komisaris
Commissioner
Satya Arinanto



Komisaris
Commissioner
Imam Majdi Achid



Komisaris
Commissioner
Arif Baharudin

Susunan Dewan Komisaris terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. No. 64 tanggal 18 April 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 21 Mei 2013 Nomor: AHU-AH.01.10-19579 adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama

Mohamad Hasan

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Bandung, 9 Mei 1953.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1977), Magister bidang *Hydraulic Engineering* dari IHE Delf University (1980) dan Doktor bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (2012).

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (Agustus-Oktober 2012), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum (2011-2012), Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga, Departemen Pekerjaan Umum (2008-2010), Direktur Direktorat Irigasi, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum (2005-2008), Inspektor I, Inspektorat Jenderal Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2003-2005), Direktur Bina Teknik, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001-2003), Kepala

The latest structure of the Board of Commissioners pursuant to Deed of Decision Statement of the Annual General Shareholders Meeting of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. No. 64 dated April 18, 2013, drawn before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the receipt of notification of which has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights dated May 21, 2013 Number: AHU-AH.01.10-19579 is as follows:

President Commissioner

Mohamad Hasan

Indonesian Citizen, 60 years old, born in Bandung, May 9, 1953.

He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at Bandung Institute of Technology (1977), Master's degree in Hydraulic Engineering at IHE Delft (1980) and Doctoral degree in Natural and Environmental Resources at Bogor Institute of Agriculture (2012).

He holds the position of President Commissioner of the Company since 2012 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Director General of Water Resources at the Ministry of Public Works (2012-now). Previously, he held the positions of Commissioner of the Company (August-October 2012), Head of Research and Development Agency of the Ministry of Public Works (2011-2012), Expert Staff to the Minister for Inter-Institutional Relationship at the Ministry of Public Works (2008-2010), Director of Irrigation at the Directorate General of Water Resources of the Ministry of Public Works (2005-2008), 1st Inspector at the Inspectorate General of Department of Settlement and Regional Infrastructure (2003-2005), Director of Technical

Sub-Direktorat Perencanaan Teknis, Direktorat Sumber Daya Air Wilayah Tengah, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001), Kepala Sub-Direktorat Pengembangan Sungai, Waduk, dan Danau, Direktorat Des Wilayah Tenggara (2000-2001), Kepala Bagian Program dan Evaluasi Wilayah Tengah Biro Perencanaan (1999-2000), Kepala Sub-Direktorat Wilayah Tengah I, Direktorat Bina Laksana Wilayah Tengah Pengairan (1997-1999), Kepala Sub-Direktorat Perencanaan Umum, Direktorat BPP (1994-1997), Staf Bank Dunia (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer di Dumoga (1979-1983), dan Counterpart Project di Dumoga (1978-1979).

Development at the Directorate General of Water Resources (2001-2003), Head of Sub-Directorate of Technical Planning at the Directorate of Water Resources for the Central Region of the Directorate General of Water Resources (2001), Head of Sub-Directorate of River, Dam, and Lake Development, Directorate of Des for South East Region (2000-2001), Head of Program and Evaluation for Central Region Division of Planning Bureau (1999-2000), Head of Sub-Directorate of Central Region I of the Directorate of Irrigation Implementation for Central Region (1997-1999), Head of Sub-Directorate of General Planning of the Directorate of BPP (1994-1997), Staff at World Bank (1989-1994), Project Officer PIADP/SSPI (1986-1989), Deputy Chief Counterpart Study Irrigation (1983-1986), Project Officer at Dumoga (1979-1983), and Counterpart Project at Dumoga (1978-1979).

Komisaris Independen

Iwan Nursyirwan Diar

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Jakarta, 21 Desember 1950.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1976), Magister Teknik Sipil bidang Hydraulic Structure dari IHE Delft, Belanda (1983).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2007-2012), Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Departemen Pekerjaan Umum (2007-2009), Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2003-2007), Staf Ahli Menteri Bidang

Independent Commissioner

Iwan Nursyirwan Diar

Indonesian Citizen, 63 years old, born in Jakarta, December 21, 1950.

He completed his Bachelor degree education in Civil Engineering at Bandung Institute of Technology (1976) and Master's Degree in Civil Engineering in the field of Hydraulic Structure at IHE Delft, the Netherlands (1983).

He holds the position of Independent Commissioner at the Company since 2012 with office period of 5 years. Previously, he held the positions of President Commissioner of the Company (2007-2012), Director General of Water Resources of the Department of Public Works (2007-2009), Head of Human Resource Development Agency of the Department of Settlement and Regional

Otonomi dan Keterpaduan Pembangunan Daerah, Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2002-2003), Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (2001-2002), Direktur Sumber Daya Air Wilayah Timur, Direktorat Jenderal Pengairan (2001), Pimpinan Proyek Induk PT PIPWS Ciujung-Ciliman (1997-2001), Kepala Sub-Direktorat Wilayah Timur V, Direktorat Jenderal Pengairan (1994-1998), Kepala Sub-Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah Timur Direktorat Rawa, Direktorat Jenderal Pengairan (1992-1994), Pimpinan Proyek Perfect Pay Plan System (P3S) Riau (1986-1992), Kepala Staf Perfect Pay Plan System (P3S) Sumatera Selatan (1985-1986), Asisten Perencanaan Perfect Pay Plan System (P3S) Sumatera Selatan (1979-1985), Staf Sub-Direktorat Canteek Direktorat Rawa, Direktorat Jenderal Pengairan (1976-1979).

Infrastructure (2003-2007), Expert Staff to the Minister for Autonomy and Integration of Regional Development of the Department of Settlement and Regional Infrastructure (2002-2003), Secretary of Directorate General of Water Resources at the Directorate General of Water Resources (2001-2002), Director of Water Resources for Eastern Region of the Directorate General of Irrigation (2001), Master Project Leader at PT PIPWS Ciujung-Ciliman (1997-2001), Head of Sub-Directorate for Eastern Region V of the Directorate General of Irrigation (1994-1998), Head of Sub-Directorate Implementation Development for Eastern Region at the Directorate of Swamps of the Directorate General of Irrigation (1992-1994), Project Leader at Perfect Pay Plan System (P3S) in Riau (1986-1992), Head of Staffs at Perfect Pay Plan System (P3S) in South Sumatera (1985-1986), Planning Assistant at Perfect Pay Plan System (P3S) in South Sumatera (1979-1985), Staff at Sub-Directorate of Technical Planning at the Directorate of Swamps of the Directorate General of Irrigation (1976-1979).

Komisaris Independen

Kohirin Suganda Saputra

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Bandung, 7 Maret 1950.

Menyelesaikan pendidikan AKABRI Angkatan Darat (1972), SESKOAD TNI Angkatan Darat (1988), SESKO TNI Angkatan Darat (1994), Sarjana bidang Fisipol dari Universitas Terbuka (1996), Magister Lembaga Pertahanan Nasional (2000), dan LPMI bidang Sumber Daya Manusia (2001).

Independent Commissioner

Kohirin Suganda Saputra

Indonesian Citizen, 63 years old, born in Bandung, March 7, 1950.

He completed his education at the Academy of the Armed Forces of the republic of Indonesia for the Army (1972), the Army Staff and Command School of the Indonesian National Military's Army (1988), the Staff and Command School of the Indonesian National Military's Army (1994), Bachelor degree at the Faculty of Social and Political Sciences of the Open University (1996), Master's Degree at the National Defense Institute (2000), and at LPMI in the field of Human Resources (2001).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (2009-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Sekretaris Kabinet (2006-2009), Kepala Pusat Penerangan TNI (2005-2006), Koorsahli Panglima TNI (2004-2005), Anggota Fraksi TNI/POLRI Dewan Perwakilan Rakyat (2002-2004), Waaskomos Kaster TNI (2000-2002), Perwira Menengah Markas Besar TNI Angkatan Darat (1999-2000), Perwira Diperbantukan II/Trinstra Sospol ABRI (1999-2000), Assospoldam-V Brawijaya (1995-1999), Waassospoldam-V Brawijaya (1992-1995), Komando Distrik Militer 0810 Rem 081 (1991-1992), Dan Yon Zeni Tempur-5 Daerah Militer-V Brawijaya (1988-1991), Komandan Detasemen Zeni Bangunan Daerah Militer-IV Diponegoro (1988), Kasi BTB Zeni Daerah Militer-IV Diponegoro (1986-1988), Komandan Detasemen 074/Kon Daerah Militer-VII Diponegoro (1983-1986), Paur Survey Daerah Militer-VII Diponegoro (1982-1983), Kasi-4 Yon Zeni Tempur-1 (1980-1982), Kasi-1 Yon Zeni Tempur-1 (1979-1980), Komandan Kompi Ban Zeni Tempur-1 (1977-1979), Komandan Pleton Pal Zeni Tempur-1 (1975-1977), Komandan Pleton Zeni Tempur YTP 123/RW (1974-1975), dan Komandan Pleton Ki C Zeni Tempur-1 (1973-1974).

He holds the position of Independent Commissioner of the Company since 2012 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Special Staff to the Minister of State Secretary (2009-now). Previously, he was Special Staff to the Cabinet Secretary (2006-2009), Head of Information Center of the Indonesian National Military (2005-2006), Coordinator of Expert Staffs to the Commander of the Indonesian National Military (2004-2005), Member of the Indonesian National Military/Indonesian National Policy Fraction of the People's Legislative Assembly (2002-2004), Deputy Assistant for Operation Command to the Chief of Staff for Territorial Affairs of the Indonesia's National Military (2000-2002), Middle-Ranked Officer at the Headquarter of the Indonesia's National Military's Army (1999-2000), Military Assistant II/Sociopolitical Strategic Doctrine of the Armed Forces of the Republic of Indonesia (1999-2000), Assistant in Sociopolitics for Regional Military-V Brawijaya (1995-1999), Deputy Assistant in Sociopolitics for Regional Military -V Brawijaya (1992-1995), Regional Military Command 0810 Military Resort 081 (1991-1992), and Combat Engineer Battalion-5 Regional Military-V Brawijaya (1988-1991), Building Engineer Detachment Commander Regional Military-IV Diponegoro (1988), Unmovable Goods Section Engineer Regional Military-IV Diponegoro (1986-1988), Detachment Commander 074/Regional Military Command-VII Diponegoro (1983-1986), Head of Survey Affairs Regional Military-VII Diponegoro (1982-1983), Section Head-4 Combat Engineer Battalion-1 (1980-1982), Section Head-1 Combat Engineer Battalion-1 (1979-1980), Combat Engineer Assistant Company Commander-1 (1977-1979), Combat Engineer Equipment Platoon Commander-1 (1975-1977), Combat Engineer Platoon Commander YTP 123/RW (1974-1975), and Combat Engineer Company C Platoon Commander -1 (1973-1974).

Komisaris

Arif Baharudin

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Pogalan (Trenggalek), 21 Maret 1967.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (1991), *Master of Business Administration* bidang Keuangan dari *Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA* (1998).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Anggota *Board of Director International Rubber Consortium Limited (IRCo)* Bangkok, Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Dipisahkan, Kementerian Keuangan (2011-sekarang) dan Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Infrastructure Fund (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Barang Milik Negara II, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2009-2011), Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2008-2009), Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2006-2008).

Komisaris

Satya Arinanto

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Surabaya, 16 November 1965.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990),

Commissioner

Arif Baharudin

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Pogalan (Trenggalek), March 21, 1967.

He completed his Bachelor degree education in Accounting at the Faculty of Economics of Brawijaya University (1991), and Master of Business Administration in Finance at Daniels College of Business, University of Denver, Colorado, USA (1998).

He holds the position of Commissioner of the Company since 2011 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Member of the Board of Directors at the International Rubber Consortium Limited (IRCo) in Bangkok, Director of Separated State Assets at the Directorate General of Separated State Assets of the Ministry of Finance (2011-sekarang) and Member of the Board of Commissioners at PT Indonesia Infrastructure Fund (2010-sekarang). Previously, he held the positions of Director of State Property II at the Directorate General of State Assets of the Ministry of Finance (2009-2011), Head of Bureau for Accounting Standard and Openness at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency of the Ministry of Finance (2008-2009), Head of Bureau for Stock Transaction and Institutions at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency of the Ministry of Finance (2006-2008).

Commissioner

Satya Arinanto

Indonesian Citizen, 48 years old, born in Surabaya, November 16, 1965.

He completed his Bachelor degree education in Laws at the Faculty of Law of the University of

Magister bidang Hukum dari Universitas Indonesia (1997), dan Doktor bidang Hukum dari Universitas Indonesia (2003).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2012 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Guru Besar Hukum Tata Negara (2003-sekarang), Staf Khusus Wakil Presiden bidang Hukum (2003-sekarang), Wakil Ketua merangkap Anggota Komisi Kejaksaan (2011-sekarang), dan Ketua Badan Arbitrase Olahraga Indonesia (BAORI) (2012-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Konsentrasi bidang Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Indonesia (2009-2010), Ketua Senat Akademik Fakultas (SAF) Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2008-2011), Anggota Tim Penyusun Pertama Rancangan Tata Tertib Dewan Perwakilan Daerah (2003-2009), Anggota Tenaga Ahli Mahkamah Konstitusi (2003-2006), *National Project Manager "Parliamentary Support and Public Participation"* (2002-2004), Anggota Tim Pakar Majelis Permusyawaratan Rakyat (Panitia Ad Hoc PAH 1 dan 2) (2001-2002), *Legal and Judicial Reform Consultant* (2000-2001), Pembantu Dekan V Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1999-2004), Staf Pembantu Dekan V Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1997-1999), Anggota Tim Pakar Hukum pada beberapa Kementerian dan Lembaga (1995-2009), Sekretaris Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1994-1997), dan Sekretaris Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990-1994).

Indonesia (1990), Master of Laws at the University of Indonesia (1997), and Doctoral Degree in Laws at the University of Indonesia (2003).

He holds the position of Commissioner of the Company since 2012 with office period of 5 years. Currently, he also holds the position of Professor of Constitutional Law (2003-now), Special Staff to the Vice President for Legal Affairs (2003-sekarang), Vice Chairperson cum Member of the Prosecutorial Commission (2011-now), and Chairperson of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAORI) (2012-now). Previously, he held the positions of Chairperson for the Constitutional Law and Public Administration Law Concentration at the Postgraduate Program in Law of the University of Indonesia (2009-2010), Chairperson of the Faculty Academic Senate (SAF) at the Faculty of Law of the University of Indonesia (2008-2011), Member of First Preparation Team for Draft Code of Conduct of the Regional Representative Council (2003-2009), Expert Team Member at the Constitutional Court (2003-2006), National Project Manager of "Parliamentary Support and Public Participation" (2002-2004), Expert Team Member at the People's Consultative Assembly (Ad Hoc Committee 1 and 2) (2001-2002), Legal and Judicial Reform Consultant (2000-2001), Assistant Dean V at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1999-2004), Staff to Assistant Dean V at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1997-1999), Legal Expert Team Member in several Ministries and Institutions (1995-2009), Secretary to Assistant Dean I at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1994-1997), and Secretary to Assistant Dean II at the Faculty of Law of the University of Indonesia (1990-1994).

Komisaris

Imam Majdi Achid

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Nganjuk, 8 November 1968.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Magister bidang Ekonomi dari STIE Adhyaniaga, dan Magister bidang Manajemen dari STIE Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013 dengan masa jabatan 5 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perumahan Rakyat RI. Sebelumnya menjabat sebagai Tim Ahli Anggota DPR RI, Pengasuh Pondok Pesantren dan Pengurus Yayasan Prof. DR. KH. Said Agil Siradja, MA, Komisaris PT Synergi Multi Niaga, dan pengajar Brawijaya Study Club.

Commissioner

Imam Majdi Achid

Indonesian Citizen, 45 years old, born in Nganjuk, November 8, 1968.

He completed his Bachelor degree education in Management at the Faculty of Economics of Malang State University, Master's degree in Economics at Adhyaniaga School of Economics, and Master's degree in Management at Jakarta School of Economics.

He holds the position of Commissioner of the Company since 2013 with service period of 5 years. Currently, he also holds the position of Special Staff to the Minister of People's Housing of the Republic of Indonesia. Previously, he was in the Expert Team to Members of the People's Legislative Assembly of the Republic of Indonesia, Caretaker of Islamic Boarding School and member of Management Board of Prof. DR. KH. Said Agil Siradja, MA, Foundation, Commissioner of PT Synergi Multi Niaga, and instructor at Brawijaya Study Club.



Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Reports

Pencapaian kinerja Perseroan bidang pemasaran di tahun 2013 menunjukkan pertumbuhan, dengan tercapainya target kontrak baru sebesar Rp13,31 triliun. Bidang produksi, pendapatan usaha mengalami kenaikan hingga mencapai Rp9,69 triliun dan menghasilkan laba bruto sebesar Rp910,70 miliar. Sehingga mampu meningkatkan laba bersih menjadi Rp367,97 miliar bertumbuh 44,66% dari tahun 2012. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah dikelola secara efisien.

The Company's marketing performance in 2013 shows satisfying growth as indicated by the target achievement of a new contract valued at IDR13.31 trillion. In the Production line, the business revenue has increased to IDR9.69 trillion and generating a gross profit of IDR910.70 billion. So as to increase the net income to IDR367.97 billion or growing 44.66% from that of 2012. This increase indicates that the Company has been managed efficiently.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2013, perekonomian Indonesia bertumbuh sebesar 6.8 % sehingga pelaku jasa konstruksi optimis akan perkembangan sektor konstruksi di tahun 2014 dengan proyeksi pertumbuhan diprediksi mencapai 15% (Sumber: LPJK). Dengan pertumbuhan bisnis sektor konstruksi yang cukup baik pada tahun 2013, didukung oleh kondisi ekonomi yang cukup stabil, maka prospek cerah jasa konstruksi nasional diperkirakan masih akan berlanjut.

Dear Shareholders,

In line with the Indonesian economy in 2013 which grew by 6.8%, construction services company are optimistic with the development in the construction sector in 2014. Meanwhile, the construction sector growth projection in 2014 is predicted to be 15% (Source: the Construction Services Development Board). With the fairly good business growth in the construction sector in 2013, supported by quite stable economic condition, the bright prospect of national construction service will still continue in 2014.



Kinerja Perseroan 2013

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perseroan 2012-2017, strategi usaha yang diterapkan di tahun 2013 adalah Pengembangan. Dengan semakin kompetitifnya pasar konstruksi, Perseroan harus memiliki suatu sistem yang bisa mendukung pasar dan operasi. Oleh karena itu di 2013, Perseroan telah melakukan pengembangan bisnis di bidang yang berkorelasi cukup dekat dengan bisnis utama Perseroan seperti; beton pracetak, realty, investasi di bidang infrastruktur dan energi.

Company's Performance in 2013

Based on the Company's Long Term Plan for 2012-2017, the business strategy applied in 2013 is Development. With the increasingly more competitive construction market, the Company must have a system which can support market and operations. Therefore, in 2013, the Company has implemented business Development in the sectors quite closely correlated with its main business such as; precast concrete, realty, as well as investment in the infrastructure and energy sectors.

Pencapaian kinerja Perseroan di 2013 menunjukkan pertumbuhan. Kinerja Perseroan di bidang Pemasaran adalah telah tercapainya target kontrak baru yaitu sebesar Rp13,31 triliun. Untuk kinerja di bidang Produksi, pendapatan usaha mengalami kenaikan hingga mencapai Rp9,69 triliun dan menghasilkan laba kotor sebesar Rp910,70 miliar sehingga mampu meningkatkan laba bersih Perseroan menjadi sebesar Rp367,97 miliar, bertumbuh 44,66% dari tahun 2012. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah dikelola secara efisien.

Pencapaian penting yang terjadi di 2013 adalah Perseroan telah mendirikan satu Anak Perusahaan yang bergerak di bidang energi berupa pembangkit listrik tenaga minihidro yang bernama "Waskita Sangir Energi" di Sangir, Sumatera Barat. PLTM ini memiliki kapasitas output 10 Megawatt. Selain itu, Perseroan juga telah membagikan hak kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan untuk membeli saham program Mesop Tahap I sebesar 60% dari total saham MESOP.

Tantangan

Perseroan masih memiliki kendala dan tantangan yang harus dijawab sehingga mampu menjadi Perseroan yang sustainable.

Berbagai kendala dan tantangan yang perlu diselesaikan oleh Perseroan antara lain dalam bidang produksi, bidang keuangan, bidang informasi dan teknologi, sumber daya manusia dan manajemen risiko.

Dalam bidang produksi, kendala yang dihadapi Perseroan adalah adanya beberapa proyek yang direncanakan dilaksanakan pada akhir tahun

The Company's performance achievement in 2013 indicates growth. The Company's performance in terms of Marketing is the achievement of new contract target, namely in the amount of IDR13.31 trillion. In production, revenues increased to IDR9.69 trillion which resulted in gross profit of IDR910.70 billion, therefore increasing the Company's net profit to IDR367.97 billion, an increase of 44.66% compared to 2012. This indicates that the Company has been managed efficiently.

An important achievement in 2013 is that the Company has established a subsidiary which is engaged in mini hydro power plant sector called "Waskita Sangir Energi" in Sangir, West Sumatera. This mini hydro power plant has the output capacity of 10 Megawatt. The company has also distributed rights to Company's Management and Employees to buy MESOP Phase I shares, which are amounting to 60% of total MESOP shares.

Challenges

The Companystill faces constraints and challenges which must be responded to in order to become a sustainable company.

Various constraints and challenges which must be settled by the Company are, among other things, in terms of production, finance, information and technology, human resources and risk management.

In terms of production, the constraints faced by the company are, among other things, that there are several projects planned to be implemented at the end of 2013, but delayed

2013, tetapi mengalami penundaan pada tahun berikutnya sehingga target produksi Perseroan tidak dapat tercapai.

Dalam bidang keuangan, Perseroan memiliki kendala pada kurang optimalnya penyerapan dana hasil IPO yang mengakibatkan tertundanya perolehan imbal hasil yang akan didapatkan Perseroan. Kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam bidang teknologi informasi yaitu belum berfungsinya secara optimal sistem sentralisasi versus desentralisasi untuk support service. Pada bidang sumber daya manusia, Perseroan menghadapi kendala yaitu belum dapat terpenuhinya kebutuhan personil inti proyek mengingat banyaknya proyek yang didapat dan tersebar di seluruh wilayah usaha Perseroan. Dalam bidang manajemen risiko adalah belum optimalnya risk project profile assessment dan mitigation.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan target pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat. Hal ini dalam rangka mengimbangi tingkat pertumbuhan laju perekonomian dan industri dalam negeri. Tingginya peluang industri infrastruktur baik sektor pemerintah maupun swasta merupakan peluang utama para pemain di sektor industri konstruksi.

Kebutuhan akan infrastruktur yang tinggi inilah yang menjadi driver utama pertumbuhan sektor konstruksi. Potensi pertumbuhan infrastruktur untuk tahun-tahun kedepan diprediksi masih akan terus bertambah khususnya pada bidang energi, pelabuhan, bandara, irigasi, bendungan dan jalan tol.

until the next year and as the result, the Company's production target cannot be achieved.

In terms of finance, the Company faces the constraint of the less optimal absorption of IPO proceeds which resulted in the delay of yield to be received by the Company. In terms of information technology, the constraint faced by the Company is the inoptimal functioning of centralization versus decentralization system for support service. In terms of human resources, the Company faces the unfulfilled demand in core personnel at the project considering the high number of projects obtained, which are distributed overall within the Company's business area. In terms of risk management, there is the constraint of the inoptimal risk project profile assessment and mitigation.

Business Prospect

Indonesia is a developing country with the continuously increasing infrastructure development growth target. This is in order to match the domestic economic and industrial growth rate. The big opportunity in infrastructure industry, both in public and private sectors, is the main opportunity for the actors in the construction industry sector.

This high demand for infrastructure becomes the main driver of growth in the construction sector. The infrastructure growth potential for the coming years is predicted to keep increasing, particularly in the energy, port, airport, irrigation, dam, and toll road sectors.

Pangsa pasar konstruksi terus meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur. Peningkatan pangsa pasar sektor konstruksi tersebut disebabkan oleh faktor inflasi sektoral disamping pertumbuhan output real sektor konstruksi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan PDB secara keseluruhan.

Pertumbuhan infrastruktur tahun 2020 pada bidang transportasi seperti jalan (Tol) dan jembatan diprediksi akan mencapai 25% dari total semua proyek konstruksi. Infrastruktur pada bidang railroad dan power plant (energi dan listrik) menempati peringkat kedua dan ketiga dengan total nilai pertumbuhan mencapai 23% dan 17% sampai tahun 2020. Sehubungan dengan pertumbuhan tersebut pemerintah telah mengalokasikan pendanaan terbesar pada pembangunan infrastruktur untuk sektor transportasi.

Dari prospek usaha tersebut, Perseroan berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengambil setiap peluang bisnis dan peluang pasar dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Strategi Bisnis

Untuk mencapai misi dan visi, Perseroan telah mempersiapkan strategi dan program kerja yang tujuan utamanya untuk meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

Strategi bisnis Perseroan ke depan antara lain; fokus pada core business dengan perluasan pasar baru di sektor bisnis yang terkait seperti beton

The market share of construction continues to increase in line with the increase in demand for infrastructure. Such increase in the market share of construction sector is due to the sectoral inflation factor, apart from the growth in real output of the construction sector which is much higher compared to the overall GDP growth.

In 2020, the infrastructure growth in the transportation sector such as roads (Toll roads) and bridges is predicted to constitute 25% of total value of all construction projects. Infrastructure in railroad and power plant (energy and electricity) sectors ranks the second and third with total value growth of 23% and 17%, respectively, up to 2020. In connection with this growth, the government has allocated the largest funding in infrastructure development for transportation sector.

Based on this business prospect, the Company seriously makes effort to seize any business opportunity and market opportunity by optimizing all of its resources.

Business Strategy

In order to achieve the Company's mission and vision, the Company has prepared strategy and work program with the main objective of improving the Company's overall performance.

The Company's business strategy in the future are the focus on core business with expansion on new market in related business sectors: precast

pracetak, realty, investasi infrastruktur dan energi, fokus pada pekerjaan sipil, khususnya penggarapan potensi dari proyek-proyek infrastruktur besar. Selain itu Perseroan juga selektif dalam mengikuti tender proyek, meningkatkan pengalaman melalui strategic partner (KSO) dan kegiatan EPC, fokus pada penerapan value engineering, meningkatkan margin melalui cost reduction program dan diversifikasi usaha. Perseroan juga terus memperbesar pasar di luar negeri dan memperkuat infrastruktur teknologi informasi dengan mengimplementasikan program ERP.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis usaha di bidang konstruksi dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

Selama tahun 2013, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam memperkuat implementasi *good Corporate governance* (GCG). Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan antara lain: *key performance indicator* (KPI) telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris; Perseroan telah menetapkan fungsi pengelolaan GCG yaitu di bawah Sekretaris Perusahaan; Perseroan telah menjalankan program *reward and punishment* bagi karyawan; Perseroan telah memiliki mekanisme baku untuk menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders; dan Perseroan telah menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

concrete, realty, investment in infrastructure and energy; focus on civil works, particularly working on the potentials of large infrastructure projects. Besides, the Company will be selective in participating in project tenders, gathering more experience through strategic partnership or JO and EPC activities; focus on the application of value engineering; increasing margin through cost reduction program and business diversification; expanding foreign market; and strengthening IT infrastructure through the implementation of ERP program.

Corporate Governance

The Company is always committed to conduct its business in the construction sector by implementing Corporate governance which refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

In 2013, the Company has made various efforts in supporting the implementation of good Corporate governance (GCG). The various efforts made by the Company are, among other things: key performance indicator (KPI) has been signed by the Board of Directors and Board of Commissioners; the Company has stipulated the administration function for GCG, namely under the Corporate Secretary; it has implemented the reward and punishment program for employees; it has standard mechanism in place for the follow-up of stakeholders' complaints; and it has implemented the applicable laws and regulations from the central and regional governments which are related to the Company's business sector.

Kinerja atas penerapan Tata Kelola Perusahaan diukur melalui assessment. Pelaksanaan assessment GCG tersebut mencakup 5 aspek pengukuran antara lain: hak dan tanggung jawab Pemegang Saham, kebijakan GCG, penerapan GCG, pengungkapan informasi dan komitmen. Pencapaian hasil assessment GCG tahun 2013 sebesar 83,90 dengan predikat "BAIK", mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 83,60.

Meanwhile, performance of the implementation of Corporate governance is measured through GCG assessment by means of self-assessment conducted by internal auditor team. The implementation of such GCG assessment consists of 5 measurement aspects, among other things: Shareholders' rights and responsibilities, GCG policy, GCG implementation, information disclosure and commitment. In 2013, GCG assessment result has achieved a score of 83.90 with the predicate of "GOOD", indicating an improvement compared to the previous year's score of 83.60.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai BUMN, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan dalam rangka mewujudkan *Corporate sustainability*. Tanggung jawab sosial ini dilakukan melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dalam bentuk bantuan pinjaman modal kerja, hibah dan biaya operasional serta program bina lingkungan dan kegiatan lainnya.

Di tahun 2013, Perseroan tidak mengalokasikan dana untuk program PKBL sesuai surat dari Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Nomor S-92/D5-MBU/2013 tanggal 3 April 2013. Namun Perseroan tetap menyalurkan dana untuk program PKBL yang berasal dari sisa saldo tahun 2012 sebesar Rp3,79 Miliar dengan rincian program kemitraan Rp2,32 Miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp1,47 Miliar. Berbagai bentuk program PKBL di tahun 2013 antara lain: pemberian kendaraan ambulan untuk yayasan Ibnu Taymiyah Bogor, pemberian unit komputer dan printer, bantuan pembangunan sekolah dan madrasah, pembangunan rumah ibadah, pasar

Corporate Social Responsibility

As a State-Owned Enterprise, the Company carries out Corporate social responsibility in order to actualize Corporate sustainability. Such social responsibility is implemented through the Partnership and Environmental Development Program (PEDP) in the form of working capital loan aid, grants and operating expenses as well as environmental development program and other activities.

In 2013, the Company did not allocate fund for the PEDP in accordance with letter from the Deputy Minister for Restructuring and Strategic Planning for State-Owned Enterprises Number S-92/D5-MBU/2013 dated April 3, 2013. However, it still channeled fund for the PEDP, which was originating from the remaining balance of 2012 in the amount of IDR3.79 billion with the details of: IDR2.32 billion for partnership program and IDR1.47 billion for Environmental Development. Various forms of the PEDP in 2013 are, among other things: provision of ambulance for Ibnu Taymiyah Foundation in Bogor, provision of several units of computer and printer, aid for the

murah, donor darah, bingkisan yatim piatu, dan realisasi program bina lingkungan lainnya.

construction of schools and Islamic schools, aid for the construction of houses of prayer, bazaar, blood donor, parcels for orphans, and realization of environmental development program.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-233/MBU/2012 dan Nomor: KEP-PS-06/PPA/0612 Tentang Perubahan Nomenklatur dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Waskita Karya, Komposisi Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur. Pembagian Tugas diantara Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Nomor: 30/WK/DK/2012 tanggal 9 Juli 2012 Perihal: Pembagian Tugas Direksi dan Perubahan Organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pada tahun 2013, terjadi perubahan susunan anggota Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Nomor: 65 Tanggal 18 April 2013, yaitu pemberhentian Sdr. Bambang Heru Purnomo dan pengangkatan Sdr. Agus Sugiono.

Penutup

Akhirnya, kami seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PT Waskita Karya (Persero) Tbk. atas kerja keras dan kontribusinya sehingga Perseroan mampu mencapai prestasi yang memuaskan.

Change in the Composition of Board of Directors

Based on Decision of Shareholders of PT Waskita Karya Outside the General Shareholders' Meeting Number: SK-233/MBU/2012 and Number: KEP-PS-06/PPA/0612 concerning Change in Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Waskita Karya, the Composition of Board of Directors of PT Waskita Karya consists of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The Division of Duties among Members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Commissioners through Letter Number: 30/WK/DK/2012 dated July9, 2012 concerning: Division of Duties among Members of the Board of Directors and Change in Organization of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

In 2013, there was a change in the composition of members of the Board of Directors based on Deed of Statement of Decision of the Annual General Shareholders' Meeting of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Number: 65 dated April 18, 2013, namely termination of Mr. Bambang Heru Purnomo and appointment of Mr. Agus Sugiono.

Closing

Finally, we all members of the Board of Directors, extend our highest gratitude to all employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for their hard work and contribution so that the Company is able to achieve satisfactory performance.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder atas dukungan dan kepercayaan. Kami berharap masukan dan saran dari semua pihak demi perbaikan bagi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. sehingga mampu meningkatkan kualitas lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkahi kita semua.

We do not forget either to express our gratitude to all stakeholders for their support and trust. We hope to receive input and suggestion from all parties for the sake of improvement of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. in order to have a better quality in the future.

May God the Almighty always bless us all.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Direksi



Didi Triyono
Direktur
Director



M. Choliq
Direktur Utama
President Director



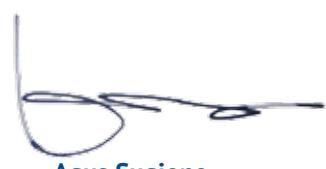
Tunggul Rajagukguk
Direktur
Director



Desi Arryani
Direktur
Director



Adi Wibowo
Direktur
Director



Agus Sugiono
Direktur
Director



Dari Kiri ke Kanan

From Left to Right

M. Choliq
Direktur Utama
 President Director

Tunggul Rajagukguk
Direktur / Independen
 Independent Director

Agus Sugiono
Direktur
 Director

Desi Arryani
Direktur
 Director

Didi Triyono
Direktur
 Director

Adi Wibowo
Direktur
 Director

Profil Dewan Direksi

Board of Director's Profile



Direktur Utama

President Director

M. Choliq



Direktur Pemasaran

Marketing Director

Didi Triyono



Direktur Keuangan dan SDM/ Direktur Independen

Finance & HC Director/Independent Director

Tunggul Rajagukguk



Direktur Operasi I

Operation Director I

Desi Arryani



Direktur Operasi II

Operation Director II

Adi Wibowo



Direktur Operasi III

Operation Director III

Agus Sugiono

Direktur Utama

M. Choliq

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Gresik, 12 Desember 1952.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Institut Teknologi 10 November (1979) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya (1997). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Adhi Karya (2001-2006), Ketua Tim Pelaksana Privatisasi PT Adhi Karya (2003-2004), Kepala Divisi Keuangan Kantor Pusat PT Adhi Karya (1999-2001), Manajer Treasury Divisi PTI & T Kantor Pusat PT Adhi Karya (1998-1999), Staf Penerbitan Obligasi II merangkap Analis Keuangan Divisi PT Adhi Karya (1998-1999), Spesialis Bidang Investasi Divisi POPU dan Divisi P2U PT Adhi Karya (1997-1998), Manajer Pengembangan Sistem pada Divisi PTI & T (1997-1998), Kepala Divisi PTI & T Kantor Pusat (1997-1998), Manajer Pengembangan Sistem Informasi Divisi SIM & TK Pusat (1996-1997), Kepala Divisi Sistem Informasi Manajemen dan Treasury PT Adhi Karya (1996-1997), Kepala Biro Sistem Informasi Manajemen Pusat PT Adhi Karya (1995-1996), Kepala Bagian Jasa Konstruksi Pusat PT Adhi Karya (1994-1995), Kepala Bagian Manajemen Informasi Sistem (1993-1995), Kepala Bagian Pengendalian Jasa Konstruksi (1991-1995), Kepala Biro Pengendalian PT Adhi Karya (1991-1995), Wakil Kepala Biro RPP PT Adhi Karya (1989-1991), Staf Biro Engineering PT Adhi Karya (1987-1989), Bagian Teknik Cabang VIII Kalimantan

President Director

M. Choliq

Indonesian Citizen, 61 years old, born in Gresik, December 12, 1952.

He completed his Bachelor degree in Civil Engineering at the Faculty of Engineering of 10 November Institute of Technology (1979) and Master of Management in International Management at Prasetya Mulya School of Management (1997).

He holds the position of President Director of the Company since 2008. Previously he was Director of PT Adhi Karya (2001-2006), Chairperson of Privatization Executive Team of PT Adhi Karya (2003-2004), Head of Finance Division at the Head Office (1999-2001), Manager of Treasury Division PTI & T at the Head Office of PT Adhi Karya (1998-1999), Staff in the Issuance of Bond II cum Analyst at Finance Division of PT Adhi Karya (1998-1999), Investment Specialist at POPU Division and P2U Division of PT Adhi Karya (1997-1998), System Development Manager at PTI & T Division (1997-1998), Head of PTI & T Division at the Head Office of PT Adhi Karya (1997-1998), Information System Development Manager at the SIM & TK Division at the Head Office (1996-1997), Head of Management Information System and Treasury Division of PT Adhi Karya (1996-1997), Head of Management Information System Bureau at the Head Office of PT Adhi Karya (1995-1996), Head of Construction Service Section at the Head Office of PT Adhi Karya (1994-1995), Information Management System Section Head (1993-1995), Construction Service Control Section Head (1991-

Barat PT Adhi Karya (1982-1986), Re-proyek Jalan AWCAS DI Ketapang PT Adhi Karya (1981-1982), Kepala Proyek Jembatan Penghubung Stasiun (1980-1981), Kepala Proyek Jembatan Sungai Landak PT Adhi Karya (1980-1981), Kepala Proyek PTPT Air Putih PT Adhi Karya (1979-1980), Re-proyek Instalasi Pipa P.A.B PT Adhi Karya (1979-1980), dan Re-proyek Jembatan JAM SU KIAU PT Adhi Karya (1979-1980).

Direktur Pemasaran
Didi Triyono

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Surakarta, 1 Juli 1955.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1983) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Pendidikan Nasional (2007).

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi I (2008-2012), Kepala Wilayah III, Denpasar (2003), Kepala Wilayah V, Denpasar (2001), Kepala Wilayah IV, Semarang (2000-2001), Wakil Kepala Wilayah IV, Semarang (1997-2000), Kepala Cabang Nusa Tenggara Timur, Wilayah IV, Kupang (1996-1997), Kepala Unit Nusa Tenggara Timur, Cabang IX (1994-1996), Kepala Unit Nusa Tenggara Barat, Cabang IX (1993), Kepala Unit Timor-Timur, Cabang IX (1991-1992), Kepala Bagian Pemasaran, Cabang IX (1991), Care Taker Kepala Unit Nusa Tenggara Timur, Cabang IX (1991), Kepala Bagian Teknik dan Peralatan Cabang

1995), Head of Control Bureau PT Adhi Karya (1991-1995), Deputy Head of RPP Bureau at PT Adhi Karya (1989-1991), Engineering Bureau Staff at PT Adhi Karya (1987-1989), Engineering Section of Branch VIII Kalimantan Barat at PT Adhi Karya (1982-1986), Re-project AWCAS Road in Ketapang for PT Adhi Karya (1981-1982), Station Connecting Bridge Project Head (1980-1981), Landak River Bridge Project Head for PT Adhi Karya (1980-1981), PTPT Air Putih Project Head for PT Adhi Karya (1979-1980), Re-project P.A.B PT Pipe Installation of Adhi Karya (1979-1980), and Re-project JAM SU KIAU Bridge for PT Adhi Karya (1979-1980).

Marketing Director
Didi Triyono

Indonesian Citizen, 58 years old, born in Surakarta, July 1, 1955.

He completed his Bachelor degree in Civil Engineering from Gajah Mada University (1983) and Master of Management in Marketing Management at the National Education University (2007).

He holds the position of Marketing Director of the Company since 2012. Previously, held the positions of Operational Director I (2008-2012), Head of Region III, Denpasar (2003), Head of Region V, Denpasar (2001), Head of Region IV, Semarang (2000-2001), Deputy Head of Region IV, Semarang (1997-2000), Branch Manager of Region IV of East Nusa Tenggara, Kupang (1996-1997), Unit Head of Branch IX, East Nusa Tenggara (1994-1996), Unit Head of Branch IX, West Nusa Tenggara (1993), Unit Head of Branch IX, East Timor (1991-1992), Marketing Section Head, Branch IX (1991), Care Taker Unit Head of Branch IX, East Nusa Tenggara (1991), Engineering and Equipment Section Head

IX (1991), Kepala Proyek Jembatan Fatunilo (1991), Kepala Proyek Jalan Maubara – Batugede (1991), Kepala Proyek Penggantian Jembatan Maubara/Mauntedogdog (1989-1990), Kepala Proyek Pemeliharaan dan Pengaspalan Jalan Maliana – Bobonaro – Assabe Cabang IX (1989-1990), Kepala Proyek Jalan Gianyar (1988), Kepala Proyek Pembangunan Perbaikan/Penyempurnaan Jaringan Irigasi Sanmbah A (1988), Kepala Proyek merangkap Teknik/Administrasi Kontrak Proyek Jembatan Tukad Penarik (1988), Kepala Proyek SBPPB Pejarakinan (1988), Kepala Proyek Pembangunan BPBP Gondog/Negara (1988), Kepala Proyek Pembangunan Erosi Pura Tanah Lot (1988), Pelaksana Utama Proyek Unit Bali (1986-1988), Kepala Seksi Operasi Unit Bali Cabang IX (1984-1986), Staf Operasi Cabang IX (1983-1984), dan Staf Teknik Kantor Cabang IX merangkap Pejabat Pelaksana Proyek Gedung Keuangan (1983-1984).

Direktur Keuangan dan SDM/Direktur Independen
Tunggul Rajagukguk

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Pematang Siantar, 28 Agustus 1962.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988) dan Magister Manajemen di bidang Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia (2001).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Direktur PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

at Branch IX (1991), Fatunilo Bridge Project Head (1991), Maubara-Batugede Road Project Head (1991), Maubara/Mauntedogdog Bridge Replacement Project Head (1989-1990), Maliana – Bobonaro – Assabe Road Maintenance and Asphalt Project Head at Branch IX (1989-1990), Gianyar Road Project Head (1988), Sanmbah A Irrigation Network Improvement/Enhancement Development Project Head (1988), Tukad Penarik Bridge Project Head cum Project Contract Engineering/Administration (1988), Pejarakinan Coastal Aquaculture Research Sub-Center Project Head (1988), Gondog/Negara Coastal Aquaculture Research Center Development Project Head (1988), Tanah Lot Temple Erosion Development Project Head (1988), Project Main Executive of Bali Unit (1986-1988), Operations Section Head Bali Unit Branch IX (1984-1986), Operations Staff Branch IX (1983-1984), and Engineering Staff at Branch Office IX cum Financial Building Project Executive Officer (1983-1984).

Finance and HC Director/Independent Director
Tunggul Rajagukguk

Indonesian Citizen, 51 years old, born in Pematang Siantar, August 28, 1962.

He completed his Bachelor degree in Civil Engineering from University of Indonesia (1988) and Master of Management in Finance and Banking at the University Indonesia (2001).

He holds the position of Finance Director at the Company since 2011. Previously, he held the positions of Finance and Risk Management Director at PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2009-2011), Director of PT Trans Pacific

(2008-2009), *Senior Vice President*, Kepala Bagian Manajemen Kredit dan Properti, Sistem Prosedur dan Kepatuhan PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), *Vice President*, Kepala Divisi Verifikasi Data dan Konsolidasi, Sistem Prosedur dan Kepatuhan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), Kuasa Tim Pengelola Sementara Kantor Pusat Operasional Bank Pesona Kriyadana (1998-1999), dan *General Manager*, Kepala Sub-Divisi Pengembangan Kredit, Divisi Pengembangan Usaha Bank Utama (1989-1998).

Petrochemical Indotama (2008-2009), Senior Vice President, Head of Credit and Property, System, Procedure and Compliance Division of PT Perseroan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007), Vice President, Head of Data Verification and Consolidation, System, Procedure and Compliance Division of the Indonesian Banking Restructuring Agency (1999-2004), Attorney of Temporary Management Team of the Operational Head Office of Bank Pesona Kriyadana (1998-1999), and General Manager, Head of Credit Development Sub-Division of Business Development Division at Bank Utama (1989-1998).

Direktur Operasi I **Desi Arryani**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Jakarta, 29 Desember 1962.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1987) dan Magister Manajemen bidang Manajemen Stratejik Prasetya Mulya (2008). Menjabat sebagai Direktur Operasi I Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan (2011-2012), Kepala Divisi III, Jakarta (2010-2011), Kepala Divisi II, Jakarta (2009-2010), Kepala Divisi Sipil Jakarta (2008-2009), Kepala Divisi III, Jakarta (2005-2008), Wakil Kepala Wilayah III, Surabaya (2002-2005), Kepala Cabang Nusa Tenggara Barat, Wilayah VI, Mataram (1997-2001), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Jalan Munggu-Nyanyi, Kabupaten Tabanan (1996), Kepala Proyek Lanjutan Pembuatan Bak Penampungan Air Bantar Goyangan, Kabupaten Klungkung (1996), Kepala Proyek Pembuatan Revetment Pantai Pengambengan, Jembrana (1996), Kepala

Operation Director I **Desi Arryani**

Indonesian Citizen, 51 years old, born in Jakarta, December 29, 1962.

She completed her Bachelor degree in Civil Engineering from the University of Indonesia (1987) and Master of Management in Strategic Management at Prasetya Mulya (2008). She holds the position of Operational Director I since 2012. Previously, she held the positions of Operational Director II of the Company (2011-2012), Head of Division III, Jakarta (2010-2011), Head of Division II, Jakarta (2009-2010), Head of Civil Division, Jakarta (2008-2009), Head of Division III, Jakarta (2005-2008), Deputy Head of Region III, Surabaya (2002-2005), Branch Manager of Region VI, Mataram, West Nusa Tenggara (1997-2001), Project Head for the Continuation of Construction of Munggu-Nyanyi Road, Tabanan Regency (1996), Project Head for the Continuation of Water Reservoir Construction in Bantar Goyangan, Klungkung Regency (1996), Project Head for the Construction of Revetment

Proyek Pipa Nusa Penida 4 (1995), Kepala Proyek AB Guyangan 3 (1995), Kepala Proyek Lanjutan Pembangunan Bak Penampungan Air (1995), Kepala Proyek Pipa Ubud (1994), Kepala Proyek Dermaga Perikanan Benoa (1994), Kepala Proyek Jembatan Tukad Ayung (1994), Kepala Proyek Pipa Nusa Penida 2 (1993), Kepala Proyek Dermaga 1800m² Benoa (1992), Kepala Proyek Irigasi Nusa Penida 1 (1992), Kepala Proyek Dermaga 1400m² Benoa (1992), Kepala Bagian Pemasaran Kantor, Cabang IX, Denpasar (1991-1997), Kepala Proyek Taud Benoa (1991), Kepala Proyek Pekerjaan Penyempurnaan Irigasi Sabah Paket UU Buleleng (1991), Staff Teknik Kantor Cabang IX, Denpasar (1991), Staf Teknik/Engineering Proyek JIA Soekarna-Hatta tahap I, Jakarta (1989-1990) dan Staff Penganggaran Urusan Proyek Gedung (1987-1989).

Direktur Operasi II

Adi Wibowo

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Yogyakarta, 4 April 1959.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1985). Menjabat sebagai Direktur Operasi II Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi I Kantor Divisi I (2008-2012), Wakil Kepala Divisi I Kantor Divisi Gedung (2007-2008), Kepala Bagian Pengendalian III Kantor Divisi I (2004-2007), Kepala Bagian Perintisan II Kantor Pusat Biro PPH (2002-2004), Kepala Bagian Perintisan III Kantor Pusat Biro PPH (2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah V (2001-2002), Kepala Bagian Pemasaran Kantor Wilayah III (1998-2001), Kepala Proyek Menara Proteksi (1997-1998),

at Pengambengan Beach, Jembrana (1996), Nusa Penida 4 Pipe Project Head (1995), Guyangan 3 Clean Water Project Head (1995), Project Head for the Continuation of Water Reservoir Construction (1995), Ubud Pipe Project Head (1994), Benoa Fishery Wharf Project Head (1994), Tukad Ayung Bridge Project Head (1994), Nusa Penida 2 Pipe Project Head (1993), Project Head for 1800m² Wharf in Benoa (1992), Nusa Penida 1 Irrigation Project Head (1992), Project Head for 1400m² Wharf in Benoa (1992), Office Marketing Section Head, Branch IX, Denpasar (1991-1997), Taud Project Head in Benoa (1991), Project Head for Sabah Irrigation Enhancement Work Buleleng Law Package (1991), Office Engineering Staff at Branch IX, Denpasar (1991), Engineering Staff/Project Engineering Soekarno-Hatta JIA phase I, Jakarta (1989-1990) and Budgeting Staff for Building Project Affairs (1987-1989).

Operation Director II

Adi Wibowo

Indonesian Citizen, 54 years old, born in Yogyakarta, April 4, 1959.

Completed his Bachelor degree in Civil Engineering from Gajah Mada University (1985). He holds the position of Operational Director II of the Company since 2012. Previously, he held the position of Head of Division I at the Office of Division I (2008-2012), Deputy Head of Division I at the Office of Building Division (2007-2008), Head of Control Division III at the Office of Division I (2004-2007), Head of Pioneering Division II at the Head Office of PPH Bureau (2002-2004), Head of Pioneering Division III at the Head Office of PPH Bureau (2002), Marketing Division Head at Regional Office V (2001-2002), Marketing Division

Kepala Proyek Puri Ratna Sahid (1996-1997), Kepala Proyek Menara Bored Pile Diaphragm Wall and Steel (1995-1996), Kepala Proyek BDNI Center (1995), Kepala Proyek Westwood Tower dan Apartemen Kedoya (1995), Pelaksana Utama Proyek Gedung A,B, dan Podium RIKOPERBI tahap I (1992-1995), Pelaksana Utama Proyek Shangri-La Hotel (1991-1992), Kepala Seksi Teknik Adkon Proyek Pelabuhan Tanjung Priok (1990-1991), Pelaksana Muda Proyek Gedung Instalasi Radio Metalurgi (RMI) (1989-1990), Pelaksana Muda Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988-1989), dan Staf Teknik Proyek JIA tahap II (Tipe A) (1988).

Head at Regional Office III (1998-2001), Proteksi Tower Project Head (1997-1998), Puri Ratna Sahid Project Head (1996-1997, Bored Pile Diaphragm Wall and Steel Tower Project Head (1995-1996), BDNI Center Project Head (1995), Westwood Tower and Kedoya Apartment Project Head (1995), Main Executive for Building A, B and Podium of Bank Indonesia Office Complex Masterplan phase I Project (1992-1995), Main Executive of Shangri-La Hotel Project (1991-1992), Contract Administration Engineering Section Head for Tanjung Priok Port Project (1990-1991), Junior Executive for Radio Metallurgic Installation (RMI) Building Project (1989-1990), Junior Executive for JIA Project phase II (Type A) (1988-1989), and Engineering Staff for JIA Project phase II (Type A) (1988).

Direktur Operasi III **Agus Sugiono**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Cirebon, 15 Oktober 1960.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1986) dan Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2009).

Menjabat sebagai Direktur Operasi III Perseroan sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Produksi Senior Perseroan (2010-2013), Manajer Sistem Senior Perseroan (2009-2010), Manajer Marketing Senior Perseroan (2004-2009), Wakil Manager Umum Perseroan (2002-2004), Manajer Cabang Perseroan (1998-2001), Manajer Jaminan Mutu Perseroan (1995-1998), Manajer Pemasaran Perseroan (1995-1998), Manajer Proyek Tipe B

Operation Director III **Agus Sugiono**

Indonesian Citizen, 53 years old, born in Cirebon, October 15, 1960.

Completed Bachelor degree in Civil Engineering at Gadjah Mada University (1986) and Master of Management at Prasetya Mulya Business School (2009).

He holds the position of Operational Director III of the Company since 2013. Previously, he held the positions of Senior Production Manager at the Company (2010-2013), Senior System Manager at the Company (2009-2010), Senior Marketing Manager at the Company (2004-2009), Deputy General Manager at the Company (2002-2004), Branch Manager at the Company (1998-2001), Quality Assurance Manager at the Company (1995-1998), Marketing Manager at the Company (1995-1998), Type B Project Manager at the Company

Perseroan (1992-1995), Manajer Proyek Tipe C
Perseroan (1988-1992), dan Staf Teknis Perseroan
(1987-1988)

(1992-1995), Type C Project Manager at the
Company (1988-1992), and Engineering Staff at
the Company (1987-1988).







Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & **Analysis**

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang konstruksi, Perseroan dipercaya oleh pemerintah untuk berpartisipasi dalam program pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana sipil umum bagi pelayanan masyarakat, seperti Proyek Jembatan Musi di Palembang, Proyek Jalan di DKI Jakarta, Proyek Jalan Lintas Kalimantan, Proyek Irigasi Jatiluhur dan lainnya.

As a State Owned Enterprise engaging in the field of construction, The government trusts the Company to participate in government programs in the construction of public facilities and infrastructure for the service of civil society, such as Musi Bridge Project in Palembang, Road Project in DKI Jakarta, Kalimantan Cross Road Project, Jatiluhur Irrigation Project and others.

Tinjauan Operasional

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, yang meliputi prasarana transportasi, gedung, konstruksi industri, bangunan sumber daya air dan ketenagaan, serta rancang bangun.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang konstruksi, Perseroan dipercaya oleh pemerintah untuk berpartisipasi dalam program pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana sipil umum bagi pelayanan masyarakat, seperti Proyek Jembatan Musi di Palembang, Proyek Jalan di DKI Jakarta, Proyek Jalan Lintas Kalimantan, Proyek Irigasi Jatiluhur dan lainnya.

Perseroan juga telah menyelesaikan beberapa proyek prestisius yang diantaranya dilakukan melalui kerjasama dengan kontraktor asing, seperti Bandara Internasional Soekarno Hatta, Reaktor Serba Guna Siwabessy dan PLTU Muara Karang Jakarta. Dalam teknologi pembangunan jembatan, Perseroan telah menyelesaikan Jembatan Rajamandala Sungai Citarum, Jembatan Rantau Berangin Sungai Kampar dan Jembatan Barelang.

Terkait dengan bangunan gedung tinggi, Perseroan telah mengerjakan beberapa bangunan gedung tinggi, seperti hotel berbintang dan perkantoran. Untuk hotel berbintang, antara lain Hotel Shangri-La, Hotel Sahid, Hotel Kartika Chandra, Hotel Danau Toba Medan, Hotel Kawanua City Manado, dan lainnya. Sedangkan, untuk perkantoran, antara lain Gedung Bank Indonesia, Wisma Kota BNI, Graha Niaga dan lainnya.

Operational Review

Operation Performance Per Business Segment

The company engages in construction service sector for transport infrastructure, buildings, industrial construction, water resources and power structure and engineering design.

As a State Owned Enterprise (SOE) running in construction sector, the Company has been encouraged by the Government to participate in government programs notably in the development of public civil facilities and infrastructure for the provision of public services, such as the construction of Musi Bridge in Palembang, Road Project in Jakarta, Trans Kalimantan Development Project, Jatiluhur Irrigation Project, etc.

The Company has accomplished a number of high-profile projects under association with foreign contractors. They include the construction of International Airport Soekarno Hatta, Siwabessy Multi-Purpose Reactor and Muara Karang PLTU Jakarta. In bridge construction technology, the Company has completed Rajamandala Bridge for river Ciratum, Rantau Bridge of river Kampar and Barelang Bridge.

With regard to skyscraper building, the Company has finished some high-rise structures, i.e. some star hotels and office condominiums. As to the former, some hotels that have been put up are Shangri-La Hotel, Kartika Chandra Hotel, Danau Toba Hotel in Medan, Kawanua City Hotel in Manado, etc. For office condominiums, they include Bank Indonesia building, Wisma Kota BNI, Graha Niaga, etc.

Meskipun kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perseroan adalah jasa konstruksi, saat ini kegiatan usaha Perseroan juga meliputi jasa sewa gedung, properti, dan lainnya. Perseroan menyelesaikan proyek-proyek kontraknya melalui Divisi-divisi. Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 03/SK/WK/2013 tanggal 23 April 2013 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perseroan, guna menjalankan misi dan mencapai sasaran-sasaran yang tercakup dalam visi, Perseroan merubah Divisi Unit Bisnis menjadi 9 (sembilan) Divisi dari yang sebelumnya sebanyak 10 (sepuluh) Divisi, serta perubahan nama Divisi Unit Bisnis. Adapun alasan dilakukannya perubahan jumlah Divisi Unit Bisnis adalah sebagai berikut.

1. Fokus pada proyek-proyek dengan nilai kontrak besar;
2. Fokus pada pekerjaan berdasarkan jenis produk dengan dibentuknya unit bisnis yaitu Divisi Sipil, Gedung, EPC, Realty dan Precast;
3. Fokus pada pekerjaan berdasarkan wilayah usaha berupa Divisi Regional.

Penjelasan tentang Divisi dan kegiatan usahanya adalah sebagai berikut.

Divisi Sipil

Divisi Sipil berkedudukan di Jakarta. Daerah operasi Divisi Sipil meliputi seluruh Indonesia. Divisi Sipil melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil yang berlokasi di Pulau Jawa dan proyek sipil dengan nilai kontrak > Rp250 miliar yang berlokasi di luar Jawa.

Divisi Gedung

Divisi Gedung berkedudukan di Jakarta. Daerah operasi Divisi Gedung meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste). Divisi gedung bertanggung jawab untuk melaksanakan

While the primary business of the Company is in construction service, at present the business activities run by the Company also include lease sector of office space, properties, etc. The Company completes its contract projects through Divisions. Pursuant of Decree of Board of Directors Number 03/SK/WK/2013 of 23 July 2013 concerning Amendment to the Organizational Structure of the Company to carry out the corporate Missions and targets set up in the Vision of the Company. Under such amendment, the Company increases the number of business divisions into 9 (nine) units from previously, which was only 10 (ten) divisions. Further, the reasons for those changes are mentioned as follow;

1. To be focus on projects with big deals
2. To be focus on works categorized in the product type as it established those new divisions namely Civil Division, Building Division, EPC, Realty and Precast;
3. To be focus on works separated based on area namely Regional Division.

Further elaboration of Divisions and their corresponding business activities.

Civil Division

Civil Division based in Jakarta. Area of operation covers the entire Indonesian Civil Division. Civil Division to implement the Company's business activities in the field of marketing to production for the entire civil projects located in Java and civil projects with a contract value of > 250 billion are located outside Java.

Building Division

Division I stations in Jakarta. This Division has operation area covering the entire territories of Indonesia and abroad (East Timor). Division I runs the business activities of the Company

kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi, meliputi seluruh proyek gedung yang berlokasi di Pulau Jawa dan luar negeri (kecuali Timor Leste), serta proyek gedung dengan nilai kontrak > Rp75 miliar yang berlokasi di luar Jawa.

Divisi EPC

Divisi EPC berkedudukan di Jakarta. Divisi ini dibentuk dalam rangka meraih peluang-peluang di bidang engineering, procurement and construction (EPC) yang berteknologi tinggi. Divisi EPC bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran engineering dan procurement proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi (konstruksi) dapat dilakukan oleh Divisi EPC atau unit bisnis lain.

Divisi Precast

Divisi Precast berkedudukan di Jakarta. Divisi ini dibentuk dalam rangka melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran, produksi, desain dan pengembangan, serta ekspedisi *Precast* dan *Ready Mix Concrete*.

Divisi Realty

Divisi Realty berkedudukan di Jakarta. Divisi ini dibentuk dalam rangka menangkap peluang-peluang di bidang properti. Divisi Realty bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi dengan jenis usaha, antara lain: rumah tapak/landed house (real estate dan town house), rumah susun/high rise building (rusun, apartemen, kondominium, dan condotel), commercial building (perhotelan, perkantoran, ruko/rukhan/soho, mall, industrial building, sekolah, dan rumah sakit).

ranging from marketing to production. Division I is responsible to execute building construction projects.

EPC Division

EPC Division has head office in Jakarta. This division is established to explore opportunities in engineering, procurement, and construction (EPC) introducing high technology. EPC Division is held responsible for the implementation of the Company's activities in the marketing of EPC engineering and procurement projects. As to the production (construction), it will be managed by other business units.

Precast Division

Precast Division has domicile in Jakarta. It aims to perform the Company's activities in marketing, production, design and development and precast expedition and Ready Mix Concrete.

Realty Division

Realty Division is located in Jakarta. Its formation is to catch opportunities in property sector. Realty Division is responsible to perform the Company's activities ranging from marketing to production for the following business sectors: landed houses (real estate and town house), high rise building (multi-storey building, apartments, condominium and condotel), and commercial building (hotels, offices, ruko/rukhan/soho, malls, industrial building, schools, and hospitals).

Divisi Regional I

Divisi Regional I berkedudukan di Pekanbaru, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Sumatera. Divisi Regional I bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil dibawah Rp250 miliar dan proyek gedung dibawah Rp75 miliar.

Divisi Regional II

Divisi Regional II berkedudukan di Balikpapan, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Kalimantan. Divisi Regional II bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil dibawah Rp250 miliar dan proyek gedung dibawah Rp75 miliar.

Divisi Regional III

Divisi Regional III berkedudukan di Denpasar, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Bali, NTB, NTT dan Timor Leste. Divisi Regional III bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil dibawah Rp250 miliar dan proyek gedung dibawah Rp75 miliar, serta seluruh proyek di Timor Leste.

Divisi Regional IV

Divisi Regional IV berkedudukan di Makassar, dengan daerah operasi meliputi seluruh wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua. Divisi Regional IV bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Perseroan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek sipil dibawah Rp250 miliar dan proyek gedung dibawah Rp75 miliar.

Regional Division I

Regional Division I stations in Pekanbaru with coverage area all over Sumatra. This division is responsible for handling all Company business activity from marketing to production for civil projects under IDR250 billion and building projects under IDR75 billion.

Regional Division II

Regional Division II has domicile in Balikpapan. Its operation areas include the overall Kalimantan. This division is responsible to carry out the activities of the Company from marketing to production with regard to civil engineering projects under IDR250 billion and building projects under IDR75 billion.

Regional Division III

Regional Division III has domicile in Denpasar. Its operation areas include Bali, NTB, NTT and Timor Leste. This division is responsible to carry out the activities of the Company from marketing to production with regard to civil engineering projects under IDR250 billion and building projects under IDR75 billion, and all projects in Timor Leste.

Regional Division IV

Regional Division IV has domicile in Makassar. Its operation areas include the overall Sulawesi, Maluku, and Papua. This division is responsible to carry out the activities of the Company from marketing to production with regard to civil engineering projects under IDR250 billion and building projects under IDR75 billion.

Dalam menjalankan usahanya Perseroan melakukan pekerjaannya dengan 4 (empat) macam kontrak yaitu:

1. **Kontrak Lump Sum**, yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang disepakati (gambar, spesifikasi, schedule, dan lainnya) dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap, yang disetujui secara tertulis sebelum pekerjaan dimulai. Pengguna jasa membayar harga atas penyelesaian pekerjaan berdasarkan cara pembayaran yang telah ditetapkan.
2. **Kontrak Unit Price**, yaitu kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap unsurel satuan pekerjaan dengan spesifikasi tertentu. Volume pekerjaan hanya bersifat sementara, sedangkan pembayaran didasarkan pada hasil pengukuran bersama atas volume pekerjaan yang benar-benar dilaksanakan oleh penyedia jasa.
3. **Kontrak Design and build**, yaitu suatu kontrak proyek yang pekerjaan perencanaan dan pelaksanaannya diberongkan kepada satu penyedia jasa (perencana ditunjuk oleh kontraktor, bukan oleh pengguna jasa) atau kepada suatu badan kerjasama antara perencana dan kontraktor.
4. **Performance Based Contract (PBC)**, yaitu suatu kontrak dimana pekerjaan perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan dalam jangka waktu yang panjang diberongkan kepada satu penyedia jasa. Di tahun 2013 Perseroan tidak mengambil proyek yang menggunakan jenis kontrak ini.

In carrying over its business activities, the Company implement 4 (four) types of business contract, as follows:

1. **Lump Sum**, i.e. goods/material procurement contract for the completion of overall projects subject to the mutually agreed requirements (drawings, specifications, schedules, etc.) for particular period at fixed price that have been approved in writing prior to project implementation. The service users shall pay the price for the finished works in the specified payment modes.
2. **Unit Price**, i.e. goods/service procurement contract for the accomplishment of projects within the specified term at fixed unit price for work unit with particular specifications. The volume of works is temporary, while the payment shall be made based on joint assessment of works truly finished by service providers.
3. **Design and build**, i.e. a project contract for design and construction granted to a service provider (the designer assigned by contractor not service user) or a consortium of designers and contractors.
4. **Performance Based Contract (PBC)**, i.e. a project contract for design, construction, and maintenance are granted to a service provider for a long period. In 2013 the Company did not take such contract.

1. Kerja Sama Operasi (KSO)

Perseroan juga melakukan kerjasama operasi dengan pihak lain sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sebuah proyek. Kerjasama operasi adalah suatu bentuk kerjasama dengan *partner/mitra KSO* yang tujuannya untuk mendapatkan sinergi yang optimal terkait dengan kompetensi teknis maupun non teknis dalam rangka mendapatkan proyek dan pelaksanaannya, sehingga Perseroan memperoleh nilai tambah, berupa laba, transfer teknologi, serta pengalaman. Proyek-proyek KSO hanya dicatat nilai kontrak dan labanya saja.

2. Investasi Pada Entitas Anak

Perseroan melakukan investasi di bidang energi kepada PT Waskita Sangir Energi yang berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan langsung 85%.

3. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perseroan melakukan investasi di bidang infrastruktur kepada 2 (dua) Perseroan di bawah ini.

1. PT Citra Waspputowa yang berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 12,50%.
2. PT Ismawa Trimitra yang berkedudukan di Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 25,00%.

Kinerja Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Perseroan fokus pada bidang usaha utamanya, yaitu sebagai kontraktor untuk pekerjaan konstruksi bangunan gedung, jalan, jembatan, jalan kereta api, bangunan pelabuhan laut dan udara, bangunan pengairan (bendungan, bendung dan saluran irigasi), bangunan ketenagaan (PLTA, PLTU, PLTMH), serta pekerjaan telekomunikasi dan radio.

1. Joint Operation (KSO)

The Company also executes joint operation with other parties as a strategy to win a project. Joint Operation is cooperation with partners aiming to build optimum synergy in terms of technical or non-technical competencies to win the project and its execution, from which the Company shall earn added value of profits, technology transfer and experience.

2. Investment to Subsidiary Entity

The company has made investment in energy sector to PT Waskita Sangir Energy, which having principal place of business in Jakarta with shareholding portion of 85%.

3. Investment to Associates Entity

The Company has made investments in infrastructure sector to 2 (two) companies that follow:

1. PT Citra Waspputowa having principal place of business in Jakarta with shareholding portion at 12.50%.
2. PT Ismawa Trimitra having principal place of business in Jakarta with shareholding portion at 25.00%.

Construction Service Performance

The Company focuses its business sector on, notably, construction services. The construction services rendered by the Company range from civil engineering of buildings, roads, bridge, railway tracks, seaport and airport, irrigation structure (barrages, dams, and irrigation channels), power plants (PLTA, PLTU, PLTMH) and telecommunication and radio projects.

Kinerja kuantitas kontrak komparatif 2013 dan 2012 disajikan dalam tabel berikut ini.

Contracts in 2013 as compared with those in 2012 are presented in table that follows.

Kuantitas Kontrak
Contract Quantity

dalam Unit Kontrak
In Contract Unit

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Lelang Diikuti Followed Auction	749	697	107,46
Lelang Dimenangkan Auction Won	197	255	77,25
% Lelang Dimenangkan % Won Auction	26,30	36,58	71,89
Tanpa Lelang Without Auctions	9	12	75,00
Jumlah Total	206	267	77,15

Kuantitas Kontrak
(Dalam unit kontrak)



Di 2013, jumlah kontrak yang dihasilkan oleh Perseroan dibandingkan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 22,85%. Dimana pada 2013 jumlah kontrak tercatat sebanyak 206 kontrak, sedangkan pada 2012 sebanyak 267 kontrak.

Sedangkan, kuantitas kontrak jika dinilai dalam mata uang disajikan sebagai berikut.

Perbandingan Jumlah Kontrak
(Dalam unit kontrak)



In 2013, the number of contracts resulted by the Company compared with that of 2012, it decreased by 22.85%. In 2013 the number of contract amount to 206 contract. while in 2012, the number of contract amount to 267 contract.

Meanwhile, the contract quantity if assessed in the currency are presented as follows.

Kuantitas Kontrak
Contract Quantity

dalam bentuk miliar (Rp)
In Million Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Lelang Diikuti Followed Auction	63.484,38	48.039,88	32,15
Lelang Dimenangkan Auction Won	12.228,35	11.644,89	5,01
% Lelang Dimenangkan % Won Auction	19,26	24,24	(20,54)

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Tanpa Lelang Without Auctions	63,66	274,74	(76,83)
Kerja Tambah Additional Works	1.025,28	344,19	197,88
Jumlah number	13.317,29	12.263,82	8,59

Di 2013, nilai kontrak yang dihasilkan oleh Perseroan sebesar Rp13.317,29 miliar meningkat 8,59% dari tahun sebelumnya yaitu Rp12.263,82 miliar. Selama 2013 lelang yang diikuti meningkat sebesar 32,15% dengan peningkatan jumlah lelang yang dimenangkan sebesar 5,01% dibandingkan tahun 2012, sedangkan kontrak yang di dapat tanpa lelang menurun sebesar 76,83%.

Kinerja operasional dilihat dari sisi nilai kontrak diuraikan sebagai berikut.

Nilai Kontrak
Contract Value

dalam miliar Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Sisa Nilai Kontrak Remaining Contract Value	8.814,35	6.566,85	34,22
a.1. Sisa Nilai Kontrak Non KSO a.1. Remaining Contract Value of Non KSO	6.810,74	4.874,33	39,73
a.2. Sisa Nilai Kontrak KSO a.2. Remaining Contract Value KSO	2.003,61	1.692,51	18,38
Nilai Kontrak Baru New Contract Value	13.317,29	12.263,82	8,60
b.1. Nilai Kontrak Baru Non KSO b.1. New Contract Value of Non KSO	9.833,72	10.744,03	(8,47)
b.2. Nilai Kontrak Baru KSO b.2. New Contract Value KSO	3.483,57	1.519,79	129,21
Total Nilai Kontrak Total Value of Contract	22.131,62	18.830,66	17,53

Kinerja nilai kontrak 2013 tercatat sebesar Rp22.131,63 miliar mengalami peningkatan sebesar 17,53% dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp18.830,66 miliar. Peningkatan nilai kontrak disebabkan karena kenaikan pada Sisa Nilai Kontrak maupun Nilai Kontrak Baru, masing-masing naik sebesar 34,22% dan 8,60%.

In 2013, the contract value generated by the Company amounted to IDR13,317.29 billion increased by 8.59% from the previous year IDR12.263, 82 billion. During the 2013 auction that followed an increase of 32.15% with an increase auction won by 5.01% compared to the year 2012, while the contract is in the can without the auction increased by 76.83%.

Operational performance in terms of remaining contract value is described as follows.

Performance of the contract value in 2013 was recorded at IDR22.131,63 billion, an increase of 17.53% compared to 2012 which was recorded at IDR18.830, 66 billion. The increase in contract value due to the increase in the Remaining Contract Value or New Contract Value, respectively increased by 34.22% and 8.60%.

Proyek-proyek baru yang dimulai di 2013 yang nilainya di atas Rp100 miliar adalah sebagai berikut.

New projects starting in 2013 above 100 billion was as follows.

Nama Proyek Name of Project	Pemilik Proyek Project Owner
Div. Sipil	
Sabo Dam Merapi (14 buah)	Dirjen SDA Sungai Serayu Opak
Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2	DPU Dirjen SDA
Fly Over Pegangsaan Dua Kelapa Gading	PT Citra Abadi Mandiri
Graving Dock Dermaga Noahtu Bandar Lampung	PT Daya Radar Utama
Jembatan Kapuknaga Indah	PT Mandara Permai
Jalan Akses Kalibaru	PT Pelindo II
Div. EPC	
PLTU Amurang 2x30 MW	PT Megadaya Tangguh
Concrete and Architecture Works PUSRI II B Tahap II	PT Rekayasa Industri
Civil Construction Cement Plant P14	PT Sinoma Engineering Indonesia
PLTM Sangir 2 x 4,74 MW	PT Waskita Sangir Energi
Div. Gedung	
RSUD Kota Tangerang Tahap 2	Dinas Tata Kota
Gedung RSUPN Cipto Mangunkusumo Tahap IV	Kementerian Kesehatan
Gedung Kantor LKPP Jakarta	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Gedung MA RI	Mahkamah Agung RI
Renovasi Gedung Pelindo II Tj. Priok	PT Pelindo II
Supply Daya Listrik Dermaga Pelindo II	PT Pelindo II
Struktur The Royal Olive Residence	PT ADE PEDE REALTY
Design & Build Renov. Bandara Ngurah Rai Bali	PT Angkasa Pura I
Gedung Terminal Selatan Bandar Juanda (Tahap 2)	PT Angkasa Pura I
Gedung Terminal 3 Soeta	PT Angkasa Pura II
The Gianetti @Casa Goya Park Residence	PT Bangun Investa Graha
One Belpark Mall	PT Harmas Jalesveva
Jakarta Box Tower	PT Mardhika Artha Upaya
Double Decker Jaya Ancol	PT Pembangunan Jaya Ancol
Div. Realty	
Apartemen, Soho, Loft dan Premium Retail – Alam Sutera	KSO Waskita-Triniti
Proyek optimalisasi asset Waskita – Cawang	
Div. Reg. 1	
Jembatan Pedamaran II	Bina marga & Pengairan Rohil
Package 04 : Ipuh - Bantal	Dirjen Bina Marga

Nama Proyek Name of Project	Pemilik Proyek Project Owner
Jalan & Jembatan Pesisir Karimun	DPU Karimun
Bandara SSK II Lanjutan	PT Angkasa Pura II
Div. Reg. 2	
Jalan Pangkalan Bun - Kotawaringin Lama	DPU Kab Kotawaringin
Galing - Tanjung, Tanjung - Aruk Roads	DPU-Bina Marga Kalbar
Div. Reg. 3	
Upgrading of Existing Suai Airport	Republica Democratica De Timor Leste
Div. Reg. 4	
Bendung Akelamo	SNVT PJPA Maluku

Kinerja Segmen Usaha Non Konstruksi

Perseroan mengoptimalkan setiap aset yang dimiliki dengan memberikan layanan tambahan melalui segmen usaha non konstruksi. Aset tersebut meliputi gedung, tanah, dan alat-alat konstruksi. Hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan agar aset yang dimiliki tidak hanya menimbulkan biaya bagi Perseroan, namun juga dapat memberikan *excess profit*.

Meskipun segmen usaha non konstruksi merupakan layanan tambahan atas pemanfaatan aset Perseroan, kinerja segmen tetap mendapat perhatian. Melalui strategi revitalisasi yang telah dicanangkan sejak tahun 2012, Perseroan mengusahakan segmen usaha non konstruksi agar dapat kembali meningkat di tahun-tahun selanjutnya.

Adapun segmen usaha non konstruksi, meliputi sewa gedung, properti/*realty*, dan *precast*.

Sewa Gedung

Perseroan memiliki usaha sewa gedung atas gedung perkantoran yang dimilikinya, yaitu

Non Construction Business Segment Performance

The Company will optimize its assets with the provision of complementary services through non-construction business segment. These assets include buildings, lands and construction equipment. It is a strategy of the Company to maximize the assets, i.e. not only incurring costs for the Company but generating profits.

While non-construction business segment is a complementary service, its business performance must garner attention. With revitalization strategy in 2012, the Company wishes to revive this non-construction business segment and contributes revenues in the future.

This non-construction segment includes building, property leasing and construction equipment rental.

Building Rental

The Company leases its office buildings, such as Waskita Building located in JL. MT Haryono Kav. No.

Gedung Waskita yang berlokasi di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta, 13340, Indonesia. Sewa gedung dilakukan kepada pihak-pihak baik internal maupun eksternal Perseroan. Penyewaan internal dilakukan kepada masing-masing kantor Divisi. Sedangkan, penyewaan eksternal dilakukan kepada pihak di luar Perseroan.

Kinerja kuantitas sewa gedung komparatif 2013 dan 2012 disajikan dalam tabel berikut ini.

Kuantitas Sewa Gedung
Quantity in Building Rental

Keterangan information	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Gedung Waskita	260,43	792,80	(67,15)

Perseroan menyewakan sebagian kecil dari gedung di Cawang, Jakarta.

Properti / Realty

Usaha properti yang dilakukan Perseroan terkait dengan penjualan atas rumah siap huni dan tanah kavling di Perumahan Bukit Diponegoro, Semarang dan Griya Taman Asri, Jogjakarta.

Sejak pertengahan 2012, usaha properti dijalankan oleh Divisi Realty dengan program antara lain : optimalisasi aset Perseroan dan kerjasama dengan Perseroan lain, serta pengembangan properti di lahan yang strategis sebagai berikut.

- Optimalisasi aset Jl. MT Haryono Kav. No. 10A – Cawang, Jakarta Timur
Luas tanah adalah sebesar 3.650 m², dimiliki oleh Perseroan. Perseroan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai Perkantoran, Apartemen atau Kondotel.
- Pengembangan lahan seluas 10.000 m² di Alam Sutera Boulevard, Serpong, Tangerang. Perseroan berencana untuk mengembangkan tanah tersebut sebagai ruko, perkantoran, apartemen atau kondotel.

10 Cawang, Jakarta, 13340, Indonesia. This building is for internal or external lease. Internal lease means for division offices. As for external lease, it refers the space rental for external parties.

The performance of building lease in 2013 so compared with 2012 performance can be seen in the table that follows.

dalam Juta Rupiah
in million Rupiah

The Company leases a small portion of the building in Cawang, Jakarta.

Property / Realty

Property business run by the Company relates to the sales of houses or parcels in Housing Complex of Bukit Diponegoro, Semarang and Griya Taman Asri, Jogjakarta.

Since mid-2012 , the property business is run by the Division of Realty with programs such as: optimization of the Company's assets and cooperation with other companies , as well as property development in strategic land as follows

- Asset optimizing at Jl. MT Haryono Kav. No. 10A – Cawang, Jakarta Timur
Area of land 3,602 m² is owned by the Company. The Company plans to develop this plot as Office, Apartment or Condotel estate
- Land development area of 10,000 sqm in Alam Sutera - Serpong, Tangerang. It is planned that this area will be developed as ruko (house and shop), office, and apartment or kondotel estate

Sedangkan untuk tahun 2013, Divisi Realty melakukan pengembangan di sektor Apartemen, Hotel dan perkantoran, seperti Apartemen Brooklyn di Alam Sutera, Hotel dan Kantor di lokasi Cawang dan rencana pengembangan Apartemen dan Hotel di luar Jakarta.

Precast

Unit bisnis precast yang baru dibentuk di tahun 2013 merupakan unit bisnis yang bertugas melaksanakan kegiatan di bidang pemasaran, produksi, disain dan pengembangan serta ekspedisi precast. Karena unit bisnis ini baru dibentuk tahun 2013 maka Perseroan tidak dapat membandingkan kinerja volume produksi precast dengan tahun sebelumnya.

Berikut adalah kinerja volume produksi precast selama tahun 2013.

Volume Produksi Precast
 Production Volume

dalam Ton
 in Tonage

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Benoa	47.533	-	-
Cibitung	96.841	-	-
Pasuruan	259.668	-	-
Sadang	12.305	-	-
Palembang	37.287	-	-
Terminal 3 Angkasa Pura II	29.490	-	-
Kertajati	37.630	-	-
Kalijati	41.400	-	-
Jumlah	562.154	-	-

Selama 2013, Perseroan mampu memproduksi beton precast sebanyak 562.154 ton, dimana jumlah tersebut juga tercatat sebagai angka penjualan precast di 2013.

As for the year 2013 , the Division of Realty sector to develop in apartments , hotels and offices, such as the Brooklyn apartment in Alam Sutera , Hotel and Office in Cawang location and apartment and hotel development plans outside Jakarta .

Precast

Business unit precast newly formed in the year 2013 is a business unit in charge of carrying out activities in the areas of marketing , production design and development as well as precast expedition . Because of this new business unit formed in 2013 , the company was not able to compare performance precast production volume with the previous year .

Here is the performance of precast production volume during 2013 .

During 2013, the Company was able to produce as much as 562,154 tons of precast concrete , which amount is also recorded as precast sales figures in 2013.

Aspek Pemasaran

Pangsa Pasar

Dalam industri jasa konstruksi, Perseroan-Perseroan dibagi dalam beberapa klasifikasi berdasarkan Undang-Undang Jasa Konstruksi No. 22 tahun 2000, yaitu:

1. Klasifikasi Kelas B (Besar), dengan nilai proyek di atas Rp10 miliar,
2. Klasifikasi Kelas M (Menengah), dengan nilai proyek Rp1 miliar sampai dengan Rp10 miliar, dan
3. Klasifikasi Kelas K (Kecil), dengan nilai proyek kurang dari Rp1 miliar.

Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Persaingan dalam Industri Jasa Konstruksi cukup tajam karena jumlah pesaing sekitar 125 Perseroan klasifikasi B di seluruh Indonesia. Persaingan tersebut menjadi semakin ramai dengan masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International Competitive Bidding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri. Walau demikian, tidak mudah bagi suatu Perseroan untuk masuk dalam usaha jasa konstruksi klasifikasi B karena dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan pengusahaan, serta penguasaan pasar tingkat tinggi. Perseroan juga berhasil meningkatkan peringkat dari idA- menjadi idA berdasarkan penilaian Pefindo sesuai surat No. 411/PEF/Dir/III/2013 tanggal 14 Maret 2013 dan jika dibandingkan dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama dengan Perseroan, maka Perseroan berada di papan.

Aspects of Marketing

Market Share

In construction service industry, the companies can be categorized into several classifications under Law No. 22 of 2000 concerning Construction Services, i.e.:

1. Class B (Big) for project value higher than IDR10 billion,
2. Class B (Medium) for project value from IDR1 billion to IDR10 billion, and
3. Class K (Small) for project value less than IDR1 billion.

Today, the Company falls in Class B. The competition of Construction Service Industry is relatively high. Across the country, there are around 125 companies categorized as Class B contractors. This competition has been fuelled with the operation of foreign contractors in ICB (International Competitive Bidding) tenders for projects financed under foreign loans. It is not easy for a company to acquire this Class B, for which the company must have high technology, strong capital structure and business operation with high market shares. The Company managed to promote its rank from idA- to idA based on Pefindo rating assessment based on letter No. 411/PEF/Dir/III/2013 dated 14 March, 2013 and if compared with other State Owned Enterprises engaged in the same industry, the Company is relative in high level.

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam perolehan kontrak di industri konstruksi sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki, Perseroan yakin memiliki posisi yang kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan keunggulan bersaing Perseroan, diantaranya cost structure yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli, serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek, seperti pembangunan bandar udara.

Di bawah ini adalah beberapa Perseroan konstruksi besar yang antara lain menjadi pesaing Perseroan, yaitu:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk;
4. PT Hutama Karya (Persero).

Di tahun 2013, pangsa pasar Perseroan menurun menjadi 1,34% dibandingkan 2012. Penurunan pangsa pasar antara lain disebabkan menurunnya realisasi perolehan Perseroan, sebagai salah satu akibat dari semakin banyaknya pesaing-pesaing baru di bidang konstruksi.

Dengan adanya persaingan di industri konstruksi, sesuai dengan data olahan internal Perseroan dengan sumber dari BPS, Perseroan meyakini bahwa pangsa pasar Perseroan di 2012 sebesar 1,42%, yaitu diperbandingkan antara pasar yang diperoleh Perseroan dengan pasar potensial konstruksi yang informasinya tersedia untuk umum dengan rincian sebagai berikut.

Pangsa Pasar Market Shares

	dalam juta rupiah in million Rupiah	
	2013	2012
Uraian Description		
Potensial Pasar Konstruksi*) Potential Market Shares*)	982.600,00	861.000,00
Realisasi Perolehan Perseroan Realization	13.180,91	12.263,82
Pangsa Pasar (%) Market share (%)	1,34%	1,42%

*) Data merupakan hasil olahan internal Perseroan dengan sumber dari BPS

The Company realizes that competition in winning contracts in construction industries is very tight. However, with the excellent prowess and experience, the Company believes that it has strong position in such competition. It is particularly thanks to competitive advantages of the Company, such as very competitive cost structure, high-calibre human resources and extensive experience of the Company in a full range of projects including airport construction.

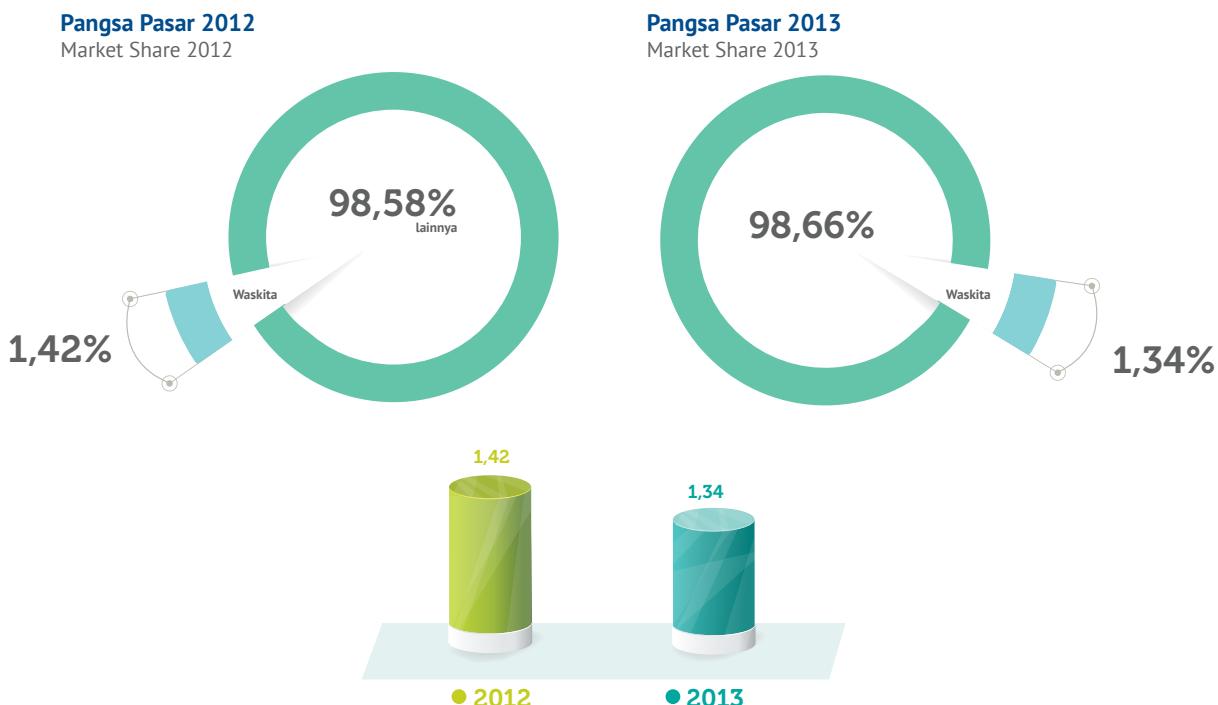
Some big construction enterprises as the rivals of the Company:

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk;
4. PT Hutama Karya (Persero).

In 2013 ,the Company's market share declined to 1.34 % compared to 2012. The decline in market share among other companies due to lower realized gains ,as a result of the increasing number of new competitors in the field of construction

Amid this bitter competition in construction industries, according to internally processed data from BPS, It is reasonable to arrive at conclusion that the market shares of the Company reach 1.42%. This percentage is derived from the market shares owned and potential markets in construction segment with detail as follows..

*) Data internally processed with source from BPS



Strategi Pemasaran

Perseroan melakukan pemasaran secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing Divisi dan Unit Usaha. Di bidang usaha jasa konstruksi, kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh ‘kepercayaan’ kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan sifat jasa konstruksi menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas dan waktu penyerahan yang telah ditentukan. Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek dilaksanakan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama antara pengguna jasa dan penyedia jasa.

Marketing strategy

The Company introduces decentralized marketing respective of the authorities of Divisions and Business Units. In construction service sector, the marketing is effective when the users give “their trust” to providers. Construction service means offering something, which is not yet realized but the price, quality and time have been specified. The production process, i.e. project construction will take place at the venue of service users based on the mutually contract of service users and service providers.

Guna mengintensifkan usaha-usaha pemasaran, Perseroan menerapkan program *offensive marketing* dan *defensif marketing* yang merupakan usaha-usaha untuk mendapatkan proyek dari pelanggan baru. tugas ini pada umumnya dilaksanakan oleh unit usaha atau divisi, dengan tingkat margin relatif kecil. *Defensive marketing* adalah usaha-usaha pemasaran untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada agar tetap menggunakan jasa yang ditawarkan Perseroan.

Hasil dari usaha ini biasanya berupa pekerjaan tambah, *repeat order*, baik melalui pemilihan langsung maupun penunjukkan langsung tanpa melalui proses tender. Tugas ini pada umumnya dilaksanakan oleh Divisi dan menghasilkan margin relatif besar.

Dalam kaitannya untuk memperoleh suatu proyek, Perseroan mengumpulkan informasi mengenai proyek-proyek yang potensial melalui informasi yang didapatkan dari konsultan, lembaga keuangan, informasi dari BUMN, pemerintah daerah, BKPM pusat maupun daerah, juga pengumuman media massa.

Kegiatan pemasaran dan distribusi Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Menjaga pertumbuhan perolehan nilai kontrak baru;
2. Meningkatkan pasar Konstruksi Luar Negeri antara lain di Arab Saudi dan Timor Leste;
3. Meningkatkan pasar selektif swasta dengan memasuki pasar infrastruktur tambang dan swasta terselektif;
4. Meningkatkan proyek-proyek investasi, dalam bidang :
 - a. Industri Ketenagaan;
 - b. Industri realty;
 - c. Industri infrastuktur.

To intensify marketing strategies, the Company launches offensive marketing and defensive markets in winning projects from new customers. This task is normally performed by business unit or division with relatively margin spread. Defensive marketing is to maintain the existing customers to use the services provided by the Company.

The outputs of this strategy are normally additional projects, repeat orders either through direct selection or direct appointment without tender process. This task is normally performed by Division with relatively enormous margin spread.

To win a project, the Company will compile information with regard to potential projects from consultants, financial institutions, information from SOEs, local governments, central and regional BKPM and mass media announcement.

The marketing and distribution activities of the Company include:

1. Maintaining income growth from new contracts.
2. Expanding construction market among others are in Arab Saudi and Timor Leste
3. Assessing selective markets by expanding to mining infrastructure and other private selective projects.
4. Increasing projects investment in several field, such as:
 - a. Energy Industry
 - b. Realty Industry
 - c. Infrastructure Industry

5. Memasuki pasar mitra strategis sinergi BUMN;
6. Menerapkan program ERP dibidang pemasaran yang terintegrasi dengan keuangan & akuntansi, produksi, dan SDM.

Prospek Usaha

Seiring dengan bertambahnya permintaan terhadap industri konstruksi, sampai dengan 2015,pemerintah akan mempersiapkan dana sebesar Rp564 triliun. Jumlah tersebut akan dialokasikan pada 5 sektor yang antara lain adalah sumber daya air, transportasi, perumahan, energi dan listrik, pos dan teknik informatika. (Sumber: Data alokasi pendanaan pembangunan, MP3EI, Bappenas,Januari 2012)

Pertumbuhan infrastruktur di 2020 pada bidang transportasi, seperti jalan tol dan jembatan di Indonesia diprediksi akan mencapai 25% dari total semua proyek konstruksi. Sampai dengan 2020 infrastruktur pada *railroad* dan *powerplant* (energi dan listrik) menempati peringkat kedua dan ketiga dengan total nilai pertumbuhan mencapai 23% dan 17%. Sehubungan dengan pertumbuhan tersebut, pemerintah sudah mengalokasikan pendanaan terbesar pada pembangunan infrastruktur untuk sektor transportasi. (Sumber: Data alokasi pendanaan pembangunan, Bappenas, Januari 2012)

Alokasi pendanaan untuk sarana transportasi, seperti jalan, jembatan dan tol memperoleh nilai alokasi tertinggi dengan total Rp313,78 triliun sampai dengan tahun 2015. Pendanaan kedua terbesar akan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur pada sektor sumber daya air dengan total alokasi pendanaan sebesar Rp102,81 triliun. Sisa pendanaan akan dialokasikan ke sektor perumahan, energi dan listrik, pos dan teknologi

5. Entering strategic synergic partner of SOE's
6. Implementing ERP in marketing integrated with finance, accounting, production, and human resources

Business Prospect

With the increasingly demands on construction industries,as of 2015,the Government will allocate a budget worth IDR564 trillion. This gigantic sum will be allocated in 5 sectors, namely, water resources, transportation, housing, energy and electrical power and infomatics. (Source: Data of Development Budget Allocation, MP3EI, Bappenas, January 2012).

Infrastructure growth in 2020 in transportation sector of toll road and bridge in Indonesia is predicted to record 25% of total construction projects.Until 2020,infrastructure for railroad and powerplant (energy and electricity) remains in top priorities,i.e. the second and third ranks with total growths of 23% and 17% respectively.To address such growths the Government has earmarked enormous budget for infrastructure development in transportation sector. (Source: Development Budget Allocation Data, Bappenas, January 2012).

Allocation for transportation facilities, such as, roads, bridges and toll roads records the highest portion at IDR313.78 trillion through 2015. The second largest allocation will be for infrastructure development in water resources sector at IDR102.81 trillion. The remaining budget will be allocated for housing sector, energy and power sector, post and telecommunication sector at IDR54.22 trillion on the average through 2015.

informasi dengan total rata-rata sampai dengan tahun 2015 sebesar Rp54,22 triliun. (Sumber: Data alokasi pendanaan pembangunan, Bappenas, Januari 2012)

Secara keseluruhan proyek dari pemerintah masih mempunyai daya tarik yang cukup kuat. Jenis layanan proyek sipil didorong terus untuk tumbuh, serta melakukan investasi sumber daya baru (khususnya peralatan konstruksi), sedangkan proyek gedung masih dalam kategori pertumbuhan yang cukup selektif. Produk layanan utama Perseron adalah gedung, sipil dan EPC. Ketiga jenis produk layanan tersebut ditawarkan pada dua jenis pasar utama, yaitu pemerintah dan swasta. Perseroan masih harus selektif dan mengukur resiko terhadap proyek-proyek dari swasta pada bidang gedung dan sipil.

Perseroan sedang berupaya mengembangkan bisnis beton *precast* yang dimilikinya. Perseroan memiliki 2 sumber untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan beton precast, yaitu melakukan pembelian dari eksternal dan produksi internal. Sebagian besar dari beton *precast* yang digunakan Perseroan berasal dari pembelian eksternal. Perseroan telah memiliki produksi beton precast dari Unit Usaha Divisi II pada proyek Jalan Tol Tanjung Benoa. Unit Usaha ini dianggap sebagai awal bisnis beton Perseroan ke depan. Melihat besarnya kebutuhan Perseroan akan beton *precast*, meningkatnya kebutuhan pasar, serta kemampuan teknologi Perseroan yang memadai untuk memproduksi lebih banyak beton *precast*. Perseroan bermaksud untuk mengembangkan usaha tersebut untuk kebutuhan internal dan dijual ke pasar.

(Source: Development Budget Allocation Data, Bappenas, January 2012)

Generally speaking, the Government sponsored projects are much more attractive. In light of this, services in civil engineering projects will be emboldened to grow with investments in new resources (especially for construction equipment procurement). As to building construction projects, they are expected to grow at selective sectors. The primary service products of the Company are building construction, civil engineering and EPC. These three service products will be promoted for two main markets, i.e. the Government and private sectors. The Company must be, though, selective and assess the risks of projects from private parties in building construction and civil engineering sectors.

The Company is attempting to develop precast concrete business. There are two sources to supply this precast concrete field, i.e. purchase from external vendors or internal productions. The majority of precast concrete products of the Company will be supplied from external sources, even though the Company has precast concrete production plant in Business Unit of Division II at Tanjung Benoa Toll Road Project. This business unit has been deemed as the embryo of concrete business of the Company in future. In view of the urgency of precast concrete sector for the Company and its bolstering demands in the markets, the Company needs to apply technology that will be capable of producing more precast concrete. Thus, the Company plans to expand this business for internal needs and for sold to the markets.

Strategi Dan Pengembangan Usaha

Strategi Perseroan

Untuk mencapai misi dan visi Perseroan, untuk tahun 2012 sampai dengan 2017, Perseroan telah mempersiapkan tema strategi. Tiga hal yang dititikberatkan Perseroan dalam membentuk strategic master plan untuk tahun 2012 sampai dengan 2017 adalah *Revitalization* (2012), *Development* (2013-2015), dan *Realization* (2016-2017). Tiga hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis (*Business Increase*), penghematan biaya (*Cost Efficiency/Cost Reduction*), dan pembuatan dan pembaharuan sistem (*Foundation*).

Terkait dengan pertumbuhan bisnis, program kerja yang akan dilaksanakan akan memberikan tingkat pertumbuhan penjualan baik melalui pengembangan produk baru, pembukaan pasar baru, dan juga dengan dijalankannya konsep “*Key Account*” (membina hubungan dengan pelanggan kunci). Untuk *cost reduction*, Perseroan akan senantiasa menerapkan program kerja yang bisa menghemat biaya. Perseroan memiliki program-program kerja yang difokuskan untuk mencapai efisiensi dengan menjaga mutu dan penyelesaian kerja tepat waktu. Sedangkan, untuk *foundation*, Perseroan juga melakukan pembuatan dan pembaharuan sistem yang ada, karena sistem merupakan dasar yang bisa membantu penjualan dan operasi menjadi lebih baik.

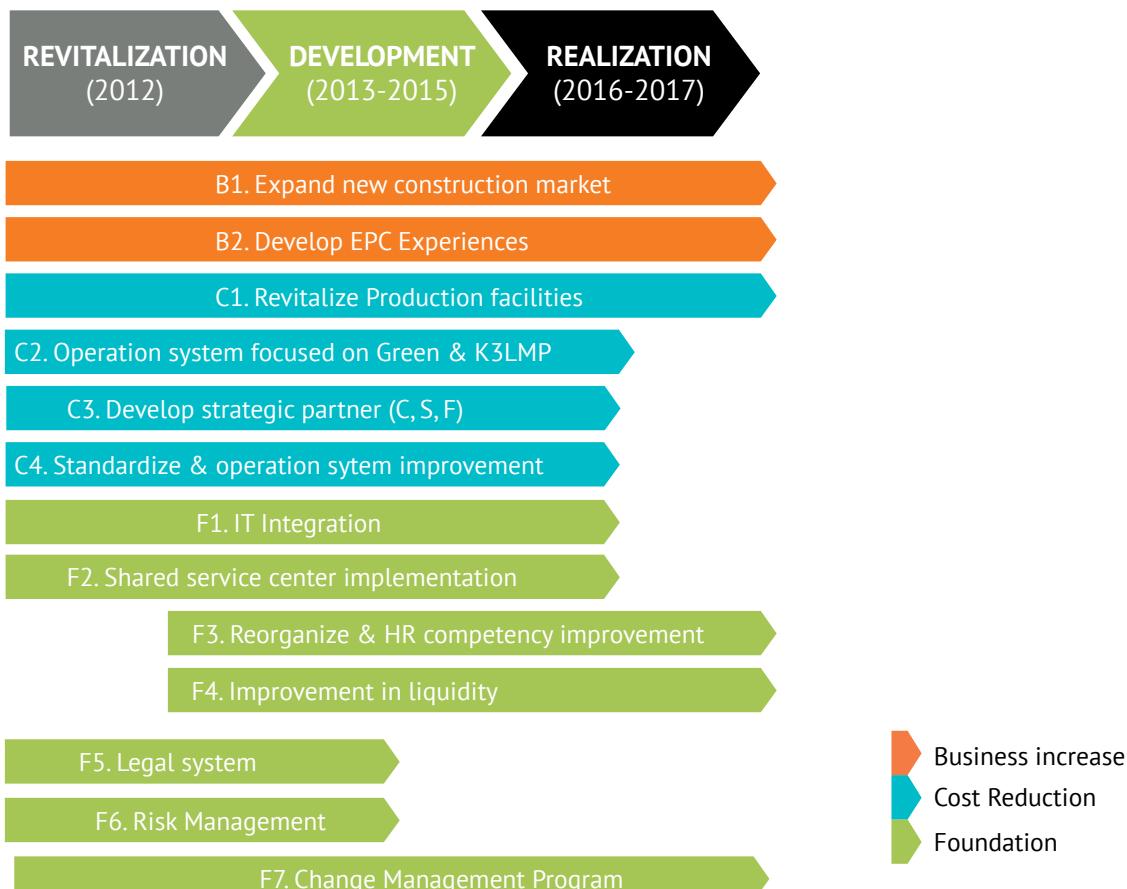
Business Strategies And Development

Company Strategies

To materialize the missions and vision of the Company, from 2012 to 2017, the Company has prepared strategy themes. Three aspects of strategic master plan for 2012 through 2017 will be focused on: Revitalization (2012), Development (2013-2015), and Realization (2016-2017). They are aimed to increasing business growth (*Business Increase*), Cost Efficiency/Cost Reduction and system establishment and restructuring (*Foundation*).

For business increase, the work program to be implemented will be directed to enhance sales growth with new product development, new market expansion, and the introduction of “*Key Account*” (maintain the relations with key customers). With regard to cost reduction, the Company will introduce cost-effective work programs. The Company will launch work programs emphasizing efficiency and timely completion. As to foundation, the Company will establish system and restructure the existing system to increase the sales and assure better operation.

Strategic Master Plan



Sesuai dengan strategic master plan 2012-2017, strategi yang dijalankan 2013 adalah pengembangan. Strategi Perseroan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai, pendapatan usaha dan laba Perseroan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut.

- Fokus tetap pada *core business* dengan perluasan pasar baru di bisnis sektor yang terkait, yaitu beton *precast*, *realty*, dan investasi di jalan tol,
- Fokus pada sektor pemerintah dan pekerjaan sipil potensi dari sipil, khususnya penggarapan proyek-proyek infrastruktur besar,
- Peningkatan daya saing melalui perbaikan sistem kerja dan perbaikan struktur permodalan,

According to strategic master plan 2012-2017, the strategy to apply in 2012 is that of Revitalization. This strategy will be reflected with the realization of targets in terms of values, business incomes and profits of the Company. Given that, the Company will take the following strategies and policies:

- Remain focused on core business with new market expansion in the related sector business, i.e. precast concrete, realty and investment in toll roads,
- More focus on Government sector and civil works, especially for large-scale projects,
- Elevate the competitiveness with improved work system and capital restructuring,

- Fokus pada penerapan *value engineering*,
- Peningkatan margin melalui *cost reduction* program dan diversifikasi usaha,
- Memperbesar pasar luar negeri,
- Meningkatkan sistem IT dengan *Enterprise Resources Planning (ERP)*

Perseroan tetap percaya bahwa kesiapan manajemen didukung dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengembangan SDM yang berkesinambungan dan strategi usaha yang diprogramkan, akan membawa peluang pertumbuhan dan mewujudkan harapan masa depan Perseroan yang lebih baik.

Pengembangan Usaha

Terkait dengan strategi Perseroan yang telah diterapkan, Perseroan telah melakukan Pengembangan usaha di 2013 sebagai berikut.

1. Penggunaan Kawasan Pengembangan Terpadu berupa: Office, Commercial dan Apartment. Perizinan pada proyek Cawang sudah diperoleh, ground breaking sudah dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2013.
2. Mengembangkan Waskita Precast dengan mendirikan pabrik di Jawa maupun unit-unit produksi yang mobile di proyek yang potensial.

Sudah dibentuk Divisi Precast yang memiliki 5 pabrik beton: Benoa (saat ini sudah selesai produksi), Cibitung, Pasuruan (Jawa Timur), Sadang dan Palembang. serta 3 Batching Plant di Cengkareng, Kertajati dan Palembang kawasan Pusri.

- Focus on the application of value engineering,
- Increase the margin with cost reduction program and business diversification,
- Expand overseas markets,
- Improve IT system with Enterprise Resource Planning (ERP)

The Company believes that well-prepared management supported with good Corporate governance, sustainable human resources development and well-programmed business strategies will be favorable for broader growth opportunity to build better future of the Company.

Business Development

Associated with the company's strategy has been implemented , the Company has been doing business development in 2013,as follows .

- 1 . The use of Integrated Development Zone include: Office , Commercial and Apartment . Permissions have been obtained on Cawang project ,ground breaking has been carried out in Q4 of 2013 .
- 2 . Develop Waskita Precast to set up factories in Java and production units that are mobile in the potential project .

Precast Division has been formed which has a concrete factory 5 : Benoa (when this is over production) , Cibitung , Pasuruan (East Java), Sadang and Palembang . and 3 Batching Plant in Cengkareng , Kertajati and Palembang Pusri region .

- 3. Mengembangkan Bisnis Jalan Tol.
 Sudah memiliki Entitas Asosiasi di Citrawaspphotowa, dan sedang melakukan studi kelayakan pada beberapa tol di Sumatra.
- 4. Mengembangkan Bisnis Energi.
 Membentuk Perseroan patungan “Waskita Sangir Energi” dengan PT Shalawat Power dengan penyertaan saham Waskita sebesar 85%.
- 3 . Developing Business Toll Road .
 Already has Associates Entity in Citrawaspphotowa and is conducting a feasibility study on some toll on Sumatra .
- 4 . Developing Energy Business .
 Forming a joint venture “ Waskita Energy Sangir “with PT Shalawat Waskita Power to the shareholding of 85% .

Tinjauan Keuangan

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang beraakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

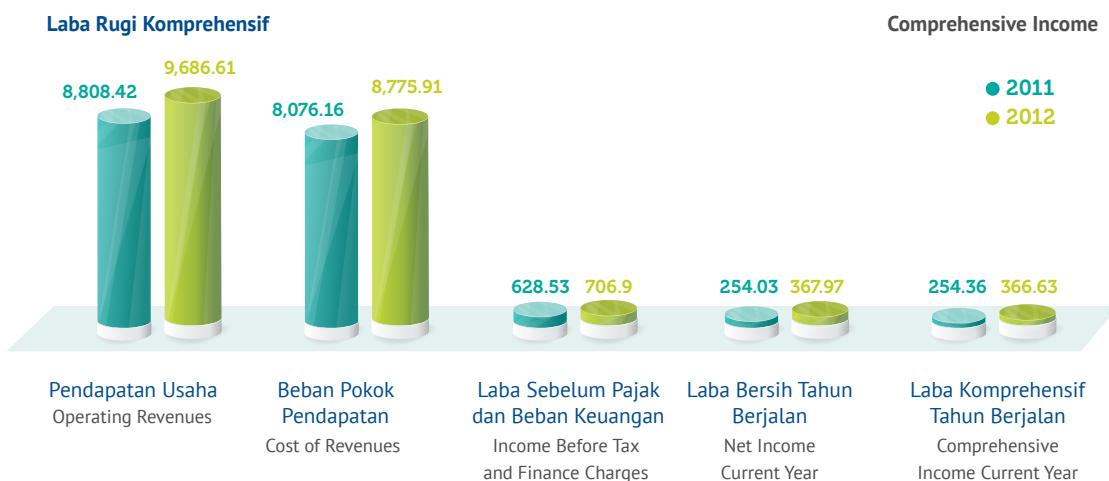
Financial Review

Financial review pointed out in this Section will refer to Financial Statements for the year ended as of 31 December 2013 and 2012. Such financial statements have been audited by Public Accountant Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with unqualified opinion in all material matters.

Consolidated Statements of Comprehensive Income

dalam miliar Rupiah
 in million Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Usaha Revenues	9.686,61	8.808,42	9,97
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	8.775,91	8.076,16	8,66
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan Income Before Tax and Financial Charges	706,90	628,53	12,47
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	367,97	254,03	44,85
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income current Year	366,63	254,36	44,14



Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha 2013 sebesar Rp9.686,61miliar, naik sebesar 9,97% dari tahun 2012, yaitu sebesar Rp8.808,42miliar.

Rincian pendapatan usaha disajikan dalam tabel di bawah ini.

Komposisi Pendapatan Usaha
The Composition of Revenues

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Jasa Konstruksi	9.559,12	8.807,62	8,53
Penjualan Precast	127,23	-	-
Sewa Gedung	0,26	0,79	(67,09)
Total	9.686,61	8.808,42	9,97

Di 2013, pendapatan sewa gedung mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 67,09% hal ini dikarenakan banyaknya masa kontrak sewa gedung telah berakhir di 2013 dan tidak diperpanjang di 2013.

Operating Revenues

Revenues in 2013 amounted to IDR9,686.61miliar, an increase of 9.97% from the year 2012, amounting to IDR8,808.42miliar.

The breakdowns of revenues are presented in table that follows.

In 2013, the building rental revenue decreased quite significantly by 67.09% this is due to the number of building rental contract period has expired in 2013 and was not renewed in 2013.

Komposisi Pendapatan Usaha
 (dalam miliar rupiah)



Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di 2013 mengalami peningkatan sebesar 8,66% seiring dengan peningkatan Pendapatan Usaha tahun 2013.

Rincian beban pokok pendapatan disajikan dalam tabel berikut ini

Composition of Revenues
 (in billions of rupiah)

- 2011
- 2012

Cost of Revenue

The Company records in Cost of Revenue in 2013 increasing by 8.66%, in line with the increase of operating revenue at the same year.

The breakdowns of Cost of Revenue are presented in table that follows:

Beban Pokok Pendapatan

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Jasa Konstruksi Construction Services	8.660,50	8.026,27	7,90
• Bahan Baku • Raw Materials	3.851,59	3.823,43	0,74
• Upah • Wages	770,74	765,10	0,74
• Subkontraktor • Subcontractor	2.614,38	2.197,19	18,99
• Beban Tidak Langsung • Indirect Cost	1.423,80	1.240,55	14,77
Properti Property	-	-	-
Produk Beton Concrete Products	115,41	49,89	131,33
Sewa Gedung Building Rental	-	-	-
Total Total	8.775,91	8.076,16	8,66

Laba Bruto

Laba bruto di 2013 sebesar Rp910,70 miliar meningkat sebesar 24,37% dibanding 2012 yaitu sebesar Rp732,26 miliar. Hal tersebut karena adanya peningkatan Margin ditahun 2013 sebesar 9,40% dibanding tahun 2012 yaitu sebesar 8,31%.

Beban Usaha, Pendapatan (Beban) Lain

Total Beban Usaha,Pendapatan (Beban) Lain tahun 2013 meningkat sebesar 55,61% dari tahun 2012. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan pada Beban Penjualan sebesar 28,30%, dan Beban Umum & Administrasi sebesar 18,86% dari tahun 2012 dan penurunan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya masing-masing sebesar 14,86% dan 92,57%.

Rincian Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain disajikan dalam tabel berikut ini.

Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain
Operating Expense and Other Income (Expense)

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(23,89)	(18,62)	28,30
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(316,29)	(266,10)	18,86
Pendapatan Bunga Interest Income	27,15	31,89	(14,86)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs-Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net	20,51	2,11	872,04
Keuntungan Penjualan Aset Tetap Gain on Disposal of Fixed Assets	0,23	0,08	187,50
Pendapatan Lainnya Other income	5,36	72,18	(92,57)
Beban Lain-lain Other Expenses	(18,54)	(17,85)	3,87
Total Total	(305,47)	(196,31)	55,61

Gross Profit

Gross Profit in 2013 is worth IDR910.70 billion, increasing by 24% if compared with 2012 valued at IDR732.26 billion. This increase is due to the increase of 2013 margin valued at 9.40% if compared with one of 2012 which was 8.31%.

Other Operating Expense, Other Income (Expenses)

Total Operating Expense, Other Income (Expenses) in 2013 increase to 55.61% from 2012. The increase was due to an increase in Selling Expenses amounted to 28.30%, and General & Administrative Expenses of 18.86% from 2012, and a decrease in interest income and other income amounted to 14.86% and 92.57%.

Details of Operating Expenses and Other Income (Expenses) efforts are presented in the following table.

Laba Sebelum Pajak Dan Beban Keuangan

Seiring dengan meningkatnya Laba Bruto, Laba sebelum pajak & beban keuangan tahun 2013 juga mengalami peningkatan. Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan tahun 2013 sebesar Rp706,90 miliar mengalami peningkatan 12,47% dibanding tahun 2012 sebesar Rp628,53 miliar.

Beban Keuangan

Beban Keuangan tahun 2013 sebesar Rp96,85 miliar, menurun 42,89% dibandingkan tahun 2012, yaitu sebesar Rp169,59 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan Jumlah Utang Bank Jangka Pendek dan penurunan Bunga Pinjaman.

Bagian Laba Entitas Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi

Bagian laba entitas ventura bersama dan entitas asosiasi Perseroan di 2013 sebesar Rp102,82 miliar, meningkat 9,91% dibanding 2012 sebesar Rp93,55 miliar. Rincian bagian laba entitas ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut.

Bagian Laba Entitas Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi
 Net Revenue of Joint Ventures and Associates Entities

dalam miliar Rupiah
 in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi Net Revenues of Construction Joint Ventures	101,67	92,58	9,82
Bagian Laba Entitas Asosiasi Equity in Net Income of Associates Entity	1,15	0,97	18,56
Total Total	102,82	93,55	9,91

Income Before Tax and Financial Charges

In line with the increase of Gross Profit, the Income Before Tax and Financial Charges also increased. Income Before Tax and Financial Charges of 2013 amounted to IDR706.90 billion, it increases 12.47% compared to 2012 which amounted to IDR628.53 billion.

Financial Charges

In 2013, the Financial Charges was valued at IDR96.85 billion, it decreased by 42.89% compared to 2012 which was valued at IDR169.59 billion. This was caused by the decrease of the amount of Short-Term Bank Loan as well as of the Interest Loan.

Net Revenue of Joint Ventures And Associates Entities

Net Revenue of joint ventures and associate entities of the Company in 2013 amounted to IDR102.82 billion, an increase of 9.91% compared to 2012 amounted to IDR93.55 billion. Net Revenue of Joint Ventures and Associates Entities are as follows.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2013 sebesar Rp611,20 miliar mengalami peningkatan sebesar 32,89% dibanding tahun 2012 sebesar Rp459,91 miliar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan Laba Bruto, Laba Bersih Entitas Asosiasi serta Penurunan Beban Keuangan.

Beban Pajak Penghasilan

Sejalan dengan meningkatnya Laba sebelum Pajak, maka beban pajak penghasilan di tahun 2013 mengalami peningkatan. Beban pajak penghasilan di tahun 2013 sebesar Rp243,23 miliar, meningkat sebesar 18,14% dibanding tahun 2012 yaitu sebesar Rp205,88 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih tahun Berjalan 2013 sebesar Rp367,96 miliar. Laba Bersih tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 44,85% dibanding tahun 2012.

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Pendapatan (Beban) Komprehensif lain merupakan keuntungan/kerugian dari selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing. Selisih Kurs penjabaran Laporan Keuangan dalam valuta asing merupakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perseroan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mengalami peningkatan Laba Komprehensif yang cukup signifikan. Laba komprehensif di 2013 sebesar Rp366,63 miliar, meningkat sebesar 44,14% dibanding 2012, yaitu sebesar Rp254,36 miliar

Income Before Tax

The Income before tax is amounted to IDR611.20 billion, it increases 32.89% if compared with one of 2012 valued at IDR459.91 billion. It was caused by the increase of Gross Profit, the Net Income of the Assosiation Entities, also the decrease of Financial Charges.

Income Tax Expenses

In line with the increase of the Income Before Tax, the Income Tax Expenses of the company has increased in 2013. The Income Tax Expenses is amount to IDR243.23 billion, it increased to 18.14% if compared to 2012 which was IDR205.88 billion.

Net Income for The Year

Net Income for the Year amounted to IDR367.96 billion. It increased by 44.85% compared to 2012.

Other Comprehensive Income (Expense)

Other Comprehensive Income (Expense) is a profit/loss gained from the coversion gap as a result of the summary of Financial Report in foreign exchange. The exchange rate difference from financial statement transaction in foreign exchange represent means a foreign exchange transaction and foreign operation in the financial report and a translation of financial statement into the presentation currency.

Comprehensive Income for The Year

The Company Comprehensive Income for the year increase significantly. In 2013, The Comprehensive Income is amount to IDR366.63 billion, or increased by 44.14% compared to 2012 which was valued at IDR254.36 billion.

Laba Per Saham

Laba per saham Perseroan ditunjukkan melalui laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar di 2013 sebesar Rp38,20 meningkat 0,16% dibanding 2012.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Jumlah aset Perseroan di 2013 sebesar Rp8.788,30 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,04% dibandingkan 2012. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Ventura Bersama. Komposisi aset terdiri dari aset lancar sebesar 88,54% dan aset tidak lancar sebesar 11,46%.

Earnings Per Share

Earnings per Share of the Company is shown from net income per outstanding share. Net income per outstanding share in 2013 reached IDR38.20, or increase by 0.16% compared to 2012.

Consolidated Statement of Financial Position

Asset

Total assets of the Company in 2013 are to reach IDR8,788.30 billion or increased at 5.04% compared to 2012 performance. This is caused by the increase of Fixed Asset, Investment in Property and Joint Venture Asset. The assets compose of current assets of 88.54% and non-current assets of 11.46%.

Aset Asset	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah		
Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Aset Lancar Current Assets	7.781,41	7.789,71	(0,11)
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	1.006,89	576,53	74,65
Total Total	8.788,30	8.366,24	5,04

Komposisi Aset
(dalam miliar rupiah)



Assets Composition
(in billion rupiah)

• 2012
• 2013

2013



Aset Lancar
Current Assets

Aset Tidak Lancar
Non Current Assets

Aset Lancar

Pada tahun 2013, aset lancar mengalami penurunan sebesar 0,11%. Asset lancar tahun 2013 sebesar Rp7.781,41 miliar, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp7.789,71 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo kas dan setara kas yang digunakan untuk membiayai Aset Ventura Bersama dan perolehan Aset Tetap.

Aset Lancar
Current Assets

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.119,69	2.183,78	(48,73)
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	24,28	24,28	0
Piutang Usaha Accounts Receivable	1.710,37	1.464,27	16,81
Piutang Retensi Retention Receivables	605,78	475,39	27,43
Piutang Lain-lain Other Receivables	25,93	32,34	(19,82)
Persediaan Inventories	292,23	412,54	(29,16)
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Gross Amount Due From Customers	3.312,28	2.759,17	20,05
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	497,28	276,03	80,15
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepayment	193,57	161,92	19,55
Total Total	7.781,41	7.789,71	(0,11)

Aset Tidak Lancar

Dibandingkan dengan 2012, Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp430,36 miliar atau sebesar 74,65%. Aset Tidak Lancar tahun 2013 sebesar Rp1.006,89 miliar, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp576,53 miliar. Peningkatan Aset Tidak Lancar antara lain disebabkan oleh meningkatnya Aset Pada Ventura Bersama dan Aset Tetap.

Current Assets

In 2013, the Current Assets decreased by 0.11%, amounted at IDR7.781,41 billion, while in 2012 valued at IDR7.789,71 billion. This is caused by the decrease of cash balance and cash equivalent used for funding the Joint Venture Assets and the Fixed Assets.

Non-Current Assets

Compared with 2012, the Non-Current Asset of the Company showed increasing number valued at IDR430.36 billion or 74.65%. The non-current asset valued at IDR1,006.89 billion in 2013, while in 2012 it was amounted to IDR576.53 billion. This increase was, among others, caused by the increase of Joint Venture Assets and Fixed Assets.

Aset tidak Lancar
 Non Current Assets

dalam miliar Rupiah
 in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Held to Maturity Financial Assets	175,00	175,00	-
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investments in Associates Entities	8,39	7,83	7,15
Aset Ventura Bersama Joint Ventures Assets	334,27	116,49	186,95
Properti Investasi Investment Properties	15,11	-	-
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investments	37,50	18,25	105,48
Aset Tetap Fixed Assets	415,44	239,93	73,15
Aset Lain-lain Other Assets	21,18	19,04	11,24
Total Total	1.006,89	576,53	74,65

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan di tahun 2013 sebesar Rp6.404,87 miliar, naik sebesar 0,72% dibanding tahun 2012. Peningkatan liabilitas disebabkan adanya peningkatan Utang Usaha dan Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga.

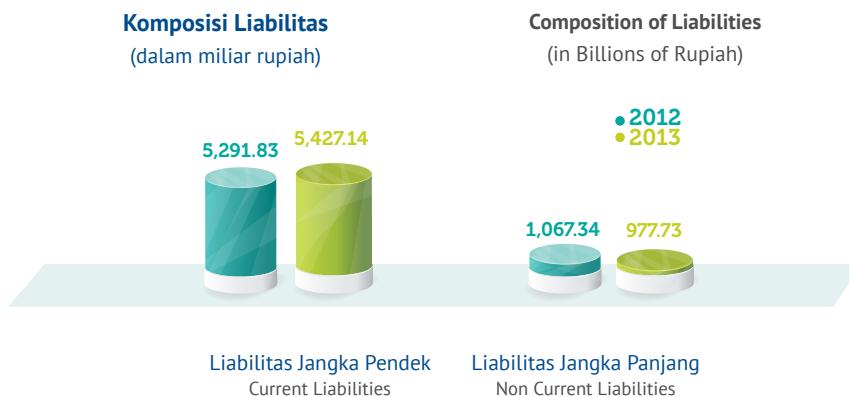
Liabilities

The amount of Liabilities in 2013 was valued at IDR6,404.87 billion, it increases to 0.72% compared to 2012. This is caused by the increase of Account Payables and Gross Amount Due to Third Parties Subcontractor.

Liabilitas
 Liabilities

dalam miliar Rupiah
 in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.427,14	5.291,83	2,56
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	977,73	1.067,34	(8,40)
Total Total	6.404,87	6.359,17	0,72



Liabilitas Jangka Pendek

Dibandingkan tahun 2012, Liabilitas jangka pendek Perseroan 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp135,31 miliar atau sebesar 2,56%. Liabilitas jangka pendek tahun 2013 sebesar Rp5.427,14miliar, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp5.291,83miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini disebabkan adanya peningkatan Utang Usaha dan Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga, disamping itu terdapat juga penurunan pada Utang Bank Jangka Pendek, Uang Muka Kontrak Jangka Pendek dan Beban Akrual masing-masing sebesar 25,35%; 25,49% dan 18,83% dari tahun 2012.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	874,81	1.171,86	(25,35)
Utang Usaha Accounts Payable	2.291,27	2.002,82	14,40
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga Gross Amount Due to Third Parties of Subcontractor	1.794,74	1.565,00	14,68
Beban Akrual Accrued Expenses	22,72	27,99	(18,83)
Utang Pajak Taxes Payable	97,23	95,09	2,25

Current Liabilities

Compared to 2012, the Current liabilities of the Company recorded an increase of IDR135.31 billion in 2013, or valued at 2.56%. The Current Liabilities in 2013 is amounted to IDR5427.14 billion, while in 2012 valued at IDR5291.83 billion. This occurred as a result of the increase of Account Payables and the Gross Amount Due to Third Parties of Subcontractor's. Further, there are a decrease on Short-Term Bank Loan, Advanced Payment on Short-Term Contract and Accrued Expenses that must be paid each of which are 25.35%, 25.49% and 18.83% from 2012.

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek Advances on Short-Term Contract	301,86	405,13	(25,49)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	44,52	23,95	85,89
Total Total	5.427,14	5.291,83	2,56

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2013 sebesar Rp977,73 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp89,61 miliar atau 8,40% dibanding tahun 2012.

Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang Advances on Long Term Contract	229,68	319,89	(28,20)
Utang Obligasi Bonds Payables Contract	748,05	747,45	0,08
Total Total	977,73	1.067,34	(8,40)

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp376,36 miliar atau sebesar 18,75%. Ekuitas tahun 2013 sebesar Rp2.383,44 miliar, sedangkan ekuitas tahun 2012 sebesar Rp2.007,07 miliar. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh adanya Opsi Saham I sebesar Rp28,93 miliar dan peningkatan saldo laba sejalan dengan peningkatan laba perseroan.

Non Current Liabilities

The Non Current Liabilities of the Company amounted to IDR977.73 billion in 2013, it decreased by IDR89.61 billion or 8.40% if compared to 2012

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Equity

The Equity of the Company in 2013 increases to the amount of IDR376.36 billion or valued at 18.75%. The value of Equity in 2013 is IDR2.383.44 billion, while in 2012 is IDR2.007.07 billion. This increase is triggered by Stock Option I valued at IDR28,93 billion and the increase of profit balance Retained Earnings is linear with the increase of Company's profit.

Ekuitas Equity	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah		
Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Modal Saham Share Capital	963,22	963,22	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	831,14	831,14	-
Opsi Saham Share Options	28,93	-	-
Saldo Laba Retained Earnings	562,91	215,17	161,61
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(3,80)	(2,46)	54,47
Kepentingan Entitas Non Pengendali Non Controlling Interest	1,04	-	-
Total	2.383,44	2.007,07	18,75



Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 48,73% dibanding tahun 2012. Besarnya kas dan setara kas tahun 2013 sebesar Rp1.119,69 miliar sedangkan untuk tahun 2012 sebesar Rp2.183,78 miliar. Penurunan kas dan setara kas disebabkan antara lain digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Statement of Cash Flows

Cash and cash equivalents in 2013 decreased by 48.73% compared to 2012. The amount of cash and cash equivalents amounting to IDR1,119.69 billion in 2013, while for the year 2012 amounted to IDR2,183.78 billion. The decrease in cash and cash equivalents was due to, among others, being used for operating activities, investing activities and financing activities.

Arus Kas
Cash Flow

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(385,21)	(187,87)	(105,04)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(378,58)	(27,67)	(1.268,20)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(317,37)	1.814,92	(117,50)
Keuntungan Selisih Kurs Belum di Realisasi Unrealized Gain on Foreign Exchange Rate	17,07	1,22	1.299,18
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.064,09)	1.600,59	(166,50)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	2.183,78	583,19	274,45
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	1.119,69	2.183,78	(48,73)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp197,34miliar atau 105,04% dibanding tahun 2012. Kas yang digunakan untuk kegiatan operasi tahun 2013 sebesar Rp385,21miliar, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp187,87miliar. Peningkatan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga, serta Pembayaran Pajak Penghasilan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Dibandingkan tahun 2012, arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan signifikan, yaitu sebesar Rp350,91miliar atau sebesar 1.268,20%. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan pada penempatan pada ventura bersama dan asosiasi, perolehan aset tetap serta property investasi.

Cash Flows From Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2013 decreased by IDR197,34 billion or 105,04% compared to the year 2012. Cash used for operating activities in 2013 amounted to IDR385,21 billion, while in 2012 amounted to IDR187,87 billion. The increased use of cash flow from operating activities was primarily due to an increase in payments to suppliers and third parties, as well as Income Tax.

Cash Flows From Investing Activities

Compared to the year 2012, cash flow from investment activities decreased significantly, amounting to IDR350.91 billion or by 1,268.20%. This decrease was due to an increase in the placement of the joint venture and associates, the fixed assets and investment property.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2013 sebesar Rp317,37 miliar, lebih besar Rp2.132,29 miliar atau 117,50% dibanding Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan tahun 2012. Penurunan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan disebabkan karena dana hasil penjualan saham dan penerbitan Obligasi digunakan untuk kegiatan Operasional dan Investasi.

Informasi Segmen

Segmen Usaha Perseroan dikelompokkan menjadi segmen Operasi dan segmen Geografis. Pendapatan usaha berdasarkan segmen Operasi dikelompokkan berdasarkan jenis usaha yang dilakukan, yaitu segmen konstruksi, sewa gedung, Precast dan Energi. Sedangkan, pendapatan usaha berdasarkan segmen Geografis dikelompokkan berdasarkan Wilayah Operasi, tahun 2012 terdiri dari segmen Kantor Pusat, Divisi I sampai dengan VII, Divisi EPC. Sedangkan tahun 2013 segmen Geografis menjadi Kantor Pusat, Divisi Gedung, Divisi Sipil, Divisi Regional I sampai dengan Regional IV, Divisi EPC, Divisi Realty dan Divisi Precast.

Segmen Operasi

Operational Segment

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2013			2012			Perubahan (%) Change (%)
	Pendapatan Usaha Revenues	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	Hasil Result	Pendapatan Usaha Revenues	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	Hasil Result	
Jasa Konstruksi Construction Services	9.559,12	8.660,50	898,62	8.807,62	8.076,16	731,47	22,85
Precast	127,23	115,41	11,82	-	-	-	-

Cash Flows From Financing Activities

Cash Flows For Financing Activities in 2013 amounted to IDR317.37 billion, valued at IDR2,132.29 billion or 117.50% higher than Cash Flows From Financing Activities in 2012. The decrease of Cash Flows From Financing Activities due to IPO proceeds and the issuance of bonds used for operational and investment activities.

Segment Information

The Company's Segments are grouped into operation and geographical segments. Operating Revenues by segment operations are grouped based on the type of work, which is the segment of construction, building rental, Precast and Energy. Meanwhile, revenues based on Geographical Operations are grouped by region, the year 2012 consists of segments of Head Office, Division I to VII, EPC Division. While Geographic segment in 2013 became Head Office, Building Division, Civil Division, Regional Division I through IV, EPC Division, Realty Division and Precast Division.

Sewa							
Gedung Building Rental	0,26	-	0,26	0,79	-	0,79	(67,09)
Energi Energy	-	-	-	-	-	-	-
Properti Property	-	-	-	-	-	-	-

Pendapatan Usaha Segmen Geografis
 Revenue in Geographics Segments

dalam miliar Rupiah
 in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Divisi Sipil – Jakarta	2.372,86	-	-
Divisi Gedung – Jakarta	3.315,28	-	-
Divisi Realty – Jakarta	-	-	-
Divisi Precast – Jakarta	394,18	-	-
Divisi EPC – Jakarta	444,70	213,51	108,28
Divisi Regional I – Pekanbaru	1.629,77	-	-
Divisi Regional II – Balipapan	861,04	-	-
Divisi Regional III – Makassar	422,68	-	-
Divisi Regional IV – Denpasar	512,79	-	-
Kantor Pusat	0,26	0,79	(67,09)
Divisi I	-	2.204,32	-
Divisi II	-	1.668,12	-
Divisi III	-	1.639,82	-
Divisi IV	-	800,94	-
Divisi V	-	760,20	-
Divisi VI	-	1.096,35	-
Divisi VII	-	424,35	-
Eliminasi	(266,95)	-	-
Jumlah	9.686,61	8.808,42	9,97

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2013, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan tercatat sebanyak 86,08 hari, lamanya periode perputaran piutang Perseroan tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 79,27 hari. Kenaikan tingkat kolektabilitas tersebut disebabkan beberapa tagihan atas project in progress mengalami keterlambatan pembayaran sebagai akibat dari perubahan jadwal pembayaran oleh pihak pemberi kerja.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dapat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Likuiditas
Liquidity

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Rasio Kas Cash Ratio	0,21	0,41	(48,78)
Rasio Lancar Current Ratio	1,43	1,47	(2,72)

Rasio likuiditas 2013 mengalami penurunan dibandingkan 2012, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Besarnya rasio lancar Persero melebihi 1x, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang persero relatif baik.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Persero dalam membayar kewajiban yang dapat diukur

Debt Collectibility

In 2013, the collectability level of receivables is recorded at the amount of 86.08 days, the long duration of receivables cycle period increased as compared to the previous year the amount of which is 79,27 days. The decrease in the collectability level which is valued at 8.59% is caused by delays of payment of projects in progress as a result of the rescheduled payment by the client.

Loan Repayment Capacity

The loan repayment capacity of the Company is evident from liquidity ratio and solvability ratio. Liquidity indicates the capacity of Company in satisfying its current liabilities that can be determined from cash ratio and current ratio. Meanwhile, cash ratio can be calculated by comparing the Company's cash to total current liabilities. As to current ratio, it is the ratio of current assets to total current liabilities.

dalam X(kali)
in X(times)

The liquidity ratio in 2013 decreased compared to 2012, both measured using Cash Ratio and Current Ratio. The amount of the Company's current ratio exceeds 1x, it indicates that the company's ability to repay debt is relatively good.

Solvability reflect the Company's ability to pay debt that can be measured with, (1) the ratio of

dengan beberapa cara, yaitu: (1) rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan (2) rasio utang bersih terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas dengan jumlah ekuitas.

Solvabilitas
 Solvability

dalam X(kali)
 in X (times)

Uraian Description	2013	2012	Perubahan (%) Change (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,69	3,17	(15,14)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	2,22	2,08	6,73

Secara umum, solvabilitas Perseroan di tahun 2013 lebih baik dibanding 2012. Perseroan mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam pendanaannya. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2013 sebesar 2,69 kali, sedangkan di tahun 2012 sebesar 3,17 kali, mengalami penurunan sebesar 15,14%. Sedangkan jika diukur dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas, terlihat bahwa solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Solvabilitas Perseroan masih cukup baik dilihat dari Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang nilainya kurang dari 3,5 kali yang merupakan persyaratan dari utang obligasi.

Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

liabilities to equity (debt to equity ratio), which is calculated by comparing total liabilities to total equity, and (2) the ratio of net debt to equity ratio, which is calculated by comparing the amount of liabilities deduct cash and cash equivalent to total equity.

Generally, the Company's solvability of 2013 is better than one of 2012. The Company reduce the dependency on debt in funding. Liabilities to Equity ratio in 2013 was 2.69 times , while in the year 2012 was 3.17 times, a decrease of 15.14%. Whereas if measured by the ratio of debt to equity, it appears that the Company's solvability gets stable. The company's solvability remains good when considered from the debt-to-equity ratio of less than 3.5 (three point five) times which is a requirement of bonds.

Capital Structure

Capital structure policy of the Company is aimed to protecting the capacity of Company in sustaining its business activities to generate revenue for the shareholders and benefits of other stakeholders. Capital structure policy is also to produce adequate yields to shareholders by setting the prices of products and services commensurating the risks.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perseroan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Selama tahun 2013, strategi Perseroan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53 sampai dengan 6:79. Rasio Utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2013 dan 2012 adalah 2,22 dan 2,08

Struktur Modal
Equity Structure

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian Description	2013	2012
Total Liabilitas Total Liabilities	6.404,86	6.359,17
Dikurangi : Kas dan Setara Kas Less : Cash and Cash Equivalent	1.119,69	2.183,78
Liabilitas Bersih Net Liabilities	5.285,17	4.175,39
Total Ekuitas Total Equity	2.383,44	2.007,08
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Equity Ratio	2,22	2,08

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2013, Perseroan masih memiliki ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu pembangunan teknologi informasi *Enterprise Resources Planning (ERP)* dengan PT Wahana Cipta Sinatria. Adapun tujuan ikatan tersebut adalah untuk mengintegrasikan sistem pendataan dari seluruh unit bisnis. Sumber dana pengembangan ERP menggunakan anggaran Perseroan.

The Company sets the capital according to its proportion to the risks. The Company will manage capital structure and make adjustment in view of the economic conditions and the risk characteristics of assets.

Similar to other companies, the Company will monitor its capital from debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as follows: net payables divided by adjusted capital. The net payables is total payables (as stated in the financial position report) subtracted by cash and cash equivalent. During the year 2013, the company's strategy has not changed that retain the ratio of adjusted debt to capital at the lower limit of the range of 6:53 to 6:79. Debt-to-adjusted capital in 2013 and 2012 were 2.22 and 2.08.

Material Agreement Of Capital Goods Investment

In 2013, the Company still have bonding material in the form of the development capital investment. ERP information technology in cooperation with PT Wahana Cipta Sinatria. The purpose of the bond is to integrate production data collection system of the entire business unit. The sources of funding ERP development entirely using the Company's budget.

Dampak Perubahan Harga

Selama 2013, tidak ada perubahan harga yang dilakukan oleh Perseroan.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/WK/PEN/2014 tanggal 21 Januari 2014, menyatakan memberikan hak kepada manajemen dan karyawan Perseroan untuk membeli saham program Mesop Tahap II tahun 2014 sebesar 40% dari total saham Mesop atau sebesar 115.587.000 lembar saham.

Perbandingan RKAP Dan Realisasi

Pencapaian Kinerja Perseroan Tahun 2013
 Achievement of Company Performance 2013

dalam miliar
 in billion

Uraian Description	RKAP 2013		Realisasi 2013 Realization	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Usaha Revenues	11.235,46	100,00	9.686,61	100,00
PU Konstruksi Construction Revenues	11.147,64	99,22	9.559,12	98,68
a.Sisa Nilai Kontrak a.Remaining Contract Value	5.002,83	44,53	5.623,55	58,25
b.Nilai Kontrak Baru b.New Contract Value	6.144,82	54,69	3.935,57	40,63
PU Non Konstruksi Non-Construction Revenues	87,82	0,78	127,23	1,32
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(10.113,44)	90,56	(8.775,91)	90,60
Beban Pokok Pendapatan - Konstruksi Cost of Revenues - Construction	(10.055,03)	90,04	(8.660,59)	89,08
a. Sisa Nilai Kontrak a. Carry Over Contract Value	(4.624,14)	41,16	(5.287,49)	54,59
b. Nilai Kontrak Baru b. New Contract Value	(5.430,89)	48,88	(3.373,10)	34,82

Impact of Price Changes

During 2013, no price change made by the Company.

Material Information And Facts After Accountant Report

Based on the decision letter of the Directors No. 01/SK/WK/PEN/2014 dated January 21, 2014 stated gives the right to the Company's management and employees to purchase shares MESOP Phase II program in 2014 amounted to 40% of the total MESOP shares or amounted to 115,587,000 shares.

Comparison of RKAP and Realization

Uraian Description	RKAP 2013		Realisasi 2013 Realization	
	Rp	%	Rp	%
Beban Pokok Pendapatan - Non Konstruksi Cost of Revenues - Non Construction	(58,41)	0,52	(115,32)	1,19
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	1.122,02	9,99	910,70	9,40
Laba (Rugi) Investasi Bisnis Gain (Loss) on Investment Business	-	-	-	-
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi Net Revenue of Construction Joint Venture	105,28	0,94	101,68	1,05
Laba (Rugi) Bruto Setelah Ventura Bersama Gross Profit After Joint Ventures	1.227,30	10,92	1.012,37	10,45
Beban Usaha: Operating Expenses:	(460,77)	(4,10)	(340,19)	(3,51)
a. Beban Penjualan a. Selling Expenses	(27,81)	(0,25)	(23,89)	(0,25)
b. Beban Umum dan Adm b. General and Adm Expenses	(316,84)	(2,82)	(268,01)	(2,77)
c. Beban Penyusutan Asset Tetap c. Depreciation of Fixed Assets Expenses	(67,92)	(0,60)	(5,79)	(0,06)
d. Beban Penyisihan Piutang d. Allowance for Doubtful Account Expenses	(48,21)	(0,43)	(42,49)	(0,44)
Laba Usaha Profit from Operations	766,53	6,82	672,19	6,94
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(103,24)	(0,92)	(60,99)	(0,63)
a. Beban Keuangan a. Financial Charges	(122,33)	(1,09)	(96,85)	(1,00)
b. Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi b. Equity in Net Income of Associates	-	-	1,15	0,01
c. Keuntungan Penjualan Asset Tetap c. Gain on Sale of Fixed Assets	-	-	0,23	0,00
d. Pendapatan (Beban) Lain-lain d. Other Income (Expenses)	19,08	0,17	34,48	0,36
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	663,29	5,90	611,20	6,31
PPh Final Konstruksi Income Tax Expenses - Construction	(297,34)	(2,65)	(241,72)	(2,51)
PPh Final Non Konstruksi Income Tax Expenses - Non-Construction	(2,24)	(0,02)	(1,51)	(0,02)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	363,71	3,24	367,97	3,80

Proyeksi 2014

Asumsi-asumsi yang digunakan Perseroan dalam penyusunan RKAP tahun 2014, meliputi asumsi internal dan asumsi eksternal yang bersumber dari Nota Keuangan dan RAPBN 2014 adalah sebagai berikut.

URAIAN Description	RAPBN 2014 RAPBN 2014
PDB (Rp. T) GDP (IDR TN)	1.662,5
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	6,0
Inflasi (%) Inflation (%)	5,5
Suku Bunga SPN 3 bulan (%) SPN 3-month Interest Rate (%)	5,5
Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (IDR/USD)	10.500,0
Harga Minyak (USD/barel) Crude Oil Price (USD/barrel)	105,0
Lifting Minyak (ribu barel/hari) Lifting Oil (thousand barrels/day)	870,0
Lifting Gas (ribu barel setara minyak/hari) Lifting Gas (thousand barrels of oil equivalent / day)	1.240,0

Asumsi Eksternal

1. Asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam RAPBN tahun 2014, sbb:
2. Asumsi eksternal lainnya yang mempengaruhi ekonomi makro adalah kebijakan fiskal. Kebijakan ini mempunyai peran strategis dalam menentukan arah kebijakan pembangunan ekonomi nasional. Sejalan dengan tema pembangunan nasional, arah kebijakan fiskal dalam RAPBN 2014 ditetapkan sebagai berikut: **“Memperkuat Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif, Berkualitas dan Berkelanjutan melalui Pelaksanaan Kebijakan Fiskal yang Sehat dan Efektif”**

Projection of 2014

The assumptions used by the Company in the preparation of CBP in 2014, includes the assumption of internal and external assumptions derived from the Financial Memorandum and Proposed Budget 2014 is as follows.

External assumptions

1. Macroeconomic assumptions set out in the 2014 Draft Budget, as follows:
2. Other external assumptions that affect the macro economy is fiscal policy. This policy has a strategic role in determining the direction of national economic development policy. In line with the theme of national development, policy direction in the proposed fiscal 2014, as follows: **“Strengthening The Inclusive Economic Growth, Quality and Sustainable Fiscal Policy Implementation through a Healthy and Effective”**

3. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2014 menekankan pada penanganan isu strategis antara lain :
 - a. Pemantapan perekonomian nasional;
 - b. peningkatan kesejahteraan rakyat; dan
 - c. Pemeliharaan stabilitas sosial dan politik

Asumsi Internal

Berpedoman pada RJPP tahun 2012 - 2017 dan kinerja usaha tahun 2013, maka RKAP tahun 2014 (konsolidasi) ditargetkan sbb :

1. Nilai Kontrak sebesar Rp30,51 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak tahun sebelumnya sebesar Rp11,74 triliun dan Nilai Kontrak Baru tahun 2013 sebesar Rp18,77 triliun.
2. Pendapatan usaha sebesar Rp11,87 triliun;
3. Beban Kontrak Rp10,66 triliun;
4. Laba KSO Rp153,74 miliar;
5. Beban Usaha Rp443,94 miliar;
6. Beban pinjaman Rp155,00 miliar, dan
7. Laba setelah pajak Rp442,85 miliar.

3. Government Work Plan (RKP) in 2014 emphasized on addressing strategic issues, among others:
 - a. Stabilization of the national economy;
 - b. improvement of people's welfare, and
 - c. Maintaining social and political stability

Internal assumptions

Guided by RJPP years 2012 - 2017 and business performance in 2013, the 2014 CBP (consolidated) targeted as follows:

1. Contract value amounting to IDR30.51 trillion, comprising Time Contract Value prior year amounted to IDR11.74 trillion and the New Contract Value in 2013 amounted to IDR18.77 trillion.
2. Operating revenues amounted to IDR11.87 trillion;
3. Contract IDR10.66 trillion burden;
4. KSO Profit IDR153.74 billion;
5. Operating Expenses IDR443.94 billion;
6. Load loan of IDR155.00 billion, and
7. Profit after tax of IDR442.85 billion.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tahun 2013 Dan Proyeksi Tahun 2014

Comparation Consolidated Statements of Financial Position Year 2013 And 2014 Projection

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	Realisasi 2013 realization 2013	Proyeksi 2014 Projected 2014
ASET ASSETS		
Aset Lancar Current Assets	7.781,41	10.685,23
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	1.006,89	1.096,67
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	8.788,30	11.781,90
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.427,14	7.579,75
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	977,73	1.633,13
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.404,87	9.212,88
EKUITAS Equity	2.383,44	2.569,02
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	8.788,30	11.781,90

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2013 dan
Proyeksi Tahun2014

Consolidated Statements of Comprehensive Income
Years 2013 and 2014 Projection

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Comprehensive Income	Realisasi 2013 Realization 2013	Proyeksi 2014 Projection 2014
Pendapatan Usaha Revenues	9.686,61	11.870,76
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(8.775,91)	(10.659,52)
Laba Bruto Gross profit	910,70	1.211,24
Pendapatan Bersih Venture Bersama Konstruksi Net Revenue of Construction joint ventures	101,67	153,74
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama Gross Profit After Joint Venture	1.012,37	1.364,98
Beban Usaha Operating Expenses	(340,18)	(443,94)
Laba Usah Operating Income	672,19	921,04
Pendapatan (Beban) Lainnya Income (Expense) Other	(60,99)	(148,41)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	611,20	772,63
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(243,23)	(329,78)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For the Year	367,97	442,85

Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2013 dan
Proyeksi Tahun 2014

Consolidated Statements of Cash Flows Year 2013 and
2014 Projection

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	Realisasi 2013 realization 2013	Proyeksi 2014 Projection 2014
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	(385,21)	472,89
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(378,58)	(493,35)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	(317,37)	(417,79)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.081,16)	(438,24)
Keuntungan Selisih Kurs yang belum di Realisasi Unrealised Gain on Foreign Exchange Rate	(17,07)	-
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	2.183,78	2.733,10
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	1.119,69	2.294,86

Kebijakan Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen Persero tahun 2013 akan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2014.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham baru tercatat sebesar Rp894,35 miliar dari Rp1.171,28 miliar yang diperoleh per 31 Desember 2013. Penggunaan dana tersebut telah direalisasikan untuk:

- a. modal kerja Persero sebesar Rp682,37 miliar atau 60%. Modal kerja ini digunakan untuk meningkatkan progres-progres proyek Persero

Dividend Policy

Under the terms of the applicable law in Indonesia, the dividend distribution of the Companies in 2013 will be conducted by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) to be held in 2014.

Realization Use of Proceeds from Public Offering

The use of proceeds from the initial public offering of new shares amounted to IDR894.35 billion or IDR1.171.28 billion as of per December 31, 2013. The use of these funds has been realized for:

- a. Working capital of the Company at IDR682.37 billion or 60%. This working capital will be used to improve the progress of projects

saat ini dan di masa yang akan datang dalam rangka peningkatan pertumbuhan usaha Persero, yaitu untuk pembayaran upah SDM, pembelian bahan baku/material, serta biaya sub-kontraktor.

- b. pengembangan usaha Perseroan sebesar Rp211,98 miliar atau 18,57%. Dana untuk pengembangan usaha ini didistribusikan melalui usaha Produksi Beton Precast sebesar Rp170,59 miliar atau 15,03% dan penyertaan modal jalan tol sebesar Rp37,50 miliar atau 3,29% serta usaha pengembangan properti 0,34% atau sebesar Rp3,89 miliar.

Pengembangan usaha tersebut dilakukan sesuai dengan strategi jangka panjang Perseroan untuk melakukan diversifikasi bisnis untuk meningkatkan daya saing, kinerja keuangan, perluasan pasar, pengalaman dalam sektor terkait, positioning dalam konstruksi, dan nilai tambahnya bagi stakeholders.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Dan Restrukturisasi Modal

Informasi material terkait dengan kegiatan Investasi, Ekspansi, Divestasi maupun Restrukturisasi Modal yang dilakukan oleh Waskita selama tahun 2013 adalah sebagai berikut.

Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam bentuk penambahan aset tetap sebesar Rp228,93 miliar. terdiri dari tanah sebesar Rp16,99 miliar, gedung sebesar Rp8,38 miliar, perlengkapan kantor sebesar Rp2,51 miliar, peralatan proyek sebesar Rp165,50 miliar, dan aset dalam penyelesaian berupa gedung dan pabrik sebesar Rp35,53 miliar. Perseroan juga melakukan investasi dalam bentuk

currently executed by the Company or for future projects to increase business growth of the Company, i.e. remuneration for human resources, raw material procurement and sub-contractors.

- b. Business development at IDR211.98 billion or 18.57%. Allocation for this business development will be distributed through Precast Concrete Production at IDR170.59 billion or 15.03% and equity investment on toll road at IDR37.50 billion or 3.29% and property development at IDR3.89 billion or 0.34%.

The above business development will be carried out in accordance with the long-term strategies of the Company, i.e. in business diversification to elevate the competitiveness, financial performance, market expansion, experience in the related sectors, positioning in construction and added values for the stakeholders.

Material Information Of Investment, Expansion, Divestment And Capital Restructuring

Information of material related to the activity of Investment, Expansion, Divestment, and also Capital Restructure carried out by Waskita during 2013 as follows:

Investment

The Company made additional investments in fixed assets amounted to IDR228.93 billion consisting of land acquisition of IDR16.99 billion, buildings IDR8.38 billion, office supplies amounting to IDR2.51 billion, project equipment IDR165.50 billion, and construction in progress, building and plant of IDR35.53 billion, and investment properties amounting to IDR15.10 billion which



Properti Investasi sebesar Rp15,10miliar yang merupakan Bangunan dalam Penyelesaian yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav.No.10 Cawang Jakarta Timur, Pembangunan tersebut akan diselesaikan pada tahun 2015.

Ekspansi

Pada tahun 2013 Perseroan melakukan pengembangan bisnis Energi dengan mendirikan Anak Perusahaan PT Waskita Sangir Energi. Persentase kepemilikan perseroan sebesar 85%. Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Divestasi

Selama tahun 2013 Waskita tidak melakukan Divestasi.

is a building in the settlement located on Jl. MT. Haryono Kav.No.10 Cawang, East Jakarta, the construction will be completed in 2015.

Expansion

In 2013 the Company doing business development in the field of Energy Business by establishing a subsidiary of PT Waskita Sangir Energi. The percentage ownership of the company is valued at 85%. Establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) in accordance with the notary deed Fathiah Helmi, SH, 22 dated July 11, 2013. This Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decree No. AHU-40852. AH.01.01.Tahun 2013.

Divestment

During the year 2013 Waskita did not carry out divestment.

Restrukturisasi Modal

Selama tahun 2013 Waskita tidak melakukan Restrukturisasi Modal.

Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan syarat wajar dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pemerintah, yaitu pihak yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham Persero.

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah :

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Transaksi Transaction
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
Indonesia Exim Bank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha

Capital Restructuring

During 2013 Waskita Karya does not carry out Capital Restructure

Nature and Transaction Related Parties

In running its business, the Company makes transactions with the related parties. These transactions have been conducted according to normal and equal terms and conditions when conducted to the third parties.

The Company makes transactions with government related parties. i.e. the parties controlled or jointly controlled or significantly affected by the government. The government here is defined within the scope of the Ministry of Finance as the shareholders of the Company.

Some entities having relation with the Company being the controlled, jointly controlled or significantly affected entities by the government are :

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Transaksi Transaction
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Perseroan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha
PT Pertamedika Sentul	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Pertamina (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Perseroan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changing Laws And Regulations With Significant Effects To The Company

During the year 2013, there were no changes in the laws and regulations that have a significant effect on the company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2013 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan, akan

Changes in Accounting Policies

During the year 2013 there was no change in the accounting policies applied by the Company , but

tetapi terdapat Standar Akuntansi Baru yang belum berlaku di tahun buku 2013.

Beberapa intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

there are a New Accounting Standards are not applicable in fiscal year 2013.

Several new interpretations of the following new standards in effect since January 1, 2014 the Company's consolidated financial statements

- ISAK . 27 : Transfer of assets from customers
- ISAK . 28 : Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued the following new accounting standards and the revision will be effective in the fiscal year that begins January 1, 2015 .Early application of the above standards not be permitted .

These standards are as follows :

- SFAS 65 " Consolidated Financial Statements "
- SFAS 66 " joint arrangement "
- SFAS 67 " Disclosure of interests of other entities dalam "
- SFAS 68 " Fair value measurement "
- FRS 1 (revised 2013) " Presentation of financial statements "
- SFAS 4 (revised 2013) " separate financial statements "
- SFAS 15 (revised 2013) " Investments in associates and joint venture "
- SFAS 24 (revised 2013) " Employee benefits "

As of the date of adoption of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of SFAS standards and new interpretations and above mentioned revision .





Tata Kelola Perusahaan Good Corporate **Governance**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Kami percaya penerapan GCG yang melebihi kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundangan, mampu menciptakan Perseroan yang berdaya saing dan sustainable.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is committed to implement the principle of Good Corporate Governance (GCG) throughly and consistently in the performance of its duties and responsibilities. We believe that GCG implementation in excess of compliance with standards and regulations able to create a competitive and sustainable Company.

Dasar dan Penerapan GCG di Waskita Karya

Untuk mewujudkan Perseroan yang tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi, Waskita telah mengembangkan struktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta best practise yang berlaku. Pelaksanaan GCG merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Yang Baik pada BUMN, yang menyebutkan bahwa “BUMN wajib melaksanakan operasional Perseroan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran”.

Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di Waskita Karya adalah niat dan tekad manajemen Waskita Karya untuk menjadikan Waskita Karya sebuah Perseroan yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas Produk dan Proses Kerja yang baik, serta memiliki *Code of Conduct*, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Tujuan Penerapan GCG di Waskita Karya adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perseroan (Pemegang Saham Dewan Komisaris,Direksi),karyawan,pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi .
2. Mendorong dan mendukung pengembangan Waskita Karya.
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.

Basis and Implementation of GCG in Waskita Karya

In order to boost the company's business growth and achieve high competitive advantage, Waskita Karya has developed good Corporate governance (GCG) structure and system based on GCC principles in accordance with law and regulations as well as the best practices in force. GCG implementation is the response to the State Minister of State-owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance Implementation in all Indonesian State Owned Enterprises (BUMN) requiring all BUMN to conduct their businesses and operations by adhering to the principles of good Corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness length.

GCG implementation in Waskita Karya is motivated with the desire and commitment of the management to continuously boost the Company's business and develop quality products and good work processes, and maintain a Code of Conduct as well as environmental responsibility.

GCG Implementation in Waskita Karya aims to:

1. Control and maintain sound relationship among the Company's Organs (Shareholders, Board of Commissioners and Directors), employees, customers, partners, the public and environment, and accommodate the interests of all parties.
2. Encourage and support the development of Waskita Karya.
3. Manage resources in a safer and more trustworthy manner.
4. Manage risks better.

5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Waskita Karya.
7. Memperbaiki budaya kerja Waskita Karya.
8. Meningkatkan citra Waskita (*image*) menjadi semakin baik.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Waskita Karya memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Waskita Karya dalam penerapan GCG yaitu:

1. Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3).
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang diperbaharui oleh Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007.
5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP.448/UM.004/X/AP II – 2007 dan Nomor: KEP.02.03.01/00/10/2007 461 tentang Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

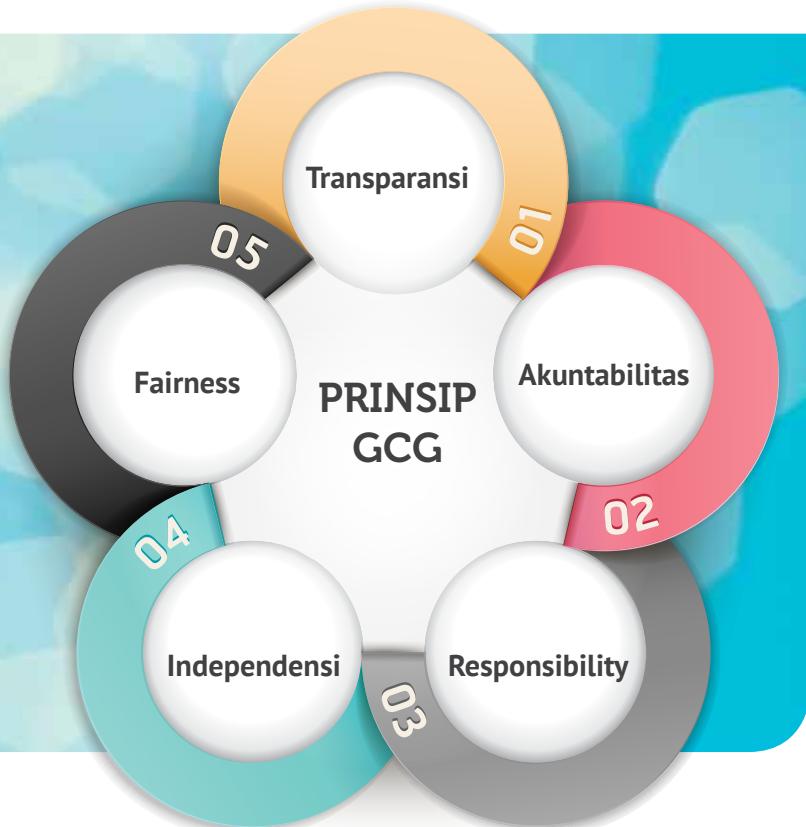
5. Improve the accountability to stakeholders.
6. Prevent noncompliance in the court of management of Waskita Karya.
7. Improve work culture in Waskita Karya.
8. Build the reputation of Waskita Karya better.

To achieve these objectives, it has been the company's total commitment to consistently implement GCC with reference to the following formal rules as the basis of GCG implementation in the company:

1. Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises (Article 5, paragraph 3).
2. State Minister for State Owned Enterprises Regulation No.PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all Indonesian State-Owned Enterprises and the Amendment of State Minister for State Owned Enterprises Regulation No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
3. Decision of the Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in State-Owned Enterprises.
4. Law No.1 of 1995 on Limited Liability Company, as revised by Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007.
5. Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: KEP.448/UM.004/X/APII-2007 and No.KEP.02.03.01/00/10/2007 461 on Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct in PT Waskita Karya (Persero).

Prinsip-prinsip GCG sesuai dengan PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara, meliputi:

Corporate governance principles in accordance with PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) On State-Owned Enterprises, include:



1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip Korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/
1. Transparency, namely transparency in the decision making process and disclosure of material and relevant information of the company;
2. Accountability, namely the clarity to the functions, implementation and accountability of Organs for effective company management;
3. Responsibility, namely compliance of company management with laws and regulations and healthy Corporate principles;
4. Independency, namely a condition where company is managed professionally without any conflict of interest and influence/duress

tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip Korporasi yang sehat;

5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Manfaat besar dari penerapan GCG di Waskita Karya sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

- *People* – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG
- *Profit* – Perseroan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- *Planet* – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

from any party which is against law and regulations and healthy company;

5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling stakeholders' rights as provided under relevant agreements and laws.

The major benefits of GCG implementation in Waskita Karya have been ultimately significant. Broadly speaking, the positive impacts of GCG implementation are summarized in the following 3 (three) points:

- People – develop human resources who possess competencies and capable of adopting the values of GCG
- Profit – the company is able to gain optimum profits and achieve high growth.
- Planet – make real contribution to the environment and community empowerment.

Roadmap GCG Waskita

Waskita menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk Roadmap GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG adalah terwujudnya Waskita sebagai good Corporate citizen. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Waskita optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

Roadmap of GCG in Waskita

Waskita sets the direction of GCG in the form of GCG Roadmap which is expected to serve as reference in GCG implementation in all tiers. GCG Roadmap is aimed at making GCG as reference in all operational activities. The ultimate goal of GCG Roadmap is to make Waskita as good Corporate citizen. Once the ultimate goal has been achieved, Waskita is optimistic that it will be able improve and maintain its performance on an ongoing basis.



Memperkuat Implementasi GCG Waskita Karya

Dalam memaknai Tata Kelola Perusahaan yang baik, Waskita Karya memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu mendorong GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Waskita Karya telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Selama tahun 2013, pencapaian program dalam memperkuat implementasi GCG di Waskita Karya telah selesai dilakukan, mencakup:

- Pembuatan Laporan Manajerial Perseroan Triwulan I, II, III dan IV
- Penyusunan RKAP tahun 2014 yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku
- Pelaporan kepada regulator dan otoritas bursa (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia)
- Rapat Direksi Mingguan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi yang dilakukan sesuai ketentuan
- Rapat Koordinasi Perseroan yang dilakukan per triwulan
- Audit Eksternal Sistem Manajemen berbasis K3LMP
- Assessment risiko dilakukan tiap triwulan
- Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Strengthening GCG Implementation in Waskita

To have good understanding of good Corporate governance, Waskita Karya embraces the following basic principles, namely encourage good Corporate governance as part of the Company's management through the implementation of system that reflects the principles of information transparency, accountability, fairness and responsibility.

Waskita Karya has been pursuing numerous GCG initiatives whether independently and with the assistance of independent agencies in order to achieve sustainable Corporate governance.

During 2013, the following programs have been performed as efforts to strengthen GCG implementation in Waskita Karya:

- Preparation of 1st, 2nd, 3rd, and 4th Quarterly Managerial Reports
- Preparation of Corporate Business Plan for the year 2014 in compliance with applicable law
- Submit reports to the competent regulators and stock exchange authorities (Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange)
- Held weekly meeting of the Board of Directors, and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in compliance with the applicable rules.
- Held quarterly Coordination Meeting of the Company
- Have the Management System of Occupational Safety and Health, Environment, Quality and Security (K3LMP) audited by External Auditor
- Perform risk Assessment on quarterly basis
- Implementation of Corporate Social Responsibility

Assessment GCG

Penerapan Pedoman GCG tersebut senantiasa dipantau dan dikaji efektifitasnya. Sebagai bagian dari proses penerapan GCG yang berkelanjutan, Waskita Karya melaksanakan *assessment* penerapan GCG dari tahun ke tahun, baik yang dilakukan oleh konsultan independen maupun *self assessment*. Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik yang menjadi acuan maupun untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Landasan yuridis pelaksanaan asesmen GCG di Waskita Karya mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pelaksanaan assessment GCG, Waskita Karya melakukannya dengan metode *self assessment* atau menggunakan jasa pihak independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG di dalam Perseroan. Selama 5 (lima) tahun terakhir, evaluasi atas efektivitas penerapan GCG di Waskita Karya telah dilaksanakan sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

GCG Assessment

The Implementation of GCG guidelines is monitored and evaluated regularly in terms of its effectiveness. As part of an ongoing GCG implementation process, Waskita Karya has been conducting the assessment of GCG implementation every year whether through independent consultant or self assessment to obtain a picture of the course of GCG implementation against the referenced practices and identify what areas that require further improvement.

The legal basis of GCG implementation assessment in Waskita Karya refers to Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in all State-Owned Enterprises.

In conducting the assessment of GCG implementation Waskita Karya used both self-assessment method and independent party to evaluate the effectiveness of good Corporate governance implementation in the Company. Over the last 5 (five) years, the evaluation of GCG implementation effectiveness in Waskita Karya has been successfully performed as illustrated in the following tables:

Tahun Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Parameter yang digunakan Parameters used	Pelaksana Implementer
2006	78,09	50 indikator, 160 parameter	BPKP DKI Jakarta
2007	80,16	50 indikator, 160 parameter	BPKP DKI Jakarta
2010	82,12	50 indikator, 160 parameter	SPA Consulting
2011	86,72	50 indikator, 160 parameter	Titian Consulting
2012	83,60	43 indikator, 153 parameter	BPKP DKI Jakarta
2013	83,90	43 indikator, 153 parameter	Internal Assessment

Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Dalam perkembangannya, CCGS telah mengalami beberapa perkembangan dan penyempurnaan, yakni pada tahun 2005, 20011 dan 2012.

Pada tahun 2013, *assessment* dilakukan oleh SPI *Assessment* tahun 2012 oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Governance Structure

Sesuai dengan Undang Undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

The parameter used in the assessment is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of State Owned Enterprises. During its development, CCGS has undergone several developments and corrections, namely in 2005, 20011 and 2012.

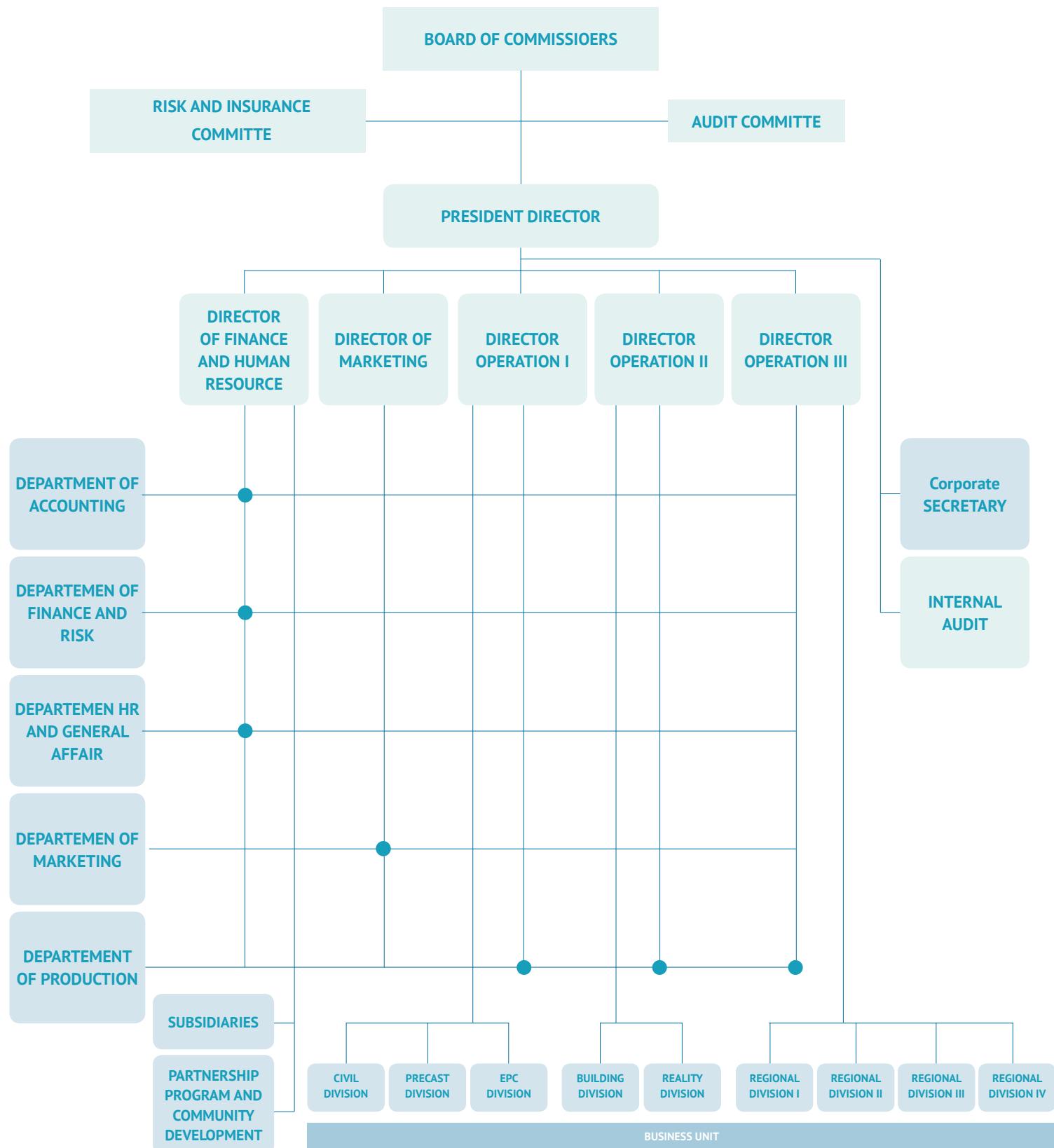
In 2013, assessment was performed by SPI. For assessment year 2012 by Jakarta BPKP Office.

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as ("AGM") is the Company's organ whose authorities are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners but with limitations as specified and provided in laws and/or the Articles of Association.
- Board of Directors is the Company's Organ that is authorized and assumes full responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the objectives and purposes of the Company, and to represent the Company in and outside the court of law in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Board of Commissioners is the Company's Organ that conduct general and/or special supervision and control in accordance with the Articles of Association and give advice to the Board of Directors.



Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Governance Mechanism

Governance Mechanism merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

These Organs play key roles for successful GCG implementation. The Company's Organs perform their functions in accordance with statutory provisions, the Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has their own independency in carrying out relevant duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

AGM, the Board of Commissioners and Directors pay respect to their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the statutory provisions and the articles of association.

In performing the company management the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Control Unit (SPI) and other working unit that carry out the management functions of the Company.

In carrying out supervision the Board of Commissioners may establish committees which consist of one or more members of the Board of Commissioners. These committees shall report to the Board of Commissioners.

Governance Mechanism

Governance Mechanism is the mechanism of GCG implementation which is reflected in such a reliable system. This is important because GCG implementation is not enough by merely relying on the pillars of governance structure but rather require clear rules of games in the form of mechanism. Governance mechanism can be defined as the rules of game, procedures and transparent relationship between decision making parties and the controlling parties (supervision) of the decisions in question.

Pedoman Good Corporate Governance Waskita Karya disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor:24 /SK/WK/2011 tanggal 24 Oktober 2011 tentang Prosedur Waskita di Bidang Tata Kelola Perusahaan. Perseroan terus melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (soft-structure GCG) yang dimiliki agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

Selain pedoman GCG, Waskita Karya telah menyusun *Code of Conduct*, Charter Komite Audit, Charter Internal Audit dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perseroan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS sebagai wadah para pemegang saham Waskita Karya untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang Saham Waskita Karya

Total seluruh pemegang saham Waskita Karya terdiri dari :

- Pemerintah Republik Indonesia Seri A : 1 lembar saham

Good Corporate Governance Guidelines of Waskita Karya has been refined by the Board of Directors Decision No. 24/SK/WK/2011 dated October 24, 2011 regarding Good Corporate Governance Procedures of Waskita Karya. The Company continues to make improvement of GCG policies (soft-structure GCG) to meet the needs of business processes and in compliance with the provisions of GCG implementation for the Company.

In addition to GCG guidelines, Waskita Karya has prepared a Code of Conduct, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter and numerous policies and procedures to pursue good Corporate governance. All of these policies and procedures are aimed at enabling the company to conduct check and balance on each business activity based on GCG principles in force.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum where the shareholders of Waskita Karya adopt decisions based on the interests of the Company in a fair and transparent manner without intervening the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Directors, and without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to exercise its right under the Articles of Association and the law.

Shareholders of Waskita

The shareholders of Waskita Karya consist of:

- The Government of the Republic of Indonesia Series A: 1 share

- Pemerintah Republik Indonesia Seri B :
6.549.920.999 lembar saham
- Masyarakat :
3.082.315.000 lembar saham

- The Government of the Republic of Indonesia
Series B: 6,549,920,999 shares
- Public: 3,082,315,000 shares

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang Saham ikut bertanggungjawab dengan cara :

- Memonitor dan mengawasi kinerja Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS dan RUPSLB
- Menurut Pasal 3 ayat (1) UU PT, pemegang saham Perseroan Terbatas ("Perseroan") tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Pemegang saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Shareholders' Obligations

The shareholders shall assume the following responsibilities:

- Monitor and supervise the performance of the Board of Commissioners and Directors through the mechanism of AGM and EGM.
- In accordance with Article 3 paragraph (1) of Indonesian Company Law, shareholders of a Limited Liability Company ("Company") are not personally accountable for any arrangements entered into on behalf of the Company or for any loss in excess of their shareholding. Shareholders are responsible to fully pay all shares excluding their personal assets.

Hak Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam daftar Pemegang Saham yang terdiri dari :

- Saham Seri A Dwiwarna
- Saham Seri B

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan kepada pemegang saham lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini dan hanya khusus dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Pemegang saham Seri A Dwiwarna, mempunyai hak-hak istimewa untuk:

1. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal

Shareholders' Rights

In accordance with the Company's Articles of Association, the shares of the Company are registered shares which are issued to shareholder whose name is registered in shareholder register consisting of:

- Series A Dwiwarna Shares
- Series B shares

Series A Dwiwarna Shares are shares issued to other shareholder as provided in the articles of association and especially held by the Government of the Republic of Indonesia.

Holder of Series A Dwiwarna Shares has the following privileges:

1. Approve the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors
2. Approve amendment of articles of association including changes in capital

3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran dan
 4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, Kecuali hak-hak istimewa sebagaimana tersebut dalam ayat 3 huruf a pasal ini, pemegang saham seri B mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham seri A Dwiwarna dan pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.

Pelaksanaan RUPS

Selama tahun 2013 Waskita Karya melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

Pelaksanaan RUPS Tahunan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2012 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 ;
2. Persetujuan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2012 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2012
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2013

3. Approve merger, consolidation, acquisition, and separation of the Company, file for bankruptcy, and dissolution, and
4. Ask reports and explanations on certain matters from the Board of Directors and the Board Commissioners with due observance to the laws and regulations and Capital Market regulations prevailing in Indonesia.

Except for the privileges as provided in paragraph 3 letter a of this article, holders of Series B shares have the same rights with those held by the holder of Series A Dwiwarna and the holders of Series B share have the same rights and 1 (one) share shall give its holder (one) vote.

GMS

During 2013 Waskita Karya held 1 (one) Annual General Meeting and did not convene Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Annual General Meeting

The Annual General Meeting was held to:

1. Ratify the Company's Annual Report for the year 2012, including the Company's Activity Report, Report of Supervisory from the Board of Commissioners and approval of the Company's Financial Statements ended December 31, 2012;
2. Ratify the Annual Report of PKBL for the year 2012 and approval of Financial Statements that ended December 31, 2012
3. Determine the appropriation of Net Income for the Year 2012
4. Appointment of public and registered accounting firm to audit the financial statements of the Company and financial statements of PKBL for the year 2013

5. Penetapan Tantiem Tahun 2012, gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun Buku 2013
6. Laporan Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana
7. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
8. Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri Negara BUMN
5. Determine the distribution of bonus for the year 2012, salaries and earning fees and other benefits for the members of the Board of Commissioners and Directors for the year 2013
6. Report the use of revenues yielded from IPO
7. Changes in the Company's Management
8. Approval on the enforcement of the Minister of State Owned Enterprises Regulation

RUPS Luar Biasa

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat pelaksanaan RUPS Luar Biasa.

Informasi Kepada Pemegang Saham

Waskita Karya telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham menggunakan haknya, yaitu:

1. RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai Perseroan, dan memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
2. Media elektronik seperti situs dan email waskita@waskita.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Pemegang saham yang ingin mendapatkan informasi Perseroan secara berkala
3. Media komunikasi lain adalah external meetings, news alert, program advertising, conference call, non-deal roadshow, site visit, and investment conferences.
4. Dalam situs www.waskita.co.id juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Pemegang saham maupun publik.

Extraordinary General Meeting

During 2013 there is no Extraordinary General Meeting.

Information to Shareholders

Waskita Karya has provided information to Shareholders to enable the Shareholders to exercise their rights, namely:

1. GMS, through which the Company can communicate with the shareholders, deliver information of the Company, and allow the shareholders to participate in decision making that require approval of Shareholders.
2. Electronic media such as websites and email waskita@waskita.co.id to share relevant information including annual reports. Shareholders who wish to receive information of the company on regular basis.
3. Other communication media, namely external meetings, news alerts, advertising programs, conference call, non-deal road shows, site visits, and investment conferences.
4. The company's website www.waskita.co.id has a page that contains shareholder information, various reports and publications which are available for download by shareholders and the public.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Waskita Karya melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2013 komposisi Dewan Komisaris Waskita Karya sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan/Pemberhentian Basic Appointment / Dismissal
Moh. Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	SK-382/MBU/2012
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-382/MBU/2012
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-382/MBU/2012
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	KEP-134/MBU/2011 & S-2004/PPA/ DU/0611
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner	SK-382/MBU/2012
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	SR-250/MBU/2013

Bagi Komisaris yang baru diangkat diberikan Program Pengenalan. Penanggung jawab Program Pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan. Materi Program Pengenalan mencakup:

- Anggaran Dasar Waskita Karya
- Peraturan perundang-undangan terkait bisnis Waskita Karya
- Laporan Tahunan Waskita Karya
- Rencana Jangka Panjang
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Program Kerja Dewan Komisaris
- *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Board of Commissioner is the company's organ that is jointly responsible to perform supervision and give advices to the Board of Directors and ensure GCG implementation by Waskita Karya on all tiers or levels of the organization. To support the Board of Commissioners' performance of its tasks, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Committee.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2013 the composition of the Board of Commissioners of Waskita Karya is as follows:

Newly appointed Commissioners are subject to an Introduction Program. This introduction program is arranged by Corporate Secretary. The materials given in the Introduction Program include:

- The Articles of Association of Waskita
- Laws and regulations governing the business activities of Waskita
- Annual Report of Waskita
- Long Term Program/Plan
- Annual Work Program and Budget
- Work Program of members of the Board of Commissioners
- Key Performance Indicators of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Board Manual.

Kepemilikan Saham dan Independensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2013 Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Waskita Karya. Dari komposisi anggota Dewan Komisaris terdapat 6 orang dengan 2 orang anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN, dimana komposisi Dewan Komisaris minimal 20% berasal dari independen. Sejalan dengan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris telah menyenggarakan Daftar Khusus, menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) maupun Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Waskita Karya bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders in accordance with the law. Appointment of the Board of Commissioners must meet general and specific requirements as outlined in the Board Manual.

Shares Ownership and the Independence of the Board of Commissioners

During 2013 there are no members of the Board of Commissioners who own shares in Waskita Karya. The Board of Commissioners consists of 6 members and 2 Independent Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners is in compliance with the provisions of the State Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on GCG implementation in State Owned Enterprises which requires at least 20% of the composition of the Board of Commissioners must come from independent commissioner. In the pursuance of good Corporate governance implementation, the Board of Commissioners Board has maintained a Special Register, signed Integrity Pacts and submitted the State Officials Wealth (LHKPN) and Personal Taxes Report (LP2P) Report as their commitment to avoid transactions that may involve a conflict of interest.

All members of the Board of Commissioners of Waskita Karya act independently and free of intervention from any party.

Nama Name	Jabatan Position	Saham di Waskita Karya	Saham di Perseroan Lain	Status Independensi Independence Status
		The company is in stock	Shares in Other Companies	
Moh. Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil	Nihil	Tidak Independen Not Independent
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commis- sioner	Nihil	Nihil	Indenpenden Independent
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commis- sioner	Nihil	Nihil	Tidak Independen Not Independent
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	Nihil	Nihil	Tidak Independen Not Independent
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner	Nihil	Nihil	Tidak Independen Not Independent
Imam Majdi Achid	Komisaris Commisioner	Nihil	Nihil	Tidak Independen Not Independent

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perseroan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perseroan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2012 sebagai berikut:

Family Relationships and chairmanship in other Company

Family relationship and chairmanship in other company of members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders in 2012 is presented in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Waskita Karya						Hubungan Kepengurusan di Perseroan lain					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Sebagai Dewan Komisaris		Sebagai Direksi		Sebagai Pemegang Saham	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Moh. Hasan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Iwan Nursyirwan Diar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kohirin Suganda Saputra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arif Baharudin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Satya Arinanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Imam Majdi Achid		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Isi dari Board Manual sebagai berikut:

There is no family relationship up to the third degree of kind ship whether vertically or horizontally or marriage relationship between among members of the Board of Commissioners and between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is subject to Board of Commissioners and the Board of Directors Board Manual. The Board Manual provides work procedures of the Board of Commissioners and Directors and sets out activity phases in structured, systematic, simple manner and can be implemented consistently, it can be used as reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their tasks to achieve the Company's Vision and Mission such that achieve high standards of work in harmony with good Corporate governance principles.

The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate law, the Articles of Association, laws and regulations in force, input from Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual are as follows:

BAB I	Pendahuluan Introduction
BAB II	Istilah - istilah yang digunakan Definitions
BAB III	Komisaris Board of Commissioners
BAB IV	Direksi Board of Directors

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 06/SK/WK/DK/2012 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 26 November 2012 sebagaimana dalam tabel berikut

Duties of the Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company's organ that assumes collective responsibility to conduct general or specific supervision in accordance with the articles of association and give advices to the Board of Directors. The position of each member of the Board of Commissioners including President Commissioner is equivalent. As primus inter pares President Commissioner must coordinate commissioners' activities. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders. In performing its duties, the Board of Commissioners shall report to AGM. The accountability of the Board of Commissioners to GMS reflects supervisory activities on the company's management in terms of the implementation of Corporate governance principles.

In performing supervisory and control functions of the Company, the Board of Commissioners has assigned duties among its members based on the decision of the Board of Commissioners Number 06/SK/WK/DK/2012 regarding Job Description of members of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) dated 26 November 2012 as presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Urian Tugas Task Description
Moh. Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pemasaran dan manajemen strategis Carry out marketing and strategic management related duties
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Ketua Komite Audit, serta yang berkaitan dengan Aspek GCG dan Aspek Produksi. Carry out duties as Chairman of Audit Committee and GCG and Production related aspects.
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Ketua Komite Risiko dan Asuransi, serta yang berkaitan dengan Aspek Operasional dan Aspek Manajemen Risiko. Carry out duties as Chairman of Risk and Insurance Committee, and Operations and Risk Management related Aspects.

Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Audit, serta yang berkaitan dengan Aspek Keuangan dan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan Carry out duties as Member of Audit Committee, and Financial and Compliance with Legislation related aspects
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan Aspek pemasaran dan manajemen strategis Carryout marketing and strategic management related duties
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas sebagai Anggota Komite Risiko dan Asuransi, serta yang berkaitan dengan Aspek Hukum dan Corporate Social Responsibility (CSR). Carry out duties as Member of Risk and Insurance Committee, and Law and Corporate Social Responsibility (CSR) related aspects.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2013

Dewan Komisaris telah menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang disusun pada awal tahun 2013 dengan 8 kegiatan sebagai berikut:

Duties completed by the Board of Commissioners during 2013

In early 2013 the Board of Commissioners prepared work plan consisting of the following 8 activities:

NO	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi realization
1	Pertemuan Rutin Rapat Internal Dewan Komisaris, minimal sekali dalam setiap bulan Hold regular Internal meeting of the Board of Commissioners at least once a month	16 kali 16 times
2	Pertemuan Rutin Rapat gabungan Antara Dewan Komisaris dengan Direksi minimal sekali tiap bulan Hold regular meeting with the Board of Directors at least once a month	13 kali 13 times
3	Kunjungan kerja/lapangan ke Unit Usaha/Anak Perusahaan Make Working visit / site visit to Business Units / Subsidiary	13 kali 13 times
4	Melakukan analisa dan klarifikasi atas laporan perkembangan operasional Perseroan yang dituangkan dalam laporan triwulan maupun tahunan Conduct analysis and clarification of the company's operational progress reports as outlined in the quarterly and annual reports	4 kali 4 times
5	Menyetujui dan menetapkan : RKAP tahun buku 2013 dan KPI Direksi Approve and ratify Corporate Business Plan for the year 2013 and Key Performance Indicators of the Board of Directors	1 kali 1 times
6	Menyusun dan menetapkan : RKA Dekom tahun buku 2013 dan KPI Dewan Komisaris Prepare and ratify work plan and budget (RKA) of the Board of Commissioners for the year 2013 and Key Performance Indicators of the Board of Commissioners	1 kali 1 times
7	Mengikuti/menghadiri kegiatan-kegiatan akademik pragmatis yang terkait dengan pengembangan /peningkatan kapabilitas tugas fungsi kewajiban sebagai Dekom, baik berupa Workshop, Seminar, Lokakarya, Kunjungan Kerja yang diadakan oleh Perseroan atau lembaga lain yang relevan Attend pragmatic academic activities for improvement and capacity building to carry out Board of Commissioner functions and tasks, such as workshops, seminars, working visits held by the company or other relevant agencies	13 kali 13 times
8	Kegiatan-kegiatan studi komperasi ke luar negeri yang relevan dengan usaha konstruksi dan pengembangan bisnis PT Waskita Karya (Persero) Tbk, sebagai salah satu instrumen di dalam pengembangan tugas fungsi sebagai Dekom dalam memberikan saran, nasehat sekaligus pengawasan jalannya Perseroan. Carry out comparative study abroad which is relevant to the development of construction business of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to develop the tasks and functions of the Board of Commissioners to give advice, suggestion and supervision of the course of the company.	4 kali 4 times

Hal-hal yang Mendapat Arahan/Perhatian Dewan Komisaris tahun 2013

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melihat terdapat beberapa hal yang perlu mendapat arahan/perhatian antara lain sebagai berikut:

1. Pengesahan Revisi RKAP Tahun 2013 dan RKA PKBL Tahun 2013
2. Pengagunan Aset
3. Penjualan Aktiva Tetap
4. Plafon Kredit
5. Divestasi Anak Perusahaan

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Waskita Karya. Selama tahun 2013, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 20 kali serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 16 kali.

Matters for the Concern of the Board of Commissioners during 2013

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners noted matters that should be given weight in terms of priority and concern as follows:

1. Ratification of the Revised Corporate Business Plan for the 2013 and RKA PKBL for the year 2013
2. Asset Collateralization
3. Sale of Fixed Assets
4. Credit ceiling
5. Divestment of Subsidiary

Meeting of the Board of Commissioners

During 2013 the Board of Commissioners held regular meetings both internal meeting and Joint Meeting with the Board of Directors.

Decision of the Board of Commissioners is made based on deliberation and consensus. In the event that mutual consensus cannot be reached the decision is taken majority vote.

Meetings of the Board of Commissioners consist of internal meetings and meetings with the Board of Directors to discuss numerous aspects of operational and financial management of Waskita Karya. During 2013, the Board of Commissioners held 20 internal meetings and 16 meetings with and Board of Directors.

Tabel: Rekapitulasi Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2013

Table: Details of Board of Commissioners Internal Meetings during 2013

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris The company is in stock		Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Joint Meeting of the Board Chairman - Board of Directors	
		Jumlah rapat Total	Kehadiran presence	Jumlah rapat Total	Kehadiran presence
Moh. Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	20	1	16	10
Iwan Nursyirwan Diar	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	12	16	14
Kohirin Suganda Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	16	16	13
Arif Baharudin	Komisaris Commissioner	20	1	16	10
Imam Majdi Achid	Komisaris Commissioner	20	9	16	7
Satya Arinanto	Komisaris Commissioner	20	1	16	11

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris secara umum membahas tentang:

1. Perkembangan terkini mengenai Perseroan
2. Masalah RKAP
3. Masalah Mesop

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Waskita Karya telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat di tandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

In general, Board of Commissioners Internal meetings discuss the following agenda:

1. Recent developments of the Company
2. Issues related to Corporate Business Plan
3. Issues related to MESOP

All decisions taken in the meeting of the Board of Commissioners were recorded properly and declared in the minutes of meetings of the Board of Commissioners. The minutes were signed by meeting chairperson and all meeting participants and distributed to all members of the Board of Commissioners whether or not he/she attended the meetings. Any difference in opinions arising at the meetings was recorded in the relevant minutes including the reasons of such differences. To support the performance of its duties, the Board

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Investasi dan Risiko Usaha. Penjelasan tentang ekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha akan dituangkan dalam bagian tersendiri.

Program Pelatihan / Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Tabel: Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris Tahun 2013

of Commissioners Board is assisted by organs, namely Secretary, Audit Committee and Investment and Business Risk Committee. More details of the tasks of the Secretary, Audit Committee and Investment and Business Risk Committee are provided in separate section.

Training/Capacity Building for the members of the Board of Commissioners

Table: Training attended by members of the Board of Commissioners during 2013

Nama Name	Judul Pelatihan dan Seminar Training and Seminar Title	Waktu Penyelenggaraan Implementation Time	Tempat Place
Moh. Hasan	Bendungan, oleh Deltares Dam, by Deltares	27 April- 8 Mei 2013	Belanda Holland
Iwan Nursyirwan Diar	Pertemuan KID meeting KID	27 Sept – 6 Okt 2013	Mardin, Turkey
	Seminar Nasional Bendungan Besar National Seminar on Large Dams	27 – 29 Maret 2013	Batam
	Seminar Pengelolaan Air Seminar on Water Management	23 Januari 2013	UGM Yogyakarta
Kohirin Suganda Saputra	-	-	-
Arif Baharudin	-	-	-
Satya Arinanto	Ahli Hukum Tingkat Nasional National Legal Expert	12-14 April 2013	Surabaya
	Asia Confederation IIA	2-7 Nopember 2013	Taipei, Taiwan
Imam Majdi Achid	-	-	-

Selain itu, dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, selama tahun 2013 Dewan Komisaris telah melakukan inspeksi/kunjungan kerja untuk mengetahui kendala dalam proses bisnis dan operasi Waskita Karya sebagaimana terlihat dari tabel berikut:

In addition, during 2013 the Board of Commissioners conducted inspections/working visits to identify any constraints faced in business processes and operations of Waskita Karya as presented in the following table:

Komisi dan Komite

Tabel: Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris Tahun 2013

Tanggal Date	Pelaksana Excute	Uraian Description
12-13 Feb 2013	Iwan Nursyirwan Diar	Meninjau proyek Tol Semarang Bawen Reviewing project Semarang Toll Bawen
4-12 Mei 2013	Kohirin Suganda Saputra	Kunjungan Kerja proyek King Abdillah Increasing Mataf Capacity (KAME) di Jeddah Working visit of King Abd project Mataf Increasing Capacity (KAME) in Jeddah
31 Mei- 2 Juni 2013	Arif Baharudin	Meninjau proyek di Yogyakarta Reviewing project in Yogyakarta
10-13 Juni 2013	Iwan Nursyirwan Diar	Meninjau Proyek di Denpasar, Lombok dan Kupang Reviewing Project in Denpasar, Lombok and Kupang
16-17 Okt 2013	Iwan Nursyirwan Diar	Meninjau proyek pantai atas undangan Balai SDA Sumatera Review the project at the invitation Hall SDA coast of Sumatra
19-21 Sept 2013	Imam Majdi Achid	Meninjau proyek di Jawa Tengah Reviewing project in Central Java
25-28 Nop 2013	Imam Majdi Achid	Meninjau proyek Rusunawa di Papua Reviewing Rusunawa project in Papua
12-15 Des 2013	Imam Majdi Achid	Meninjau proyek Rusunawa di Karawang, Sumedang , Ciamis dan Cirebon Reviewing Rusunawa project in Karachi, Sumedang, Kudat and Cirebon

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris Waskita Karya meliputi Komite Audit dan Komite Risiko dan Asuransi

Penjelasan mengenai Komite di bawah Dewan Komisaris akan dijelaskan dalam bagian tersendiri.

Tabel: Training Attended by Board of Commissioners in 2013

Committees under of the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners are established as the organs of the Board of Commissioners to support and report to the Board of Commissioners in terms of supervisory functions and give input/advises to the Board of Directors. The committees consist of Audit Committee and Risk and Insurance Committee.

More details of committees under the Board of Commissioners are provided in separate section.

Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Waskita Karya serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Persyaratan, Keanggotaan dan Komposisi

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses fit & proper test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai. Komposisi Direksi Waskita Karya ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai

Board of Directors

Board of Directors is the organ of the Company that assumes duties and reports collectively in the management of Waskita Karya and implementation of GCG on all tiers of the organization. In performing its duties, the Board of Directors reports to AGM. The accountability of the Board of Directors to General Meeting of Shareholders shall reflect company management in accordance with the principles of good Corporate governance.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders(GMS).

Requirements, Membership and Composition

All members of the Board of Directors have met formal and material requirements. Formal requirements are general requirements as required under the law while material requirements are specific requirements subject to the business needs and characteristic of the Company.

The Board of Directors consists of six (6) members, namely 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All directors are residing in Indonesia. Members of the Board of Directors are appointed by AGM each for 5 (five) year term and may be reappointed based on the resolution of AGM. The term of office of each member of the Board of Directors expires if he/she resigns, failed to meets the requirements, demises, dismissed by the board of commissioner or based on the resolution of GMS. Members of the Board of Directors were appointed through fit and proper test in compliance with applicable laws and regulations and the provisions of GCG. All members of the Board of Directors demonstrate adequate integrity, competencies and reputation.

dengan Visi dan Misi serta rencana Waskita Karya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi Waskita Karya terdiri dari:

The composition of the Board of Directors of Waskita Karya has been established to effect management activities in accordance with the Vision and Mission and work program of Waskita Karya whether for short term and long term. The Board of Directors of Waskita Karya are:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
M. Choliq	Direktur Utama President Director	SR-256/MBU/2013
Didi Triyono	Direktur Pemasaran Director of Marketing	SR-256/MBU/2013
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	KEP-135/MBU/2011 & S-2005/PPA/DU/0611
Desi Arryani	Direktur Operasi I Director of Operations I	KEP-135/MBU/2011 & S-2005/PPA/DU/0611
Adi Wibowo	Direktur Operasi II Director of Operations II	SK-233/MBU/2012 & KEP-PS-06/PPA/0612
Agus Sugiono	Direktur Operasi III Director of Operations III	SR-256/MBU/2013

Kemampuan dan Kepatutan Direksi (*Fit & Proper Test*)

Semua anggota Direksi Waskita Karya memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Mekanisme penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-06/MBU/2012 tanggal 21 Mei 2012. Pemegang Saham melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan direksi yang menjabat pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Fit and Proper Test of members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors of Waskita Karya have demonstrated integrity, competencies, reputation and experience as well as expertise that are required to carry out their respective functions and duties.

Selection and nomination mechanism of candidates for members of the Board of Directors is set out under the Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-06/MBU/2012 dated May 21, 2012. Shareholders carry out fit and proper test by using the service of independent agency. The results of the fit and proper test are then placed before General Meeting of Shareholders for further process.

Pursuant to this regulation, the results of fit and proper test performed on each director who served in 2012 are presented in the following table:

Nama Name	Lulus Pass
M. Choliq	✓
Didi Triyono	✓
Tunggul Rajagukguk	✓
Desi Arryani	✓
Adi Wibowo	✓
Agus Sugiono	✓

Kepemilikan Saham Direksi

Selama tahun 2013, Direksi tidak memiliki saham di Waskita Karya. Sejalan dengan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan LHKPN maupun LP2P sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Berikut daftar kepemilikan saham Direksi.

Share Ownership of members of the Board of Directors

During 2013 there are no members of the Board of Directors who own shares in Waskita Karya. In line with good Corporate governance implementation, members of the Board of Directors have signed Integrity Pact and submitted state officials wealth report (LHKPN) and LP2P reports as their commitment to avoid any transactions that may involve a conflict of interest.

The ownership of shares of members of the Board of Directors is presented in table below.

Nama Name	Jabatan Position	Saham di Waskita The company is in stock	Saham di Perseroan Lain Shares in Other Companies
M. Choliq	Direktur Utama President Director	-	BUMI, GIAA, KRAS
Didi Triyono	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Nihil	Nihil
Tunggul Rajagukguk	Direktur Keuangan &SDM Director of Finance & HR	Nihil	Nihil
Desi Arryani	Direktur Operasi I Director of Operations I	Nihil	Nihil
Adi Wibowo	Direktur Operasi II Director of Operations II	Nihil	Nihil
Agus Sugiono	Direktur Operasi III Director of Operations III	Nihil	Nihil

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Waskita Karya atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang

The Independence of Directors

The Board of Directors in carrying out any actions with respect to the management of Waskita Karya and relationship with third parties must act independently without interference from others or in contrary to the laws and regulations and

undangan dan Anggaran Dasar Waskita Karya yang secara material dapat menganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Waskita Karya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Waskita Karya, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

the Articles of Association of the company that could materially interfere the objectivity and independence of the Board of Directors for the sole interests of Waskita Karya. In accordance with the Articles of Association of the Company, there is no family relationship up to the third degree of kindship whether vertically or horizontally or marriage relationship among members of the Board of Directors.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Waskita Karya						Hubungan Kepengurusan di Perseroan lain					
	Dewan Komisaris Boar of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris as Boar of Commissioners		Sebagai Direksi as Directors		Sebagai Pemegang Saham as Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Choliq		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Didi Triyono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tunggul Rajagukguk		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Desi Arryani		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Wibowo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Sugiono		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-

Board manual of the Board of Directors

The Board of Directors uses the Board manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*). The Board Manual provides work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and sets out activity phases in a structured, systematic, easy to understand manner and can be implemented consistently, can be used as reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective tasks to achieve the Company's Vision and Mission such that achieve high standards of work in harmony with good Corporate governance principles.

prinsip hukum Korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Isi dari Board Manual sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan Introduction
BAB II	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors
BAB III	Dewan Komisaris Board of Commissioners
BAB IV	Direksi Board of Directors
BAB V	Penutup Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundangan yang berlaku. Tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin dan mengurus Waskita Karya sesuai dengan maksud dan tujuan Waskita Karya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Waskita Karya.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Waskita Karya.

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Waskita Karya untuk kepentingan dan tujuan Waskita Karya serta mewakili Waskita Karya baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham

The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate law, the Articles of Association, laws and regulations in force, input from Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual are as follows:

Duties and Responsibilities of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors shall always abide and guided by the Articles of Association and by-laws and laws and regulations in force. The main duties of the Board of Directors are:

- Lead and manage the company in accordance with the defined purposes and objectives and improve the efficiency and effectiveness of Waskita Karya consistently.
- Secure, maintain and take care of the company's assets.

The Board of Directors conducts the management of Waskita Karya for the benefit and interest of the company and represent the company in and outside the court of law in accordance with the resolutions of the Shareholders in AGM. The Board of Directors shall report to its management duties to the shareholders at AGM. The Board

melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Satuan Audit Internal maupun auditor eksternal. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Untuk lebih menyelaraskan dengan Visi dan Misi Waskita Karya, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : 03/SK/WK/2013 tertanggal 23 April 2013, tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Mempunya tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan perseroan, melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Satuan Pengawasan Intern dan Sekretariat Perseroan.

Direktur Pemasaran

Mempunyai tugas dan wewenang ; a). Melaksanakan pengelolaan pemasaran seluruh Divisi, b). Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Pemasaran serta koordinasi dengan Unit Kerja lainnya,c).Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Keuangan & SDM

Mempunyai tugas dan wewenang ; a). Melaksanakan pengelolaan dibidang keuangan dibidang keuangan, risiko dan akuntansi, investasi, termasuk pengusahaan modal, perencanaan, pengendalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perseroan, dan sumber daya manusia & umum, b). Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Akuntansi, Departemen

of Directors will follow up any audit findings and recommendations from audit performed by internal and external auditors. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders.

To ensure the harmony with the Vision and Mission of Waskita Karya, the Board of Directors Decision Number: 03/SK/WK/2013 dated 23 April 2013 has officially set the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors as follows:

President Director

President Director has duty and authority to lead and coordinate all activities of the Board of Directors with respect to the management and administration of the company, coordinate and develop the performance of internal control unit and the Corporate Secretary.

Director of Marketing

Director of marketing has the following duties and authority: a) manage marketing activities of all divisions, b). coordinate and develop the performance of Marketing Department and coordination with other Work Units, c). Carry out other tasks given by President Director.

Director of Finance & HR

Director of Finance & HR has the following duties and authority: a) carry out financial management, risk and accounting, investment, including capital utilization, planning, control and development of new sources of revenue and expenditure and the company's assets, and human resources and general affairs, b) coordinate and develop the performance of Accounting Department, Finance & Risk Department and Human Resources &

Keuangan & Risiko dan Departemen SDM&Umum serta koordinasi dengan unit kerja lainnya, c). Melakukan pengelolaan Anak Perusahaan dan unit PKBL,d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Operasi I

Mempunyai tugas dan wewenang ;a) Melaksanakan pengelolaan produksi, koordinasi dan pembinaan kinerja Divisi Sipil, Divisi Precast dan Divisi EPC, b). Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Produksi serta koordinasi dengan unit kerja lainnya,c). Melakukan kajian pengembangan bisnis dan pengelolaan dibidang Jalan Tol dan Energi, d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Operasi II

Mempunyai tugas dan wewenang ; a). Melaksanakan pengelolaan produksi, koordinasi dan pembinaan kinerja Divisi Gedung dan Divisi Realty, b). Melakukan kajian pengembangan bisnis dibidang Realty, c). Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Produksi serta koordinasi dengan Unit Kerja Lainnya, c). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Operasi II

Mempunyai tugas dan wewenang ; a). Melaksanakan pengelolaan produksi, koordinasi dan pembinaan kinerja Divisi Regional I, Divisi Regional II, Divisi Regional III dan Divisi Regional IV,b). Melakukan koordinasi dan pembinaan kinerja Departemen Produksi serta koordinasi dengan Unit Kerja lainnya, c). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

General Affairs Department as well as maintain coordination with other work units, c). carry out the management of subsidiaries and partnership and environmental development program (PKBL) units, d). Carry out other tasks given by President Director.

Director of Operations I

Director of Operations I has the following duties and authority: a) Manage production, coordination and development of Civil Division, Precast Division and EPC Division performance, b). maintain coordination and develop the performance of Production Department and maintain coordination with other work units, c). carry out studies for business development and management in the field of toll roads and energy, d). Carry out other tasks given by President Director.

Director of Operations II

Director of Operations II has the following duties and authority: a). Manage production, coordination and performance development of Building Division and Realty Division, b). Carry out studies of business development in the field of Realty, c). coordinate and develop performance and maintain coordination with Department of Production and maintain coordination with other working units, c). Carry out other tasks given by President Director.

Director of Operations III

Director of Operations III has the following duties and authority: a). Manage production, coordination and performance development of Regional I Division, Regional II Division, Regional III Division and Regional IV Division, b). maintain coordination and performance development Department of Production and maintain coordination with other Work Units, c). Carry out other tasks given by President Director.

Rapat Direksi

Selama tahun 2013 Direksi telah mengadakan rapat, baik Rapat internal Direksi sebanyak 37 kali maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 16 kali.

Meeting of Board of Directors

During 2013 the Board of Directors held 37 Internal Meetings and 16 Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Direksi The company is in stock		Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Joint Meeting of the Board Chairman - Board of Directors	
		Jumlah rapat Total	Kehadiran presence	Jumlah rapat Total	Kehadiran presence
M. Choliq	Direktur Utama President Director	37	37	16	16
Didi Triyono	Direktur Pemasaran Director of Marketing	37	36	16	14
Tunggul R	Direktur Keuangan &SDM Director of Finance & HR	37	29	16	16
Desi Arryani	Direktur Operasi I Director of Operations I	37	36	16	15
Adi Wibowo	Direktur Operasi II Director of Operations II	37	30	16	13
Agus Sugiono	Direktur Operasi III Director of Operations III	37	30	16	16

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi Waskita Karya telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandatangi oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (disenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Agenda Rapat Direksi antara lain membahas tentang:

All decisions taken in the meeting of the Board of Directors were recorded and declared properly in the minutes of meetings of the Board of Directors. The said minutes of the meeting were signed by the meeting chairperson and all meeting participants and distributed to all members of the Board of Directors whether or not he/she attended the meetings. Any difference in opinions arising at the meetings was recorded in the relevant minutes and the reasons of such differences.

The meetings held by the Board of Directors discussed the following agenda:

No	Hari Position	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	Selasa	8-Jan-2013	Pemasaran- Produksi
2	Selasa	15-Jan-2013	Keuangan - SDM
3	Selasa	29-Jan-2013	Pemasaran- Produksi
4	Selasa	5-Feb-2013	Keuangan - SDM
5	Selasa	12-Feb-2013	Pemasaran- Produksi
6	Selasa	19-Feb-2013	Keuangan - SDM
7	Selasa	26-Feb-2013	Pemasaran- Produksi
8	Kamis	7-Mar-2013	Keuangan - SDM
9	Kamis	21-Mar-2013	Persiapan RUPST 2012
10	Selasa	26-Mar-2013	Pemasaran- Produksi
11	Selasa	2-Apr-2013	Keuangan - SDM
12	Selasa	9-Apr-2013	Pemasaran- Produksi
13	Selasa	16-Apr-2013	Keu-SDM-RKAP-RUPST
14	Selasa	23-Apr-2013	Strktr. Org- Penemp.Peg
15	Selasa	7-May-2013	Pemasaran- Produksi
16	Selasa	14-May-2013	Keuangan - SDM
17	Selasa	21-May-2013	Pemasaran- Produksi
18	Selasa	28-May-2013	Keuangan - SDM
19	Selasa	4-Jun-2013	Keuangan - SDM
20	Selasa	11-Jun-2013	Pemasaran- Produksi
21	Selasa	25-Jun-2013	Pemasaran- Produksi
22	Selasa	2-Jul-2013	Keuangan - SDM
23	Selasa	9-Jul-2013	Pemasaran- Produksi
24	Selasa	16-Jul-2013	DSAR- Prod.-SDM (KPI)
25	Selasa	23-Jul-2013	Pemasaran- Produksi
26	Selasa	30-Jul-2013	Keuangan - SDM
27	Selasa	20-Aug-2013	Pemasaran- Produksi
28	Selasa	27-Aug-2013	NIHIL
29	Selasa	3-Sep-2013	Pemasaran- Produksi
30	Selasa	10-Sep-2013	Pemasaran- Produksi
31	Selasa	17-Sep-2013	Akun-Keu- SDM
32	Selasa	1-Oct-2013	Pemasaran- Produksi
33	Selasa	8-Oct-2013	Pemasaran- Produksi
34	Selasa	22-Oct-2013	Akun-Keu- SDM
35	Selasa	29-Oct-2013	Pemasaran- Produksi
36	Selasa	12-Nov-2013	Pemasaran- Produksi
37	Selasa	19-Nov-2013	Akun-Keu- SDM

Kegiatan Pelatihan/Seminar Direksi tahun 2012

Selama tahun 2012 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Trainings/Seminars attended by members of the Board of Directors in 2012

During 2012 members of the Board of Directors attended trainings and seminars as follows:

No	Nama Direksi Name	Judul Pelatihan Title Training	Waktu Penyelenggaraan Operation time	Tempat Place
1.	Ir. Agus Sugiono, MM	The 64th International Executive Council Meeting and 8th Asian Regional Conference	29 September sd 5 Oktober 2013	Mardin Turkey
2.	Ir. Tunggul Rajagukguk, MM	ASEAN Stars Conference 2013	4-6 Maret 2013	Singapore
3.	Ir. Tunggul Rajagukguk, MM	Wharton's Leadership Development Program, The CEO "Becoming A Strategic Partner"	27 April sd 5 Mei 2013	Philadelphia

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan.
 2. Prestasi kerja individu.
 3. Kewajaran dengan peer Perseroan lainnya.
 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners refers the Shareholders' resolution adopted in General Meeting of Shareholders with due observance to the review made by the o conducted by the Company. The following aspects were taken into account in the review of remuneration policy:

1. Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement by the Company.
2. Individual performance.
3. Fairness with other peer companies.
4. The company long-term goals and strategies.

The results of this review was submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders for perusal.

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti ketentuan tersebut.

Pursuant to Article 96 paragraph (1) of Indonesian Company Law No. 40 of 2007 concerning the amount of salary and benefits of the Board of Directors based on the resolution of AGM. According to Article 96 paragraph (2) such authority may be delegated to the Board of Commissioners.

The type of allowances and benefit and other components of income (other than salary) refers to the provisions of Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: Per-07/MBU/2010 dated December 27, 2010 dated December 27, 2010 regarding Guidelines for Determination of Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State Owned Enterprises.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors has complied with the said procedures.



Komponen Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Components of Remuneration for the Board of Directors

Components of remuneration is presented in the following table:

1	Gaji per bulan Salary per month	Direktur Utama President Director	Rp100.000.000
		Direktur Director	Rp90.000.000 (90% Dirut)
2	Tunjangan Allowance	1. Hari Raya Kegamaan Religious Holidays	per tahun annually
		2. Komunikasi Communication	per bulan monthly
		3. Santunan Purna Jabatan Post Function Compensation	per tahun annually
		4. Pakaian Clothing Allowance	per tahun annually
		5. Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	per tahun annually
		6. Cuti Besar Service Leave	per 3 tahun per 3 years
		7. Perumahan Housing	per bulan monthly
		8. Biaya Utilitas Utility Cost	per bulan monthly
3	Fasilitas Facility	1. Kendaraan Dinas Service Vehicle	
		2. Fasilitas Kesehatan Health Facility	
		- Rawat Jalan outpatient	
		- Rawat Inap hospitalization	
		- Medical Check Up	
		3. Perkumpulan Profesi Professional Club	
		4. Bantuan Hukum Law Assistance	
		5. Club Membership Corporate Member	

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

1	Gaji per bulan Salary per month	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Commissioner	Rp40.000.000 (40% Dirut) Rp36.000.000 (36% Dirut)
2	Tunjangan Allowance	1. Hari Raya Kegamaan Religious Holidays	per tahun annually
		2. Komunikasi Communication	per bulan monthly
		3. Santunan Purna Jabatan Post Function Compensation	per tahun annually
		4. Pakaian Clothing	per tahun annually
		5. Transportasi Transportation	per bulan monthly
		1. Fasilitas Kesehatan Health Facility	
		- Rawat Jalan outpatient	
		- Rawat Inap hospitalization	
		- Medical Check Up	
		2. Perkumpulan Profesi Professional Club	
		3. Bantuan Hukum Law Assistance	

Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2013 dan Perbandingan dengan tahun 2012

The total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2013 and Comparison with 2012

	Total Remunerasi 2013 Total Remuneration 2013	Total Remunerasi 2012 Total Remuneration 2012
Dewan Komisaris Board Of Commissioner	Rp4.030.691.729,-	Rp3.057.578.930,-
Direksi Board Of Directors	Rp9.880.578.599,-	Rp6.707.580.032,-

Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Proses Pelaksanaan Assessment

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki *Key Performance Indicator* masing-masing.

Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment Process

Shareholders through AGM assessed the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have their respective Key Performance Indicators.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan koperasi).

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektifitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja;
5. Kepimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasayarakatan.

Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2013 telah dilakukan *assessment implementation* GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Adapun *assessment* GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perseroan patungan.

Performance Assessment Criteria

Assessment criteria of Board of Commissioners performance are as follows:

1. Aspects of Supervision and Direction;
2. Reporting aspect;
3. Dynamic aspects (increased competence).

Assessment criteria of Board of Directors performance are as follows:

1. Financial and Market;
2. Customer Focus;
3. Effectiveness Products and Processes;
4. The focus of Manpower;
5. Kepimpinan, governance and social responsibility

The results of GCG Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

The Assessment of GCG implementation on the Board of Directors and the Board of Commissioners was conducted in 2013 in accordance with the terms of reference of GCG implementation assessment developed by the Ministry of State Enterprises based on the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprise Decision Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

The assessment of GCG implementation on the Board of Commissioners includes the following aspects:

1. The Board of Commissioners follows trainings/ learning on continuously.
2. The Board of Commissioners makes division of duties, authority and responsibilities clearly and set the factors required to support the performance of the duties of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners conduct supervision of the implementation of management policies of subsidiary/joint ventures.

- 4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/incentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
- 5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
- 6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- 7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris
- 9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

- 1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan
- 2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
- 3. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar
- 4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Stakeholders
- 5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi

- 4. The Board of Commissioners is involved in the nomination of members of the Board of Directors, evaluate the Board of Directors performance (individual and collegial) and proposes bonus/incentives in accordance with the applicable laws and assess the Board of Directors performance.
 - 5. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest concerning involving himself/herself.
 - 6. The Board of Commissioner monitors and ensures good Corporate governance practice has been implemented effectively and continuously.
 - 7. The Board of Commissioners convenes effective Board of Commissioners meetings and attends the meetings in accordance with statutory provisions.
 - 8. The Board of Commissioners has Secretary of the Board of Commissioner to carry out secretarial functions of the Board of Commissioners
 - 9. The Board of Commissioners has effective committees.
- GCG Assessment on the Board of Directors includes the following aspects:
- 1. The Board of Directors has introduction and training/learning programs in place and adopt such programs on ongoing basis
 - 2. The Board of Directors control operational and financial activities against the implementation of the company's plans and policies.
 - 3. The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable law and the Articles of Association
 - 4. The Board of Directors maintains that offer added values for the benefit of the Company and Stakeholders
 - 5. The Board of Directors monitors and manages any potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management team under the Board of Directors.

- 6. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
- 7. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan
- 8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif
- 9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif
- 10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan
- 6. The Board of Directors ensures that the company complies with information and communication transparency in accordance with the applicable laws and deliver information to the Board of Directors and Shareholders in timely manner.
- 7. The Board of Directors convenes Board of Directors meetings and attend at the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of law.
- 8. The Board of Directors must conduct an effective internal control and
- 9. The Board of Directors carries out Corporate secretary function effectively and professionally.
- 10. The Board of Directors convenes Annual General Meeting and other GMS in accordance with the provision of law

Komite Audit

Dalam menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Waskita Karya telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/ DK/2011 tanggal 20 Desember 2010 tentang Komite Audit dan No. 04/SK/WK/ DK/2012 tanggal 26 November 2012 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Waskita Karya, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit, seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya termasuk pengawasan terhadap sistem dan proses

Audit Committee

To support the implementation of good Corporate governance (GCG) the Company formed Audit Committee to assist the Board of Commissioner based on the Board of Commissioner decision No 03/SK/WK/DK/2011 dated December 20, 2010 on Audit Committee and No. 04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 on Changes to Audit Committee of Waskita Karya with reference to the Minister of State Owner Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in all State Owned Enterprises.

As outlined in the Audit Committee Charter, the role and responsibility of Audit Committee is give opinion and support the Board of Commissioner in performing their responsibilities including monitor Financial Reporting systems and processes, evaluation of internal control,

Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Perseroan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perseroan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya..

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komposisi Komite Audit Waskita Karya terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen Waskita Karya, seorang anggota dari Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota komite profesional independen.

Komposisi keanggotaan Komite Audit Waskita Karya ditetapkan berdasarkan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, minimal terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris yang bertindak sebagai Ketua, 2 (dua) orang lainnya berasal dari luar BUMN, salah seorang anggota komite memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, salah seorang memiliki keahlian terkait operasional Waskita Karya.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Pada tahun 2012, komposisi keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/ DK/2011 tanggal 20 Desember 2010 tentang Komite Audit dan No.04/SK/WK/ DK/2012 tanggal 26 November 2012 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit Waskita Karya adalah sebagai berikut.

performance evaluation of the Company's Internal Auditor, and supervision of technical and operational performance as well as compliance with the provisions of laws.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee of Waskita Karya consists of Chairman who is also an Independent Commissioner of the Company, one member from the Board of Commissioners and two (2) members from independent professional committee.

Members of Audit Committee of Waskita Karya are appointed based on the requirements as set out under Minister of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State-Owned Enterprises requirement at least one member of the Board of Commissioners to act as Chairman, two (2) members are from outside state owned Enterprises, one member of the committee must have accounting or financial education and have understanding of risk management, and one of them must be competent and expert in the operations of Waskita Karya.

Members of Audit Committee are appointed and dismissed based on Board of Commissioners Decision. In 2012, the composition of Audit Committee pursuant to BOC Decision No. 03/SK/WK/DK/2011 dated December 20, 2010 on Audit Committee and No.04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 on Changes in Audit Committee Membership is as follows.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Nursyirwan Diar	Ketua chairman
Arif Baharudin	Anggota member
Moh. Daniel	Anggota member
Agus Suparto	Anggota member

Profil Komite Audit

Iwan Nursyirwan Diar
Ketua | Chairman



Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Arif Baharudin
Anggota | Member



Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Muhammad Danial
Anggota | Member



Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta, 24 Juni 1962. Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung (2001).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Instruktur Manajemen Risiko Untuk Perbankan PT Bintang CIBA Kreasi (2005-sekarang) dan Pimpinan Staf Kantor Akuntan Publik Muhamad Abadan (2006-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Risiko dan

Asuransi (2006-2012), Anggota Komite Audit PT Jakarta Propertindo (2006-2010), Direktur Keuangan PT Swabuana Cipta (2005-2006), Staf Anggota Komite Audit PT Krakatau Steel (2004-2006), Koordinator Teknis Audit Kantor Akuntan Publik Arifin Wirakusumah dan Rekan (2003-2004), Direktur Keuangan Ainul Asep Abadi (2001-2003), Kepala Seksi Pengawasan BUMN/BUMD BPKP Nusa Tenggara Timur (2000-2001), Ketua Tim Auditor Deputi Bidang Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi BPKP Jakarta (1988-2000), Pelaksana Tim Auditor BPKP Sumatera Utara (1984-1988), dan pengajar pada berbagai universitas (2001-sekarang).

Indonesian citizen , 52 years old , born in Jakarta , June 24, 1962 .
 Graduated with a Masters in Management from the University of Padjadjaran , Bandung (2001) .

He has served as Member of the Audit Committee since 2010 . He currently serves as Instructor of Risk Management for Banking PT CIBA Star Creator (2005-present) and Chief Public Accounting Firm Staff Mohammed Abadan (2006-present) . He previously served as a Member of the Risk and Insurance Committee (2006-2012) , Member of Audit Committee of PT Jakarta Propertindo (2006-2010) , Finance Director of PT Swabuana Copyright (2005-2006) , Staff Member of the Audit Committee of PT Krakatau Steel (2004-2006) , Technical Coordinator Audit Public Accounting Firm Arifin Wirakusumah and Partners (2003-2004) , Director of Finance Ainul Asep Eternal (2001-2003) , Head of the Section of Supervision state / local Enterprises BPK Flores (2000-2001) , Deputy Chairman of the Supervisory Auditor Petroleum and Gas BPK Jakarta (1988-2000) , Executive team BPK auditors North Sumatra (1984-1988) , and a lecturer at various universities (2001-present) .

Agus Suparto Anggota | Member



Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Yogyakarta, 31 Agustus 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) dan Master of Business Administration dari International University of Japan (IUJ) (1999).

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Bidang Pembinaan Usaha Akuntan Publik, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bidang Pembinaan Usaha Akuntan Publik, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (2006-2010), Kepala Subdit Pemeriksaan Usaha Akuntan Publik, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan (2002-2006), dan Staf Pemeriksa Subdit Pemeriksaan Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan (1993-2002).

Indonesian citizen, 47 years old, born in Yogyakarta, August 31, 1967. Graduated with a Bachelor of Accounting from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) and Master of Business Administration from the International University of Japan (IUJ) (1999).

He currently serves as Head of Business Development Public Accountants, Accounting Guidance Centre and Appraisal Service, Secretariat General, Ministry of Finance (2010-present). He previously served as Head of Business Development Public Accountants, Accounting Guidance Centre and Appraisal Service, Secretariat General, Ministry of Finance (2006-2010), Head of Sub Public Accountant Examination Enterprises, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance (2002-2006), and Staff Examining Subdit Insurance Inspection Directorate, Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance (1993-2002).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Audit memuat kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan fungsi Penanggung jawab Pelaksanaan Audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Waskita Karya sebagaimana tertuang dalam Komite Audit Charter telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMNNomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan CGC pada BUMN dan Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, yang memuat antara lain:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor ekstern, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter which was signed by President Commissioner and President Director. The Audit Committee Charter sets out position, duties and responsibilities of Audit Committee and institutional relationship between Audit Committee and the executive in charge of Audit.

The duties and responsibilities of Audit Committee of Waskita Karya as outlined in the Audit Committee Charter are in compliance with Minister of State Owned Enterprises Regulation Nomor: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of CGC State Owned Enterprises and Number: PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State Owned Enterprises, which provides, among others:

- Evaluate audit performance and audit result conducted by Internal Auditor and External auditor so as to avoid substandard audit and audit reporting.
- Give recommendations to improve management control system and its implementation in the company.
- Ensure that acceptable procedures are in

review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi atau forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Waskita Karya terdiri dari seorang ketua yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, seorang Wakil Ketua yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Tabel independensi Komite Audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

place to review information released by State Owned Enterprises, including brochures, regular financial statements, projections or forecasts and other financial information submitted to Shareholders.

- Give opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- Identify issues that should be paid attention by Commissioner, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

The Independence of Audit Committee

Audit Committee of Waskita Karya consists of a chairman who comes from members of the Board of Commissioners, a Vice Chairman from the members of the Board of Commissioners, and (2) independent members. Below is Table of the independence of Audit Committee:

Aspek Independensi Name	Iwan Nursyirwan Diar	Arif Baharudin	Moh. Daniel	Agus Suparto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Waskita Karya, Anak Perusahaan maupun Perseroan afiliasi Does not serve management position in Waskita Karya, its subsidiary and affiliates	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Waskita Karya. Does not own shares in Waskita Karya	✓	✓	✓	✓

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or fellow member of Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve any position in political party or local government	✓	✓	✓	✓

Laporan Kerja Komite Audit

Selama tahun 2012, Komite Audit Waskita Karya telah melakukan evaluasi atas Laporan Audit Intern yang mencakup audit rutin dan audit khusus, serta laporan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Evaluasi tersebut disertai saran/rekomendasi yang telah disampaikan seluruhnya kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit menyampaikan Laporan Berkala dan Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2013, kegiatan Komite Audit sebagai berikut:

1. Merevisi Piagam Komite Audit.
2. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian intern.
 - a. Mengevaluasi program kerja audit tahunan (PKAT) SPI tahun 2013.
 - b. Mengevaluasi setiap laporan hasil pemeriksaan SPI tahun 2013 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
 - c. Memberikan masukan tentang pengendalian internal Perseroan khususnya masalah sistem informasi dan pelaporan Perseroan serta manajemen risiko bersama komite risiko.
 - d. Memberikan masukan untuk pembinaan

Audit Committee Performance Report

During 2012,Audit Committee of Waskita Karya has evaluated the Internal Audit Report which includes regular and special audit, and audit report by Registered Public Accountant. The evaluation has included suggestions/recommendations which were submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee submits Periodic Reports and Annual Report regarding the fulfillment of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners and carries out other duties to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Throughout the year 2013 , the activities of the Audit Committee as follows :

- 1 . Revising the Charter of the Audit Committee .
- 2 . Monitoring and evaluation of the internal control system .
 - a. Evaluating the annual audit work program (PKAT) SPI in 2013 .
 - b . Evaluate each SPI examination report submitted in 2013 to the Board of Commissioners .
 - c . Provide input on the company 's internal controls and information systems issues , especially Corporate reporting and risk management with risk committee .
 - d . Provide input for the development of



- efektivitas pelaksanaan program oleh internal Perseroan dalam rangka pengendalian internal.
- 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan audit oleh KAP (eksternal Independen auditor).
 - a. Mengusulkan KAP yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2013.
 - b. Monitoring atas pelaksanaan audit oleh KAP.
 - c. Evaluasi atas hasil audit oleh KAP.
 - d. Memberi masukan berdasarkan monitoring pelaksanaan audit dan evaluasi hasil audit oleh KAP.

effective implementation of the program by the company's internal framework of internal control .

- 3 . Monitoring and evaluation of the audit by the firm (Independent external auditors) .
 - a. Propose that KAP will audit the financial statements of the fiscal year 2013.
 - b . Monitoring of the implementation of the audit by the firm .
 - c . Evaluation of the results of the audit by the firm .
 - d . Provide input based on monitoring the implementation of the audit and evaluation of audit results by KAP .

- 4. Melakukan review atas informasi yang dikeluarkan Perseroan.
 - a. Mereview atas proses pelaporan keuangan dan laporan lainnya.
 - b. Mereview laporan-laporan berkala yang disampaikan kepada Komisaris.
 - c. Mereview infoermasi yang akan dikeluarkan Perseroan.
 - 5. Melaksanakan tugas komite audit lainnya
 - a. Menerapkan pelaksanaan prinsip-prinsip GSG.
 - b. Mengevaluasi RKAP 2013 dan memeberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
 - c. Mengikuti rapat gabungan dan rapat Komite.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris
- 4 . Conduct a review of the information issued by the company .
 - a. Reviewing over the financial reporting process and other reports .
 - b .Reviewing periodic reports submitted to the Commissioner .
 - c . Reviewing infoermasi to be issued by the company .
 - 5 .Carry out other duties of the audit committee
 - a.Applying the principles of the implementation of the GSG .
 - b . Evaluating CBP in 2013 and giving out advice to the Board of Commissioners .
 - c .Following the joint meeting and Committee meeting .
 - d . Carry out other tasks given by the Commissioner

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Rapat dilakukan sedikitnya 1 (satu) bulan sekali. Selama tahun 2013 Komite Audit mengadakan rapat lebih dari 20 (dua puluh) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit tercantum pada tabel di bawah ini.

Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee Members

Audit Committee meetings held on a regular basis . As set out in the Audit Committee Charter , Meeting conducted at least 1 (one) month . During the year 2013 the Audit Committee held a meeting over 20 (twenty) times the rate of attendance of each member of the Audit Committee are listed in the table below .

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Internal Komite Audit

Attendance at the Meeting of the Audit Committee Member of Internal Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran presence
Iwan Nursyirwan D	Ketua Chaiman	20	12
Arif Baharudin	Anggota Member	20	1
Moh Daniel	Anggota Member	20	18
Agus Suparto	Anggota Member	20	4

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit Waskita Karya telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat di tandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The decisions taken in the meeting of the Audit Committee The company is already recorded and documented in the minutes of meetings of the Audit Committee. The minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee who attended the meeting or not. Differences of opinion (dissenting opinion) that occurred at the meeting will be included in the minutes of the meeting accompanied by reasons for dissent.

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2013, dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Komite, anggota Komite Audit telah mengikuti kegiatan seminar yaitu:

Training Committee

In 2013, in order to increase knowledge and enhance competence to support the implementation of the tasks and functions of the Committee, members of the Audit Committee following the seminar are:

Nama Pelatihan Name	Tanggal Pelatihan Date	Pelaksana Execute	Peserta Participant
Fundamental Akuntansi dan Rasio Keuangan	15-17 Maret 2013	YPI	Moh. Daniel
Implementasi PER-19/ MBU/2012	21-22 Juni 2013	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Moh. Daniel
Workshop GCG	18-20 desember 2013	Kementerian BUMN Minstry of SOE	Moh. Daniel

Struktur Organisasi

Remunerasi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium sebesar Rp8.500.000,- per bulan.

Komite Risiko dan Asuransi

Dalam menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Waskita Karya telah membentuk Komite Risiko dan Asuransi yang bertugas membantu Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris NomorNo. 03/SK/WK/DK/2011 tanggal 17 September 2012 dan No. 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 November 2012 tentang Perubahan Komite Risiko dan Asuransi Waskita Karya, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.

Peran dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi adalah untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen agar dapat dipastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko pada Perseroan.

Komite Risiko dan Asuransi memfokuskan aktivitasnya pada usaha untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kualitas proses manajemen risiko dengan melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha.

Remuneration of Audit Committee

Audit Committee members are not the Commissioner of obtaining remuneration consisting of honorarium of Rp8.500.000,- per month.

Risk and Insurance Committee

To support the implementation of good Corporate governance Waskita Karya has formed Risk and Insurance Committee to assist the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decision Nomor 03/SK/WK/DK/2011 dated 17 September 2012 and No. 05/SK/WK/DK/2012 dated 26 November 2012 regarding Changes in Risk and Insurance Committee of Waskita Karya with reference to the Minister of State Owned Enterprises Regulation Number:PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

The roles and responsibilities of Risk and Insurance Committee is give professional and independent opinion to the Board of Commissioners to ensure successful implementation of risk management principles in the Company.

Risk and Insurance Committee focuses on the initiatives to improve the effectiveness and quality of risk management process by conducting periodic evaluation and give recommendations to the Board of Commissioners on business risks and mitigation of business risk.

Komposisi Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi terdiri dari seorang ketua yang juga merupakan Komisaris Independen, seorang anggota Dewan komisaris dan 2 orang anggota komite independen. Keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Risiko dan Asuransi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Kohirin Suganda Saputra	Ketua Chairman
Satya Arinanto	Anggota Member
Tjahjo Winarto	Anggota Member
Afif Sulfa	Anggota Member

Profil Komite Risiko dan Asuransi

Kohirin Suganda Saputra
Ketua | Chaiman



Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Satya Arinanto
Anggota | Member



Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Composition of Risk and Insurance Committee membership

Risk and Insurance Committee consists of one chairman who is also an Independent Commissioner, one member of the Board of Commissioner and 2 members of independent committees. The composition of Risk and Insurance Committee is established based on Board of Commissioners decision and shall report to the Board of Commissioners.

Members of Risk and Insurance Committee of Waskita Karya are as follows:

Tjahjo Winarto
Anggota | Member



Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Banyuwangi, 19 Mei 1970. Menyelesaikan pendidikan Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992), Master of Business Administration bidang Keuangan dan Teknologi Informasi dari International University of Japan, Noogata (2002).

Menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Asuransi sejak 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Ahli Sistem Akuntansi Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan (2005-2006), Analis Sistem Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003-2004), Supervisor Kantor Akuntan Publik Salam Rauf (2003), Training Director Center for Development of Accounting and Finance Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003), Auditor British Council (2003), Penasihat Keuangan Goldhill International (2000), Auditor Kantor Akuntan Publik Husni Arvan, Muharam (2000), Manajer Audit Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan (1997-2000), serta pengajar pada berbagai pelatihan akuntansi dan audit (1992-sekarang).

Indonesian citizen , 44 years old , born in Banyuwangi , May 19, 1970 . Diploma Graduated from State College of Accountancy (1992) , Master of Business Administration in Finance and Information Technology from the International University of Japan , Noogata (2002) .

Served as a member of the Risk and Insurance Committee since 2010 . He previously served as an Expert System Accounting Public Accounting Firm Isaac , Saleh , Soewondo and Partners (2005-2006) , Systems Analyst and Financial Accounting Development Center State College of Accountancy (2003-2004) , Supervisor Public Accounting Firm Salam Rauf (2003) , Training Director of the Center for Development of Accounting and Finance State College of Accountancy (2003) , Auditor British Council (2003) , International Financial Advisor Goldhill (2000) , Auditor Public Accounting Firm Husni Arvan , Rajab (2000) , Audit Manager Public Accounting Firm of Isaac , Saleh , Soewondo and Partners (1997-2000) , as well as teacher training in various accounting and auditing (1992 - present) .

Afif Sulfa
Anggota | Member



Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Palembang, 22 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya (1991) dan Magister bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (2001).

Menjabat sebagai Komite Risiko dan Asuransi sejak 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Training Tax Center Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2012 – sekarang), Manajer Audit Pusat Penelitian Pengembangan Ekonomi Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah (2002-sekarang), dan Konsultan Pajak (2001-sekarang). Sebelumnya menjabat

sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2009-2011), Tenaga Ahli Review Program Beasiswa S1 dan S2 Pendidikan Kekhususan Akuntansi Pemerintahan/Pengawasan Keuangan Negara Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional (2009), Tenaga Ahli Proyek Pemilikan Rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah Melalui Sistem Keuangan Syariah pada Kementerian Perumahan Rakyat (2007), dan Kepala Administrasi dan Keuangan PT Ista Samudera Cargo (1991-1992).

Indonesian citizen , 39 years old , born in Palembang , October 22, 1964 . Graduated with a Bachelor of Accountancy from the University of Brawijaya (1991) and Masters in Accounting from the University of Indonesia (2001) .

Served as the Risk and Insurance Committee since 2012 . He currently serves as Chief of the Division of Tax Training Center Syarif Hidayatullah State Islamic University (2012 - present) , Audit Manager Community Economic Development Research Center of the Faculty of Economics, University of Islam As- Syafi'iyyah (2002-present) , and Tax Consultant (2001 - now) . He previously served as Chairman of the Department of Accounting Faculty of Economics, Syarif Hidayatullah State Islamic University (2009-2011) , Expert Review of S1 and S2 Scholarship Program , majoring in Accounting Education Administration / Supervision Inspectorate General of Finance State Department of Education (2009) , Expert Project Home Ownership Society Low -Income Through Islamic Financial System in the Ministry of Housing (2007) ,and the Head of Administration and Finance PT Ista Ocean Cargo (1991-1992) .

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan Asuransi

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Komite Risiko dan Asuransi dilengkapi dengan Piagam Komite Risiko dan Asuransi yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Risiko dan Asuransi memuat Kedudukan,tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko dan Asuransi dengan fungsi penanggung jawab pelaksanaan manajemen risiko.

Duties and Responsibilities of Risk and Insurance Committee

In performing its duties and responsibilities, Risk and Insurance Committee Charter is equipped with Risk and Insurance Committee Charger signed by President Commissioner and President Director. The Risk and Insurance Committee Charter sets out position, duties and responsibilities of Risk and Insurance Committee and institutional relationship between Risk and Insurance Committee and the executive in charge of risk management implementation.

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha;
- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Unit atau Bagian Manajemen Risiko;
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan Piagam Komite Risiko dan Asuransi secara berkala.

Independensi Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi terdiri dari seorang ketua yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Tabel independensi Komite Asuransi dan Risiko dapat dijelaskan sebagai berikut:

Duties and responsibilities of Risk and Insurance Committee are as follows:

- Prepare annual activity plan of Risk and Insurance Committee which are acceptable to the Board of Commissioners;
- Conduct regular evaluation and give recommendations on business risk and type and number of insurance covered by the Company in connection with business risks;
- Evaluate the role and performance of Risk Management unit or department;
- Give input to the Board of Commissioners on the preparation of Risk and Insurance Committee Charter and Insurance on a regular basis.

The Independence of Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee consists of one chairman from the members of the Board of Commissioners and two (2) independent members. Below is Table of the independence of Risk and Insurance Committee is presented below:

Aspek Independensi Name	Kohirin Suganda Saputra	Satya Arinanto	Tjahjo Winarto	Afif Sulfa
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Waskita Karya, Anak Perusahaan maupun Perseroan afiliasi Does not serve management position in Waskita Karya, its subsidiary and affiliates	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Waskita Karya Does not own shares in Waskita Karya	✓	✓	✓	✓

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or fellow member of Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve any position in political party or local government	√	√	√	√

Laporan Kerja Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi menyampaikan Laporan Berkala dan Laporan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, Komite Risiko dan Asuransi telah melakukan kegiatan seperti:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan yang berupa buku panduan manajemen risiko. Komite Risiko telah melakukan evaluasi buku panduan manajemen risiko dan melakukan rekomendasi perbaikan atas buku panduan manajemen risiko Perseroan.
2. Memantau praktik manajemen risiko dengan melakukan koordinasi dengan manajer risiko Perseroan. Pelaksanaan manajemen risiko secara fungsional dikoordinasikan oleh manajer risiko. Karena itu, Komite Risiko dan Asuransi melakukan koordinasi dengan manajer risiko secara berkala.
3. Memonitor risiko hukum atas kasus pembangunan rumah sakit yang ditangani oleh KPPU. PT Waskita Karya (Persero) Tbk disalahkan oleh KPPU dan kasusnya saat ini sedang diajukan banding ke pengadilan.

Risk and Insurance Committee Performance Report

Risk and Insurance Committee submits Periodic Reports and Annual Report concerning their duties and responsibilities to the Board of Commissioners and the completion of other duties to assist successful performance of the duties of the Board of Commissioners.

During 2013 Risk and Insurance Committee has completed the following activities:

1. Evaluate risk management policies undertaken by the Company in the form of risk management manual. Risk Committee has evaluated the risk management manual and give recommendations for its improvement.
2. Monitor the management practices in coordination with Corporate risk manager. Functional implementation of risk management is coordinated by risk manager. Therefore Risk and Insurance Committee maintain coordination with risk manager on a regular basis.
3. Monitor any legal risks arising from hospital construction by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU). PT Waskita Karya (Persero) Tbk was claimed by KPPU and the case is currently being appealed to the court.

4. Melakukan evaluasi atas laporan manajemen risiko yang dibuat oleh Perseroan. Setiap tiga bulanan, manajer risiko membuat laporan kondisi manajemen risiko untuk proyek-proyek yang dilaksanakan oleh Waskita Karya. Komite Risiko dan Asuransi telah menganalisis laporan Manajer risiko dan mendapatkan data mengenai risiko untuk proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Waskita Karya.
5. Membahas kecelakaan kerja di proyek Manhattan yang menewaskan 5 orang. Komite Risiko dan Asuransi telah melakukan rapat dengan pejabat yang terkait dengan K3 berhubungan dengan kecelakaan kerja yang terjadi di Proyek Manhattan. Komite juga melihat masih terjadi beberapa kecelakaan kerja di proyek lainnya dan membawa agenda kecelakaan kerja ini ke forum rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Pembahasan proyek JO yang berpotensi mengalami kerugian. Komite membahas dengan Direktur operasi terkait dengan risiko proyek JO yang dilaksanakan dan risiko melekat pada proyek-proyek JO tersebut.
7. Melakukan evaluasi manajemen Risiko proyek-proyek EPC.
8. Melakukan evaluasi terhadap Proyek Jembatan Siak 3.
9. Komite juga membahas dengan Manajemen SDM terkait dengan asuransi jaminan hari tua bagi pegawai tetap. Perseroan telah memfasilitasi karyawan tetap untuk secara sukarela ikut asuransi hari tua Manulife dari BNI Life.
10. Komite telah merekomendasikan pentingnya keikutsertaan dan sosialisasi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan di tahun 2013. Pada bulan Januari 2014 Waskita telah ikut dalam program BPJS. Selain itu, Komite telah
4. Evaluate risk management report made by the Company. Once every three months risk manager prepare report concerning current condition of risk management projects undertaken by Waskita Karya. Risk and Insurance Committee has analyzed the report submitted by risk manager and obtained data regarding the risks of ongoing projects of Waskita Karya.
5. Discuss occupation accident occurred at Manhattan project that killed 5 people. The Risk and Insurance Committee has conducted a meeting with relevant and HSE with respect to occupational accidents that occurred in Manhattan Project. The Committee also notes that there are occupational accidents occurring in other projects and bring this matter to the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Discuss which JO Projects that may incur losses. The Committee discussed this subject with the Director of Operations with respect to JO projects that involve inherent risks.
7. Evaluate Risk Management of EPC projects.
8. Evaluate SIAK 3 Bridge Project.
9. The Committee and Human Resources Management also discussed the matter of old age insurance for full time employees. The company has facilitated permanent employees to voluntarily participate in Manulife old age plan with BNI Life.
10. The Committee has recommended the importance of participation and socialization of Social Security Management Agency (BPJS) for the health sector and Social Security Management Agency (BPJS) for the Manpower sector in 2013. In January 2014 Waskita participated in BPJS program. In addition, the Committee has discussed with

mendiskusikan dengan manajemen tentang 5 pekerjaan yang boleh di-outsourcing-kan.

the management concerning 5 works that are permitted for outsourcing.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Anggota Komite Risiko dan Asuransi

Komite Risiko dan Asuransi mengadakan rapat secara berkala. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Risiko dan Asuransi Rapat dilakukan sedikitnya 1 (satu) bulan sekali. Selama tahun 2013 Komite Risiko dan Asuransi mengadakan rapat 20 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Risiko dan Asuransi tercantum pada tabel di bawah:

Frequency of Risk and Insurance Committee Meetings and Attendance

Risk and Insurance Committee holds meetings on a regular basis. As set out in Risk and Insurance Charter, Meeting of Risk and Insurance must be held at least once a month. Throughout 2013 Risk and Insurance Committee held 20 meetings. The attendance of each member of Risk and Insurance Committee in the meetings are presented in table below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Manajemen Risiko management Risk Committee Meeting	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran presence
Kohirin Suganda Saputra	Ketua Chariman	20	16
Satya Arinanto	Anggota Member	20	1
Tjahjo Winarto	Anggota Member	20	19
Afif Sulfa	Anggota Member	20	20

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Risiko dan Asuransi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Risiko dan Asuransi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

All decisions taken in the meeting of Risk and Insurance Committee of Waskita Karya were recorded and declared properly in the minutes of meetings. The said minutes of the meeting were signed by the meeting chairperson distributed to all members of Risk and Insurance Committee whether or not he/she attended the meetings. Any difference in opinions arising at the meetings was recorded in the relevant minutes and the reasons of such differences.

Remunerasi Komite Risiko dan Asuransi

Anggota Komite Risiko dan Asuransi yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium sebesar Rp8.500.000,- per bulan.

Remuneration for members of Risk and Insurance Committee

Risk and Insurance Committee member who is not gaining Commissioner remuneration consisting of honorarium of Rp8.500.000,- per month.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektifitas peran Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Tahun 2012, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Muh.Umar Fauzi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/Wk/DK/2006, melalui surat Deputi Usaha Jasa Lainnya Nomor: S-247/MBU.2/2006 tanggal 11 Oktober 2006.

Secretary to the Board of Commissioners

To support the functions and effectiveness of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners appoint a secretary to the Board of Commissioners. In 2012, Secretary to the Board of Commissioners is served by Muh. Fauzi Umar based on the Board of Commissioners Decision Number:06/SK/Wk/DK/2006 through the letter of Deputy of Services Number: S-247/MBU.2/2006 dated October 11, 2006.

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, menyumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

The functions and duties of secretary to the Board of Commissioners include: prepare notice of Board of Commissioners meetings, maintain communication between Board of Commissioners and Board of Directors, maintain the documentation of outgoing letters and other letter, prepare minutes of meeting of Board of Commissioners, carry out other secretarial functions, give assistance in the preparation of the summary of management report, prepare materials for used in the Board of Commissioners meetings, collect materials and information with respect to the duties of the Board of Commissioners, and maintain communication with Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Bambang Riswanda

Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of Board of Commissioners



Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Semarang pada 23 September 1969.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1994). Karirnya dimulai sebagai Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Kepala Subbidang Evaluasi Usaha Perbankan Kementerian Negara BUMN, Kepala Subbidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II Kementerian Negara BUMN, Kepala Subbidang Usaha Jasa IIIC1 Kementerian Negara BUMN, Kepala Subbidang Pendayagunaan Aset dan Sinergi IA Kementerian Negara BUMN.

Indonesian citizen, 45 years old, born in Semarang on 23 September 1969.

Graduated with a Bachelor of Management from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1994). His career began as Head of Evaluation Section Banking Director General of SOEs, Head of Business Banking subfields Evaluation Ministry of State Enterprises, Head of Planning and Performance subfields Business Banking II, Ministry of State Enterprises, Head of Service Business subfields IIIC1 Ministry of State Enterprises, Head of Asset Utilization and Synergy subfields IA Ministry state Enterprises.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Waskita Karya mengembangkan misi untuk mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai liaison officer (public relation/ Corporate communication), institution relations, GCG implementation, monitoring pencapaian Key Performance Indicator (KPI), monitoring pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Corporate Secretary

Corporate Secretary's mission is to build and protect the good image of the company consistently and continuously through effective communication to all stakeholders. Corporate Secretary assumes the primary functions to assist the Board of Directors liaison officer (public relations/Corporate Communication), institution relations, GCG implementation, monitor the achievement of Key Performance Indicators (KPI), monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and maintain administration of policy documentation and minutes of the meeting of the Board of Directors.

Per 31 Desember 2013, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Munib Lusianto. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

As of December 31, 2013, the position of Corporate Secretary of the Company is served by Munib Lusianto. Corporate Secretary submits regular reports on the implementation of his/her duties and responsibilities and other tasks in support of the duties of the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Munib Lusianto

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Yogyakarta pada 14 Januari 1964.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2004). Karirnya dimulai sebagai Staf Teknik (OJT) Wilayah VI Bali, Kepala Seksi Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Cabang Nusa Tenggara Timur, Kepala Proyek Wilayah VI Bali, Kepala Bagian Perintisan, Kepala Bagian Rendal 1 dan 3, Kepala Bagian Penganggaran, Kepala Bagian Angdal Sipil, serta Kepala Biro SDM dan Sistem.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Yogyakarta on January 14, 1964.

Graduated with a Bachelor of Civil Engineering from the University of Gadjah Mada (1988) and a Masters in Management from Prasetya Mulya Business School (2004). He began his career as a Technical Staff (OJT) Region VI Bali, Branch Section Chief Flores, Head of Projects Branch East Nusa Tenggara, Bali Region VI Project Head, Head of Pioneering, Head of Rendal 1 and 3, Head of Budgeting, Head of Angdal civil, as well as the Bureau Chief of HR and Systems.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Chart of Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan terdiri dari unit kerja sebagai berikut:

- Bagian Humas
- Bagian Investor Relations
- Bagian Sistem & K3LMP
- Bagian TI

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Corporate Secretary consists of the following working units:

- Public Relations Division
- Investor Relations Division
- Occupational Safety and Health, Environment, Quality and Security (K3LMP) Division
- IT Division

Duties of Corporate Secretary are:

1. Keep up to date with the development of capital market especially capital market regulations in force.
2. Provide any information needed by investors with respect to the condition of the Company.

3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPST Tahunan
2. Melaksanakan Rapat Kordinasi Triwulanan
3. Menyusun dan membuat RKAP 2013 & RJPP
4. Menyusun dan membuat *Annual Report*
5. Menyusun dan membuat *Sustainability Report*
6. Pemutakhiran *Company Profile* dan *Video Profile*
7. Mengikuti Pameran
8. Pelaksana CSR
9. *Sponsorship*
10. Penerbitan Majalah Waskita
11. Kliping Berita Media Massa Cetak dan *Online*
12. Investor, Analis dan *Media Gathering*
13. Bakti Sosial dan Donor Darah
14. *Media Visit*
15. Pemutakhiran *Website* dan *Media Display*
16. Pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat dengan DPR RI
17. Sosialisasi GCG dan LHKPN
18. Pembuatan kalender dan kartu ucapan
19. Dokumentasi Kegiatan Waskita
20. Pembuatan buku Panduan Pelaksanaan Pekerjaan untuk bangunan Gedung & Sipil
21. Audit ISO, OHSAS, K3 dan SMP
22. Peningkatan Aplikasi Corporate
23. *Public Expose* Tahunan
24. *Site Visit*
25. *Roadshow* (Domestik & Asing)
26. *One on One Meeting*

3. Give input to the Board of Directors to always comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on capital markets and its implementing regulations.
4. Act as liaison officer or contact person of the Company with Financial Services Authority (FSA) and the public

Completed activities of Corporate Secretary

Below are activities completed by Corporate Secretary during 2013:

1. Organized Annual General Meeting
2. Organized Quarterly Coordination Meeting
3. Developed and prepared Corporate BUSINESS PLAN& RJPP 2013
4. Developed and prepared Annual Report
5. Developed and prepared Sustainability Report
6. Updated Company Profile and Video Profile
7. Participated in Exhibitions
8. CSR implementation
9. Sponsorship
10. Published Waskita Magazine
11. Collect Press Clippings from Printed and OnlineMedia
12. Investors, Analysts and Media Gathering
13. Organized Social activities and Blood Donor
14. Media Visit
15. Updated Websites and Media Display
16. Organized hearing with the House of Representatives
17. Socialization of GCG and LHKPN report
18. Producing calendars and greeting cards
19. Maintain the Documentation of Waskita Karya Activities
20. Prepared Building & Civil Work Manuals
21. ISO, OHSAS, HSE and SMP Audits
22. Improving Corporate Applications
23. Annual Public Expose
24. Site Visit
25. Roadshow (Domestic & Abroad)
26. One on One Meeting

Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan
 Adapun riwayat jabatan singkat Munib Lusianto di Waskita Karya adalah sebagai berikut:

Curriculum Vitae of current Corporate Secretary
 Brief curriculum vitae of current Corporate Secretary is presented in table below:

Jabatan Position	Waktu Time
Staf Teknik /OJT	1989
Kasi Teknik	1989
Kepala Proyek	1989
Kepala Bagian Perintisan Kantor Pusat	1999
Kepala Bagian Rendal 1 Kantor Pusat	2001
Kepala Bagian Rendal 3 Kantor Pusat	2002
Kepala Bagian Perintisan Kantor Pusat	2004
Kepala Bagian Penganggaran Kantor Pusat	2006
Kepala Bagian Angdal Sipil Kantor Pusat	2008
Kepala Biro SDM Kantor Pusat	2008
Kepala Biro SDM & Sistem Kantor Pusat	2010
Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat	2013

Akses Data dan Informasi Perseroan

Penyebaran informasi kepada seluruh Stakeholders merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari Stakeholders terhadap kebijakan dan kegiatan Waskita Karya. Selain melalui media cetak nasional, penyebaran informasi juga dilakukan melalui:

- Situs Internet : www.waskita.co.id
- Portal BUMN : www.bumn.go.id/waskita
- Laporan Tahunan
- Majalah Waskita Karya
- SMS Centre

Access to Company Data and Information

Dissemination of information to all stakeholders is an important part of the improvement of the principles of information transparency internally and externally which is expected to assist, maintain and enhance knowledge, understanding and positive perceptions of stakeholders concerning the policies and activities of Waskita Karya. Besides national printed media, information is also released through:

- website: www.waskita.co.id
- BUMN Portal: www.bumn.go.id/Waskita
- Annual Report
- Waskita Karya Magazine
- SMS Centre

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Waskita Karya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

Kebijakan

Waskita Karya telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman GCG. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan Waskita Karya untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Implementasi

Penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Internal Control Systems

The implementation of internal control system by Waskita Karya is based on Minister of State Owned Enterprise Regulation Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises Article 26.

Policy

Waskita Karya already has Internal Control System Policies as outlined in GCG Guidelines. Internal Control System is an integrated process in actions and activities carried out continuously by management and all personnel of Waskita Karya to give reasonable assurance over the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, protection of company assets and compliance with regulations.

Implementation

Internal control performed by the Board of Commissioners was performed through monitoring and advisory on the adequacy and fairness in the preparation of financial statements, risk management by taking into account precautionary principle assisted by Audit Committee and Investment and Business Risk Committee. In the meantime, the Board of Directors implemented internal control system through the implementation of company policies and procedures consistently and in compliance with applicable regulations, among others, related to the company's business activities and risk management, strategic planning, division of duties, delegation of authority and adequate accounting policies.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

Evaluasi Efektivitas

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, dibentuk Satuan Pengawas Intern. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Satuan Pengawas Intern merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Waskita Karya yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab didalam melaksanakan Audit Internal di Perseroan. Satuan Pengawas Intern melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (internal control) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan. Pengendalian internal di lingkungan Waskita Karya senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perseroan.

The Board of Directors sets an effective internal control system to safeguard the company's investments and assets. The company's internal control environment is implemented through discipline and structured manner, high integrity, ethical values and employee competencies.

Evaluation of Effectiveness

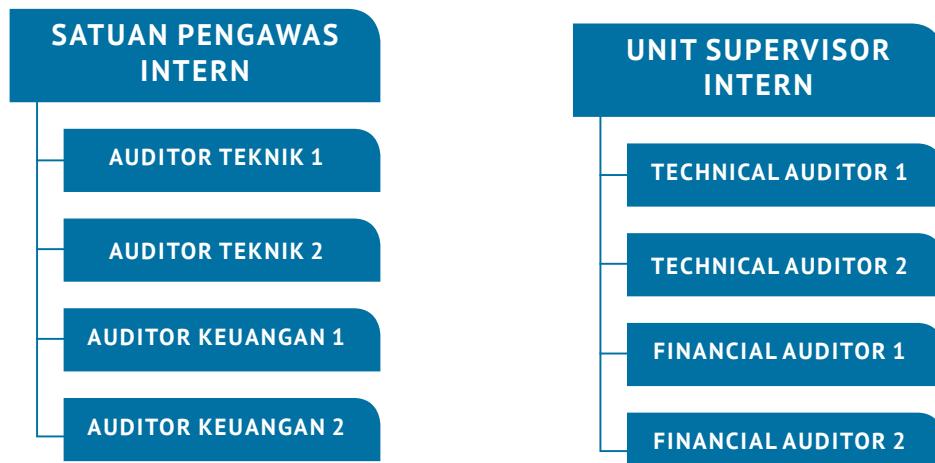
Internal Control Unit is formed to evaluate the implementation of internal control system. The results of evaluation of the implementation of internal control system serves as one of the basis of management evaluation on the effectiveness internal control system to determine repair and refinement of systems or policies to enable the management to carry out the company's operations more effectively.

Internal Control Unit is part of Internal Control System of Waskita Karya which is formed to assist President Director in fulfilling his/her obligations to the Shareholders who is in charge of performing Internal Audit in the Company. Internal Control Unit makes efforts to enhance internal control in numerous operational activities of the Company. Internal control in Waskita Karya is evaluated constantly to keep up with the Company's business development.

Satuan Pengawasan Intern

Waskita Karya telah memiliki Satuan Pengawasan Intern. Satuan Pengawas Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawas Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Pengawas Internal selalu diposisikan sebagai mitra strategik bagi manajemen yang dipercaya, profesional, obyektif, dan independen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Waskita Karya dengan meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan yang baik.



Per 31 Desember 2013, jumlah SDM pada Satuan Pengawasan Intern berjumlah 8 (delapan) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Total
Kepala SPI	1
Auditor Teknik	2
Auditor Keuangan	2
Staf Auditor (sistem & teknik)	2
Staf Administrasi	1
TOTAL	8

Internal Control Unit

The Company has Internal Audit Unit which led by Internal Audit Unit Manager appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners.

In carrying out its functions, Internal Audit Unit is always treated as strategic partner by the management by acting honestly, professionally, objectively and independently such that give added value to the achievement of the objectives of Waskita Karya through improvement of the effectiveness of risk management, control and good Corporate governance processes.



As of December 31, 2013, the number of personnel of Internal Audit Unit is 8 (eight) personnel with the following composition:

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Satuan Pengawasan Intern telah didukung dengan tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat antara lain :

Nama Name	Sertifikasi Sertification
Ir. M. Noor Utomo, PIA 0292	<ul style="list-style-type: none"> 1. Profesional Internal Auditor (2007) 2. Auditor ISO 9000:2000 Series Auditor (2007) 3. Risk Base Audit & Fraud Audit (2009) 4. Lead Auditor Occupational Health & Safety Management System Auditor / OHSAS 18001-2007 (2011) 5. Good Corporate Governance (GCG) Dasar (2012) 6. Auditor Sistem Manajemen K3 sesuai PP. No 50 T-2012 (2013) 7. Asesor Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi LPJK Nasional (2013) 1. Professional Internal Auditors (2007) 2. Auditor ISO 9000:2000 Series Auditor (2007) 3. Risk Base Audit & Fraud Audit (2009) 4. Lead Auditor Occupational Health & Safety Management System Auditor / OHSAS 18001-2007 (2011) 5. Good Corporate Governance (GCG) Basic (2012) 6. K3 Management System Auditor in PP. No. 50 T-2012 (2013) 7. Competency Assessor LPJK National Labor Construction (2013)
Tata Taufik, SE	<ul style="list-style-type: none"> 1. BQA (2005) 2. COSO (2005) 3. Effective Report Writting & Audit Sampling (2005) 4. Certified Bank Internal Auditor (CBIA), Basic Level (2007) 5. Audit SDM Berbasis Risiko dan Information System Security & Control (2011) 1. BQA (2005) 2. COSO (2005) 3. Effective Report writting & Audit Sampling (2005) 4. Bank Certified Internal Auditor (CBIA), Basic Level (2007) 5. HR Audit and Risk-Based Information System Security and Control (2011)
Ir. Sunu Hartanto	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Tugas-tugas Audit dari PPAK (Tahun 2013) 1. Management tasks of the Audit PPAK (Year 2013)
Ir. Yuniar Rahmiana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Auditor Sistem Manajemen K3 sesuai PP. No 50 T-2012 (2013) 2. Asesor Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi LPJK Nasional (2013) 1. K3 Management System Auditor in PP. No. 50 T-2012 (2013) 2. Competency Assessor LPJK National Labor Construction (2013)

Kepala Satuan Pengawas Intern

Kepala Satuan Pengawas Intern dijabat oleh Ir. M. Noor Utomo. Profil Kepala Satuan Pengawas Intern dapat dilihat di Bagian Profil Kepala Satuan Pengawas Intern.

Certification of Internal Auditors

In carrying out an audit, Internal Audit Unit consists of certified professional auditors, as follows:

Head of Internal Control Unit

Internal Audit Manager is served by Ir. M. Noor Utomo. The profile of current Internal Audit Manager is provided in Internal Control Manager Profile section.

Profil Kepala Satuan Pengawas Intern

Head of Internal Audit Profile

M. Noor Utomo

Kepala Satuan Pengawas Intern | Head of Internal Audit



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Kudus pada 27 Agustus 1959.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1987). Karirnya dimulai sebagai Staf P3, Pelaksana Muda, Kepala Proyek di Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan dan Lampung. Kepala Bagian Jaminan Mutu di Wilayah II Sumatera dan Lampung, Kepala Bagian Peneliti, Kepala Bagian Pengawasan Sistem, dan Auditor Teknik di Kantor Pusat.

Indonesian citizen, 54 years old, born on August 27, 1959 at Kudus

Graduated with a Bachelor of Civil Engineering from the University of Gadjah Mada (1987). His career began as a staff P3, Junior Supervisor, Project Manager in West Sumatra, Riau, South Sumatra and Lampung. Head of Quality Assurance in Regional II Sumatera and Lampung, Head of Control Systems. Head of System Controlling and Engineering Auditor at Head Office.

Tugas dan Tanggungjawab Satuan Pengawas Internal

Mengacu kepada Internal Audit Charter PT Waskita Karya (Persero), fungsi SPI adalah:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan schedul pelaksanaan audit.
2. Melakukan audit atas kegiatan usaha secara berkala dan sewaktu-waktu bila diperlukan di unit bisnis/unit kerja atau atas perintah Direksi.
3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris
4. Membuat konsep Petunjuk Tindak Lanjut (PTL) yang ditandatangani Direktur Utama untuk dikirim ke Auditee terkait.
5. Secara berkala/triwulan membuat rangkuman berupa Register Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) dari Auditee untuk dilaporkan Direktur Utama.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on Internal Audit Charter of PT Waskita Karya (Persero), the functions of Internal Audit Unit are:

1. Prepare Annual Audit Work Plan (PAAWP) and audit schedule.
2. Perform regular audit on business activities and at any time as needed on a business unit/ work unit based on the instruction of the Board of Directors.
3. Submit Audit Report (SAR) to President Director with a copy to the Commissioner
4. Prepare the Concept of Follow-up Guidelines (PCFG) signed by President Director for delivery to relevant Auditee.
5. Draw up summary in the form Follow-up Audit Report (FAR) from auditee for reporting to President Director on quarterly basis.

- 6. Sebagai counterpart kegiatan audit eksternal dan mengkoordinir hasil tindak lanjut dari Auditee.
- 7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- 8. Menyusun Program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- 10. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern & sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- 11. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- 12. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua level manajemen.
- 13. Membantu Direksi untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Sejalan dengan perubahan paradigma Audit Internal, maka SPI harus memberdayakan fungsinya sebagai mitra, konsultan dan katalis. Sebagai mitra, SPI mempunyai kedudukan yang sama dengan unit kerja lain dalam mencapai tujuan Perseroan. Sebagai konsultan internal, SPI memberi masukan dalam proses penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur, dengan melakukan review, kajian dan memberikan saran perbaikan setelah melalui diskusi dengan unit kerja terkait secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai Katalis, SPI berperan sebagai media penghubung antara risk owner dengan unit Pembina terutama Direksi.

- 6. Act as counterpart in any external audit activities and coordinate the results of follow-up from auditee.
- 7. Workclosely with Audit Committee.
- 8. Design programs to evaluate the quality of internal audit activities.
- 9. Conduct special audit if necessary.
- 10. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policy.
- 11. Conduct audit and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- 12. Provide positive and objective suggestions and information on the audited activities at all management tiers.
- 13. Assist the Board of Directors to draw attention on the any changes in industry, potential business risks, opportunities to improve the effectiveness and efficiency and other matters that affect the company's performance.

In line with the changing paradigm of Internal Audit, SPI should empower its function as partner, consultant and catalyst. As a partner, SPI has an equal position with other work units in achieving the objectives of the company. As internal consultant, SPI provides input for the formulation of policies, systems and procedures, conduct review, study and give inputs for correction following discussions with related work units directly or indirectly. As catalyst, SPI shall act as liaison between risk owner and managerial unit especially the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi SPI

Waskita Karya senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil SPI dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2012 ditempuh dengan 2 cara, yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik yang dilaksanakan oleh Waskita Karya maupun Lembaga pendidikan eksternal lainnya.

Selama tahun 2013, personil SPI telah mengikuti pelatihan audit sebagai berikut:

Development of SPI Competencies

Waskita Karya has been constantly improving the competencies of SPI personnel through auditor competence development programs in a systematic and tiered manner. In general, competency development policy in 2012 was introduced in two methods, namely competence improvement through external agencies and internal competence development.

Competency development through external agencies is conducted through formal trainings in the form of courses or seminars/workshops relating to auditing matters whether organized by Waskita Karya and other external institutions.

During 2013SPI personnel have attended the following trainings:

Nama Pelatihan name of Training	Nama Penyelenggara Total Operator name	Jumlah Peserta dari Waskita Number of Participants of Waskita
CBM - Financial Performance analysis CBM - Financial Performance Analysis	Prasetya Mulya	3
Audit Internal Sistem Manajemen K3 Internal HSE Auditor Training	PT. Sucofindo	3
Dasar-dasar audit Audit Principles	PPA&K	3
Pengelolaan tugas-tugas audit Management of audit duties	PPA&K	1
Ahli Muda K3 Ahli muda K3 (Certificate of Competency for HSE Technical Construction)	A2K4	1

Seminar : Membaca dan analisis laporan keuangan Perseroan dalam penyelamatan dari jerat tindak pidana korupsi bagi Direksi dan Komisaris serta Anak Perusahaan BUMN/BUMD Seminar: Reading and analysis of company financial statements to protect from corruption for Board of Directors and Board of Commissioners and subsidiary / BUMN – BUMD	PSIK Group	1
Seminar : Penyusunan SOP penundaan transaksi bisnis yang menyimpang atau merugikan BUMN sesuai dengan PER-19/MBU/2012 Seminar: Preparation of SOP delaying business transactions that have adverse impacts on State Owned Enterprises in accordance with PER-19/MBU/2012	PSIK Group	1
Seminar : Peran auditor internal dalam pengungkapan kasus tindak pidana korupsi Integritas atau loyalitas Seminar: The role of internal auditorin the disclosure of corruption cases, integrity or loyalty	Asosiasi Auditor Internal	2

Pelaksanaan Kegiatan SPI tahun 2013

1. Audit Internal

Telah melakukan audit internal sebanyak 66 obyek audit sebagai berikut :

- a. **TRIWULAN I (22 obyek audit)** : Kantor Divisi I, Proyek Bendungan Pandanduri, Proyek JL. Senggigi-Ampenan, Proyek Apron Ngurah Rai Denpasar, Proyek Siring Porong, Proyek Banyu Urip, Proyek Bandara Juanda Surabaya, Proyek Kantor Gab. Dinas Pemkot Samarinda, Proyek SMKN Palembang, Proyek Bandara Samarinda, Proyek IPA Pelitasari Muara Enim, Proyek Graha Pemuda Bontang, Proyek Irigasi Lempuing, Proyek² Tapin Coal, Proyek RS Ansari Saleh, Proyek Semarang - Bawen paket 6, Proyek The Manhattan Square, Proyek Gd. Pemkot Bekasi, JO : Proyek JL. EINRIP EBL-02 Tohpati-Kusamba, Proyek Irigasi Sampean, Proyek Kali Lamong, Proyek Bendungan Pandanduri

Activities completed by SPI during 2013

1. Internal Audit

SPI has conducted internal audit on 66 audit objects, as follows:

- a. **FIRST QUARTER (22 audit objects):** Division I Office, Pandanduri Dam Project, Senggigi-Ampenan Street Project, Apron Project Ngurah Rai Denpasar, Siring Porong Project, Banyu Urip Project, Juanda Airport Project in Surabaya, Office of the City Government of Samarinda Project, SMKN Palembang Project, Samarinda Airport Project, IPA Pelitasari Muara Enim Project, Graha Pemuda Bontang Project, Irrigation Project Lempuing, Tapin Coal Projects, RS Ansari Saleh Project, Semarang - Bawen package 6Project, The Manhattan Square Project, Bekasi city administration Building Project, JO: EINRIP EBL-02 Road Tohpati-Kusamba Project, Sampean Irrigation Project, Kali Lamong Project, Pandanduri Dam Project.

- b. **TRIWULAN II (17 obyek audit)** : Proyek Hotel Hermes Polonia, Proyek Dermaga Tj.Priok, Proyek Urbana Cinere, Proja Medan-Belawan, Proyek Grand Inna Putri Bali, Proyek Benoa Pkt 2, Proyek Benoa Pkt 4, Proyek Jembat Merah Putih, Proyek Spillway Wai Ela, Proyek IPAL Medan, Proyek Bend. Sembayat (porsi), Proyek Jalan Akses Priok E-2, Proyek Dermaga KBS Cilegon, Proyek Tambak Garam Indramayu, Proyek Stadion Persiba Balikpapan, Proyek FO Peterongan Jawa Timur, JO : Proyek Bend. Sembayat (KSO)
- c. **TRIWULAN III (15 obyek audit)** : Proy. Citarum Pkt 5, Proy. Woodland Park Pkt ME, Proy. Woodland Park Pkt SAP, Proy. Cisumdawu Ph 1, Proyek Pelabuhan Sangatta, Proyek Bandara Supadio, Proyek SMKN Sangatta, Proyek Freeway Kaltim, Divisi Reg. II., Proy Bulukumba-Sinjai, Kt. Div. Reg.4, Proja Bulu - Tuban, Proy RSD Belitung, Proy PLTU Riau, JO : Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta.
- d. **TRIWULAN IV (12 obyek audit)** : Kt. Div. Reg.1, Kt. Div. Reg. 3, Proyek IPA Beton Petanu, Proyek Jalan Gempol – Porong, Proyek Jalan Gempol – Pasuruan, Departemen Keuangan & Risiko, Departemen Akuntansi, Departemen SDM & Umum, Kt. Divisi EPC, Sekretariat Perseroan, Departemen Pemasaran, Departemen Produksi
- b. **SECOND QUARTER (17 audit object)**: Hermes Hotel Polonia, Tj.Priok Pier Project, Urbana Cinere Project, Proja Medan-Belawan, Grand Inna Putri Bali Project, Benoa Project Pkt 2, Benoa Pkt 4 Project, Merah Putih Bridge Project, Spillway Wai Ela Project, Ipal Medan Project, Bend. Sembayat (portion) Project, PriokToal Road Access E-2, KBS Cilegon Pier Project, Indramayu Saltwater Project, Persiba Balikpapan Stadium Project, FO Peterongan East Java Project, JO: Bend. Sembayat (KSO) Project.
- c. **THIRD QUARTER III (15 audit objects)**: Citarum Pkt 5 Project, Woodland Park Pkt ME Project, Woodland Park Pkt SAP Project, Cisumdawu Ph 1 Project, Sengata Airport Project, Supadio Airport Project, SMKN Sangatta Project, East Kalimantan Freeway Project, Division Reg. II., Bulukumba-Sinjai Project, Kt. Div. Reg.4 Project, Proja Bulu - Tuban, RSD Belitung Project, Riau power plant Project, JO: Terminal 3 Soekarno-Hatta Airport Project.
- d. **FOURTH QUARTER (12 audit objects)**: Kt. Div. Reg.1, Kt. Div. Reg. 3, Patanu IPA Concrete Project, Gempol – Porong Road, Gempol – Pasuruan Road Project, Finance & Risk Department, Department of Accounting, Department of Human Resources & General, Kt. EPC Division, Corporate Secretary, Department of Marketing, Department of Production.

2. Audit eksternal

Telah dilaksanakan audit eksternal pada kinerja Perseroan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SM-K3), ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 dan Laporan Keuangan yang diselenggarakan pada:

2. External Audit

External audits were conducted on the company performance, Occupational Health and Safety Management System (BC-K3), ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 and Financial Statements as presented in the following table:

TANGGAL PELAKSANAAN name of Training	AUDITOR Auditor	JENIS PEMERIKSAAN Number of Participants of Waskita	JUMLAH OBYEK AUDIT	KETERANGAN
Mei s/d Sept'2013 May to Sep 2013	BPK RI	Pemeriksaan Kinerja atas pengelolaan proyek Tahun Buku 2011-2012 serta instansi terkait lainnya yang berada di Jakarta, Surabaya, Denpasar, Balikpapan dan Pekanbaru Audit of Project Management for Fiscal Year 2011-2012 and other related institutions in Jakarta, Surabaya, Denpasar, Balikpapan and Pekanbaru	55	Dalam proses tindaklanjut Currently being followed up.
4-6 Sept'2013 4-6 Sept 2013	SUCOFINDO	Sistem Manajemen K3 (SM-K3) HSE Management System (BC-K3)	3	Telah ditindaklanjuti Followed up
6-9, 11-15 & 18-19 Nov 2013	SGS	ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004 ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004	14	Telah ditindaklanjuti Followed up
Okt-Des 2013	KAP-AAJ	Laporan Keuangan per 31 Desember 2013 Financial Statement as at December 31, 2013		Dalam Proses

Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Audit Internal mengenai Standar Pelaporan, salah satu tugas dari Head Of Internal Auditor adalah melakukan monitoring atas hasil tindak lanjut rekomendasi auditor, untuk memastikan bahwa rekomendasi sudah ditindaklanjuti auditee dan melaporkan hasil monitoring tindak lanjut tersebut kepada Direktur Utama. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Auditor dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai secara objektif pelaksanaan atas rekomendasi dari temuan auditor dan untuk mengecek kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tindak lanjut yang disampaikan oleh Unit Kerja/Kantor Cabang yang bersangkutan.

Monitoring of Audit Finding Follow-up

In accordance with Internal Audit Guidelines regarding Reporting Standards, one of duties of Head of Internal Auditors is to monitor follow-up on the recommendations given by auditor to ensure that the recommendations have been followed up by relevant auditees and report the results of follow-up monitoring to President Director. The monitoring of follow-up audit report is aimed at assess the implementation of recommendations from auditor's findings objectively and check the accuracy of written or physical data in the field over follow-up report submitted by Working Unit/Branch Office in question.

Kegiatan monitoring tindaklanjut atas temuan Auditor Internal di Tahun 2013 sebesar 95% dari 66 obyek telah ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada manajemen sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Penyimpangan (Internal Fraud)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif sehingga mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pejabat atau pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Waskita Karya secara signifikan.

Perseroan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara fair dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Auditor Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Waskita Karya dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Data Auditor Eksternal Waskita Karya sebagai berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Account	Kontrak (Rp) Contract (Rp)	Partner Pelaksana Partners
2010	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International)	Rp616.000.000	Saptoto Agustomo
2011	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International)	Rp616.000.000	Saptoto Agustomo

The monitoring of follow up on the findings of Internal Auditor in 2013 is 95% from 66 audit objects have been followed up and reported to the management as basis of decision-making.

Irregularities (Internal Fraud)

The Company is committed to implement an effective internal control system so as to prevent the occurrence of irregularities or fraud committed by officials or administrators, permanent and non-permanent employee (contractual and outsourced personnel) in any work and operations that material affects the financial condition of Waskita Karya.

The Company is committed to solve internal frauds in accordance with the applicable regulatory framework and will process the same fairly and uphold the principles of good Corporate governance.

External Auditor

Independent monitoring function on the financial aspects of Waskita Karya is implemented through external audit by Registered Public Accountants. Details of External Auditors of Waskita Karya is as follows:

2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International)	Rp990.000.000	Maurice Ganda Nainggolan
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International)	Rp650.000.000	Maurice Ganda Nainggolan

Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2013

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Waskita Karya dan Anak Perusahaan, Waskita Karya telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International). Penunjukkan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Lingkup Audit yang dilakukan KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (*Member Firm of RSM International*) juga mencakup audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Waskita Karya untuk Tahun Buku 2013.

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2013 adalah sebesar Rp650.000.000,- (belum termasuk PPN). KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (*Member Firm of RSM International*) yang ditunjuk telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Jangka waktu audit dilakukan sejak Oktober 2013 – Februari 2014.

Tim Audit dari KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International) terdiri dari:

1. Maurice Ganda Nainggolan
2. Retty W Susanti
3. Andini Novianti
4. Ricardo Anugrah

Audit of Financial Statements for the year 2013

To audit the Financial Statements of Waskita Karya and its subsidiaries, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International). The appointment was made at AGM based on the recommendation from the Board of Commissioners. Audit by this external auditor was also performed on the financial statements of Partnership and Community Development of Waskita Karya for the Year 2013.

Total cost incurred for the audit of the Consolidated Financial Statements 2013 is IDR650.000.000(Excluding VAT). Public Accounting Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International) has conducted the audit independently in accordance with professional standards and agreements as well as the scope of audit set. The audit was conducted from October 2013 to February 2014.

The Auditors Team of KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International) consists of:

1. Maurice Ganda Nainggolan
2. Retty W Susanti
3. Andini Novianti
4. Ricardo Anugrah

Selain audit terhadap laporan keuangan, lingkup kerja Eksternal Auditor juga mencakup konsultansi terhadap Laporan Manajemen, Laporan Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Manajemen Risiko

Waskita Karya menyadari pelaksanaan manajemen risiko korporat semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya merupakan salah satu kunci sukses pencapaian tujuan dan kemenangan persaingan di tingkat global.

Waskita Karya sebagai Perseroan yang bergerak dibidang industri konstruksi terus melakukan pembenahan dalam mewujudkan visi dan misinya. Program transformasi terus dijalankan di segala bidang sampai pada fungsi-fungsi penunjang, termasuk diantaranya penanganan risiko. Perseroan menyadari, pelaksanaan manajemen risiko korporat semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya menjadi salah satu kunci sukses pencapaian tujuan dan kemenangan persaingan di tingkat global.

Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan *shareholder value*, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada stakeholder maupun pengelola Perseroan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan membuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

In addition to financial statements audit, the scope of work of External Auditor also includes consultancy with respect to Management Report, Compliance Report, Internal Control and Partnership Program and Community Development (CSR) Report.

Risk Management

The Company is fully aware that the implementation of Corporate risk management has been the rising demands because its success reflects key to successful achievement and competition at global level.

As a company that engages in constructions Waskita Karya continues to make improvements to achieve its vision and missions. Transformation program is implemented consistently in all fields up to supporting functions, including risk handling. The Company is fully aware that the implementation of Corporate risk management has been the rising demands because its success reflects key to successful achievement and competition at global level.

Risk management implementation can increase shareholder value and at the same time give comprehensive overview to stakeholders and the management on potential opportunities and losses therefore decision makers and internal policy makers have adequate data and information on the Company performance thus allows more effective and efficient decision-making.

Dalam aktifitas usaha, Waskita Karya menghadapi beberapa risiko yang melekat. Risiko tersebut secara umum dapat dibagi menjadi risiko yang berpengaruh terhadap manusia, aset Perseroan, lingkungan, dan reputasi Perseroan. Sedangkan secara khusus, risiko yang dihadapi sesuai karakteristiknya dapat berbentuk risiko operasional dan risiko proyek. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Sebagai BUMN, Waskita Karya harus tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 25, Waskita Karya wajib menerapkan hal-hal berikut:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan Korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.

In conducting its businesses the Company is facing some inherent risks. In general, these risks can be divided into risks that affect humans, the Company's assets, environment, and reputation. And in particular, in terms of characteristic, the risks faced can be in the form of project and operational risks. These risks are addressed through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer. Constant evaluation is performed in accordance with the changing risk parameters.

The Company develops and enhances risk management framework and internal control structure in such an integrated and comprehensive manner so as to give information regarding early potential risk and can further take appropriate measures to minimize risk impact. This risk management framework is outlined in risk policies, procedures, transaction limits as well as authority and other provisions and various management risk instruments adopted in the entire scopes of business activities.

Basis of Risk Management

Implementation

As a state owned Enterprise, Waskita Karya is subject to the prevailing law and regulation. Pursuant to Minister of State Owned Enterprise Regulation No. Per-01/MBU/2011 Article 25 the Company is required to comply with the following directives:

1. Board of Directors in each decisions making/taking Corporate actions must take business risk into account.
2. Board of Directors must develop and implement risk management programs in an integrated manner which form part of GCG implementation.

3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Pengelola Manajemen Risiko

Waskita Karya menetapkan Kepala Departemen, Kepala Divisi, Kepala Proyek, sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan manajemen risiko Perseroan dengan lingkup kerja :

1. Menyelenggarakan Lokakarya Swa-Asesmen Risiko dan menyusun Daftar Risiko unitnya.
2. Menetapkan dan menyelesaikan tindak-lanjut risiko atau mengusulkan tindak-lanjut risiko kepada atasan atau unit yang berwenang untuk mendapatkan keputusan.
3. Melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai di unitnya.
4. Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di unitnya.
5. Melakukan kaji-ulang Daftar Risiko unitnya.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Waskita Karya mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: 19/SK/WK/2011 tanggal 24 Oktober 2011, tentang prosedur Waskita dibidang Manajemen Risiko sebagai berikut.

- Prosedur Waskita dibidang Manajemen Risiko sebagaimana terlampir dalam keputusan ini untuk diketahui, dipahami, ditaati dan dilaksanakan oleh semua jajaran pegawai di lingkungan Perseroan.
- Pengendali Prosedur tersebut adalah Departemen Keuangan dan Risiko

3. Risk management program can be implemented by establishing a separate unit under the Board of Directors or assign to the existing and relevant unit to carry out the function of risk management.

Business Risk Implementer

Waskita Karya has assigned Head of Department, Head of Division, Project Manager to be the persons in charge of risk management with scope of work as follows:

1. Organize Workshop on Risk Self-Assessment and Prepare Risk Register of their relevant unit.
2. Prepare and carry out follow-up on risks or propose follow-up to the superior or relevant unit for decision.
3. Conduct socialization of risk management continuously to their personnel.
4. Promote and maintain risk awareness culture in their units.
5. Conduct re-evaluation of Risk Register in their units.

Risk Management Policy

The Company's risk management policy is drawn up based on the Board of Directors decision Number: 19/SK/WK/2011 dated October 24, 2011 on Risk Management Procedures as follows.

- Risk Management Procedures of Waskita Karya as attached hereto must be read, understood, obeyed and implemented by all levels of employees within the company.
- The procedures are monitored by Department of Finance and Risk

- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau atau disesuaikan bilamana terjadi perubahan kebijaksanaan Perseroan maupun perkembangan lingkungan usaha dikemudian hari.

- This decision is effective from the date it is passed provided it will be reviewed or modified should there a change in the company policy and the company business environment in the future.

Strategi Manajemen Risiko

1. Membangun lingkungan intern
2. Menyusun Konteks
3. Identifikasi Risiko
4. Melakukan Assesmen Risiko
5. Memberi Tanggapan dan perlakuan atas risiko
6. Melakukan Kaji ulang
7. Melakukan Pemantauan dan evaluasi
8. Melakukan Komunikasi
9. Melakukan Konsultasi
10. Menyusun Dokumentasi

Pengukuran Manajemen Risiko

Pengukuran Manajemen Risiko dilakukan dengan melaksanakan penggolongan tingkat risiko, menjadi 3 tingkata :

1. Risiko Tinggi (T)
2. Risiko Moderat (M)
3. Risiko Rendah (R)

Untuk memutuskan kedalam tingkat mana suatu risiko harus digolongkan maka lebih dulu harus ditentukan skala akibatnya (bila terjadi) dan skala kemungkinan terjadinya suatu risiko.

Akibat yang ditimbulkan bila suatu risiko terjadi dibagi kedalam 3 skala berikut :

1. Berat (B)
2. Sedang (S)
3. Ringan (R)

Risk Management Strategy

1. Build internal environment
2. Build Context
3. Risk Identification
4. Conduct Risk Assessment
5. Give Feedback and treatment of risk
6. Conduct evaluation
7. Conduct monitoring and evaluation
8. Perform Communication
9. Consultation
10. Maintain Documentation

Risk Management Measurement

Risk Management assessment is performed through risk management categories as follows:

1. High Risk (T)
2. Moderate Risk (M)
3. Low Risk (R)

To determine risk category identification of consequence scale must be performed first (if any) and scale of potential risk.

The consequence of actual risk is divided into 3 scales:

1. Severe (B)
2. Moderate (S)
3. Light (R)

Kemungkinan terjadinya suatu risiko yang dapat menimbulkan akibat yang diuraikan diatas dibagi kedalam 3 skala berikut :

1. Besar (B)
2. Sedang (S)
3. Kecil (K)

Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Waskita Karya adalah sebagai berikut :

Risiko Pembayaran

1. Risiko Pembayaran
2. Fluktuasi nilai tukar mata uang
3. Risiko Likuiditas
4. Perubahan kebijakan pemerintah, kondisi sosial, ekonomi dan politik
5. Kenaikan harga
6. Persaingan usaha
7. Pertumbuhan ekonomi yang melambat

Mitigasi Risiko

Upaya-Upaya dalam menangani risiko antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Pembayaran :

- Secara periodik memonitor umur dan pencairan piutang usaha.
- Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan owner terkait dengan pembebanan bunga, jalur hukum, mediasi dll.
- Menetapkan batasan maksimum piutang usaha yang dapat diterima untuk masing masing owne
- Memastikan piutang usaha tidak terkonsentrasi pada owner tertentu.
- Mensyaratkan adanya BG dari Bank Pemerintah maupun Swasta yang bersifat irrevocable dan unconditional untuk proyek prefinancing.

A risk may have consequences based on 3 consequence scales as follows:

1. Severe (B)
2. Moderate (S)
3. Light (K)

Risk Profile

Risks faced by Waskita Karya are as follows:

Payment Risk

1. Payment Risk
2. Fluctuation in exchange rates
3. Liquidity Risk
4. Changes in government policy, social, economic and political condition
5. Price increase
6. Competition
7. Sluggish economic growth

Risk Mitigation

Risks shall be addressed through the following measures:

1. Payment Risk:

- Performing regular monitoring of age and disbursements of Accounts receivable.
- Seeking the settlement of receivables due from relevant owner including by imposing interest, exercising other remedy, seeking mediation etc.
- Setting maximum limit of acceptable accounts receivable for each owner.
- Ensuring that account receivables is not concentrated to particular owner.
- Requiring irrevocable and unconditional BG from government and private banks for project pre-financing.

2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang :

- Mengawasi pergerakan suku bunga pasar dan menegosiasikan kembali dengan para lender.
- Pengawasan terhadap dampak kenaikan suku bunga dipasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.
- Back to back pembayaran dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja.

3. Risiko Likuiditas:

- Memproses tagihan bruto menjadi piutang usaha.
- Mempercepat pencairan piutang usaha tersebut.
- Mempercepat proses penyerapan PU.
- Menindaklanjuti penyelesaian piutang yang sudah jatuh tempo dengan owner terkait seperti pemberlakuan pembebasan bunga, jalur hukum, mediasi.

4. Risiko Perubahan kebijakan pemerintah, kondisi sosial, ekonomi dan politik :

- Selalu memonitor perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat.
- Mempersiapkan alternatif defersifikasi usaha.
- Restrukturisasi organisasi Perseroan.

5. Risiko Kenaikan Harga :

- Membuat kontrak payung untuk pembelian material yang berskala besar.
- Mengikat calon mitra untuk proyek yang sudah didapat, dan mengamankan klausul kontrak dengan back to back.
- Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran.
- Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak.

2. Fluctuation in Exchange Rate:

- Monitoring the movement of interest rates and renegotiation with creditors.
- Monitoring the impact of increasing interest rates to minimize negative impact on the company.
- Making back-to-back payment to partners using the same currency.

3. Liquidity Risk:

- Converting gross receivables into account receivables.
- Accelerating the disbursement of account receivables.
- Accelerating the process of PU absorption.
- Seeking the settlement of account receivables due from relevant owner including by imposing interest, exercising remedy, seeing mediation etc.

4. Changes in government policy,social,economic and political conditions:

- Monitoring the changing situation and conditions in the community.
- Planning for business diversification.
- Conducting organization restructuring.

5. Price Increase:

- Entering into umbrella agreement for purchase of large-scale materials.
- Binding prospective partners for the awarded project, and secure contract clauses on back to back basis.
- Making inflation estimation during bid.
- Inserting escalation clauses in contracts.

Perkara Penting

Perkara Penting adalah permasalahan hukum yang dihadapi Waskita Karya selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Perkara merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Waskita Karya sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh Waskita Karya sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

A. Perkara Yang Dihadapi Waskita

Sepanjang tahun 2013 Waskita Karya menghadapi 10 (Sepuluh) perkara hukum yang proses penyelesaiannya tersebar baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Perkara tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Significant Cases

Significant cases are legal issues faced by Waskita Karya during the reporting period before the court of law or arbitration. Case Value is the value of compensation claimed against Waskita Karya as defendant or the value of compensation claimed by Waskita Karya as plaintiff including material and non-material losses.

A. Current Cases faced by Waskita

During 2013 Waskita Karya has 10 (ten) lawsuit filed with different District Courts, High Court, Supreme Court, and Indonesian National Board of Arbitration (BANI). More details on these cases are presented in the following table:

I. Perkara Perdata

I. Civil Case

No	Perkara Case	Uraian Description	Status Status	Pengaruh Terhadap Perseroan Against Corporate Influence
1.	Perkara Pada Proyek Puri Casablanca Arbitrase Ad-Hoc tgl 21 Desember 1999	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 1999 Sociate Auxilliare D'Enterprise International dan PT. Waskita Karya (Persero) (SAE-Waskita JO.) sebagai Pemohon menunjuk Arbiter Soelistio SH yang bertindak sebagai Arbiter Tunggal dalam Arbitrase Ad-Hoc (karena Responden tidak menunjuk seorang arbiter) dalam perkara klaim atas wanprestasi yang dilakukan oleh PT. Angkasa Interland (PT. AI) sebagai Responden. Pada tanggal 21 Desember 1999 Arbiter mengeluarkan Putusan dan telah diajukan permohonan pelaksanaan Putusan Arbitrase tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan telah diterbitkan Penetapan No. 06/Eks.Arb/2000/PN.Jaksel, tanggal 6 Maret 2000. Putusan Arbitrase tanggal 21 Desember 1999 adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden harus segera membayar kepada Pemohon jumlah sebesar Rp59.933.261.574, termasuk PPN; 	Proses Klarifikasi Status Aset Tanah dan Bangunan Puri Casablanca	Tidak ada.
		<ul style="list-style-type: none"> 2. Responden harus segera membayar kepada Pemohon bunga berjumlah Rp1.259.987.768 sampai tanggal 15 November 1999; 		

		<p>3. Responden harus segera membayar kepada Pemohon bunga menurut Undang-Undang sebesar 6% per tahun atas jumlah yang diputuskan dibawah ayat-ayat 1 dan 2 di atas sejak tanggal 16 Nopember 1999 sampai tanggal pembayaran seluruh jumlah tersebut</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> • Bawa atas Putusan Arbitrase Ad-hoc tersebut, PT. AI telah mengajukan gugatan perlawan dan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, sebagaimana perkara berikut : <ul style="list-style-type: none"> o Perkara No. 282/ Pdt.G/2000/PNJkt.Sel. Jo. No. 328/PDT/2001/ PT.DKI.Jo. No. 2773 K/ PDT/2002 Jo. No. 229 PK/PDT/2005 (Perkara Perlawan); o Perkara No. 832/ Pdt.G/2004/PNJkt.Sel. Jo. No. 183/PDT/2006/ PT.DKI.Jo. No. 300 K/ PDT/2007 Jo. No. 46 PK/PDT/2005 (Perkara Gugatan PMH). 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Bawa kedua perkara tersebut, telah diputus oleh Mahkamah Agung RI yang pada pokoknya memutuskan Perlawan dan Gugatan PMH yang diajukan PT. AI tersebut tidak dapat diterima. 		

2.	Perkara pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Malinau 2x3 MW. No : 208/ Pdt.G/2012/ PNJakTim	PT.Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai Tergugat dan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT.Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan isi gugatan bahwa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek. Perkara ini telah diputus di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur tanggal 2 Oktober 2012 dan tingkat banding di Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta tanggal 26 Juli 2013 dengan amar PN tidak berwenang dan PT menguatkan Putusan PN. Terhadap Putusan Banding tersebut, penggugat melakukan upaya Kasasi.	Menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.	Tidak ada.
3.	Perkara Dugaan Pelanggaran oleh KPPU, pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP RS Sulawesi Tenggara. No : 04/ KPPU-L/2012	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal antara Panitia (Terlapor 1), Waskita (Terlapor 2), Adhi Karya (Terlapor 3). KPPU memutus untuk menghukum Terlapor 2 membayar denda sebesar Rp3.168.820.000,- Terlapor 2 mengajukan upaya hukum keberatan ke PN Jakarta Timur. Karena ada pengajuan upaya hukum yang sama oleh Terlapor 3 pada PN Jakarta Selatan, maka KPPU mengajukan permohonan Fatwa Mahkamah Agung RI untuk peng gabungan perkara tersebut di satu Pengadilan Negeri.	Menunggu Fatwa dari Mahkamah Agung RI.	Tidak ada.

4.	Perkara pada Proyek Tol Semarang-Bawen Seksi III. No : 498/XII/ARB-BANI/2012	<p>PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke BANI sebagai Pemohon melawan Subkontraktor PT. Jaya Wahana Lestari (JWL). JWL dituntut untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp1.526.778.000,- BANI memutus memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp742.544.300,- JWL mengajukan upaya Pembatan Putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pengadilan Negeri Semarang memutus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menolak permohonan Eksepsi oleh Termohon dan Turut Termohon. 2. Menolak seluruh permohonan Pemohon untuk seluruhnya. 	Menunggu adanya upaya hukum JWL. Putusan BANI.	Tidak ada.
5.	Perkara pada Proyek Pembangunan Sistem Petanu. No : 09/Pdt.G/2013/ PNJKTTIM	<p>Kerjasama Operasi (KSO) PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu (Tergugat I) dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Tergugat II) pada tanggal 12 Februari 2013 ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur karena Tergugat I dan II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap Penggugat. Tuntutan yang diajukan kepada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. adalah kerugian materiil sebesar Rp10.000,- dan kerugian immateriil sebesar Rp31.736.126.000,- Perkara sudah diputus pada tanggal 16 Desember 2013 yang amar putusannya menolak seluruh gugatan Penggugat.</p>	Menunggu adanya upaya hukum Banding.	Tidak ada.

6.	Perkara pada Proyek Jembatan Siak 3. No : 70/PDT.G/2013/ PN.PBR	Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. sebagai Tergugat I dan Dinas PU Provinsi Riau sebagai Tergugat II karena Jembatan Siak 3 mengalami kejanggalan konstruksi berupa kondisi bergelombang pada baja penyangga. Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari Nilai Kontrak Rp.136.000.000.000,-	Proses sidang sudah sampai Kesimpulan.	Tidak ada.
7.	Perkara pada Proyek Pembangunan Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri. No : 525/V/ARB-BANI/2013	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke BANI sebagai Pemohon melawan PT. Bank Riau Kepri sebagai Termohon pada tanggal 28 Mei 2013 karena pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% tidak dibayar sesuai kontrak. Nilai tuntutan yang diajukan sebesar: a) Nilai Pekerjaan : Rp222.715.898.000,- b) Ganti rugi, biaya dan bunga : Rp85.858.538.006,-	Proses sidang sampai dengan saat ini menunggu Putusan.	Tidak ada.
8.	Perkara pada Proyek Pembangunan Waduk Jatigede. No : 539/IX/ARB-BANI/2013	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan PT. Asuransi Central Asia (ACA) pada tanggal 13 September 2013 karena adanya klaim asuransi Pemohon sebesar Rp26.954.646.368,- yang belum dibayar oleh Termohon.	Proses sidang dalam tahap jawaban dari Termohon.	

9.	Perkara pada Proyek Pembangunan Hotel Sahid Kuta. No : 545/X/ARB-BANI/2013	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. melalui kuasa hukumnya telah melakukan Somasi pada tanggal 2 Oktober 2013 terhadap PT. Paradise Island (PT. IPI) sehubungan belum dibayarnya pekerjaan yang telah selesai pada proyek Sahid Kuta Lifestyle Resort di Bali. Namun pada tanggal 17 Oktober 2013 PT. IPI telah mendaftarkan terlebih dahulu permohonan arbitrase ke BANI dengan dalil pekerjaan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. mengalami kegagalan konstruksi PT. IPI menuntut PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp115.481.793.591,- Namun dalam perkara ini juga PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan Rekonpensi (Gugatan Balik) dengan tuntutan sebesar Rp65.416.029.648,- karena adanya nilai pekerjaan yang belum dibayar.	Proses sidang dalam tahap replik (atas permohonan konpensi) dan jawaban (atas permohonan rekonpensi) dari Pemohon.	Tidak ada.
10.	Perkara pada Proyek Penimbunan Lokasi Stock Yard di Tanah Bumbu, Desa Sebamban, Kalimantan Selatan. No : 556/XII/ARB-BANI/2013	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke BANI sebagai Pemohon melawan PT. Prolindo Cipta Nusantara sebagai Termohon pada tanggal 20 Desember 2013 karena adanya tagihan progress pekerjaan yang tidak dibayarkan oleh Termohon sebesar Rp13.670.588.539,- yang sudah termasuk tagihan progress pekerjaan, biaya mobilisasi dan demobilisasi, biaya idle kapal dan administrasi serta denda keterlambatan pembayaran.	Proses sidang dalam tahap menunggu jawaban dari Termohon.	Tidak ada.

II. Perkara Tata Usaha Negara

Perkara Case	Uraian Description	Status Status	Pengaruh Terhadap Perseroan Against Corporate Influence
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

III. Sengketa Pajak

Perkara Case	Uraian Description	Status Status	Pengaruh Terhadap Perseroan Against Corporate Influence
PPN Masukan Masa Januari 2010 tidak bisa dikreditkan sebesar Rp50.128.848,-	Nomor Berkas 16-062170-2010	Masih Sidang Pemeriksaan	Risiko Biaya
PPN Masukan Masa Januari 2011 tidak bisa dikreditkan sebesar Rp641.251.724,-	Nomor Berkas 16-070772-2011	Masih Sidang Pemeriksaan	Risiko Biaya

B. Perkara di Entitas Anak

Sepanjang tahun 2013 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak.

C. Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Waskita Karya

Sepanjang tahun 2013 tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Waskita Karya.

D. Sanksi dari Regulator

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada Waskita Karya.

B. Lawsuits faced by Subsidiaries

There are no lawsuits faced by subsidiaries or related to the Board of Commissioners and Board Subsidiaries during 2013.

C. Cases Involving the Board of Commissioners and Board of Directors

There are no lawsuits involving the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during 2013.

D. Regulatory Sanction

There are no regulatory sanctions suffered by Waskita Karya during 2013.

Code of Conduct

Menjadikan GCG Sebagai Budaya

Waskita Karya selalu berupaya menciptakan budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada ketiga aspek yaitu kepemimpinan, sistem dan karyawan. Dengan pendekatan tersebut, budaya Waskita Karya selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (soft skills) yang diperlakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct)

Waskita Karya telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 09/SK/WK/2011 tanggal 25 Mei 2011 dan disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor: 28/SK/WK/2011 tentang Prosedur Waskita Dibidang Etika Dan Perilaku.

Dalam Prosedur inti Waskita di Bidang Etika dan Perilaku Waskita Karya berisi persyaratan yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai implementasi terjemahan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) adalah: *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independence, dan Keadilan*.

Tujuan dan formulasi tujuan Prosedur Waskita di Bidang Etika dan Pev dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perseroan.

Code of Conduct

Develop GCG as Organizational culture

Waskita Karya has been making efforts to develop Corporate culture that upholds integrity. Cultural internalization approach is adopted through interventions in the three aspects, namely leadership, systems and employees. With this approach, in addition to written policy and procedures, the Corporate culture of Waskita Karya has been soft skills and practiced by the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees in their day-to-day jobs.

Code of Conduct

Waskita Karya has Code of Ethics and Code of Conduct which were established based on Board of Directors Decision No. 09/SK/WK/2011 dated May 25, 2011 and refined by the Board of Directors Decision No. 28/SK/WK/2011 regarding Procedures of Code of Ethics for Waskita Karya.

The Procedures outlines the requirements that must be implemented and restrictions that must be avoided as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and fairness.

In addition to ensuring the Company's compliance with all company regulations and related laws, the procedures is also aimed at provided the company and employees with guidelines to interact with moral values which are part of the Organization's culture. Thus, business ethics and work ethic are part of the organization's culture.

Keberlakuan dan Isi *Code of Conduct*

Code of Conduct berlaku bagi seluruh Insan Waskita Karya, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Waskita Karya. Selain itu, pihak eksternal yang berhubungan dengan Waskita Karya pun diwajibkan untuk mengikuti berbagai ketentuan yang ada di dalam *Code of Conduct*.

Code of Conduct mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Waskita Karya.

Beberapa hal penting yang diatur dalam Code of Conduct Waskita Karya antara lain:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Standar Etika Dan Perilaku
- Bab III Etika Dan Perilaku Komisaris
- Bab IV Etika Dan Perilaku Direksi
- Bab V Etika Dan Perilaku Pegawai
- Bab VI Kebuakan Akuntansi Dan Keuangan
- Bab VII Keterbukaan Dan Kerahasiaan Informasi
- Bab VIII Benturan Kepentingan Dan Penerapan & Pelanggaran Benturan Kepentingan
- Bab IX Penerapan Dan Pelanggaran Etika (*Whistleblower Policy*)
- Bab X Penutup
- Formulir Ketaatan Karyawan

Dalam menjaga hubungan yang beretika dengan semua pihak, Waskita Karya merumuskan komitmen Perseroan terhadap pemegang saham (*Shareholders*) maupun pemangku kepentingan (*Stakeholders*) dalam Pedoman Etika dan Perilaku.

Enforceability and Contents of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all personnel of Waskita Karya ranging from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. In addition, external parties that deal with the Company are also required to follow the provisions of the Code of Conduct.

The Code of Conduct provides ethical values as explicitly expressed as a standard of conduct that must be followed by all personnel of Waskita Karya.

Some important points set forth in the Code of Conduct of Waskita Karya are, among others:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Standards Ethics and Conduct
- Chapter III Code of Ethics for the Board of Commissioners
- Chapter IV Code of Ethics for the Board of Directors
- Chapter V Code of Ethics for Employees
- Chapter VI Accounting and Finance Policy
- Chapter VII Transparency and Confidentiality
- Chapter VIII Conflicts of Interest and Application and Violation of Conflict of Interest
- Chapter IX Application and Violation of Ethics (*Whistleblower Policy*)
- Chapter X Closing
- Employee Compliance Form

To uphold ethical relationships with all parties, Waskita Karya has formulated the Company's commitment to the shareholders and stakeholders in the Code of Ethics and Code of Conduct.

Pengungkapan *Code of Conduct* kepada Seluruh Insan Waskita Karya

Sosialisasi terhadap penerapan *Code of Conduct* senantiasa dilakukan kepada segenap insan Waskita Karya, mulai dari top management sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Waskita Karya, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, kepada segenap insan Waskita Karya disampaikan melalui media Memo dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis.

Media Sosialisasi Penyebaran Pedoman Perilaku antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Spanduk
- Banner
- Buletin
- Pernyataan Komitmen
- Iklan di koran
- Dan lain sebagainya.

Selain itu, Waskita Karya melakukan Sosialisasi *Code of Conduct* dalam Rapat Koordinasi di Unit Bisnis/Unit Kerja yang dilakukan setiap sebulan sekali.

Sebelum menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*, setiap pegawai Waskita Karya diwajibkan untuk membaca, memahami dan menghayati *Code of Conduct* dengan baik dan benar.

Dissemination of Code of Conduct to all personnel of Waskita

Socialization of the application of the Code of Conduct has been the continuous effort performed by the company to all personnel of Waskita Karya ranging from top management to operational levels through the Company's various media, including information technology media that can be accessed by all employees at any time. Periodically, the Board of Directors issues Board of Directors Memo and/or Circular concerning the implementation of business ethics.

Socialization of the Company's Code of Conduct is performed through the following media:

- Website
- Pocket book
- Banner
- Bulletin
- Declaration of Commitment
- Advertising in newspapers
- Etc.

In addition, the socialization of the Company's Code of Conduct is also performed at Coordination Meetings in Business Unit/Work Unit on monthly basis.

Before signing a declaration of compliance with the Code of Conduct, employee of Waskita Karya is required to read, understand and peruse the Code of Conduct properly.

Upaya Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku

Pada tahun 2013, upaya penegakkan Pedoman Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Penetapan aturan mengenai Komitmen GCG
2. Peraturan Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi yang terkait gratifikasi

Whistleblowing System

Sejalan dengan implementasi GCG terhadap penyediaan sistem pengaduan keluhan atau pelanggaran (Whistle-Blowing System), Waskita Karya menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Keputusan Direksi Nomor: 18/SK/WK/2012 tanggal 28 September 2012 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistle-blowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini fraud yang terjadi. Melalui tim ini, Waskita dapat mencegah terjadinya fraud dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Waskita.

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin dapat disampaikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum. Laporan atau pengaduan atas keluhan atau pelanggaran akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh insan Waskita, membuat laporan atau

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

In 2013, efforts to enforce the Code of Conduct is done through several ways, including:

1. Drawing up rules regarding GCG Commitment
2. Ratification of the Company By-law by Board of Directors Decision related to gratuity.

Whistleblowing System

In line with GCG implementation with respect to Whistle-Blowing System, Waskita Karya has established contact center for submitting reports of complaints and violations based on the Board of Directors Decision No. 18/SK/WK/2012 dated 28 September 2012 on Guidelines for Whistle-blowing System (WBS) in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

This media is aimed at making early detection of any potential fraud. Through this team, the Company will be able to prevent fraud through comprehensive monitoring pattern and involving all employees so as to provide a sense of security to all parties dealing with Waskita.

Any potential violation of the code of conduct and disciplinary violations can be reported to the Department of Human Resources and General Affairs. Reports or complaints or violations will be responded with the following mechanism.

1. Informant who is aware of any fraud, breach or violation committed by any personnel of Waskita Karya shall make a report or submit to the Department of Human Resources &

- menyampaikan kepada Departemen SDM & Umum yang disampaikan secara rinci atau detil dengan disertai data atau bukti yang relevan;
2. Departemen SDM & Umum menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut;
 3. Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan;
 4. Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan reward kepada pelapor dan/atau terlapor;
 5. Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Departemen SDM & Umum atas tindak lanjut laporan pelanggaran.

Penghargaan/Sanksi Laporan

Laporan yang dikemudian hari terbukti dapat mengembalikan uang/aset Perseroan, mendapatkan penghargaan atau reward dari manajemen dalam bentuk piagam yang dapat dipertimbangkan sebagai dasar kenaikan tingkat/jabatan. Sedangkan jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah maka manajemen menerapkan sanksi terhadap pelapor, baik sanksi moral maupun administratif. Sanksi moral, seperti pengumuman secara terbuka, permintaan maaf terbatas/terbuka dan pengunduran diri. Sedangkan sanksi administratif, seperti ketetapan sanksi di Perjanjian Kerja Bersama.

General Affairs in detail accompanying with relevant data or evidence;

2. Department of Human Resources & General will receive and investigate any reports of violations to identify its eligibility for further processing;
3. Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors upon receipt of report shall conduct inspection or investigation through their respective organs to prove its accuracy;
4. The investigation shall be performed by Internal Control Unit namely Internal Audit and Audit Committee of Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors will impose sanctions and/or give rewards to informant and/or person being reported;
5. Board of Commissioners or Board of Directors will submit report to Department of Human Resources & General Affairs for followup.

Reward/Punishment System

Informant from whom a report is received and finally capable of recovering the Company's money or assets will be given reward for the management in the form of appreciation certificate which may be used as basis of his/her promotion. On the other hand, if a report is proved to be a slander the informant will be imposed sanctions both moral and administrative sanctions. Moral sanction may include public announcement, demand to make apology and voluntary resignation. While administrative sanction may include sanction as set out in the Collective Labor Agreement.



Waskita Karya senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektifitas saluran pengaduan pelanggaran yang sudah tersedia untuk diperbarui pada masa yang akan datang sehingga mampu menampung dan merespon pengaduan pelanggaran dari Stakeholders di luar Waskita Karya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Waskita Karya.

Waskita Karya will constantly monitor and evaluate the effectiveness of whistleblowing system for continuous update so as to accommodate and respond to any complaints of violations from external stakeholders. It aims to minimize and prevent potential reputational risk and develop public perception to the Company.

Pengelola Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Departemen SDM & Umum untuk mendeteksi secara dini fraud yang terjadi.

Media Pelaporan Whistleblowing System

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran pelaporan di nomor telepon 021-8508510, faxmili: 021-8508506 ataupun ke alamat: Dep.SDM & Umum PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jalan MT Haryono Kav. No. 10 Jakarta.

Tindak lanjut adanya pelanggaran oleh karyawan, maka Departemen Sumber Daya Manusia & Umum melakukan pembahasan pelanggaran yang dilakukan dan mempertimbangkan sanksi yang akan dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Waskita Karya menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Waskita Karya juga berupaya untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Waskita Karya menjamin kerahasiaan pelapor kecuali:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah.
2. Sesuai dengan kepentingan Perseroan dan tujuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Diperlukan dalam proses hukum

Whistleblowing System Implementer

Reports of violations shall be submitted through standard mechanism and managed professionally by Department of Human Resources & General Affairs to early detect any potential fraud.

Whistleblowing System Reporting Media

Violations can be reported directly to telephone number 021-8508510, fax: 021-8508506 or to sent to the following address: Dep.SDM & Umum PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jalan MT Haryono Kav.No.10 Jakarta.

Upon report of violation Department of Human Resources & General Affairs will discuss to impose appropriate sanctions in accordance with the law.

Informant Protection

The Company provides channels (telephone, letter, e-mail)which can be used independently, freely, and secretly by informants to ensure secured reporting process. In addition, the Company will treat informant identity in strict confidentiality to provide protection to the relevant informant and his/her family members from any mistreatment by the person being reported. Waskita Karya warrants the confidentiality of Informant, except that:

1. the information is required in connection with a report or investigation conducted by Government.
2. the Information is required for the sole interest of the Company and achieve the and objectives of Good Corporate Governance principles.
3. the information is required by court of law

Implementasi WBS di Tahun 2013

Selama tahun 2013 terdapat tidak ada laporan pelanggaran yang masuk.

Rencana Pengembangan GCG di Tahun 2014

Sebagai Perseroan yang dinamis, Waskita Karya menyadari bahwa tuntutan akan sistem, struktur dan implementasi GCG akan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, kami berencana melakukan peningkatan berikut ini:

1. Melakukan sosialisasi terus menerus disemua jenjang jabatan level jabatan yang ada diproyek
2. Mengikuti pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang menyangkut GCG
3. Melaksanakan ketentuan GCG yang diatur oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
4. Mengikuti pameran-pameran/kompetisi-kompetisi yang diadakan oleh pihak Kementerian/Lembaga Pemerintah.
5. Melakukan Audit/Assesment GCG yang melibatkan Auditor External.

Implementation of WBS during 2013

There are no reports of violations submitted during 2013.

Plans to develop GCG Implementation in 2014

As a dynamic company, Waskita Karya is aware that the demand for GCG system, structure and implementation will be increasing every year. To that end, the Company has planned to effect the following initiatives:

1. Perform continuous socialization to all tiers in the projects.
2. Send employees to GCG trainings
3. Implement the provisions of GCG as required by Financial Services Authority (FSA)
4. Attend exhibitions/competitions organized by Ministries/ Government Agencies.
5. Perform GCG Audit/Assessment by involving External Auditor.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social **Responsibility**

Waskita menyadari bahwa kelangsungan usaha Perseroan tidak lepas dari peran serta masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah kerja yang dikelola oleh Waskita. Untuk itu Waskita menyadari betul pentingnya membina dan membangun hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial.

Waskita also understand that the sustainability of the Company is inseparable from the participation of local communities living in the vicinities adjacent to the work areas managed by Waskita. Given that, Waskita underscores the importance of developing and fostering good relation with these communities and environment as the exression of its Corporate social responsibility covering economy, environmental and social aspects.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa konstruksi, Waskita sangat memahami betapa pentingnya menjaga dan menjamin kepuasan pelanggannya dengan senantiasa melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pelayanan secara terus-menerus.

Namun demikian Waskita juga menyadari bahwa kelangsungan usaha Perseroan tidak lepas dari peran serta masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah kerja yang dikelola oleh Waskita. Untuk itu Waskita menyadari betul pentingnya membina dan membangun hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial.

Waskita menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana amanat Kementerian Negara BUMN dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/ MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 beserta peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang perubahan ke empat peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari anggaran Perseroan yang diperhitungkan sebagai biaya.

Pelaksanaan PKBL ini merupakan amanat dari Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 24 tahun 2007 yang wajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial. Hal ini diperkuat dengan Keputusan

As a State Owned Enterprise (SOE) engaged in construction service sector, Waskita is fully aware of maintaining and assuring the satisfaction of customers through service quality enhancement on regular basis.

However, Waskita also understand that the sustainability of the Company is inseparable from the participation of local communities living in the vicinities adjacent to the work areas managed by Waskita. Given that, Waskita underscores the importance of developing and fostering good relation with these communities and environment as the expression of its Corporate social responsibility covering economic, environmental and social aspects.

Waskita carries out the Corporate Social Responsibility by Partnership and Environment Development Program as mandated by the Ministry of SOEs in Decree of the Minister of SOEs Number Kep-236/MBU/2003 of 17 June 2003 as subsequently amended with the Regulation of the Minister of SOEs Number Per05/MBU/2007 and the ministry regulation No Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 concerning Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Scale Enterprises and Environment Development Program by using the corporate budget which is treated as cost.

The implementation of this CSR is the reflection of mandate of Law Number 24 of 2007 concerning the Limited Liability Companies requiring the Limited Liability Companies to implement Corporate social responsibility program. It is restated in Decree of Board of Directors of Waskita Karya Number 53/

Direksi Waskita Nomor : 53/SK/WK/2003 tentang Pembentukan Unit Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan PT Waskita Karya.

Waskita telah mengembangkan PKBL menjadi Program Kemitraan dengan bantuan Pinjaman Modal Kerja, Hibah dan Biaya Operasional serta Program Bina Lingkungan. Komitmen Waskita yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial Perseroan. Untuk tahun 2013 tidak ada alokasi sesuai surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Nomor: S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013 dan Nomor: S-419/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013.

SK/WK/2003 concerning the Establishment of Corporate Social Responsibility Unit within PT Waskita Karya.

Waskita has developed CSR into Partnership Program with the provision of Working Capital Loans, Grants and Operational Costs and Environmental Development Program. , Waskita's high commitment on this Corporate social responsibility. In 2013, Waskita Karya did not allocate the profit of 2012 for the PKBL fund based on the decision of Department of Reconstruction and Strategic Plan of SOE No:2013, the realization of Company's profit portion aLS-92/D5.MBU/2013 dated 3 April 2013 and Nomor: S-419/D5.MBU/2013 dated 29 April 2013.

Alokasi Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2013

Realization Fund Partnership and Community Development Program in 2013

No	Uraian Description	RKA 2013 RKA 2013	Realisasi 2013 realization	Tingkat Pemenuhan level of Compliance
1	Program Kemitraan	3.764.850.000	0	0
	Alokasi dana dari Perseroan			
2	Program Bina Lingkungan	3.764.850.000	0	0
	Alokasi dana dari Perseroan			

Program Kemitraan

Kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat yang dapat dilihat dari penurunan angka pengangguran serta peningkatan pendapatan masyarakat serta perubahan-perubahan yang signifikan terhadap kesejahteraan social masyarakat.

Melalui program kemitraan, Waskita berupaya mengambil peran penting sebagai entitas bisnis dalam membantu pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

Partnership Program

Company's activities that directly or indirectly will generate impacts to the economy of local communities are evident from lower unemployment rate and higher income generation and significant increase of social prosperity.

With partnership program, Waskita wishes to play more leading roles as business entity in assisting the Government in the pursuit of welfare people through the development and empowerment of local potentials.

Program kemitraan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan perubahan-perubahan terakhir Nomor: PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Program Kemitraan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran (promosi/pameran) dan lain-lain. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi usaha kecil menengah (UKM) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat menyerap tenaga kerja baru.

Rencana kerja dan anggaran (RKA) Program Kemitraan Waskita tahun 2013 sebesar Rp3.764.850.000,- tetapi tidak ada alokasi sesuai dengan surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Nomor: S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013 dan Nomor: S-419/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013.

a. Pinjaman Dana Kemitraan

Waskita memberi pinjaman dana kemitraan kepada mitra binaan yang bersifat non-komersial. Dengan pinjaman dari program kemitraan diharapkan dapat menjadi modal bagi mitra binaan untuk meningkatkan usahanya maupun dalam investasi alat-alat yang mendukung usaha mereka (*financial capital*). Besaran Dana Program Kemitraan yang telah disalurkan untuk kegiatan Program Kemitraan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The implementation of partnership program refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number Per-05/MBU/2007 of 27 April 2007 concerning Partnership Program of State Owned Enterprises (SOEs) with Small Scale Enterprises and Environmental Development Program.

Partnership program is an economic empowerment and development program for the local communities with the partnership loans as working capital and development assistance of business management training, marketing (promotion/exhibition), etc. This program has objective of enhancing the competency of small and medium Enterprises (SME) into solid and self-reliant Enterprises capable of generation employment for the new workforce.

Work and Budget Plan (RKA) of Partnership Program performed by Waskita in 2013 has been valued at Rp3,764,850,000, but no allocation stated in the budget of Deputy of Reconstruction Field and Strategic Planning of SOE. No: S-92/D5.MBU/2013 dated 3 April 2013 and No: S-419/D5.MBU/2013 dated 29 April 2013.

a. Partnership Loans

The partnership loans for SMEs by Waskita are non-commercial. It is expected that the proceeds of these partnership loans be used as working capital for SMEs in augmenting their business or for investment in the investment of equipment supporting their Enterprises (*financial capital*). The sum of Partnership Loans that has been extended for this Partnership Program for the last 3 (three) years can be seen in the table that follows:

Dana Program Kemitraan
 Tahun 2012 – 2013 (Rp dalam Miliar)

Partnership Program Fund
 2012 – 2013 (in billion rupiah)

No	Tahun Year	Dana Tersedia funds available	Dana Tersalurkan funds channeled	Persentase (%) percentage
1	2012	6,41	5,67	88,48
2	2013	4,41	2,48	56,24

Pada tahun 2013 jumlah penambahan mitra binaan yang menerima pinjaman dana kemitraan adalah sebanyak 58 mitra binaan.

In 2013, the number of facilitated partners receiving partnership loans is 58 MB.

Jumlah Mitra Binaan Penerima Dana
 Program Kemitraan
 Tahun 2012 – 2013

Number of the Facilitated Partners
 Receiving Partnership Program Fund
 Year 2012 – 2013

No	Tahun Year	Jumlah Mitra Binaan Facilitated Partners	Jumlah (Rp miliar) Accumulation
1	2012	132	5,44
2	2013	58	2,32

Mitra binaan yang mendapatkan pinjaman dana kemitraan terdiri dari berbagai sektor usaha sebagai berikut :

The facilitated partners receiving partnership loan are distributed in various business sectors. The detail of which are as follows:

No	Sektor Usaha Business Sector	2012		2013	
		Jumlah Mitra Binaan Facilitated Partners (unit)	Jumlah Pinjaman Total Loans	Jumlah Mitra Binaan Facilitated Partners (unit)	Jumlah Pinjaman Total Loans
1	Industri	23	1,5	4	0,18
2	Perdagangan	61	1,5	42	1,35
3	Pertanian	3	0,05	-	0,03
4	Peternakan	5	0,26	-	-
5	Perikanan	3	0,08	-	0,01
6	Jasa	37	2,04	12	0,75
	Jumlah	132	5,67	58	2,32

Kegiatan Penyaluran Pinjaman dana kemitraan ini dilakukan Waskita sejak tahun 1993 di Kantor Pusat Jakarta dan wilayah Kantor Cabang di seluruh Indonesia dengan total pinjaman dana kemitraan yang telah disalurkan sebesar Rp31.472.790.000,- untuk 1.326 mitra binaan, sedangkan penyaluran pinjaman dana kemitraan per wilayah dapat disajikan sebagai berikut:

Penyaluran Pinjaman dana kemitraan Tahun 2012-2013 Berdasarkan Wilayah.

The extension of this Partnership Loan has been run by Waskita since 1993 in Head Office Jakarta and all Branch Offices throughout Indonesia with total loans funneled reaching Rp31,472,790,000 for 1326 facilitated partners. As to loan extension per region, it can be presented as follows:

Partnership Loan Extension in 2012 – 2013
By Regions

No	Wilayah Province/Region	Penyaluran 2012 Allocation 2012		Penyaluran 2013 Allocation 2013		%Penyaluran 2013 terhadap 2012	
		MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp
1	2	3	4	5	6	(7=5/3)	(8=6/4)
1	N.A. Darussalam	3	30,000,000	4	55,000,000	133.33%	183.33%
2	Sumatera Utara	6	90,000,000	4	50,000,000	66.67%	55.56%
3	Riau	8	130,000,000	4	125,000,000	50.00%	96.15%
4	Sumatera Barat	7	180,000,000	1	235,000,000	14.29%	130.56%
5	Jambi	4	80,000,000	1	60,000,000	0.25%	0.75%
6	Lampung	6	105,000,000	5	80,000,000	0.83%	0.76%
7	DKI Jakarta	13	1,122,500,000	6	625,000,000	46.15%	55.68%
8	Jawa Barat	14	1,390,000,000	4	240,000,000	28.57%	17.27%
9	Banten	5	110,000,000	1	5,000,000	20.00%	4.55%
10	Jawa Tengah	9	515,000,000	2	87,500,000	22.22%	16.99%
11	D.I.Yogyakarta	3	165,000,000	1	75,000,000	33.33%	45.45%
12	Jawa Timur	9	500,000,000	3	60,000,000	0.33%	0.12%
13	Bali	11	375,000,000	0	0	0.00%	0.00%
14	Sulawesi Selatan	15	270,000,000	6	180,000,000	40.00%	66.67%
15	Sulawesi Tengah	5	75,000,000	0	0	0.00%	0.00%
16	Sulawesi Tenggara	5	75,000,000	5	100,000,000	100.00%	133.33%
17	Maluku	6	150,000,000	11	345,000,000	183.33%	230.00%
18	Papua	3	75,000,000	0	0	0.00%	0.00%
	Jumlah	132	5,437,500,000	58	2,322,500,000	43.94%	42.71%



Program Kemitraan
kepada Warga Rt 01
Koja Jakarta

b. Pembinaan/Pelatihan Mitra Binaan

Pembinaan terhadap mitra binaan dilakukan dalam bentuk hibah pendampingan (*knowledge capital*). Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan dilaksanakan bekerjasama dengan perguruan tinggi maupun lembaga lain yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan ilmu kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

b. Facilitated Partner Development/ Training

The development of facilitated partners is provided in the form of advocacy grant (*knowledge capital*). This education and training program to the facilitated partners is performed in association with universities or other competent institutions in developing entrepreneurship and motivation building in entrepreneurship.



Foto Program Kemitraan
dengan Paskibra Gedung
Joang 45 Jakarta

Waskita juga memberikan bantuan pembinaan berupa promosi dan pemasaran, dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam berbagai kegiatan pameran di dalam negeri. Selain mengikutsertakan mitra binaan dalam berbagai pameran lokal di daerah, Waskita secara rutin mengikutsertakan mitra binaannya dalam kegiatan pameran berskala nasional yaitu:

- a. Gelar Karya PKBL BUMN di Balai Sidang Senayan Jakarta.
- b. Pameran Handicraft di Balai Sidang Senayan Jakarta.
- c. Pameran-pameran di daerah/provinsi.

Keikutsertaan Mitra Binaan pada kegiatan pameran-pameran tersebut memberikan kesempatan Mitra Binaan untuk mempromosikan produk-produk unggulannya sehingga lebih dikenal luas oleh masyarakat.

Waskita also provides development aids consisting of promotion and marketing. These facilitated partners are supported to participate in both national and international exhibitions. Apart from in local exhibition, Waskita sends its facilitated partners to take part in national scale exhibition, ie:

- a. "Gelar Karya PKBL BUMN" at Balai Sidang Senayan Jakarta.
- b. Exhibition of "Handicraft" at Balai Sidang Senayan Jakarta.
- c. Other exhibitions at regional level.

The participation of these Facilitated Partners in such exhibition events will open opportunities for them to promote their specialty products to broader markets.



Dana hibah pendampingan yang disalurkan oleh Waskita untuk kegiatan pembinaan mitra binaan sampai dengan tahun 2013 sebesar Rp 1.633.409.770,-

Advocacy fund provided by Waskita for the development of facilitated partners as of 2013 is to amount IDR 1.633.409.770,-

Kegiatan pemberian pinjaman usaha dan pendampingan melalui Program Kemitraan dilakukan Waskita sebagai komitmen untuk mengantarkan mitra binaan ke tahap selanjutnya agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri dan berkualifikasi untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan.

Melalui berbagai evaluasi dan penyempurnaan strategi penyaluran pinjaman dan pendampingan usaha, Waskita senantiasa berupaya menciptakan kondisi yang saling menguntungkan bagi Waskita dan mitra binaannya, memperbaiki tingkat pengembalian pinjaman, dan meningkatkan skala usaha mitra binaan secara terprogram dan terukur.

Program Sosial Kemasyarakatan Dan Bina Lingkungan

Waskita menyadari bahwa keberadaan Perseroan harus mampu memberikan nilai positif bagi lingkungan. Peran Perseroan dalam memberikan nilai positif bagi lingkungan mencakup baik aspek sosial kemasyarakatan berupa perbaikan/pembangunan sarana prasarana (infrastruktur), pelatihan dan pendidikan masyarakat, peningkatan kesehatan maupun aspek pelestarian lingkungan.

Dalam mewujudkan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup yang sehat, Waskita telah menjalankan program sosial kemasyarakatan dan bina lingkungan. Dana yang disalurkan sebesar Rp1.474.639.964,- dengan perincian dana sosial kemasyarakatan sebesar Rp1.317.139.964,- dan dana bina lingkungan sebesar Rp157.500.000,-

Program bina lingkungan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara

The provision of partnership loans and advocacy grants under Partnership Program is to express the commitment of Waskita to develop SMEs into soild and self-reliant Enterprises and qualified to access financial institutions.

Various evaluation and strategy improvement in loan channeling and business advocacy have been taken by Waskita to foster a mutually beneficial condition of Waskita and the Facilitated Partners. This condition will in turn be able to improve the repayment rate of extended loans and expand the business scale of the Facilitated Partners in a well-programmed and measured manner.

Social Program And Enviromental Development

Waskita realizes that the Company must be able to exert positive values for the surroundings. The roles of the Community in generating such positive values include in sociap aspect with infrastructure rehabilitation or construction, training and education, health improvement or environmental preservation aspect.

To reflect the concern of the Company in environment,Waskita has instituted social program and environmental development initiatives. Funds are distributed by Rp1.474.639.964 with details of the funds amounted Rp1.317.139.964 social community and environmental development fund for Rp157.500.000.

The implemented environmental development program refers to the Regulation of the Minister

Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan perubahan-perubahannya.

Untuk tahun 2013 alokasi dana tidak ada, sesuai surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Nomor: S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013 dan Nomor: S-419/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013.

a. Realisasi Program Sosial Kemasyarakatan

1. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp463.283.500,- dengan perincian dalam tabel berikut.

of State Owned Enterprises Number Per-05/MBU/2007 of 27 April 2007 concerning the Partnership Program of State Owned Enterprises and Small Enterprises and Environmental Development Program and the changes.

For 2013, there's no allocation of fund, in accordance with the corresponding letter of the Deputy for Restructuring and Strategic Planning of SOE No: S-92/D5.MBU/2013 dated 3 April 2013 and No: S-419/D5.MBU/2013 dated 29 April 2013 .

a. Realization of Social and Community

- 1 . National Education and Training Assistance for IDR463.283.500,- with the details in the following table .

No	Provinsi	Jumlah
DKI JAKARTA		
1	SDN 01 Pagi Kalibata, Bahan Bangunan	10.293.000
2	Karya Sosial Magdalena, Cilincing	19.750.000
3	Yayasan Mafaza, Koja, Jakut	35.417.500
4	KONI Pusat, Pembinaan Gulat	165.300.000
5	KONI Pusat, Pembinaan Bilyar	92.600.000
BANTEN		
1	Ponpes Islamiyah As-Salafiyah, Lebak, Banten	15.030.000
JAWA BARAT		
1	Madrasah Uswatan Hasanah, Bogor	20.000.000
2	Yayasan Cerdas Sejahtera (PSAA Al Wutsqo), Depok	25.005.000
3	Yayasan MTS At-Taqwa, Bekasi	20.000.000
4	PAUD Cempaka, Meja & Kursi	6.072.000
JAWA TENGAH		
1	STAIMAFA Semarang, Bahan Bangunan	24.786.000
2	Yayasan LPPM Putra Galuh, TK Al Istiqomah	3.580.000

JAWA TIMUR		
1	SMA Muhammadiyah 2, Gresik	25.450.000
	Total	463.283.500

2. Bantuan Kesehatan sebesar Rp45.000.000,- dengan perincian dalam tabel berikut.

2 . Health Aid Rp45.000.000 with the details in the following table .

Tabel Bantuan Kesehatan Tahun 2013

Health Aid Table in 2013

No	Provinsi	Jumlah
JAWA BARAT		
1	Ponpes Ibnu Taimiyah, Bogor, Karoseri Ambulance	25.000.000
NTT		
1	Yayasan Hayandra, Operasi Bibir Sumbing	20.000.000
	Total	45.000.000

3. Bantuan Prasarana Umum sebesar Rp15.000.000 dengan perincian dalam table berikut.

3 . Assistance for Public Infrastructure Rp15.000.000 with the details in the following table .

Tabel Bantuan Prasarana Umum Tahun 2013

Table of Public Infrastructure Assistance In 2013

No	Provinsi	Jumlah
DKI JAKARTA		
1	RW 05 Cipinang Melayu, Bhn Bangunan	15.000.000

4. Bantuan Sarana Ibadah sebesar Rp751.253.089 dengan perincian dalam table berikut.

4 . Prayer Facilities for Rp751.253.089 with the details in the following table .

Tabel Bantuan Sarana Ibadah Tahun 2013

Table Prayer Facilities in 2013

No	Provinsi	Jumlah
DKI JAKARTA		
1	Majelis Al Mubarok (Daruddawah), Cipulir	20.030.000
2	Mushola Al-Ikhlas, Jakut	14.975.000
3	Gereja Salib Suci Jakarta Utara, Komputer	21.820.000
4	Masjid Al-Mukhlisin, Cipinang, Jaktim	20.250.000

SUMATERA BARAT		
5	Mushollah Nadatul Iman, Kurangi Padang	20.000.000
6	Masjid Ikhwanul Muslimin, Lubuk Begalung, Padang	20.000.000
7	Masjid Raya Istiqlal, Kampung Kelawi, Padang	20.000.000
8	Masjid Raya Garagahan, Kab. Agam, Padang	20.000.000
BENGKULU		
9	Masjid Al-Mukhlisin, Bahan Bangunan	10.023.000
LAMPUNG		
10	PKBL Lampung, Bina Lingkungan	20.000.000
BANTEN		
11	Mushollah Nurul Muttaqin, Cileduk, Banten	25.020.000
12	Masjid Al-Ikhlas, Taman Asri, Tangerang	20.005.000
13	Masjid Nurul Iman, Larangan, Tangerang	15.125.000
14	Masjid Al-A'Raaf, Lebak, Banten, Bhn Bangunan	9.965.000
JAWA BARAT		
16	Masjid Ponpes Darul Habib, Sukabumi	25.025.000
17	Masjid At-Taubah, Baranang Siang, Bogor	25.170.000
18	Masjid Jami Al-Ikhlas, Sukabumi	25.006.000
19	Masjid Al-Hidayah, kota Baru, Cikampek	25.094.000
20	Mushollah At-Taqwa, Sawangan, Depok	25.155.000
21	Masjid Al-Hikmah, Bekasi	24.951.100
22	Masjid Al-Muhajirin, Jatimulya, Bekasi	14.995.000
23	Masjid An-Nur, Bekasi, Bhn bangunan	15.033.500
24	Gereja Katolik Kranggan, Bekasi, Semen	25.000.000
25	Majelis Ta'Lim Al-Kamal, Bekasi, Bhn Bangunan	10.125.000
26	Masjid Jami Nurul Amal, Bekasi, Bhn Bangunan	15.000.000
27	Masjid At-Taubah, Cimanggis, Depok, Bhn Bangunan	16.400.000
28	Masjid Nurul Ikhlas, Sumedang, Bhn Bangunan	15.000.000

29	Mushollah Al-Hasanah, Cipayung, Depok, Bhn Bgnan	15.050.000
30	Musholla Baitus Sholimah, Bhn Bangunan	15.169.000
31	Masjid Nurul Iman, Sukabumi, Bhn Bangunan	15.017.000
32	Masjid Al-Hidayah, Bhn Bangunan	10.375.000
33	Masjid As-Salam, Sukabumi	16.474.489
	JAWA TENGAH	
34	Masjid Semarang, Bahan Bangunan	15.000.000
35	Masjid Jami Semarang, Paving Blok	20.000.000
	KALIMANTAN BARAT	
36	Masjid Al-Mu'minun, Pontianak, Bahan Bangunan	25.000.000
	PAPUA	
37	Pembangunan Gereja, Kord. Pertamina	100.000.000
	Total	751.253.089



Bantuan Sarana
Ibadah - Geraja
Salib Suci



Bantuan Sarana
Ibadah - Madrasah
Uswatun Hasanah
Bogor

5. Bantuan Bencana Alam sebesar Rp42.603.375 dengan perincian dalam table berikut.

Tabel Bantuan Bencana Alam Tahun 2013

No	Provinsi	Jumlah
	DKI JAKARTA	
1	DKI Jakarta & Tangerang, Banjir, Nasi Bungkus	42.603.375

b. Go Green Construction

Konsep proyek berwawasan hijau (*Go Green Construction*) telah menjadi komitmen manajemen Waskita. Konsep *Go Green Construction* menjadi value yang ditawarkan kepada stakeholders khususnya pelanggan dalam pencapaian visi misi Perseroan.

Sejak tahun 2012, Perseroan telah berperan aktif dalam *Green Building Council* Indonesia (GBCI). Forum GBCI mendorong pelaksanaan proyek jasa konstruksi yang berwawasan hijau dan ramah lingkungan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pelaksanaan *Go Green Construction* mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dan peraturan perundang-undangan terkait dengan lingkungan hidup. Perseroan senantiasa memperhatikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam setiap pelaksanaan proyek.

Untuk memastikan pelaksanaan setiap proyek Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Waskita melaksanakan audit terhadap proyek yang dikerjakan. Audit dilakukan secara rutin baik oleh auditor

5 . Disaster Relief for Rp42.603.375 with the details in the following table .

Table Disaster Relief In 2013

b . Go Green Construction

Go Green Construction has become a commitment that will be upheld by Waskita Management. Go Green Construction concept becomes a value offered to stakeholders especially the customers in realizing the vision and missions of the Company.

Since 2012, the Company has played active roles in Indonesian Green Building Council (GBCI). GBCI forum advocates the implementation of green and environmentally friendly construction projects that should be enhanced from time to time. Go Green Construction refers to Environmental Management System ISO 14001:2004 and other regulations concerning environment. The Company will always pay attention to Environmental Impact Assessment (EIA) in its project implementation.

To assure that the executed projects will comply with the applicable laws and regulations, Waskita will conduct audit to such projects. The audit is made on routine basis by internal or external auditor. In this case, the

internal maupun auditor eksternal. Dalam hal ini Perseroan menetapkan SGS sebagai institusi pelaksana audit eksternal pada semua proyek.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di kantor pusat Perseroan telah memperoleh Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL) Operasional Perkantoran sesuai dengan Surat No. 1193/DPPL/-1.774.151 tanggal 28 Desember 2009 yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta, yang menyebutkan bahwa rencana usaha dan/ atau kegiatan usaha sebagaimana dipaparkan dalam DPPL kegiatan usaha Perseroan tergolong kegiatan yang tidak berdampak penting dan atau secara teknologi sudah dapat dikelola dampak pentingnya.

Berbagai upaya yang telah dilakukan sebagai wujud komitmen Waskita dalam pelaksanaan proyek jasa konstruksi yang ramah terhadap lingkungan diantaranya yaitu:

1. Waskita telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan (AMDAL, Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL)) sesuai dengan amanat Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Perseroan telah membuat Laporan Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (RPL) yang dilaporkan secara periodik setiap 6 (enam) Bulan sekali kepada instansi terkait, seperti : Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan Badan Lingkungan Hidup (BLH). Adapun komponen lingkungan yang dikelola dan

Company sets SGS as external auditor for all projects.

In running its business activities at head office, the Company has acquired Environmental Management and Monitoring Document (DPPL) for Office Operation with Certificate No. 1193/DPPL/-1.774.151 of 28 December 2009 issued by Regional Environmental Management Agency of DKI Jakarta Province certifying that the business and/or activity plans of the Company elucidated in DPPL have been classified as activities without significant impacts and or technologically the significant impacts can be managed.

A wide variety of measures have been taken to meet Waskita's commitment in construction service projects, which are environmentally friendly character, including:

1. Waskita has prepared environmental documents (EIA, Environmental Management and Monitoring Document (DPPL)) as required in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
2. The Company has prepared Environmental Management Report (RKL) and Environmental Monitoring Report (RpL) for submission to the related agencies on semi-annual basis (6 months), such as: the Ministry of Environment (KLH) and Environmental Agency (BLH). Environmental components to be managed and monitored are:

dipantau adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas Udara dan Kebisingan;
 - b. Kualitas Air Bersih dan Air Permukaan;
 - c. Limbah Padat/Sampah;
 - d. Pengelolaan Kesehatan Masyarakat;
 - e. Pengelolaan Sosial Ekonomi Masyarakat;
3. Perseroan memiliki izin untuk menyimpan secara sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang dituangkan melalui keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 62/2010 Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3).
4. Aktifitas penghijauan dan penanaman pohon.
- a. Air quality and noise;
 - b. Water and surface water quality;
 - c. Solid waste;
 - d. Community health management;
 - e. Social-economic management;
3. The Company has acquired permit to temporarily dump Hazardous Waste (B3) from the Municipal Government of DKI Jakarta set out in a Decree of Governor of DKI Jakarta Number 62/2010 concerning Permit for Temporary Storage of Hazardous Waste (B3).
4. Reforestation and replanting activities.

Pemulihan Dan Perlindungan Habitat

Menjadikan lingkungan sekitar menjadi lebih hijau sejalan dengan komitmen Waskita dalam mengembangkan *Go Green Construction* yang ramah lingkungan. Konservasi lingkungan hidup terhadap lahan tandus juga dilakukan dalam rangka mendukung Gerakan Penanaman Pohon yang dicanangkan pemerintah. Dengan dilaksanakannya kegiatan penanaman pohon ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan, menambah daerah resapan air, membuka ruang hijau. Pada tahun 2013, Perseroan telah menyalurkan dana untuk pelestarian alam sebesar Rp157.500.000 untuk wilayah DKI Jakarta dan Tangerang dengan perincian dalam tabel berikut :

Habitat Recovery And Protection

This initiative is to make the environment of the surroundings greener as committed by Waskita in Go Green Construction concept. Environmental conservation to barren lands is carried out to support Government sponsored Replanting Campaign. With this replanting campaign, it is expected that the quality of environment increase, water catchment be expanded, and more green open space. In 2013, the Company has distributed funds for the conservation of Rp157.500.000 to areas of Jakarta and Tangerang to the details in the following table :

Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Waskita berkomitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 dilaksanakan dalam rangka perlindungan atas keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan; menunjang terpeliharanya derajat kesehatan, ketahanan fisik, daya kerja, kenyamanan kerja, keselamatan kerja, produktivitas kerja dan efisiensi; tercapainya keseimbangan antara program pencegahan dan penyembuhan serta memberikan motivasi karyawan agar melaksanakan upaya K3 secara mandiri dengan menekankan upaya-upaya preventif.

Occupational Health And Safety

Waskita also commits to Occupational Health and Safety (OSH) with the introduction of Occupational Health and Safety Management System (OSHMS). OSHMS is applied to protect the safety of employees and other workers and any individual within the work areas of the Company; maintain health rate, improve physical endurance, enhance performance, work safety, productivity and efficiency; build proportional preventive and curing programs; and to embolden the motivation of employees to introduce OSH in self-reliant manner with greater focus on preventive measures.

No	Provinsi	Jumlah
DKI JAKARTA		
1	Asrama Haji Pondok Gede, Pohon 1000 pcs (I)	42.000.000
2	Asrama Haji Pondok Gede, Pohon 1000 pcs (II)	28.000.000
3	Kota Tanggerang, Pohon 2500 pcs (I)	52.500.000
4	Kota Tanggerang, Pohon 2500 pcs (II)	35.000.000
	Total	157.500.000

Perseroan selalu melakukan monitoring dalam penerapan sistem Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; Sistem Manajemen Pengamanan sesuai regulasi yang diberlakukan sejak tahun 2007 yaitu Peraturan Kapolri (PERKAP) Nomor: 24 tahun 2007 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang diimplementasikan pada seluruh Unit Kerja.

The Company always monitors the application of Quality Management Standards ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; Safety Management System according to the regulations that have taken into effect from 2007, namely, the Regulation of Chief of National Police (PERKAP) Number: 24 of 2007 and Occupational Health and Safety Management System (OSHMS) to the entire Work Units.

Secara internal, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja juga telah dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dengan Serikat Pekerja Waskita periode tahun 2013-2014 pasal 29 mengenai Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan, diantaranya.

- 1) Perseroan menyediakan alat-alat Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3LMP) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah yang berlaku.
- 2) Pegawai berhak memperoleh fasilitas kerja, dan alat-alat K3LMP sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja.
- 3) Pegawai wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LMP yang disediakan oleh Perseroan, yang merupakan pinjaman, dan tidak dibenarkan untuk dimiliki, disalahgunakan, atau dipindah tangankan kepada pihak yang tidak berhak.
- 4) Perseroan dapat membebankan ganti rugi sebagian atau seluruhnya kepada pegawai, yang karena kelalaian atau kesengajaannya mengakibatkan hilang atau rusaknya alat-alat K3LMP yang dipakainya.
- 5) Pegawai wajib ikut aktif ambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran dilingkungan kerjanya.
- 6) Pegawai wajib melaporkan setiap kecelakaan/kebakaran yang terjadi dilingkungan kerjanya, dan wajib memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk Perseroan untuk menyelidiki peristiwa dimaksud.

Internally, this occupational health and safety management system has been formulated in Employment Contract between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Labor Unions for period 2013-2014 in Article 29 concerning Occupational Health and Safety and Environment (OHSE):

- 1) The Company shall provide Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) according to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Environment (OSHE) and other applicable Government Regulations;
- 2) The Employees shall be entitled to work facilities, and OHSE equipment subject to the nature and location of work;
- 3) Employees must wear and maintain OHSE equipment provided by the Company, which is borrowed and as such not allowed for possession or transfer to any unauthorized party;
- 4) The Company can charge compensation in part or in whole to the Employee that because of his/her negligence causes the loss or damage of his/her OHSE equipment;
- 5) Employees must actively participate in accident/fire and pollution prevention and mitigation at their work places;
- 6) Employees must report any accident/fire at their work places, and give accurate information to the officers assigned by the Company to investigate such incidence;

7) Demi kepentingan Perseroan dan diri pribadinya, pegawai wajib mematuhi/menati semua Peraturan Perundangan tentang K3LMP di Perseroan.

a. Kebebasan Berserikat

Waskita sangat menyadari bahwa hubungan kerja yang baik antara Perseroan dan pegawai merupakan prasyarat utama Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Perseroan akan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mampu meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan oleh pemegang saham, apabila terdapat lingkungan kerja sehat yang saling bersinergi.

Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan menjamin hak pekerjanya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Waskita mendukung kegiatan Pekerja dalam berserikat dengan pembentukan Serikat Pekerja Waskita (Serikat Pekerja). Serikat Pekerja tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur sesuai No. Bukti Pencatatan : 506/IV/P/V/2005 tanggal 18 Mei 2005.

Tenaga Kerja Perseroan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) Perseroan telah sesuai berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Waskita tertanggal 10 November 1998, dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No.107/W26-K5/04/XII/K/1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Perseroan tertanggal 10 Desember 1998.

7) For the interests of the Company and the employees concerned, all employees must follow/obey OHSE regulations in the Company.

a. Freedom of Association

Waskita is fully aware that good relation between the Company and Employee is a pre-requisite for the Company in pursuing its vision, missions and goals. The Company can only perform its business activities and earn profits and grow and develop as envisaged by the shareholders, if fair and synergic working atmosphere is established.

To support this condition, the Company warrants protecting the rights of the employees to unite, associate and express. Waskita supports Employees who want to unite into Waskita Labor Unions (Labor Unions). These Labor Unions have been registered in Manpower and Transmigration Sub-Agency of East Jakarta with Registration No. 506/IV/P/V/2005 of 18 May 2005.

Employees who unite in Labor Unions (SP) of the Company have prepared their Articles of Association dated 10 November 1998 and registered as proved with Decree of Head of Manpower Office of East Jakarta Timur No.107/W26-K5/04/XII/K/1998 concerning the Registration of Labor Unions at Company Level of 10 December 1998.

b. Kesetaraan dan Kesempatan Kerja yang Sama

Waskita memperlakukan SDM tanpa memandang unsur gender maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan pegawai dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

Rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan fair. Calon pegawai yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi pegawai Waskita. Pengembangan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan bagi semua pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Tingkat Turn Over Pegawai

Tingkat turn over pegawai di Waskita tahun 2013 sebanyak 61 orang atau sebesar 5,66% dibandingkan dengan tingkat turn over pegawai tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh jumlah pegawai yang memasuki masa pension meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam hal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Waskita memastikan pelaksanaan setiap aktivitas pekerjaan telah sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3).

Kesejahteraan pegawai baik kesehatan maupun keselamatan kerja merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan. Hal ini dilakukan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi mereka agar terus meningkatkan prestasi dan

b . Equality and Equal Employment Opportunity

Waskita treat human element regardless of gender or race . Application of the principle of non-discrimination to base the company interacts with employees within the framework of creating a harmonious industrial relations.

Recruitment is done in a transparent and fair . Prospective employees who have the necessary competencies have the same opportunities for employees can be Waskita . Personal development is done according to the level requirement for all employees to support the achievement of the goals and objectives of the company in the short term and long term.

c. Personnel Turnover

Personnel turnover in Waskita in 2013 is 61persons or 5.66% if compared with personnel turnover in 2012. It is due to numbers of employee that has got into retirement program compared with that of previous year.

d. Occupational Health and Safety (OHS)

With regard to Occupational Health and Safety (OHS), Waskita warrants that the implementation of any project activity will have been in compliance with Occupational Safety and Health Management System (OHSMS).

The welfare of employees, either in terms of health or safety, is one of important aspects that garner serious attention of the Company. It is to assure that employees will have secure and comfortable feeling during performing their tasks, that in turn this condition can enhance their performance and productivity to

Tahun Years	Jumlah Pegawai Number of Employees	Keluar (Meninggal, Pensiun) Exit (Death, Retirement)	Turn Over turn Over
2012	1.025	45	4,39
2013	1.077	61	5,66

produktifitas kerja guna mencapai keunggulan kompetitif.

Selain penghasilan bulanan berupa gaji dan tunjangan transportasi, pegawai juga memperoleh berbagai tunjangan lain seperti tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan pegawai lain di Waskita, meliputi:

- Jamsostek (Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja,Jaminan Hari Tua);
- *Medical Check Up;*
- *Family Gathering;*
- *Bonus Finalty;*
- Jasa Produksi;
- Cuti;
- Perawatan Kesehatan;
- Penggantian Kaca Mata;
- Kupon Makan.

Dari aspek keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja di waskita sebanyak 7 kali selama tahun 2013

Pelayanan Kepada Pelanggan

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi pelanggan Waskita, Perseroan berkomitmen dengan menyediakan layanan informasi pelanggan untuk memudahkan

reach competitive advantages.

On top of monthly income of salaries and transport allowance, the employees will receive several allowances inclusive of THR bonus, leave allowance, and condolence donation in case of the death of employee or his/her family member. Other benefits for these employees are:

- Jamsostek (life insurance, occupational accident insurance, old age insurance);
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Bonus Finalty;
- Production service;
- Leave;
- Health treatment;
- Glass reimbursement;
- Meal coupons.

In terms of occupational safety, accident rate in Waskita during 2013 records 7 incidences.

Customer Service

To enhance services to the customers, the Company is committed to provide information service that will facilitate the customers in searching information with regard to the Company, customer

pelanggan dalam mencari informasi mengenai Perseroan, pusat pengaduan pelanggan, *program engagement* pelanggan dan program peningkatan layanan.

a. Pusat Pengaduan Pelanggan

Perseroan telah membentuk pusat pengaduan pelanggan. Pusat pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- 1) Website Perseroan via "Kontak Kami";
- 2) Hotline Perseroan (021) 8508510, dan
- 3) Email Perseroan: waskita@waskita.co.id.

b. Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perseroan akan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme pengelolaan pengaduan sebagai berikut:

call center, customer engagement program and service improvement program.

a. Customer Call Center

The Company has established a customer call center that can be accessed via several channels, i.e.:

- 1) Company website via "Contact Us";
- 2) Company hotline at (021) 8508510 and
- 3) Company email: waskita@waskita.co.id.

b. Customer Engagement Program and Service Quality Improvement

Through the center of the complaint , the company will provide a rapid response to complaints that entry and settlement wisely. Complaints management mechanism as follows :

Proyek Project	Wilayah Area	Tanggal Kejadian Date
Manhattan Square	Jakarta	12 Februari 2013
Masjid Asahan	Asahan	13 Mei 2013
Jalan Kelok 9	Sumbar	30 Juni 2013
Masjid Asahan	Asahan	24 September 2013
Pengaman Pantai Bangka	Bangka	3 Oktober 2013
Jembatan Meulaboh	Meulaboh	4 Oktober 2013
Silo Packing Plant Mataram	Mataram	8 Oktober 2013

1. Waskita memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
2. Pengaduan yang masuk melalui saluran aduan via website, hotline dan email Perseroan diterima oleh Unit Sekretaris Perusahaan.
3. Sekretaris Perusahaan akan memberikan

1. Waskita has a standard in response to complaints of customers 1 x 24 Hours .
- 2 . Complaints that go through the complaint line via the website , hotline and Corporate email received by the Corporate Secretary Unit .
- 3 . The Company Secretary will provide answers

jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit yang terkait dengan materi keluhan.

4. Sekretaris Perusahaan menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
5. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Selama tahun 2013, Waskita tidak mendapatkan aduan/keluhan dari pelanggan atas kerjasama dan proyek yang telah dijalankan. Adapun data pengaduan pelanggan periode tahun 2009 - 2013 adalah sebagai berikut:

in response to customer complaints that the complaint has been received and will be processed by the unit associated with the material complaints .

4. The company secretary of customer complaints and the related units.
5. Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant units. Related units can communicate directly to customers in the complaint resolution process

During the year 2013 , Waskita not get the complaints/grievances of customers for their cooperation and projects that have been executed . The customer complaint data in the period 2009 - 2013 is as follows :

NO	Tahun Year	Pengguna Jasa user Services	Proyek user Services	Wilayah Area	Keluhan complaint	Jumlah Total
1	2009	Yayasan Boromeus	Gd. Cahya Kawaluyan	Bandung – Jawa Barat	Kebocoran dan keretakan	1
2	2010	-				0
3	2011	-				0
4	2012	Dinas PU Provinsi Riau	Jembatan Sei Siak II	Pekanbaru – Riau	Perubahan bentuk Chamber dari Tie Beam	1
5	2013	-				0

c. Survei Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan hasil survei dijelaskan bahwa tingkat kepuasan pelanggan atas transaksi yang dilakukan dengan Waskita menunjukkan peningkatan atas layanan maupun kepercayaan. Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh unit pemasaran menghasilkan bobot penilaian sebesar 85.33% atau berarti “Puas”.

c. Customer Satisfaction Survey

According to the survey, it is identified that customer satisfaction for their transactions with Waskita shows increase both in terms of services and trust. The survey which was carried out by the marketing unit indicates the score level of 85.33%, or in other terms, it means “Satisfying”

NO	Unit Bisnis Business Unit	Tidak Puas user Services	Kurang Puas user Services	Cukup Puas Area	Puas complaint	Sangat Puas very Satisfied	Rata-rata Tertimbang Weighted Average
1	Divisi Gedung	0.00%	0.00%	29.41%	61.76%	8.82%	86.47%
2	Divisi Sipil	0.00%	1.04%	6.25%	92.71%	0.00%	88.75%
3	Divisi Regional I	0.00%	0.00%	34.52%	65.48%	0.00%	84.82%
4	Divisi Regional II	0.00%	0.00%	12.50%	87.50%	0.00%	88.13%
5	Divisi Regional III	0.00%	2.08%	47.40%	47.40%	3.13%	82.58%
6	Divisi Regional IV	0.00%	0.00%	5.56%	77.78%	16.67%	90.83%
7	Divisi EPC	2.22%	17.78%	54.07%	25.19%	0.74%	75.74%
8	Divisi Realty	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Corporate							0.00%





Informasi Bagi Pemodal Information for **Shareholder**

Kegiatan usaha Perseroan telah di mulai sejak tahun 1961 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui proses nasionalisasi Perseroan asing yang semula bernama Volker Aannemings Maatschappij N.V dan kemudian dirubah menjadi Persero PT Waskita Karya.

The Company has commenced since the year 1961 when the Company was established as a State Owned Enterprises through the process of nationalization of foreign companies originally named Volker Aannemings Maatschappij NV and then changed to PT Waskita Karya Persero.



Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Kronologis Pencatatan Saham Waskita

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012, sesuai surat nomor: S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp380,- per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada karyawan Perseroan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perseroan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perseroan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham Waskita (per 31 Desember 2013)

Chronology of Share and Bond Listing PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Chronology of Waskita's Share Listing

On December 10, 2012, the Company received effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) pursuant to Decision Letter No.S14012/BL/2012.

On December 17, 2012, pursuant to letter number: S-08414/ BEI.PPJ/12-2012, PT the Indonesia Stock Exchange agreed the public stock offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk at the Indonesia Stock Exchange on 3,082,315,000 ordinary shares with the nominal price of Rp100,- per share and offering price of Rp380,- per share.

Of the total shares offered in the public offering, 6.25% or 192,644,000 new registered shares are specifically allocated to the Company's employees through the Company's Employee Stock Allocation (ESA) program.

On December 19, 2012, all of the Company's shares totaling to 9,632,236,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Table of Chronology of Waskita's Share Listing (as of December 31, 2013)

No	Keterangan Description	Negara Republik Indonesia	Publik Public	Total Lembar Saham Total Shares	Negara Republik Indonesia	Publik Public	Treasury
1	Sebelum IPO Before IPO	6.549.921.000	0	6.549.921.000	100	0	0
2	IPO di Bursa Efek Indonesia IPO at the Indonesia Stock Exchange	6.549.921.000	3.082.315.000	9.632.236.000	68	32	0

3	Pembelian Saham Kembali (Buyback)	0	0				
4	Penjualan Kembali Saham Buyback Resale of Shares Buyback	0	0				
5	Akhir Tahun 2013 Year-End 2013	6.549.921.000	3.082.315.000	9.632.236.000	68	32	0

Kronologis Pencatatan Obligasi Waskita

Perseroan tidak menerbitkan obligasi di tahun 2013. Namun Perseroan memiliki riwayat menerbitkan obligasi pada tahun 2003 dan 2012.

Tabel Kronologis Pencatatan Obligasi Waskita (per 31 Desember 2013)

Chronology of Waskita's Bond Listing

The Company did not issue any bond in 2013. However, it has history of bond issuance in 2003 and 2012.

Table of Chronology of Waskita's Bond Listing (as of December 31, 2013)

No	Obligasi Bond	Jumlah (Rp Juta) Total (USD Million)	Tenor	Tanggal Penerbitan Date of Publication	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat (pada saat diterbitkan) rating (when issued)	Status
1	Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003 Seri A Waskita Karya Bond I Year 2003 A Series	53.750	3	11 November 2003	19 November 2003	Id BBB-	Lunas Repaid
2	Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003 Seri B Waskita Karya Bond I Year 2003 B Series	46.250	5	11 November 2003	19 November 2008	Id BBB-	Lunas Repaid
3	Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003 Seri A Waskita Karya Bond I Year 2003 A Series	53.750	3	11 November 2003	19 November 2003	Id A-	Lunas Repaid

4	Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003 Seri B Waskita Karya Bond I Year 2003 B Series	46.250	5	11 November 2003	19 November 2008	Id A-	Lunas Repaid
5	Obligasi II Tahun 2003 Seri A Bond II Year 2003 A Series	75.000	3	28 Mei 2012	05 Juni 2015	Id A-	Belum Lunas Not Repaid
6	Obligasi II Tahun 2003 Seri B Bond II Year 2003 B Series	675.000	5	28 Mei 2012	05 Juni 2017	Id A-	Belum Lunas Not Repaid

*Semua Obligasi Waskita dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

Kepemilikan Saham

Tabel Komposisi Kepemilikan Saham Pengendali Waskita (per 31 Desember 2013)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	1	6.549.921.000	68

Tabel Kepemilikan Saham Waskita Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (per 31 Desember 2013)

Share Ownership

Table of Composition of Waskita's Controlling Share Ownership (as of December 31, 2013)

Table of Share Ownership of Waskita's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (as of December 31, 2013)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Agus Sugiono	Direktur Director	605,500	0.0062
Karyawan Employees		30,247,500	0.31

Tabel Sepuluh Pemegang Saham Waskita Terbesar (per 31 Desember 2013)

Table of Waskita's Ten Largest Shareholders (as of December 31, 2013)

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Status
Pemerintah Republik Indonesia	6,549,921,000	68.00	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia

Employees Provident Fund	396,500,000	4.12	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity
PPA Investasi Efek	171,057,000	1.78	Perseroan Terbatas Limited Liabilities Company
Henderson Asia Pacific Capital Growth Fund	92,785,500	0.96	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity
PT AIA Financial	48,284,000	0.50	Asuransi Insurance
Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	46,743,000	0.49	Asuransi Insurance
Reksadana Danareksa Mawar Konsumen 10	45,245,500	0.47	Reksadana Mutual Funds
Reksadana Dana Ekuitas Prima	36,787,500	0.38	Reksadana Mutual Funds
Lim Liana Sarwono	33,326,500	0.35	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
Kusuma Chendia	28,002,000	0.29	Perorangan Indonesia Indonesian Individual

Hubungan Investor

Sebagai Perseroan terbuka, salah satu fungsi penting untuk memaksimalkan nilai Perseroan adalah melalui fungsi Hubungan Investor. Bagian Hubungan Investor Waskita berada di bawah unit Sekretaris Perusahaan dan saat ini tiga fungsi utama yang dijalankan oleh Bagian Hubungan Investor Waskita adalah:

- Menjembatani kepentingan para investor dengan Perseroan.
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa.
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Fokus utama Bagian Hubungan Investor Waskita adalah melakukan strategi-strategi yang dapat mendukung ke arah nilai Perseroan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

Investor Relations

As a public company, one of the important functions for maximizing the company's value is the Investor Relations function. Waskita's Investor Relations Division falls under the Corporate Secretary unit and currently, the three main functions performed by Waskita's Investor Relations Division are:

- Bridging between investor's and the Company's interest.
- Implementing compliance to the regulation of stock exchange supervisory board and exchange authority.
- Implementing communication activities with the stock exchange community.

The main focus of Waskita's Investor Relations Division is implementing strategies which may support towards higher Corporate values. This can be implemented by means of:

- Meningkatkan coverage analis.

Pendapat para analis merupakan salah satu sumber informasi yang diandalkan oleh investor. Oleh karena itu peningkatan jumlah analis yang meng-cover merupakan salah satu tujuan kunci dari Bagian Hubungan Investor Waskita. Rekomendasi analis yang favorable terhadap Perseroan akan dapat meningkatkan harga saham Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2013 Saham Waskita di-cover oleh 8 analis yang berasal dari broker asing maupun lokal dengan total laporan yang dihasilkan sebanyak 23 laporan.

Tabel Daftar Perseroan Sekuritas yang Meng-cover Waskita

No	Sekuritas
1	Mandiri Sekuritas
2	Danareksa Sekuritas
3	Bahana Securities
4	CLSA Indonesia
5	Trimegah Securities
6	Deutsche Bank AG
7	Buana Capital
8	BCA Securities

- Selama tahun 2013, Bagian Hubungan Investor Waskita juga memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan ke dalam komunikasi dengan derajat yang cukup intens dengan beragam konstituen yang harus

- Increasing analyst's coverage.

Analysts' opinion is one of the information sources investors relied upon. Therefore, the increase in number of analysts covering our company is one of the key objectives of Waskita's Investor Relations Division. Favorable analyst recommendation to the Company will be able to increase the Company's share price which eventually will increase the Company's value. Up to the end of 2013, Waskita's Shares were covered by 8 analysts originating from foreign and local brokers with total result of 23 reports.

Table of List of Securities Companies Covering Waskita

- In 2013, Waskita's Investor Relations Division also formulated strategy for increasing the Company's value into communication in a quite intense degree with various constituents which must be encountered such as analysts,

dihadapi seperti analis, broker, investor, dan Direksi melalui berbagai macam alat atau media yang ada seperti:

- Pembuatan Annual Report.
- Penyelenggaraan RUPS.
- Pembuatan Press Release.
- Website.
- Iklan.
- Partisipasi Investor Day
- Penyelenggaraan Roadshow.
- Penyelenggaraan site visit
- Penyelenggaraan Analyst Meeting
- Conference Call.
- Penyelenggaraan Public Expose.

brokers, investors, and the Board of Directors through various means or media available such as:

- Preparation of Annual Report.
- Organizing General Shareholders Meeting.
- Preparation of Press Release.
- Website.
- Advertisement.
- Participation in Investor Day.
- Organizing Road Show.
- Organizing site visit.
- Organizing Analyst Meeting
- Conference Call.
- Organizing Public Expose.

Tindakan Korporasi Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, Perseroan melakukan sejumlah tindakan korporasi sebagai berikut:

Tabel Tindakan Korporasi Waskita Tahun 2013

Corporate Actions in 2013

In 2013, the Company conducted several Corporate actions as follows:

Table of Waskita's Corporate Actions in 2013

No	Nama Tindakan Korporasi	Keterangan	Periode Pelaksanaan
1	Pembentukan Usaha Patungan Establishment of Joint Venture	Perseroan mendirikan Perseroan patungan dengan PT Shalawat Power yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Mini Hidro The Company established a joint venture with PT Shalawat Power which is active in Mini Hydro Power Plant sector	-
2	Pendistribusian MESOP Tahap I Distribution of MESOP Phase I	Perseroan mendistribusikan MESOP Tahap I yang sebesar 60% atau 173.380.000 lembar saham The Company distributed MESOP Phase I in the amount of 60% or 173,380,000 shares	5 tahun sejak didistribusikan 5 years since the distribution





Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource **Development**

Waskita Karya berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia secara intensif guna menjadikan Waskita Karya sebagai pusat keunggulan bagi pengembangan SDM yang kompeten dibidang industri konstruksi.

Waskita Karya is committed to continue conducting the training programs and the development of human resources intensively to make Waskita Karya is as a center of excellence for the development of competent human resources in the field of construction, engineering, infrastructure investment and property / realty.

Sumberdaya Manusia

Human Resources

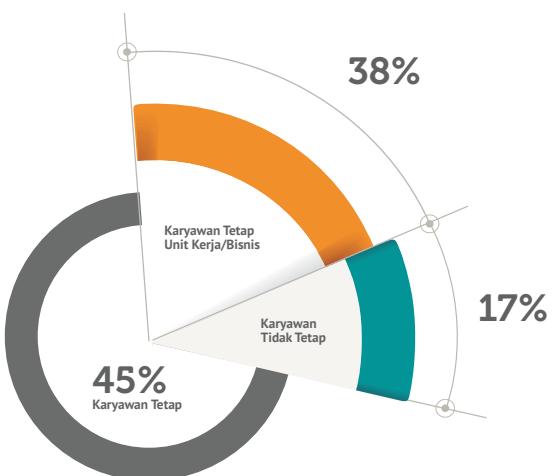
Menyadari bahwa aset paling berharga bagi Perseroan adalah pengetahuan dan pekerja terdidik, maka saat ini pengelolaan SDM di Waskita Karya memiliki paradigma yang memandang SDM sebagai modal yang mampu memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi yang dikenal dengan *Human Capital Management System*.

Profil SDM

Untuk mendukung pertumbuhan Waskita Karya yang Berkelanjutan, saat ini Waskita Karya berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah karyawan pada tahun 2013 mencapai 1.077 orang yang terdiri dari 489 karyawan tetap, 410 karyawan tetap Unit Kerja/Bisnis dan 178 karyawan tidak tetap. Jumlah ini meningkat 5.07 % dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2012 yang mencapai 1.025 orang yang terdiri dari 454 orang karyawan tetap, 378 karyawan tetap Unit Kerja/Bisnis dan 193 orang karyawan tidak tetap.

Profil SDM tahun 2013

HR Profile in 2013

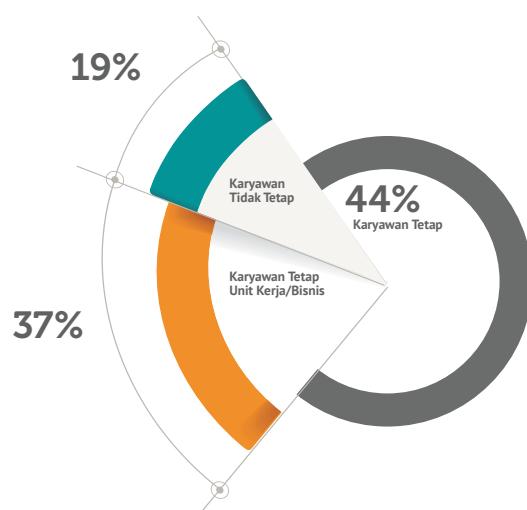


With the awareness that the most valuable asset for a Company is knowledge and educated workers, at this moment HR management at Waskita Karya has a paradigm which views Human Resources as capital which can empower the existing resources in the organization, known as the Human Capital Management System.

Human Resource Profile

In order to support Waskita Karya's Sustainable growth, at this moment Waskita endeavors to optimize the empowerment of the existing Human Resources. The number of employees was 1,077 in 2013, consisting of 489 permanent employees, 410 permanent employees of Work/Business Units and 178 non-permanent employees. This number has increased by 5.07% compared to the number of employees in 2012 which was 1,025, consisting of 454 permanent employees, 378 permanent employees of Work/Business Units and 193 non-permanent employees.

Profil SDM tahun 2012



Komposisi SDM Menurut Jenjang pendidikan

HR Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Level of Education	2013	2012
Strata 1 dan Strata 2 Strata 1 and Strata 2	632 58,68%	563 54,93%
Diploma 3	150 13,93%	153 14,93%
SLTA Senior High School	295 27,39%	309 30,14%
Total	1.077	1.025

Komposisi pegawai Waskita Karya didominasi oleh lulusan strata 1 dan 2 sebesar 58,68% dan lulusan Diploma 3 sebesar 13,93% serta sisanya sebesar 27,39% merupakan lulusan SLTA. Pada tahun 2013 jumlah pegawai dengan jenjang pendidikan Strata 1 dan 2 meningkat sebanyak 69 orang atau 3,75%, dari 563 orang di tahun 2012 menjadi 632 orang di tahun 2013. Sedangkan untuk pegawai dengan jenjang pendidikan Diploma 3 dan SLTA masing-masing mengalami penurunan. Jumlah pegawai dengan pendidikan Diploma 3 turun sebesar 1.00% dan jumlah pegawai dengan pendidikan SLTA turun sebesar 2,75%. Hal itu disebabkan karena mereka meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki usia pensiun.

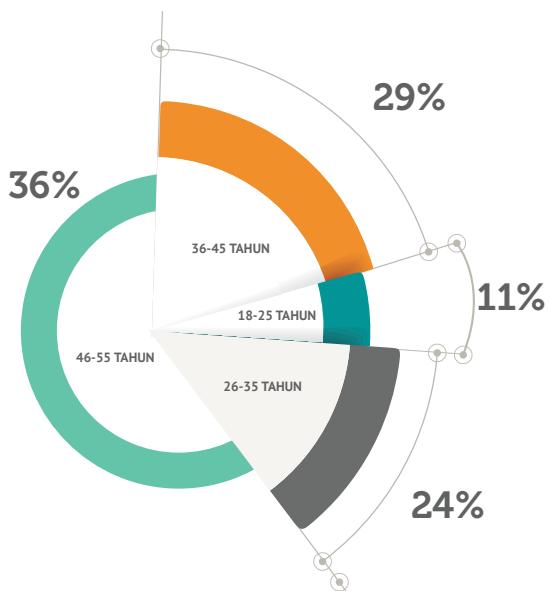
The composition of Waskita Karya's employees was dominated by strata 1 and 2 graduates with 58.68% and Diploma 3 graduates with 13.93%, while the remaining 27.39% was Senior High School graduates. In 2013, the number of employees with education level of Strata 1 and 2 increased by 69 persons or 3.75%, from 563 in 2012 to 632 in 2013. Meanwhile, number of employees with education level of Diploma 3 and Senior High School, respectively, showed a decrease. The number of employees with education level of Diploma 3 decreased by 1.00% and the number of employees with education level of Senior High School decreased by 2.75%. This was because they upgraded their education to a higher level or were entering retirement age.

Komposisi SDM Menurut Usia

HR Composition Based on Age

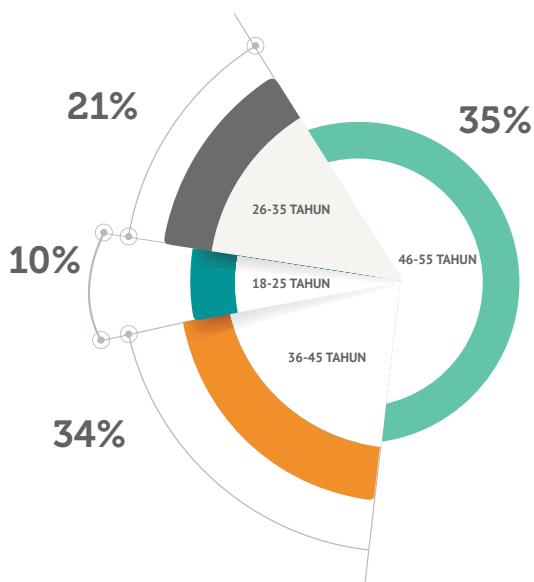
Usia Age	2013	2012
46-55 tahun 46-55 years	389 36,12%	363 35,41%
36 – 45 tahun 36 – 45 years	310 28,78%	352 34,34%
26-35 tahun 26-35 years	258 23,96%	210 20,49%
18-25 tahun 18-25 years	120 11,14%	100 9,76%
Total	1.077	1.025

Komposisi SDM menurut usia tahun 2013
HR composition by age in 2013



Komposisi pegawai Waskita Karya tahun 2013 sangat baik dilihat dari segi usia, karena didominasi oleh para pegawai dengan usia kurang dari 45 tahun yaitu sebanyak 63,88%. Sedangkan para pegawai dengan usia diatas 45 tahun sebanyak 36,12% akan menjadi *role model* atau contoh dalam mentransfer *tacit knowledge* mereka ke generasi di bawahnya.

Komposisi SDM menurut usia tahun 2012
HR composition by age in 2012

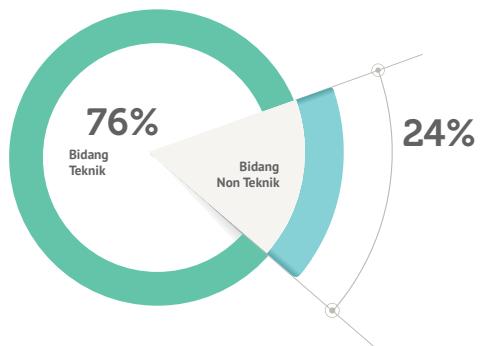


The composition of Waskita Karya's employees in 2013 was very good in terms of age, since it was dominated by employees with the age of less than 45 years, namely 63.88%. Meanwhile, employees with the age of 45 years or above with 36.12% will serve as a role model or an example in transferring their tacit knowledge to the generation after them.

Komposisi SDM Menurut Kompetensi

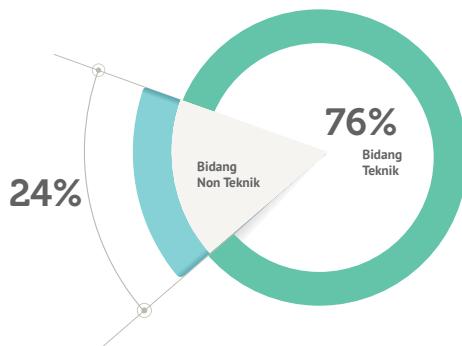
Kompetensi Technical Fields	2013	2012
Bidang Teknik Non-Technical	817 75,86%	781 76,19%
Non Teknik non technique	260 24,14%	244 23,81%
Total	1.077	1.025

Komposisi SDM menurut kompetensi tahun 2013
HR composition based on competency in 2013



HR Composition Based on Competency

Komposisi SDM menurut kompetensi tahun 2012
HR composition based on competency in 2012



Sebagai Perseroan yang bergerak di industri konstruksi, komposisi pegawai Waskita Karya didominasi oleh pegawai dengan kompetensi bidang teknik 75,86%, sedangkan kompetensi bidang non teknik sebagai tenaga pendukung sebanyak 24,14%. Namun demikian, Waskita Karya memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk mengembangkan kompetensinya masing-masing.

Komposisi SDM Menurut Jabatan Struktural, Fungsional dan Operasional

As a Company which is active in the construction industry, the composition of Waskita Karya's employees was dominated by employees with the competency in technical fields with 75.86%, while those with competency in non-technical fields accounted for 24.14% of employees. Nevertheless, Waskita Karya gives equal opportunity to all parties in developing their respective competencies.

HR Composition Based on Structural, Functional and Operational Position

Kompetensi competence	2013	2012
STRUKTURAL STRUCTURAL		
Kepala Departemen/Divisi dan Wakadiv Department Head/Division Head and Deputy Division Head		
Kepala Bagian Unit Kerja/Bisnis Work/Business Unit Head	19	17
Kepala Cabang Branch Manager	65	68
Kepala Cabang Branch Manager	13	13
FUNGSIONAL FUNCTIONAL		
Ahli Muda/Madya/Utama Junior/Middle/Senior Expert	3	4
OPERASIONAL OPERATIONAL		
Kepala Proyek tipe A/B/C Type A/B/C Project Head	147	140
Kepala Seksi Proyek Project Section Head	173	158
Kepala Lapangan Proyek Project Field Head	37	28
Pelaksana Proyek Project Executive	183	192
Staf staff	432	383
MPP Pre-Retirement Period	5	22
Total	1.077	1.025

Pola Jalur Karir yang tersedia di Waskita Karya, selain jabatan struktural yang secara eksplisit tercantum dalam struktur organisasi, juga dikembangkan jabatan-jabatan operasional di proyek dan jabatan-jabatan fungsional untuk mendukung jabatan struktural dan operasional tersebut.

In the pattern of Career Path available in Waskita Karya, in addition to the structural positions explicitly stated in the organizational structure, operational positions in projects and functional positions are also developed for supporting the structural and operational positions.

Komposisi SDM Menurut Penempatan di Unit Bisnis dan Unit Kerja

HR Composition Based on Placement in Business Units and Work Units

Penempatan Pegawai Employee placement	2013	Penempatan Pegawai Employee placement	2012
UNIT BISNIS BUSINESS UNIT		UNIT BISNIS BUSINESS UNIT	
Divisi Gedung Division of Building	243	Divisi I Division I	202
Divisi Sipil Civil Division	249	Divisi II Division II	128
Divisi Regional I Regional Division I	170	Divisi III Division III	163
Divisi Regional II Regional Division II	71	Divisi IV Division IV	130
Divisi Regional III Regional Division III	102	Divisi V Division V	61
Divisi Regional IV Regional Division IV	87	Divisi VI Division VI	137
Divisi EPC EPC Division	42	Divisi VII Division VII	82
Divisi Realty Division of Realty	13	Divisi EPC EPC Division	36
Divisi Precast Precast Division	24	Divisi Realty Division of Realty	7
UNIT KERJA WORK UNIT		UNIT KERJA WORK UNIT	
Departemen Pemasaran Department of Marketing	9	Departemen Pemasaran Department of Marketing	10
Departemen Produksi Production Department	7	Departemen Produksi Production Department	10
Sekretariat Perseroan Company Secretariat	14	Sekretariat Perseroan Company Secretariat	15
Departemen Akuntansi Department of Accounting	10	Departemen Akuntansi Department of Accounting	11
Departemen Keuangan dan Risiko Ministry of Finance and Risk	8	Departemen Keuangan dan Risiko Ministry of Finance and Risk	8

Penempatan Pegawai Employee placement	2013	Penempatan Pegawai Employee placement	2012
Departemen SDM & Umum Department of Human Resources & General	19	Departemen SDM, Sistem dan TI Department of Human Resources, and IT Systems	17
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit	8	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit	8
Unit PKBL Partnership units	1		
Total	1.077	Total	1.025

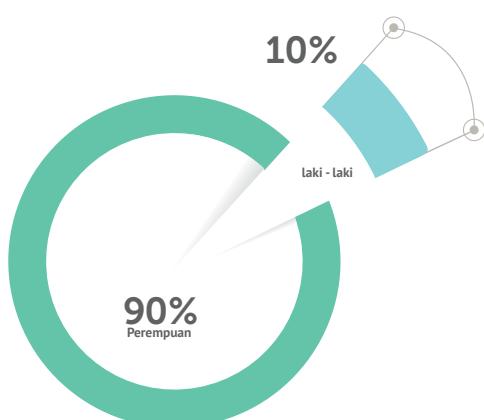
Sebagai Perseroan yang bergerak di industri konstruksi, maka Unit Bisnis merupakan ujung tombak Perseroan dalam menghasilkan laba, sedangkan Unit kerja berfungsi sebagai unit pendukung. Dengan demikian maka komposisi jumlah pegawai tahun 2013 berdasarkan penempatan di Waskita Karya sudah baik yaitu di Unit Bisnis 92,9% dan Unit Kerja 7,1%.

As a company which is active in the construction industry, Business Units are the company's spearpoint in making profit, while Work Units serve as supporting units. Therefore, the composition of number of employees in 2013 based on placement in Waskita Karya was already good, namely 92.9% in Business Units and 7.1% in Work Units.

Komposisi SDM Menurut Jenis Kelamin

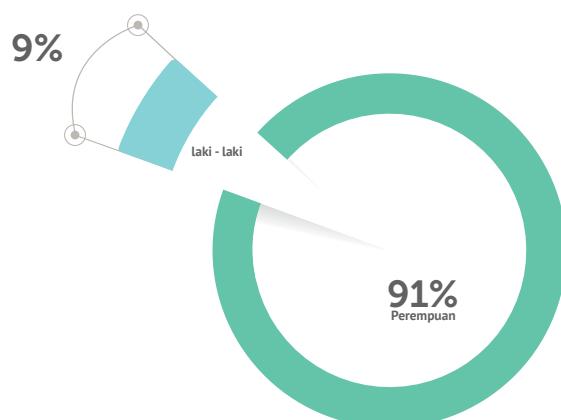
Jenis Kelamin sex	2013	2012
Laki-laki Male	966	933
Perempuan female	111	92

Komposisi SDM menurut Jenis kelamin tahun 2013
HR composition based on gender
in 2013



HR Composition Based on Gender

Komposisi SDM menurut Jenis kelamin tahun 2012
HR composition based on gender
in 2012



Walaupun komposisi jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin tahun 2012 dan 2013 masih didominasi oleh laki-laki, hal ini bukan berarti Perseroan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Waskita Karya. Hal ini terkait dengan permasalahan secara nasional dimana dimulai dari jenjang pendidikan yang paling awal (SD, SMP dan SMA) perempuan tidak diposisikan untuk meminati pekerjaan di bidang konstruksi, walaupun pada akhir-akhir ini sudah mulai ada pergeseran paradigma tentang hal itu. Hal itu menyebabkan *supply* sumber daya manusia di bidang konstruksi lebih didominasi oleh laki-laki. Namun Waskita Karya berkomitmen untuk memberikan kesetaraan kepada seluruh pelamar baik laki-laki maupun perempuan untuk dapat diterima bekerja sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Kesetaraan itu juga diberikan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional kepada perempuan maupun laki-laki, bahkan sampai jenjang tertinggi sekalipun.

Struktur Pengelola SDM

Pengelolaan SDM Waskita Karya dijalankan oleh Departemen SDM & Umum. Tanggung jawab utama dari Departemen SDM & Umum adalah membantu Direktur Keuangan & SDM dalam menyelenggarakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian di bidang Pembinaan dan Pengembangan SDM, Umum dan Hukum yang terintegrasi.

Departemen SDM & Umum, memiliki 4 bagian didalamnya yaitu:

1. Bagian Pengelolaan SDM
2. Bagian Pengembangan SDM
3. Bagian Umum
4. Bagian Hukum

Although the composition of number of employees based on gender in 2012 and 2013 was still dominated by men, it does not mean that the company does not give equal opportunity to women (gender equity and equality) to get a job at Waskita Karya. This is related to national issue which starts from the earliest education level (Elementary School, Junior High School and Senior High School) in which women are not positioned to be interested in jobs in the field of construction, although recently, there has been a shift in paradigm with regard to this matter. It causes the manpower supply in the field of construction to be rather dominated by men. However, Waskita Karya is committed to give equality to all applicants, men or women, in order to be hired as long as they fulfill the specified requirements.

Such equality is also provided in the achievement of structural, operational as well as functional career to men or women, even to the highest level.

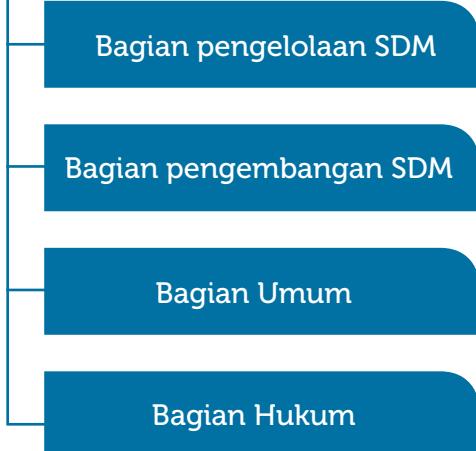
HR Management Structure

Waskita Karya's HR Management is executed by HR & GA Department. The main responsibility of HR & GA Department is assisting Finance & HR Director in organizing planning, implementation and control activities in the field of HR Education & Development, General Affairs and Legal in an integrated way.

HR & GA Department has 4 internal divisions namely:

1. HR Management Division
2. HR Development Division
3. General Affairs Division
4. Legal Division

Departemen SDM & Umum



1. Bagian Pengelolaan SDM

Memberikan pelayanan administrasi dan manajemen sumber daya manusia. Fungsi ini juga mengelola data karyawan, sistem penggajian dan retensi karyawan serta memastikan kepatuhan terhadap semua kebijakan & prosedur SDM untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam hubungan kerja yang kondusif & sehat.

2. Bagian Pengembangan SDM

Mengembangkan sumber daya manusia yang ada di Perseroan, dimulai dari *training need analysis*, desain kurikulum, penyelenggaraan dan evaluasi. Juga memberikan masukan tentang matriks kinerja dan potensi pegawai.

3. Bagian Umum

Menangani & mengurus seluruh fasilitas yang dimiliki Perseroan, seperti: menginventarisasi kebutuhan peralatan kantor, serta pemeliharaan & pengelolaan fasilitas Perseroan.

Department HR & General



1. HR Management Division

This division provides administrative service and human resource management. This function also manages employees' data, remuneration system and employee retention as well as ensuring compliance with all HR policies & procedures in order to improve employee's productivity in a conducive, healthy employment relation.

2. HR Development Division

This division develops human resources available in the company, starting from training need analysis, curriculum design, implementation and evaluation. It also provides input on performance matrix and employees' potentials.

3. General Affairs Division

This division handles & takes care of all facilities owned by the Company, such as: inventorizing office equipment needs as well as maintenance & management of Company's facilities.

4. Bagian Hukum

Mengevaluasi kontrak/perjanjian kerja dari sisi hukum dan memberikan rekomendasinya serta melakukan filing terhadap seluruh dokumen kontrak/perjanjian kerja.

4. Legal Division

This division evaluates employment contract/agreement in terms of legal aspect and provides its recommendation as well as conducts filing of all employment contract/agreement documents.

Profil Ringkas GM SDM & Umum

Netty Rohastuti

Lahir di Sragen, 26 Februari 1959. Menyelesaikan pendidikan S1 bidang Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Menjabat sebagai Kepala Departemen SDM & Umum sejak Mei 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2011), Kepala Biro Umum di Kantor Pusat (2008-2011), Kepala Bagian Umum Biro Sekretariat Perseroan (2006-2008), Staf Ahli Madya merangkap Sekretaris Direksi (2000-2006), Kepala Bagian Tata Usaha pegawai (1997-1999), Kepala Sub Bagian Sekretaris dan Personalia Wilayah III (1995-1997), Kepala Sub Bagian Sekretariat dan Personalia kantor Cabang (1993-1994), Kepala Sub Kontrak dan Dokumentasi Kantor Wilayah III Jakarta (1991-1992), dan Sekretaris Kepala Cabang (1979-1990).

Brief Profile of GM HR & GA

Netty Rohastuti

She was born in Sragen, February 26, 1959. She completed S1 education in the field of Economics at Academy of Management Sciences. She occupied the position of HR & GA Department Head since May 2013. Previously, she occupied the position as Corporate Secretary (2011), GA Bureau Head at the Head Office (2008-2011), Head of GA Division of Bureau of Company Secretariat (2006-2008), Middle Expert Staff cum Secretary of the Board of Directors (2000-2006), Employee Administration Division Head (1997-1999), Regional III Secretary and Personnel Sub-Division Head (1995-1997), Branch Office Secretary and Personnel Sub-Division Head (1993-1994), Contract and Documentation Sub-Division Head for Regional III Jakarta Office (1991-1992), and Secretary of Branch Manager (1979-1990).

Manpower Planning dan Rekrutmen SDM

Man Power Planning dilakukan untuk merencanakan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah dan pendek terkait visi Perseroan dikaitkan dengan kebutuhan real Unit Kerja/Bisnis setiap tahun. Perseroan menggunakan pendekatan Top Down Bottom Up (TOBU) dalam menetapkan rencana kebutuhan pegawainya. Diawali dengan

Manpower Planning and HR Recruitment

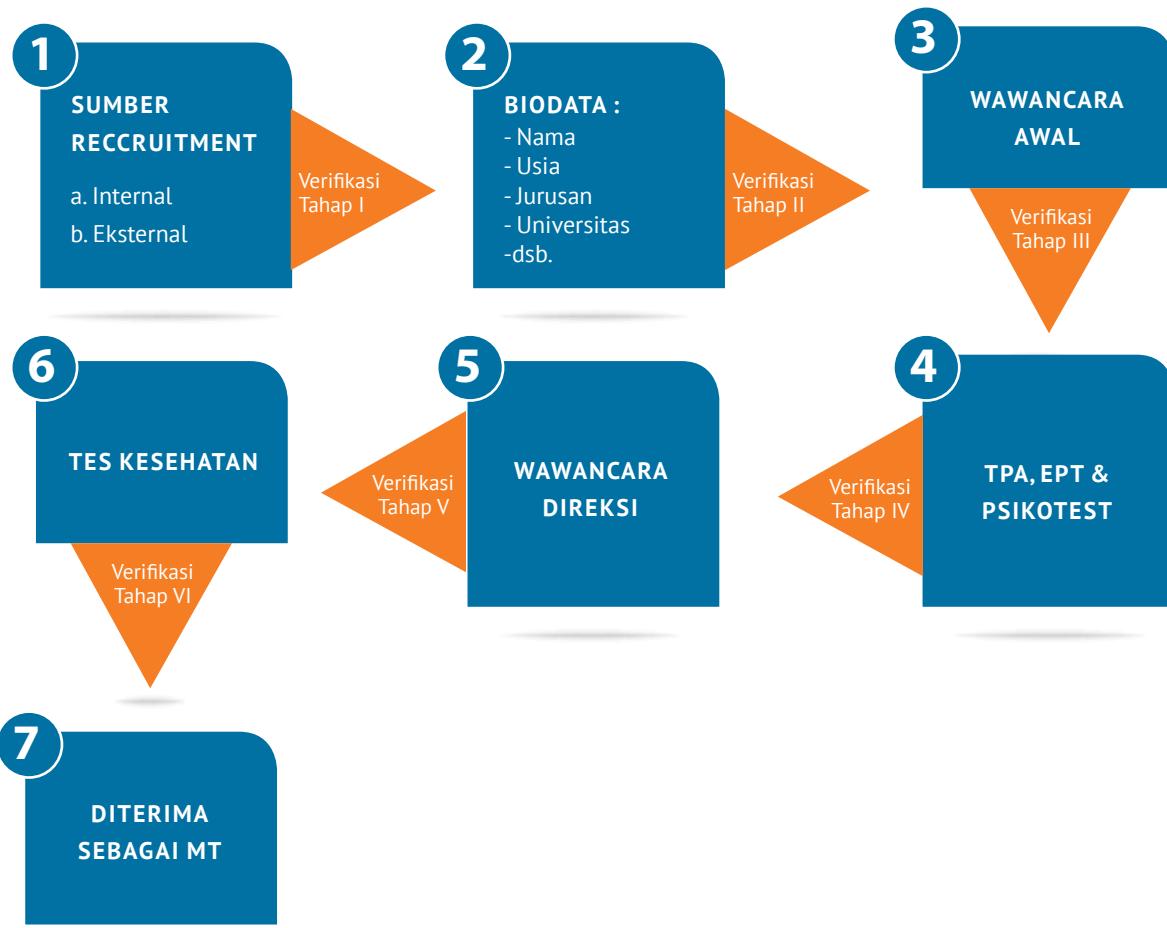
Manpower Planning is conducted to plan HR requirement in the long, medium and short run in relation to the company's vision in respect of the actual requirement of Work/Business Units each year. The company applies Top-Down Bottom-Up (TOBU) approach in stipulating its employee requirement plan. It is started by calculating em-

menghitung perkiraan kebutuhan pegawai dalam jangka panjang, menengah dan pendek, kemudian kebutuhan dalam jangka pendek tersebut dibagikan ke masing-masing Unit Kerja/Bisnis terkait. Hasil usulan awal dari Perseroan (*Top Down*) dan usulan dari Unit Kerja/Bisnis terkait (*Bottom Up*) kemudian dilakukan review oleh sebuah Tim lintas Unit yang akan memutuskan berapa pemenuhan kebutuhan setiap Unit Kerja/Bisnis.

Berdasarkan data *man power planning* tersebut, Perseroan secara *regular* melakukan proses *recruitment* yang terdiri dari tahapan-tahapan: pemasangan iklan secara *on-line* maupun ke universitas-universitas yang dituju, seleksi administratif, tes kompetensi teknis, bahasa Inggris, tes potensi akademik, psikotes, wawancara direksi dan tes kesehatan.

Employee requirement estimation in the long, medium and short run, and furthermore such short run requirement is divided into each relevant Work/Business Unit. As the result of initial proposal from the Company (*Top Down*) and proposal from relevant Work/Business Unit (*Bottom Up*), a review will subsequently be conducted by a Cross-Unit Team which will decides how much of the requirement of each Work/Business Unit will be fulfilled.

Based on such manpower planning data, the company regularly conducts recruitment process which consists of the stages of: advertisement online as well as at targeted universities, administrative selection, technical competency test, English test, academic potential test, psychotest, interview with the board of directors and health examination.



Setelah diterima sebagai *management trainee* (MT), mereka akan diberikan program orientasi untuk mengenal sistem, prosedur dan budaya yang ada di Waskita Karya. Program orientasi dilakukan secara *in class* maupun melalui *outward bound* dan pengenalan disiplin secara militer. Selanjutnya mereka akan ditempatkan secara temporer di Unit Kerja/Bisnis selama +/- 5 bulan untuk melihat dan belajar sistem dan prosedur yang telah dipelajari dalam masa orientasi. Selama masa orientasi dan *on the job training*, *management trainees* tersebut diberikan penilaian kinerja untuk penetapan diangkat atau tidaknya sebagai Pegawai Waskita Karya.

Upon acceptance as management trainee (MT), they will be provided with orientation program for introducing the system, procedure and culture existing in Waskita Karya. The orientation program is conducted in class as well as through outward bound and introduction of discipline in a military way. Subsequently, they will be placed temporarily at Work/ Business Units for +/- 5 months in order to see and learn the system and procedure learned during the orientation period. During the orientation period and on the job training, performance assessment is conducted on these management trainees for stipulating whether or not they will be appointed as Employee of Waskita Karya.

Pengembangan Kompetensi SDM

Waskita Karya secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan SDM untuk memenuhi kompetensi perilaku maupun kompetensi teknis yang dipersyaratkan. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan metode pendidikan, sertifikasi, pelatihan, pengembangan, penugasan khusus maupun melalui mutasi dan promosi.

Secara periodik pegawai yang masuk dalam *Talent Pool* akan diberikan gambaran mengenai potensi kompetensinya berdasarkan metode *assessment center*. Berdasarkan hasil *assessment center* tersebut, pegawai akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk mendapatkan dan melakukan pengembangan diri. Program pengembangan dilakukan secara bervariasi, melalui *program training*, *assignment*, *job enlargement*, *job enrichment*, dan sebagainya.

HR Competency Development

Waskita Karya continuously conducts HR education and development in order to meet the required behavioral competency and technical competency. Education and development is conducted by using the methods of education, certification, training, development, special assignment as well as through mutation and promotion.

Periodically, employees included in the Talent Pool will be provided with the description of their competency potentials based on the assessment center method. Based on the result of such assessment center, employees will receive advice and recommendation to acquire and conduct self-development. The development program is conducted in a variable way, through training program, assignment, job enlargement, job enrichment, and so forth.

Waskita Karya berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, karena Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pegawai dan organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan meningkatnya anggaran/biaya untuk pelatihan dan pengembangan SDM. Tahun 2013, realisasi biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan SDM meningkat sekitar 8,7% yaitu sebesar Rp6.101.384.514 dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp5.612.831.665.

Realisasi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan selama tahun 2013 telah dilaksanakan kepada sebanyak **1.715** orang dengan jumlah jam pelatihan **28.973** dan rata-rata per pegawai **61 Jam/Org/Tahun**.

Program-program tersebut diatas adalah sebagai berikut:

• **PENDIDIKAN**

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2, S3)

1. TUGAS BELAJAR

- a. Pendidikan bergelar S2 didalam negeri, beasiswa dari Perseroan dan dilakukan diluar waktu kerja.
- b. Pendidikan bergelar S2 diluar negeri, beasiswa dari Perseroan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.

2. IJIN BELAJAR

- a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) didalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.

Waskita Karya is committed to continuously improve HR capacity and capability, because the Company is aware of that competency improvement will make a significant contribution to the improvement of productivity and quality of employees and organization. Such commitment is manifested in the increased budget/expenses for HR training and development. In 2013, the realization of HR education, development and training costs increased by approximately 8.7% namely to IDR6,101,384,514 compared to costs in 2012 at IDR5,612,831,665.

The realization of education, training and development program in 2013 has been conducted on 1,715 persons with the number of training hours of 28,973 which means an average of 61 Hours/Person/Year.

The aforementioned programs are as follows:

• **EDUCATION**

Learning activity for improving employee's competency through education with title (S1, S2, S3)

1. STUDY ASSIGNMENT

- a. Education with S2 title inland, with scholarship from the Company and conducted after working hours.
- b. Education with S2 title abroad, with scholarship from the Company or other scholarship grantor, in which employees are exempted from working.

2. STUDY PERMIT

- a. Education with Title (S1 or S2) inland, after working hours at employee's own expenses.

- b. Pendidikan Bergelar S2 diluar negeri, harus mengajukan Cuti Diluar Tanggungan Perseroan dan sudah berkerja di Waskita Karya minimal 2 tahun.
- **SERTIFIKASI KEAHLIAN**
 Standarisasi secara profesional untuk pegawai yang kompeten dibidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi Non Pemerintah (Sertifikasi External) untuk memenuhi persyaratan kualitas professional yang sudah ditetapkan
- 1. **SERTIFIKASI EXTERNAL**
 SKA (Sertifikat Keahlian) dan SKT (Sertifikat Keterampilan) merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga Ahli dan Terampil bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), yang berlaku secara Nasional dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama yang dikeluarkan oleh LPJK bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain
- 2. **SERTIFIKASI INTERNAL**
 Dilakukan untuk memastikan para pegawai memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama.

 Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
 - Kepala Proyek, Kepala Lapangan dan Kepala Seksi;
 - Pelaksana;
 - Keuangan;
 - SDM.
- b. Education with S2 Title abroad, in which employees must request for Leave outside the Company's Expenses and must have been working at Waskita Karya for a minimum of 2 years.
- **CERTIFICATION OF EXPERTISE**
 Standardization in a professional way for employees who are competent in their respective job field managed and developed by the Company (Internal Certification) and Non-Government Professional Organizations (External Certification) in order to meet the stipulated professional quality requirements
- 1. **EXTERNAL CERTIFICATION**
 SKA (Certificate of Expertise) and SKT (Certificate of Skill) are proofs of professional competency and ability of Expert and Skilled staffs' job expertise in the field of Construction Executive Service (Contractor), which is valid at the National level with the qualification of: Junior, Middle and Senior issued by LPJK (Construction Services Development Board) in cooperation with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI , HPJI and others.
- 2. **INTERNAL CERTIFICATION**
 Internal certification is conducted for ensuring that employees have the competency in accordance with the requirements of their respective position with the qualification of: Junior, Middle and Senior.

 Currently, certified positions are:
 - Project Leader, Field Leader and Section Head;
 - Executive;
 - Finance;
 - HR.

• **PELATIHAN**

Serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan.

Pelatihan-pelatihan tersebut antara lain terdiri dari:

• **TRAINING**

A series of activities designed for improving employees' competency in order to be able to carry out their responsibility in accordance with the required competency.

Orientasi Pegawai Baru New Employee Orientation	Presentasi Pengalaman Kerja Presentation of Work Experience	Manajemen Proyek & Metode Konstruksi Project Management & Construction Methods
PMBOK PMBOK	Manajemen Proyek & Metode Konstruksi Project Management & Construction Methods	MS_Project Value Engineering MS_Project Value Engineering
Scaffolding, scaffolding,	Pipeline Construction Pipeline Construction	Sharing Knowledge Metode Kerja Konstruksi Knowledge Sharing Methods of Construction Work
Certificate of Overheadcrane Certificate of Overheadcrane	Laboratory Management Berdasarkan ISO 17025:2008, Laboratory Management Based on ISO 17025:2008,	Concrete Technology Laboratory Technicians Concrete Technology Laboratory Technicians
Perencanaan & Pengendalian Operasi/Produksi Operational/ Production Planning & Control	Keuangan & Akuntansi (Akuntansi Dasar) Finance & Accounting (Basic Accounting)	Human Resources Management Human Resources Management
Hukum Pertanahan Property Agrarian/Property Law	PSAK 50 & 55 SFAS 50 & 55	Keuangan & Corporate Treasury, Corporate Finance & Treasury,
Analisis Pasar Modal Capital Market Analysis	Pajak tax	Human Capital Management Certification Human Capital Management Certification
Certificate of Business Management for Financial Management Certificate of Business Management for Financial Management	Tender Proyek Project tender	Management Kontrak Konstruksi & FIDIC FIDIC Contracts & Construction Management
Finance for Non Finance Finance for Non Finance	Contract Risk Management Contract Risk Management	Keuangan dan Akuntansi (Akuntansi Lanjutan dan ALK) Finance and Accounting (Advanced Accounting and ALK)

Lead Auditor System Lead Auditor System	Manajemen Pengamanan Security management	Audit Internal SMK3 Internal Audit SMK3
Fire Fighting Fire Fighting	First Aider First aider	Audit Internal ISO 9001:2008 ISO 9001:2008 Internal Audit
Pengolahan Limbah B3 Hazardous and Toxic Substance Waste Processing	Time Management time Management	Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Management
Good Corporate Governance Good Corporate Governance	Building Knowledge Management Building Knowledge Management	Effective Communication effective Communication
Interpretasi SMW ISO & OHSAS, ISO & OHSAS SMW Interpretation	Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Management	Effective Supervisory Management Effective Supervisory Management
Counselling & Mentoring, Counseling & Mentoring	Contractor Risk Manajemen, Contractor Risk Management,	Practical Coaching Practical Coaching
Contractor Safety Management System, Contractor Safety Management System	Accident Investigation Accident Investigation	Safe pro Project Management Safe Pro Project Management
Analisis Pasar Modal Capital Market Analysis	Manajemen Kontrak/FIDIC Management Contract / FIDIC	Treasury Management Treasury Management

• PENGEMBANGAN

Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.

1. *Leadership Development Program for Director & Commissioner*

Memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Juga memberikan kesempatan untuk menjalin net work

• DEVELOPMENT

A series of learning programs for individual growth in order to assist employees to grow and develop so that the organization is always ready in the competitive business environment. Learning is conducted by providing new insight, technology and perspectives in preparing employees for the position projected on them.

1. *Leadership Development Program for Director & Commissioner*

This program provides new insight for the Board of Directors and Commissioners in order to improve Company's capacity in the competitive

dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Waskita Karya sebagai organisasi berkinerja tinggi.

2. Leadership Development Program for General Manager

Memberikan wawasan untuk menjadi Innovative Leaders yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Juga mempersiapkan para Kadept/Kadiv/ Kapro Utama untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis kedirekturan (*Directorship*) dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Materi meliputi: *The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.*

3. Leadership Development Program For Middle Manager

Memberikan wawasan untuk menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan. Materi meliputi: *Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The*

business environment. Also provides an opportunity to establish network in the context of empowering existing resources in the organization in order to make Waskita Karya a high-performance organization.

2. Leadership Development Program for General Manager

This program provides insight to become Innovative Leaders full with new breakthroughs in the efforts of company development. The program also prepares Department Heads/ Division Heads/Senior Project Leaders to become Directors who can contribute optimally in improving company's performance through practical concepts of Directorship and Good Corporate Governance. The materials consist of: The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.

3. Leadership Development Program For Middle Manager

This program provides insight to become Supportive Leaders who are creative in order to optimize contribution to the company. The materials consist of: Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The

Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communication in the Corporate World.

4. Leadership Development Program For Project Manager and Superintendant

Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di proyek/Perseroan menyangkut bidang teknik konstruksi, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di proyek/divisi untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.

5. Leadership Development Program For Junior Manager

Memberikan wawasan mengenai bagaimana membangun tim kerja, membangun hubungan kerja yang harmonis dan mencapai kinerja yang ditargetkan. Materi diberikan secara *in class* dan *outward bound* yang meliputi: keterampilan komunikasi, organisasi, *basic leadership ethics*, *business environment analysis*, etika bisnis, *report/writing skill*.

6. Leadership Development Program for Finance and Human Capital

Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di proyek/Perseroan menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di proyek/Perseroan untuk dapat mencapai tujuan Perseroan. Materi meliputi: Prinsip dasar manajemen, pengambilan

Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communication in the Corporate World.

4. Leadership Development Program For Project Manager and Superintendant

This program provides insight on management aspects of a project/ company with respect to the construction technical field, HR, Finance and Marketing as well as how to implement them in a project/division in order to achieve the company's objective.

5. Leadership Development Program For Junior Manager

This program provides insight on how to build a work team, build a harmonious employment relation and achieve the targeted performance. The materials are provided in class and in outward bound and consist of: communication skill, organization, basic leadership ethics, business environment analysis, business ethics, and report/writing skill.

6. Leadership Development Program for Finance and Human Capital

This program insight on management aspects of a project/ company with respect to the fields of HR and Finance as well as how to implement them in a project/division in order to achieve the company's objective. The materials consist of: Basic management principles,

keputusan, manajemen sdm, manajemen operasional, manajemen keuangan, pengembangan diri dan etika bisnis.

decision making HR management, operational management, financial management, self-development, and business ethics.

Knowledge Management

Di era pengetahuan dengan berbagai peluang dan ancaman yang ada, Waskita Karya sebagai salah satu Perseroan terbesar khususnya di industri konstruksi menyadari bahwa untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbesar, mau tidak mau harus melakukan transformasi menjadi sebuah organisasi pembelajar. Salah satunya adalah dengan membangun Waskita Karya *Learning Center* sejak tahun 2010-an untuk mengelola proses pengembangan pegawai dengan lebih baik. Program pengembangan yang tidak sekedar bersifat reaktif untuk memenuhi permintaan Unit kerja/Bisnis semata, tetapi dirancang dengan kerangka: pengembangan kepemimpinan untuk membangun tim kerja, mengarahkan inisiatif Perseroan secara luas dalam era globalisasi, perbaikan proses kerja, pemberdayaan pegawai maupun berdasarkan dorongan arah perkembangan usaha Perseroan.

Pembangunan Waskita Karya *Learning Center* juga memiliki semangat bahwa setiap pegawai dapat belajar dimana saja, kapan saja dan dengan menggunakan media dan metode pembelajaran apa saja, diluar program *in class training*. Salah satunya adalah dengan media *File Transfer Protocol* (FTP), dimana pengetahuan-pengetahuan yang bersifat *explicit* maupun *tacit* dari pegawai dituliskan dan dibagikan kepada pegawai lainnya melalui media FTP tersebut yang dapat diakses dari manapun dan kapanpun.

Knowledge Management

In the era of knowledge with the various existing opportunities and threats, Waskita Karya as one of the largest companies, particularly in the construction industry, realizes that in order to survive and become the largest, whether it likes it or not, it must transform into a learning organization. Among other things, by building Waskita Karya Learning Center since the 2010s in order to better manage the employee development process. It is a development program which is not merely reactive in nature only for fulfilling the requirement of Work/Business Units, but designed with the framework of: development of leadership to build work team, directing Company's initiatives more broadly in the globalization era, work process improvement, employee empowerment and based on the directional drive of Company's business development.

The building of Waskita Karya Learning Center also carries the spirit that every employee can learn anywhere, anytime and by using any media and learning method, outside the in class training program. Among other things, by using the File Transfer Protocol (FTP) media, where employees' knowledge of the explicit and tacit nature is written and shared to other employees through such FTP media which is accessible anywhere and anytime.

Secara khusus, program *sharing knowledge* juga dilakukan secara regular, terutama jika ada proyek atau teknologi baru yang sedang dikerjakan Perseroan supaya pegawai mendapatkan pembelajaran dan mendapatkan pengetahuan ketika akan melaksanakan proyek/teknologi baru tersebut. Program tersebut juga membagikan hal-hal yang bersifat *tacit* dan tidak hanya yang bersifat *explicit* saja.

Tanggung jawab yang lebih luas dalam ikut mencerdaskan masyarakat juga dilakukan oleh Waskita Karya melalui pembuatan buku tentang teknologi-teknologi terkini dalam proyek konstruksi. Buku tersebut dibagikan kepada kalangan akademisi di universitas baik dosen maupun mahasiswa terkait, juga kepada masyarakat konstruksi pada umumnya.

In particular, the knowledge sharing program is also conducted regularly, particularly if there is a new project or technology the Company is working on in order that employees may acquire learning and knowledge when they are about to implement such new project/technology. The program also shares matters of tacit nature and not only those of explicit nature.

A broader responsibility in its participation in developing the community's intellectual life is also conducted by Waskita Karya through the preparation of a book on the most updated technologies in construction projects. The book is distributed to the circle of academicians at universities, namely relevant lecturers and students, and also to the construction society in general.

Talent Management

Dalam menjamin kelangsungan pengisian posisi-posisi jabatan yang ada (struktural, fungsional dan operasional), sejak tahun 2008 Waskita Karya melakukannya program *Talent Management* yaitu program yang secara sistematis mengidentifikasi, mempertahankan, mengembangkan dan mempromosikan orang-orang terbaik di Perseroan yang dikaitkan dengan keunggulan organisasi. Program sebelumnya yang dijalankan Waskita Karya yaitu sukses melalui "*Replacement Chart*" yang secara spesifik menyiapkan para pengganti untuk setiap jabatan yang ada dirasakan sudah tidak pas lagi dengan kebutuhan Waskita Karya karena tidak cukup fleksibel dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berubah.

Talent Management

In securing the continuity of occupation of the existing positions (structural, functional and operational), since 2008, Waskita Karya has implemented the Talent Management program, namely a program which systematically identifies, maintains, develops and promotes the best people in the company with respect to the organizational excellence. The previous program implemented by Waskita Karya is succession through "Replacement Chart" which specifically prepares the successors for any position sensed as not appropriate any more for Waskita Karya's requirement since they are not flexible enough in meeting the ever-changing business requirement.

Talent Management melalui pendekatan “Acceleration Pool” atau *Talent Pool* dilakukan melalui program pengembangan secara terstruktur dan terukur terhadap sekelompok pegawai berkinerja dan berpotensi tinggi yang terpilih. Mereka dipersiapkan melalui pemberian peran atau penugasan-penugasan dalam mencapai target-target khusus tertentu dalam jangka pendek.

Pemilihan jabatan-jabatan yang akan masuk dalam *Talent Pool* adalah jabatan-jabatan yang secara strategis memberikan kontribusi penting dalam mendukung strategi bisnis bagi kesuksesan/kelangsungan Waskita Karya dalam jangka panjang. Dengan mempertimbangkan besarnya jumlah pegawai potensial dan jenjang jabatan di Perseroan, maka jabatan-jabatan yang masuk dalam Talent Pool untuk saat ini dibatasi menjadi 4 kelompok :

- a. Pool A (Calon Direktur)
- b. Pool B (Calon Kepala Unit Kerja/Bisnis)
- c. Pool C (Calon Kepala Bagian Unit Kerja/Bisnis)
- d. Pool D (Calon Kepala Proyek Muda, Madya dan Utama)

Sedangkan para pegawai yang masuk *Talent Pool* adalah daftar pegawai dalam kategori *High Potential*, *Promotable* ataupun *High Professional* dalam struktur *Matrix Nomination Grid (9 box approach)*, yang dalam proses validasi dan review oleh Komite Pelaksana dianggap memiliki karakteristik dan kualitas terbaik.

Talent Management, through the “Acceleration Pool” or *Talent Pool* approach, is conducted through a development process in a structured and measured way on a group of selected high-performance and high-potential employees. They are prepared through the provision of role or assignments in achieving certain critical targets in the short run. The selection of positions to be included in the *Talent Pool* is the positions which strategically make important contribution in supporting business strategy for the success/continuity of Waskita Karya in the long run.

By considering the large number of potential employees and level of positions at the Company, the positions included in *Talent Pool* for the time being are limited into 4 groups:

- a. Pool A (Candidate Directors)
- b. Pool B (Candidate Work/Business Unit Heads)
- c. Pool C (Candidate Work/Business Unit Division Heads)
- d. Pool D (Candidate Junior, Middle and Senior Project Leaders)

Meanwhile, the employees included in the *Talent Pool* are the list of employees in the *High Potential*, *Promotable* or *High Professional* categories in the *Matrix Nomination Grid* structure (9 boxes approach), who, during the validation and review process by Executive Committee, are deemed to have the best characteristics and quality

Penilaian Kinerja

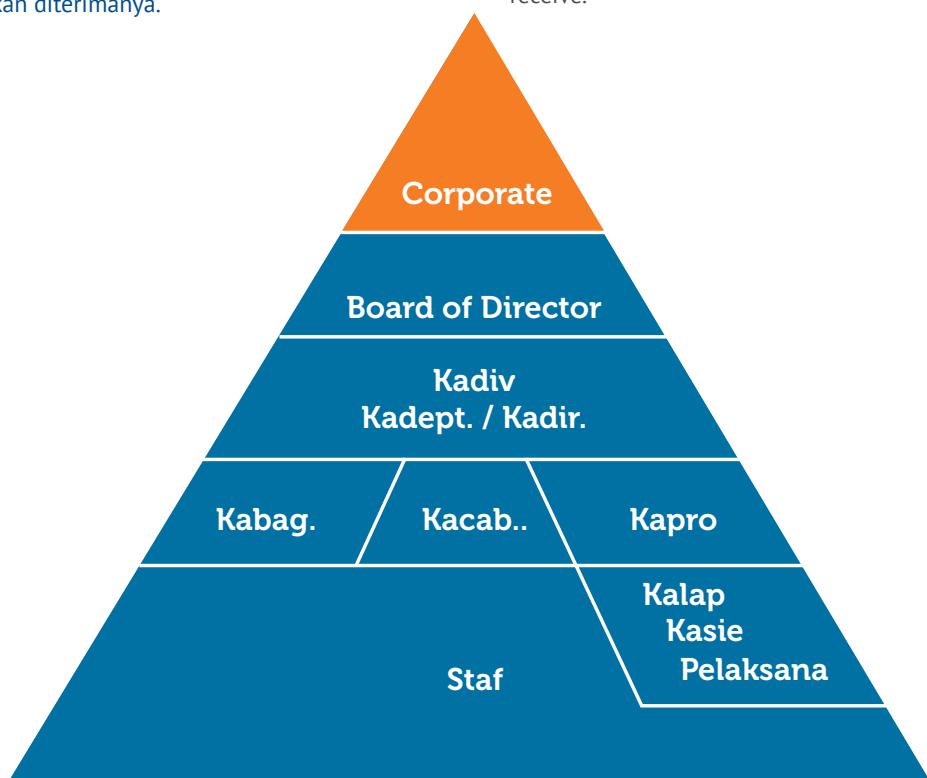
Penilaian Kinerja dimulai dengan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun yang disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI pegawai merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perseroan, Direktur, Kepala Departemen/Divisi, Kepala Bagian Departemen/Divisi, Kepala Cabang/Kepala Proyek.

Setiap semester KPI tersebut direview untuk direvisi jika diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan pada akhir tahun KPI tersebut akan dinilai. Hasil penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya; karir yang akan dilaluinya dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya.

Performance Assessment

Performance Assessment is started with the stipulation of Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year which is agreed between employees and their superiors. KPI of an employee is a cascading which starts from the KPI of the Company, Director, Department/Division Head, Department/Division Division Head, Branch Manager/Project Leader.

Each semester, the KPI is reviewed to be revised if necessary due to the dynamics occurring in business and at the end of the year, the KPI will be assessed. An employee's performance assessment result will affect the remuneration to be received in the next year; the career he/she will go through as well as training and development he/she will receive.



Remunerasi (Pay for Performance)

Sistem remunerasi di Waskita Karya cukup kompetitif dibandingkan dengan standar kebutuhan hidup yang layak dan standar *market price* yang berlaku di industri konstruksi dengan menggunakan prinsip “*pay for performance*” yaitu bahwa remunerasi yang diberikan selalu dikaitkan dengan hasil penilaian kinerjanya. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun akan mempengaruhi tingkat *grade* yang diterimanya pada tahun berikutnya. Sedangkan tingkat *grade* pegawai dengan berbagai macam faktor pengali yang lain akan mempengaruhi remunerasi yang akan diterimanya. Pegawai yang berkinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih dibandingkan dengan yang berkinerja buruk. Dengan demikian berlaku prinsip-prinsip *reward and punishment*.

Selain penghargaan secara *monetary* (uang), pemberian *Reward* juga diberikan secara *non monetary* (pemberian award, hadiah atau peningkatan *grade*) kepada pegawai yang berkinerja baik. Sedangkan, pemberian *Punishment* dimaksudkan untuk menegakkan disiplin dan aturan main yang berlaku di Waskita Karya. *Punishment* yang diberikan berupa penurunan *grade*, pemberhentian sementara dalam jabatan struktural, fungsional atau operasional atau bahkan pemberhentian sebagai pegawai bagi yang berkinerja buruk dan melanggar peraturan Perseroan atau peraturan yang berlaku secara Nasional.

Program Pensiun

Usia aktif pegawai ditetapkan sampai dengan usia lima puluh lima (55) tahun, yaitu usia masa kontrak kerja pegawai sejak awal masuk sebagai

Remuneration (Pay for Performance)

The remuneration system at Waskita Karya is fairly competitive compared to the proper life needs standard and the prevailing market price standard in the construction industry by using the principle of “*pay for performance*” namely that remuneration provided is always related to performance assessment result. Performance assessment result based on KPI each year-end will affect the level of grade an employee receives in the subsequent year. Meanwhile, employee's grade level with various types of other multiplication factors will affect the remuneration he/she receives. Employees with good performance will receive better remuneration compared to those with bad performance. Therefore, the principles of reward and punishment prevail.

In addition to monetary appreciation (money), Reward is also granted in non-monetary form (granting of award, gift or level upgrade) to employees with good performance. Meanwhile, the giving of Punishment is aimed at enforcing discipline and rules of the game prevailing at Waskita Karya. The punishment given is in the form of level downgrade, temporary termination from structural, functional or operational position or even termination of employment for those with bad performance and violating Company regulation or National regulation.

Retirement Program

Employee's active age is stipulated up to the age of fifty-five (55) years, namely the age of employee's work contract period since he/she

Pegawai Tidak tetap (PTT) dan Pegawai Tetap (PT) sampai dengan memasuki usia masa persiapan pensiun (MPP). MPP adalah masa untuk tidak masuk bekerja selama jangka waktu tertentu setelah masa usia aktif pegawai berakhir. MPP diberikan secara proporsional mulai 3, 6, 9 dan 12 bulan sesuai dengan masa kerja masing-masing.

Untuk mempersiapkan pegawai yang memasuki masa MPP tersebut, Waskita Karya memberikan pelatihan yang berisi pembekalan tentang aspek fisik, psikis, spiritual dan keuangan. Untuk aspek keuangan, peserta dibekali dengan pembuatan business plan secara sederhana, membangun kewirausahaan, sharing pengalaman dari para pensiunan yang berhasil membangun usahanya serta kunjungan lapangan ke pengusaha-pengusaha yang sudah berhasil.

Program pensiun yang diberikan Waskita Karya terdiri dari Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dan Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Jamsostek dan DPLK Manulife.

Waskita Karya juga memfasilitasi berdirinya GUTAWA (Paguyuban Mantan Pegawai Waskita Karya) yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 2009 dan dikelola oleh para pensiunan Waskita Karya. Berbagai kegiatan dilakukan antara lain menjalin silaturahim, kegiatan sosial dan berbagai kegiatan lain termasuk mengkoordinir mantan pegawai Waskita Karya yang secara kompetensi masih diperlukan oleh Perseroan.

first enters as Non-Permanent Employee (PTT) and Permanent-Employee (PT) up to the age of retirement preparation period (MPP). The retirement preparation period is a period where an employee does not come to work for a specific period after the employee's active age has ended. The retirement preparation period is given proportionally starting from 3, 6, 9 and 12 months in accordance with employee's respective service period.

In order to prepare an employee who is entering the retirement preparation period, Waskita Karya provides training which contains coaching on the physical, psychological, spiritual and financial aspects. For the financial aspect, participants are coached in making simple business plan, developing entrepreneurship, sharing of experience from retirees who have succeeded in building their business and field visit to successful entrepreneurs.

The retirement program provided by Waskita Karya consists of Defined Benefit Retirement Program managed by PT Asuransi Jiwasraya and Defined Contribution Retirement Program managed by the Manpower Social Security and Manulife Financial Institution Pension Fund.

Waskita Karya also facilitates the establishment of GUTAWA (Association of Former Employees of Waskita Karya) which was incorporated on August 14, 2009 and is managed by retirees of Waskita Karya. Various activities have been organized, among other things establishing good relationship, social activities and various other activities including coordinating former employees of Waskita Karya which, due to their competency, are still needed by the Company.

Employee Relation

Waskita melaksanakan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama untuk Periode 2013-2015 antara pihak manajemen dan serikat pekerja. Isi Perjanjian Kerja Bersama dan Pedoman PKB tersebut adalah :

1. Pihak-pihak yang mengadakan Perjanjian Kerja Bersama
2. Ketentuan Umum
3. Status dan Batas Usia Kerja
4. Kewajiban Pegawai
5. Pembebasan Kewajiban Bekerja
6. Mutasi
7. Hak Pegawai
8. Disiplin Kerja dan Sanksi
9. Pembebasan tugas dan Pemberhentian Pegawai
10. Kompensasi akibat pemberhentian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
11. Keluh Kesah
12. Ketentuan Peralihan
13. Ketentuan Penutup

Employee Relation

Waskita Karya conducted the Negotiation of Collective Employment Agreement for the Period of 2013-2015, in which the content of Collective Employment Agreement and Guidance for Collective Employment Agreement for the intended period agreed by the parties (management and Workers' Union) are, among other things:

1. Parties entering into Collective Employment Agreement
2. General Provisions
3. Status and Work Age Limit
4. Employee's Obligations
5. Release from Obligation to Work
6. Mutation
7. Employee's Rights
8. Work Discipline and Sanction
9. Release from duties and Termination of Employment
10. Compensation due to Termination of Employment
11. Grievance
12. Transitional Provisions
13. Closing Provisions

Kebebasan Berserikat

Untuk menjamin hubungan kerja dengan pegawai yang harmonis, saling mendukung dan bersinergi untuk mencapai tujuan Perseroan, Waskita Karya memberikan kebebasan kepada pegawai untuk berserikat. Sejak tahun 1998 telah berdiri Serikat Pekerja Waskita Karya yang merupakan satu-satunya Serikat Pekerja di PT. Waskita Karya Karya. ISP Waskita Karya Tingkat Pusat berkedudukan di Kantor Pusat PT. Waskita Karya Karya di Jl. MT Haryono, Kav. 10, Cawang, Jakarta 13340.

Liberties of Association

In order to guarantee a harmonious employment relation with employees, support each other and synergize to achieve Company's objective, Waskita Karya grants the liberties of association to employees. Since 1998, the Workers' Union of Waskita Karya has been established, which is the only Workers' Union at PT. Waskita Karya Karya.

Biaya Pelatihan & Pengembangan SDM

Waskita Karya berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas (kompetensi) SDM, karena Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pegawai dan organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan meningkatnya anggaran/biaya untuk pelatihan dan pengembangan SDM. Tahun 2013, realisasi biaya pelatihan dan pengembangan SDM sebesar Rp6.101.384.514 meningkat sebesar 8,7% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp5.612.831.665.

HR Training & Development Costs

Waskita Karya is committed to continuously improve HR capacity and capability (competency), because the Company is aware of that competency improvement will make a significant contribution to productivity and quality improvement of employees and organization. Such commitment is actualized with the increase of budget/costs for HR training and development. In 2013, realization of HR training and development costs was IDR6,101,384,514, increased by 8.7% compared to costs in 2012 at IDR5,612,831,665.









Profil Perseroan Company **Profile**

Waskita Karya berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia secara intensif guna menjadikan Waskita Karya sebagai pusat keunggulan bagi pengembangan SDM yang kompeten dibidang industri konstruksi, rekayasa, investasi infrastuktur dan property/realty.

The company is committed to continue to conduct training programs and the development of human resources intensively to make The company is as a center of excellence for the development of competent human resources in the field of construction, engineering, infrastructure investment and property / realty.



PT Waskita Karya (Persero), Tbk (selanjutnya disebut Waskita) didirikan pertama kali sebagai Perseroan asing dengan nama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang kemudian dinasionalisasi menjadi Perseroan Negara (PN) Waskita Karja berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 62 Tahun 1961 pada tanggal 29 Maret 1961. Nasionalisasi Waskita diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 83 Tahun 1961 dan Tambahan Lembaran Negara No. 2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 Januari 1961.

Setelah dinasionalisasi, Waskita kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan Akta Pendirian No. 80 tanggal 15 Maret 1973 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 20 tanggal 8 Agustus 1973, yang keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973, telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 3062 dan 3063 tanggal 27 Agustus 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 1973 Tambahan No. 822.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-54929.

Waskita Karya is one of the State Companies (PN) born from a foreign company called "Volker Aannemings Maatschappij N.V." and nationalized under Government Regulation No. 62/1961 dated January 1, 1961, which was promulgated in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 Year 1961 and Supplement to the State Gazette No. 2217.

Under Government Regulation Number: 40 Year 1970, PN Waskita Karya was changed into Persero PT Waskita Karya and subsequently, by virtue of Deed of Establishment No. 80 dated March 15, 1973 as amended by Deed of Amendment No. 50 dated August 8, 1973, both were drawn before Kartini Muljadi, SH, at that time Notary in Jakarta and have obtained approval from the Minister of Law pursuant to his Decision Letter No. Y.A.5/300/2 dated August 20, 1973, have been registered with the Registrar's Office of the District Court of Jakarta under No. 3062 and 3063 on August 27, 1973, and have been promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 13, 1973, Supplement No. 822.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment of the entire articles of associations set forth in the Deed of Statement of Decision of Minister of State-Owned Enterprises as the Company's General Shareholders Meeting No. 57 dated October 24, 2012, drawn before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to his Decision

AH01.02.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0093081.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan dibawah No. TDP 09.04.1.42.00065 tanggal 7 November 2012. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud serta tujuan Waskita adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Waskita dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

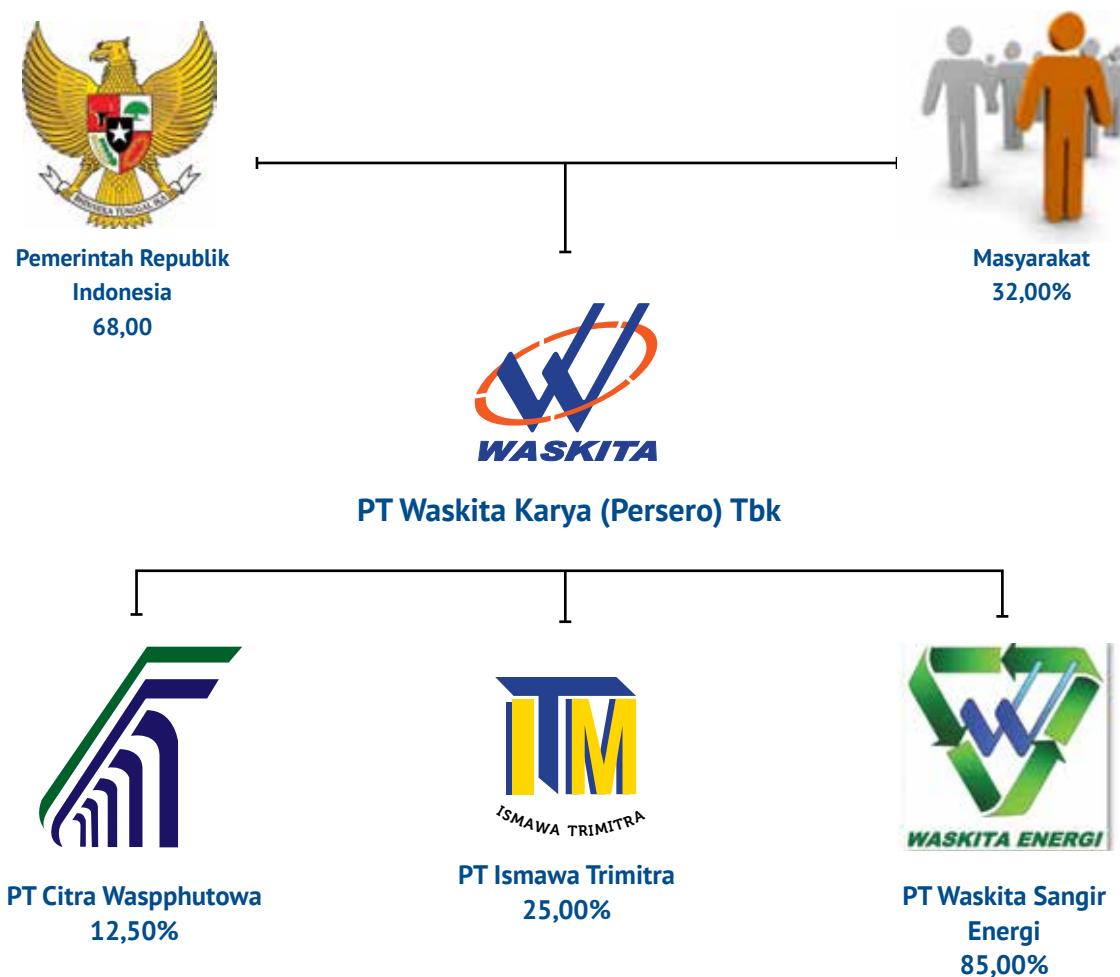
Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun (design and build), layanan jasa konsultansi (konsultan) manajemen, building manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet, dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan dan bahan dan komponen bangunan, serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar,serta industri,melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor – impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Letter No. AHU-54929.AH.01.02.Year 2012 dated October 24, 2012 and has been registered in the Company Register No. AHU-0093081.AH.01.09. Year 2012 dated October 24, 2012, and has been registered as well in the Company Register under Company Registration No. 09.04.1.42.00065 dated November 7, 2012. Based on article 3 of the Company's Articles of Associations, the purpose and objective of Waskita Karya is to participate in implementing and supporting the Government's policies and programs in the economic sector and the national development in general, particularly the construction industry, manufacturing industry, rental service, agency service, investment, agro-industry, trading, zone management, capacity improvement service in the fields of construction, information technology, as well as tourism and developer by applying the principles of a Limited Company.

In order to achieve the aforementioned purpose and objective,Waskita Karya can conduct activities as follows:

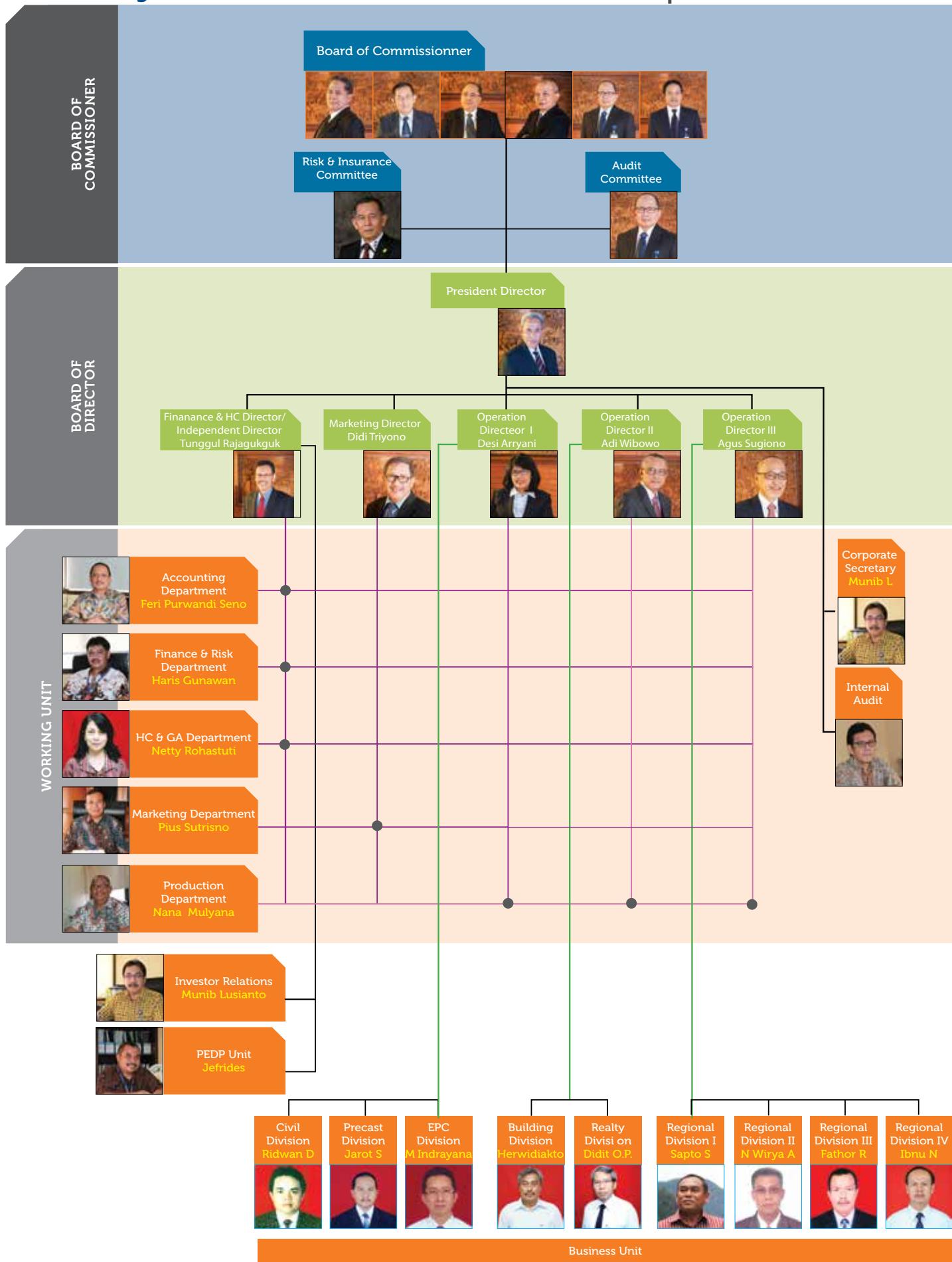
construction executing job, mining service, EPC-integrated job, design and build, management consultancy service (consultant), building management, material and building component manufacturing,construction equipment component manufacturing, manufacturing of metal, wooden, rubber, and plastic items, construction equipment rental, agency service as well as construction material and component, construction equipment, investment and/or business management in the field of basic infrastructure and facilities, as well as industry, conducting business in the fields of agro-industry, export-import, general trading, zone management, system development, service in the fields of information technology and tourism as well as realty development.

Struktur Korporasi



Struktur Organisasi

Corporate Structure



Profil Jajaran Eksekutif

Feri Purwandi Seno

Kepala Departemen Akuntansi | General Manager of Accounting Department



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Pontianak pada 20 Februari 1965.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Akuntansi dari STIE Indonesia (1993). Karirnya dimulai sebagai Staf, Kasub Keuangan, Kepala Seksi Pegawai dan Keuangan, Kepala Bagian Pegawai dan Keuangan, Kepala Bagian Penerimaan dan Pengeluaran, Kepala Biro Keuangan, dan Kepala Biro Akuntansi.

Indonesian Citizen, 48 years old, born in Pontianak on February 20, 1965.

He completed his Bachelor degree education in Accounting at Indonesia School of Economics (1993). His career started as Staff, Finance Sub-Section Head, Employee and Finance Section Head, Employee and Finance Division Head, Income and Expenses Division Head, Finance Bureau Head, and Accounting Bureau Head.

Haris Gunawan

Kepala Departemen Keuangan dan Risiko | General Manager of Finance And Risk Department



Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta pada 7 September 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Nusantara (1992) dan *Master of Business Administration* dari Universitas Gadjah Mada (2012). Karirnya dimulai sebagai Staf Biro Akuntansi dan Keuangan, Kasub Keuangan, Staf Ahli Non Kualifikasi, Kepala Seksi Pegawai dan Keuangan, Kepala Bagian Pegawai Keuangan dan Pelayanan, Kepala Bagian KSDM, dan Kepala Biro Keuangan.

Indonesian Citizen, 46 years old, born in Jakarta on September 7, 1967. He completed his Bachelor of Economics education at Nusantara Islamic University (1992) and Master of Business Administration at Gadjah Mada University (2012). His career is started as Accounting and Finance Bureau Staff, Finance Sub-Section Head, Non-Qualification Expert Staff, Employee and Finance Section Head, Employee, Finance and Service Division Head, Finance and HR Division Head, and Finance Bureau Head.

Netty Rohastuti

Kepala Departemen SDM dan Umum | General Manager of Human Capital And Affairs



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Sragen pada 26 Februari 1959.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Majamen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (2000). Karirnya dimulai sebagai Kepala Sub Bagian Kontrak dan Dokumentasi Kantor Wilayah III, Kepala Sub Bagian Sekretariat dan Personalia Wilayah III, Kepala Bagian Tata Usaha Pegawai, Kepala Bagian Umum Biro Sekretariat Perseroan, Staf Ahli Madya, Sekretaris Direksi, Kepala Biro Umum, dan Sekretaris Perusahaan.

Profil Perusahaan Asosiasi

PT Citra Waspphutowa

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006 oleh Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH dengan bidang usaha investasi jalan tol. Waskita Karya memiliki penyertaan sebesar 12,5% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Waspphutowa adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama	:	Reza Herman Surjaningrat
Komisaris	:	Hudaya Arryanto
Komisaris	:	Bambang Heru Purnomo
Komisaris	:	Candra Hermanto
Komisaris	:	I Wayan Blayu Suarjaya
Direktur Utama/Teknik	:	Tri Agus Riyanto
Direktur Umum dan SDM	:	Jaka Suprihana
Direktur Keuangan	:	Hari Sasongko

PT Ismawa Trimitra (Persero)

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 70 tanggal 14 Juni 1995 oleh Notaris Imas Fatimah,SH dengan bidang usaha di sektor properti, perdagangan, dan keagenan. Merupakan pemilik sekaligus pengelola gedung perkantoran Graha Iskandar. Waskita Karya memiliki penyertaan sebesar 25% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Ismawa Trimitra (Persero) adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama	:	Tunggul Rajagukguk
Direktur Utama	:	Iwan Moerdiano
Direktur	:	Dwi Isgito

Associates Profile

PT Citra Waspphutowa

The company was established by virtue of Deed of Establishment Number 10 dated January 13, 2006 by Notary Drs. Soegeng Santosa, SH, MH with the scope of business in toll road investment. Waskita Karya has a participation of 12.5% on paid-up capital.

Board of Commissioners and Board of Directors of PT Citra Waspphutowa is as follows .

President Commissioner	:	Reza Herman Surjaningrat
Commissioner	:	Hudaya Arryanto
Commissioner	:	Bambang Heru P.
Commissioner	:	Candra Hermanto
Commissioner	:	I Wayan Blayu Suarjaya
President Director/ Technical Director	:	Tri Agus Riyanto
HR and GA Director	:	Jaka Suprihana
Finance Director	:	Hari Sasongko

Ismawa Trimitra PT (Persero)

The company was established by virtue of Deed of Establishment Number 70 dated June 14, 1995 by Notary Imas Fatimah,SH with the scope of business in the property, trading, and agency sectors. It is the owner cum manager of Graha Iskandar office building. Waskita Karya has a participation of 25% on paid-up capital.

The structure of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Ismawa Trimitra (Persero) is as follows:

President Commissioner	:	Tunggul Rajagukguk
Director	:	Iwan Moerdiano
Director	:	Dwi Isgito

Profil Anak Perusahaan

PT Waskita Sangir Energi

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 22 tanggal 11 Juli 2013 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH dengan bidang usaha penciptaan energi. Waskita Karya memiliki penyertaan sebesar 85% atas modal disetor.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Sangir Energi adalah sebagai berikut.

Komisaris	:	Maulana Muhammad Al Hafes
Direktur Utama	:	Eman Surahman
Direktur	:	Novianto Ari Nugroho

Subsidiaries Profile

PT Waskita Energy Sangir

The company was established by virtue of Deed of Establishment Number 22 dated July 11, 2013 by Notary Fathiah Helmi, SH with the scope of business in the creation of energy. Waskita Karya has a participation of 85% on paid-up capital.

The structure of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Waskita Sangir Energi is as follows:

Commissioner	:	Maulana Muhammad Al Hafes
President Director	:	Eman Surahman
Director	:	Novianto Ari Nugroho

Profil Lembaga Dan Profesi Penunjang

Konsultan Hukum Wecolaw Office

Jl. Blora No. 31, Menteng
 Jakarta, 10310
 T. (021) 391 7444
 F. (021) 391 7440
 Nomor STTD : 361/PM/STTD-KH/2001 dan
 363/PM/STTD-KH/2001 atas
 nama Teddy Ardhika Wardhana,
 SH, LL.M dan Satria Kristanto,
 SH, LL.M

Tanggal STTD : 6 April 2001
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan
 Hukum Pasar Modal lampiran
 dari Keputusan Himpunan
 Konsultan Hukum Pasar Modal
 No. KEP.01/HKHPM/2005
 tanggal 18 Februari 2005

Profile Institutions and Supporting Professionals

Legal Consultant Wecolaw Office

Jl . No. Blora . 31 , Menteng
 Jakarta , 10310
 T. (021) 391 7444
 F. (021) 391 7440
 Number STTD : 361/PM/STTD-KH/2001 and
 363/PM/STTD-KH/2001 on
 behalf of Teddy Ardhika Ward ,
 SH , LL.M and Kris Knight , SH ,
 LL.M

STTD Date	:	6 April 2001
Working Guidelines	:	Professional Standards attachment Capital Market Legal Consultants Legal Consultants Association of Decree No. Capital Market . KEP.01/HKHPM/2005 tanggal February 18, 2005

Nama & Nomor

Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum
Pasar Modal (HKHPM) No.
200126 dan 200125

Surat Penunjukan : 19/WK/TPW/2012

Penilai

KJPP Antonius Setiady & rekan
Jl. Yusuf Adiwinata No. 41, Menteng
Jakarta, 10350
T. (021) 3193 6600 / 3193 6611
F. (021) 315 5555 / 310 1959
Nomor STTD : 1.99.0013 aras nama Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert)
Tanggal STTD : 6 Maret 2006
Pedoman Kerja : Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI)

Nama & Nomor

Asosiasi : Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) No.10060009
Surat Penunjukan: 20/WK/TPW/2012

Notaris

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Lantai 6 Ruang 6C
Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2
Jakarta, 12950
T. (021) 5290 7304 / 5290 7305 / 5290 7306
F. (021) 526 1136
Nomor STTD : 02/STTD-N/PM/1996
Tanggal STTD : 12 Februari 1996
Pedoman Kerja : Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia

Nama & Nomor

Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)
No. 011.003.027.260958

Name & Number

Associations : Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM)
No.. 200126 and 200125
Appointment Letter : 19/WK/TPW/2012

Rater

Anthony KJPP Setiady & co
Jl . No. Adiwinata Joseph . 41 , Menteng
Jakarta , 10350
T. (021) 3193 6600 / 3193 6611
F. (021) 315 5555 / 310 1959
Number STTD : 1.99.0013 cedar Ir name . Anthony Setiady , SCV , MAPPI (Cert)
STTD Date : March 6, 2006
Working Guidelines : Standards Assessment of Indonesia (SPI) and the Indonesian Appraisal Code (KEPI)
Name & Number
Association : Indonesian Society of Appraisers (MAPPI) No.10060009
Appointment Letter : 20/WK/TPW/2012

Notary

Fathiah Helmi ,SH
Graha Irama 6th Floor Space 6C
Jl . HR Rasuna Said Kav . 1-2
Jakarta , 12950
T. (021) 5290 7304 / 5290 7305/5290 7306
F. (021) 526 1136
Number STTD : 02/STTD-N/PM/1996
STTD Date : February 12, 1996
Working Guidelines : Statement of Law. 30 of 2004 concerning Notary and the Indonesian Notaries Association Code of Ethics
Name & Number
Association : Indonesian Notaries Association (INI) No.. 011.003.027.260958

Surat Penunjukan: 21/WK/TPW/2012

Appointment Letter : 21/WK/TPW/2012

**Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entycom**

Puri Datindo, Wisma Sudirman

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34-35

Jakarta, 10220

T. (021) 570 9009 / 570 8912

F. (021) 570 9026 / 570 8914

Nomor STTD : KEP.16/PM/1991

Tanggal STTD : 19 April 1995

Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan
Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan

Nama & Nomor

Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek
Indonesia (ABI)

Surat Penunjukan: 25/WK/TPW/2012

Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto(member
firm of RSM International)

Plaza ABDA Lantai 10

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59

Jakarta, 12190

T. (021) 5140 1340

F. (021) 5140 1350

Nomor STTD : 361/PM/STTD-AP/2003 atas
nama Saptoto Agustomo, SE,
Ak

Tanggal STTD : 6 November 2003

Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan
Publik (SPAP)

Nama & Nomor

Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indo-
nesia (IAPI) No. 879

Surat Penunjukan: SK-303/MBU/2012 and KEP-
PS12/PPA/0812

Registrar of Securities

PT Datindo Entycom

Puri Datindo , Wisma Sudirman

Jl . Sudirman Kav . 34-35

Jakarta , 10220

T. (021) 570 9009 / 570 8912

F. (021) 570 9026 / 570 8914

Number STTD : KEP.16/PM/1991

STTD Date : 19 April 1995

Working Guidelines : Regulation of Capital Mar-
kets and Capital Market Supervisory Agency and
Financial Institution

Name & Number

Associations : Association of Indonesian Securi-
ties Administration Agency (ABI)

Appointment Letter : 25/WK/TPW/2012

Public Accountants

Aryanto , Amir Jusuf , Mawar & Saptoto (member
firm of RSM International)

ABDA Plaza 10th Floor

Jl . Sudirman Kav . 59

Jakarta , 12190

T. (021) 5140 1340

F. (021) 5140 1350

Number STTD : 361/PM/STTD-AP/2003 on behalf
Saptoto Agustomo ,SE ,Ak

STTD Date : 6 November 2003

Working Guidelines : Public Accountants Profes-
sional Standards (SPAP)

Name & Number

Association : Indonesian Institute of Accountants (
IAPI) No.. 879

Appointment Letter : SK-303/MBU/2012 and KEP-
PS12/PPA/0812

Alamat Kantor Cabang Dan Anak Perusahaan

Branch Office Address and Subsidiaries

Kantor Pusat HEAD OFFICE	WASKITA BUILDING JL. MT HARYONO KAV. NO 10 CAWANG JAKARTA 13340 TELP. +6221 8508510 / 8508520 FAX. +6221 8508506 EMAIL : WASKITA@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG BANTEN BANTEN BRANCH KOMP. RUKO LIGA MAS REGENCY BLOK A2 No.2 JL. IMAM BONJOL, KARAWACI - TANGERANG TELP. +6221 5531919 FAX. +6221 5531919 EMAIL : Wk-Wt.BANTEN@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
DIVISI GEDUNG BUILDING DIVISION	WASKITA BUILDING 3RD FLOOR JL. MT. HARYONO KAV No.10 JAKARTA 13340 TELP. +6221 8515521 FAX. +6221 8515509 EMAIL : Div-Gedung@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG JAWA BARAT WEST JAVA BRANCH JL. ASIA AFRIKA No.55 BANDUNG 40111 TEL. +6222 4235302 FAX. +6222 4232982 EMAIL : Wk-Wt.JABAR@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG DUBAI - UEA DUBAI - UEA BRANCH	BINLADIN CONTRACTING BUILDING Po Box 1555 DUBAI - UNI EMIRAT ARAB TEL. +97 142 691 500 FAX. +97 142 688 678 HP. +971 566 258 060 EMAIL : DUBAI_BRANCH@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG JAWA TENGAH CENTRAL JAVA BRANCH JL. KAWI No.37 SEMARANG 50232 TEL. +6224 8509333 FAK. +6224 8504466 EMAIL : Wk-Wt.JATENG@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG JEDDAH - KSA JEDDAH - KSA BRANCH	KINGDOM OF SAUDI ARABIA Cr No. 4030184688 Po Box 104007 JEDDAH 21331 Ksa TELP. +966 2 6680419 FAX +966 2 6680419 EMAIL : Ksa_branch@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG DIY DIY BRANCH PERUM TAMAN ALAMANDA No.a-3 JL. KABUPATEN KM 38 KRONGGAHAN, TRIHANGGO GAMPING, SLEMAN YOGYAKARTA TEL. +62274 6415338 FAK. +62274 6415337 EMAIL : Wk-Wt.DIY@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
DIVISI SIPIL CIVIL DIVISION	WASKITA BUILDING 5TH FLOOR JL. MT. HARYONO KAV No.10 JAKARTA 13340 TELP. +6221 8198158 FAX. +6221 8190455 EMAIL : Div-Sipil@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG JAWA TIMUR EAST BRANCH JL. JEMURSARI SELATAN I No.2A-2B SURABAYA 60237 TEL. +6231 8439091 FAX. +6231 8416538 EMAIL : SURABAYA@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
		DIVISI REGIONAL I REGIONAL I DIVISION JL. DR. SUTOMO No.96 PEKANBARU 28141 TEL. +62761 33125 FAX. +62761 31409 EMAIL : WASKITA_WILBAR@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : WWW.WASKITA.CO.ID

CABANG NAD NAD BRANCH	JL. T.CHIK KUTAKARANG No.1 BANDA ACEH 23121 TEL. +62651 23210 FAX. +62651 23210 EMAIL : WILBAR_NAD@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID	HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID
CABANG SUMATERA UTARA NORTH SUMATERA BRANCH	JL. PATRIOT No.10 Kp LALANG MEDAN 20127 TEL. +6261 8447000 / 8447002 FAX. +6261 8447001 EMAIL : WILBAR_SUMUT@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID	CABANG BENGKULU BENGKULU BRANCH JL. KAPUAS RAYA No.4 KEL. PADANG HARAPAN LINGKAR BARAT KEC. GADING CEMPaka BENGKULU 38225 TEL. +62736 7009022 FAX +62736 341227 EMAIL : WILBAR_BKL@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID
CABANG RIAU RIAU BRANCH	JL. Dr. SUTOMO No.96 PEKANBARU 28141 TEL. +62761 33125 FAX. +62761 31409 EMAIL : WASKITA_WILBAR@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID	CABANG JAMBI JAMBI BRANCH KOMPLEK PERUMAHAN DPRD PROP. JAMBI JL. S. PARMAN No.10A Rt.10 TELANAIPURA-JAMBI TEL. +62741 670307 FAX. +62741 670307 EMAIL : WILBAR_JAMBI@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID
CABANG KEPULAUAN RIAU RIAU ISLAND BRANCH	JL. RAJA HAI No.4 SEKUPANG PULAU BATAM 29433 TEL. +62778 324791 FAX. +62778 324791 EMAIL : WILBAR_KEPRI@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID	CABANG SUMATERA BARAT WEST SUMATERA BRANCH Jl. AHMAD YANI No.19 PADANG 25112 TEL. +62751 33151 FAX +62751 32622 EMAIL : WILBAR_SUMBAR@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID
CABANG LAMPUNG LAMPUNG BRANCH	JL. PANGERAN ANTASARI No.114 BANDAR LAMPUNG 35133 TEL. +62721 258373 FAX. +62721 258370 EMAIL : WILBAR_LAMPUNG@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID	CABANG BANGKA BELITUNG BANGKA BELITUNG BRANCH Jl. RAMBUTAN No.95 KELURAHAN BUKIT MERAPIN KECAMATAN GERUNGGANG - KOTA PANGKAL PINANG TEL. +62717 436122 FAX. +62717 436122 EMAIL : WILBAR_BABEL@WASKITA.CO.ID HOMEPAGE : Www.WASKITA.CO.ID
CABANG SUMATERA SELATAN South Sumatera Branch	JL. KIKIM I W.1 No.1 PALEMBANG 30137 TEL. +62711 418197 FAX. +62711 413477 EMAIL : WILBAR_SUMSEL@WASKITA.CO.ID	DIVISI REGIONAL II REGIONAL II DIVISION KOMPLEK PERUMAHAN BALIKPAPAN BARU BLOK F1 No.2 BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR 76121 TEL. +62542 872700 FAX. +62542 871845 EMAIL : Wk-Wt.KALTIM@WASKITA.CO.ID

	HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID		HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG KALIMANTAN BARAT WEST KALIMANTAN BRANCH	JL. ADI SUCIPTO No.1 SEI RAYA PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT 78391 TEL. +62561 721977 FAX. +62561 722129 EMAIL : Wk-Wt.KALBAR@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG BALI BALI BRANCH	JL. HAYAM WURUK 191 DENPASAR 80235 TEL. +62361 235372 FAX. +62361 235161 EMAIL : DENPASAR@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG KALIMANTAN SELTAN & KALIMANTAN TENGAH SOUTH & CENTRAL KALIMANTAN BRANCH	JL. KURIPAN No.5 BANJARMASIN 70236 TEL. +62511 3263637 FAX +62511 3250943 EMAIL : Wk-Wt.KALSEL@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG NTB WEST NUSA TENGGARA BRANCH	JL. LANGKO 50 MATARAM 83425 TEL. +62370 633350 FAX. +62370 621282 EMAIL : MATARAM@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG KALIMANTAN TIMUR EAST KALIMANTAN BRANCH	JL. GAMBELAN No.7 SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR 75123 TEL. +62541 738151 FAX. +62541 745030 EMAIL : Wk-Wt.KALTIM@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	CABANG NTT EAST NUSA TENGGARA BRANCH	JL. TIMOR RAYA 116 KUPANG NTT TEL. +62380 831925 FAX. +62380 833048 EMAIL : KUPANG@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
DIVISI REGIONAL III REIONAL III DIVISION	JL. HAYAM WURUK 191 DENPASAR 80235 TEL. +62361 235372 FAX. +62361 235161 EMAIL : CABANG.BALI@YAHOO.COM EMAIL : DENPASAR@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	DIVISI REGIONAL IV REGIONAL IV DIVISION	JL. AP PETARANI No.88 MAKASSAR 90222 TEL. +62411 871131 FAX. +62411 852526 EMAIL : MAKASAR@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG TIMOR LESTE TIMOR LESTE BRANCH	3RD FL. TIMOR PLAZA #333 B EM RUA COMORO DILI REPUBLICA DEMOCRATICA DE TIMOR LESTE TELP. +670 78105397 FAX. +670 78105397 EMAIL : DIV-SIPIL@WASKITA.CO.ID	CABANG SULAWESI SELATAN SOUTH SULAWESI BRANCH	JL. AP PETARANI No.88 MAKASSAR 90222 TEL. +62411 871131 FAX. +62411 852526 EMAIL : MAKASAR@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
		CABANG SULAWESI TENGAH CENTRAL SULAWESI BRANCH	JL. DI PANJAITAN No.19 PALU TEL. +62451 429322 FAX. +62451 429322 EMAIL : PALU@WASKITA.CO.ID

	HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID		HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG SULAWESI TENGGARA SOUTH EAST SULAWESI BRANCH	JL. DI PANJAITAN No.38 KENDARI TEL. +62401 393577 FAX. +62401 393577 EMAIL : KENDARI@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	DIVISI EPC EPC DIVISION	GEDUNG WASKITA Lt.6 JL. MT. HARYONO KAV No.10 JAKARTA 13340 TELP. +6221 8515550 FAX. +6221 8515510 EMAIL : EPC@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG SULAWESI UTARA NORTH SULAWESI BRANCH	PERUMAHAN WENANG PERMAI II KOMBOS No.G12 - MANADO TEL. +62431 865398 FAX. +62431 865398 EMAIL : MANADO@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	DIVISI REALTY REALTY DIVISION	GEDUNG WASKITA Lt.2 JL. MT. HARYONO KAV No.10 JAKARTA 13340 TELP. +6221 8198070 FAX. +6221 8508506 EMAIL : REALTY@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG GORONTALO GORONTALO BRANCH	KELURAHAN HEPUHULAWA, KEC. LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO TEL. +62435 880201 FAX. +62435 882252 EMAIL : GORONTALO@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID	DIVISI PRECAST PRECAST DIVISION	GEDUNG WASKITA Lt.2 JL. MT. HARYONO KAV No.10 JAKARTA 13340 TELP. +6221 85912070 / 8508530 FAX. +6221 85912070 EMAIL : WASKITA@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG MALUKU MALUKU BRANCH	JL. JENDERAL SUDIRMAN BATU MERAH - AMBON TEL. +62911 354105 FAX. +62911 354103 EMAIL : AMBON@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID		JL. IMAM BONJOL No.52 CIKARANG BARAT BEKASI TELP. +6221 89100584 - 587 FAX. +6221 8900324 EMAIL : WASKITA@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID
CABANG MALUKU UTARA NORTH MALUKU BRANCH	KEL UBO-UBO KEC. KOTA TERNATE SELATAN RT.011/04 No.357 TERNATE 97717 TEL. +62921 22219 FAX. +62921 22219 EMAIL : TERNATE@WASKITA.CO.ID HOME PAGE : WWW.WASKITA.CO.ID		
CABANG PAPUA PAPUA BRANCH	JL. MALUKU No.7D DOK V ATAS JAYAPURA - PAPUA 99114 TELP. +62967 524535 FAX. +62967 532102 EMAIL : PAPUA@WASKITA.CO.ID		

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Jakarta, 1 Maret 2014

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2013 has been published in full, and are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, March 1, 2014

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Mohamad Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Satya Arinanto
Komisaris
Commissioner

Iwan Nursyirwan Diar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arif Baharudin
Komisaris
Commissioner

Kohirin Suganda Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Imam Majdi Achid
Komisaris
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2013 has been published in full, and are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Dewan Direksi
Board of Director



M. Choliq
Direktur Utama
President Director



Didi Triyono
Direktur
Director



Tunggul Rajagukguk
Direktur
Director



Desi Arryani
Direktur
Director



Adi Wibowo
Direktur
Director



Agus Sugiono
Direktur
Director



PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012



Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2013 and 2012</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk

INDUSTRI KONSTRUKSI

KANTOR PUSAT

Gedung Waskita, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10 Cawang - Jakarta 13340 • Telp. (021) 850 8510 & 850 8520 • Faks. (021) 850 8506 • waskita@waskita.co.id • www.waskita.co.id

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan & SDM /
Finance & Human Capital Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Pebruari 2014/February 7, 2014

Direktur Utama /
President Director



M. Choliq

Direktur Keuangan & SDM /
Finance & Human Capital Director

Tunggul Rajagukguk

Nomor/Number : R/024.AGA/mgn.2/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aaajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Maurice Ganda Nainggolan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0147/
Public Accountant License Number: AP.0147

Jakarta, 7 Pebruari / February 7, 2014

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2013 and 2012</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	2013*) Rp	2012 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.s, 3, 47	1,119,694,010,726	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.e, 4	24,276,133,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674 dan Rp 3.859.427.446)	2.g, 2.t, 5, 47	901,253,562,349	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 7,748,255,674 and Rp 3,859,427,446, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 21.018.167.026 dan Rp 20.767.000.159)	2.g, 5	809,119,783,209	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 21,018,167,026 and Rp 20,767,000,159, respectively)
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 582.732.318 dan Rp 488.244.169)	2.g, 2.h, 2.t 6, 47	169,351,405,807	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 582,732,318 and Rp 488,244,169, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 10.979.157.852 dan Rp 12.092.752.307)	2.g, 2.h, 6	436,426,866,952	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 10,979,157,852 and Rp 12,092,752,307, respectively)
Piutang Lain Lain			Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 dan Rp 47.552.388.629)	2.g, 2.t, 7	2,821,916,547	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 75,144,307,748 and Rp 47,552,388,629, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Persediaan			Inventories
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 378.727.364 dan Rp 2.802.733.157)	2.g, 2.k, 8	292,226,654,318	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 378,727,364 and Rp 2,802,733,157, respectively)
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa			Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015 dan Rp 4.128.279.970)	2.g, 2.i, 2.t, 9, 47	1,098,989,672,974	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 5,058,797,015 and Rp 4,128,279,970, respectively)
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 18.711.661.837 dan Rp 11.606.458.192)	2.g, 2.i, 9	2,213,286,141,521	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 18,711,661,837 and Rp 11,606,458,192, respectively)
Pajak Dibayar di Muka	10.a	497,284,212,750	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 11	193,572,457,296	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		7,781,413,114,034	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 14	8,391,719,214	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama			Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 13, 47	86,522,119,653	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 13	247,749,169,378	Third Parties
Properti Investasi	2.g, 2.l, 16	15,107,359,107	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 15	37,500,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap			Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 212.345.234.374 dan Rp 160.672.476.972)	2.g, 2.m, 17	415,439,953,161	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 212,345,234,375 and Rp 160,672,476,972, respectively)
Aset Lain-lain	2.g, 2.n, 18	21,179,803,073	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,006,890,123,586	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		8,788,303,237,620	TOTAL ASSETS

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b
The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 *) Rp	2012 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 19, 47	775,057,780,977	822,776,203,700	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 19	99,750,000,000	349,077,277,915	Third Parties
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 20, 47	65,118,372,950	41,708,785,424	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 20	2,226,149,143,612	1,961,106,631,985	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.p, 21	1,794,739,896,979	1,564,997,856,733	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrual	2.g, 23	22,720,456,222	27,993,453,168	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.u, 10.b	97,227,415,293	95,086,201,879	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 22	301,858,934,306	405,128,300,805	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	24	44,517,408,520	23,951,446,633	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,427,139,408,859	5,291,826,158,242	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 26, 47	53,651,216,655	93,378,356,335	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 26	176,030,912,945	226,510,505,054	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.y, 25	748,044,637,281	747,453,839,713	Bonds Payables- Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		977,726,766,881	1,067,342,701,102	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		6,404,866,175,740	6,359,168,859,344	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Desember 2013 dan 2012				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for December 31, 2013 and 2012, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25,999,999,999 Saham Seri B pada tahun 2013 dan 2012				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in 2013 and 2012, then
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9,632,325,999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013 dan 2012	1.c, 28	963,223,600,000	963,223,600,000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,632,325,999 shares of Serie B for December 31, 2013 and 2012
Tambahan Modal Disetor	29	831,137,834,545	831,137,834,545	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	30	28,929,895,523	--	Share Options
Saldo Laba	31			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		194,820,273,829	192,279,960,913	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		368,090,741,292	22,893,575,038	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(3,800,530,108)	(2,459,741,802)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2,382,401,815,081	2,007,075,228,694	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 40	1,035,246,799	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,383,437,061,880	2,007,075,228,694	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,788,303,237,620	8,366,244,088,038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 *) Rp	2012 Rp	
Pendapatan Usaha	2.q, 2.t, 32, 47	9,686,610,301,864	8,808,415,748,693	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.q, 33	(8,775,913,964,997)	(8,076,157,819,190)	Cost of Revenues
Laba Bruto		910,696,336,867	732,257,929,503	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 2.t, 34	101,674,838,947	92,576,889,698	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		1,012,371,175,814	824,834,819,201	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.q, 35	(23,894,204,238)	(18,617,699,303)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 35	(316,290,449,124)	(266,102,491,181)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		27,154,660,984	31,885,098,337	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	20,507,937,029	2,112,666,181	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.m, 17	231,278,047	81,358,081	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	37	5,362,489,105	72,180,413,597	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	38	(18,544,572,015)	(17,845,848,944)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		706,898,315,601	628,528,315,969	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.r, 36	(96,850,836,990)	(169,585,561,829)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 14	1,153,156,256	970,623,987	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		611,200,634,867	459,913,378,127	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 10.c	(243,230,405,572)	(205,882,086,548)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		367,970,229,295	254,031,291,580	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	(1,340,788,306)	331,809,441	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		366,629,440,989	254,363,101,021	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		368,059,982,496	--	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 39	(89,753,201)	--	Non-Controlling Interest
JUMLAH		367,970,229,295	--	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		366,719,194,190	--	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 39	(89,753,201)	--	Non-Controlling Interest
JUMLAH		366,629,440,989	--	TOTAL
LABA PER SAHAM	40	38.20	38.14	EARNINGS PER SHARE

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b
The accompanying notes form an integral part
of these consolidation financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent										Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp		
	Modal Saham/ Shares Capital Rp	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital Rp	Opsi Saham / Share Option Rp	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Rp	Jumlah/ Total Rp						
				Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp								
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	654,992,100,000	-	-	192,279,960,913	(224,258,148,777)	(31,978,187,864)	(2,791,551,243)	620,222,360,893	-	620,222,360,893		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011		
Setoran Modal Saham dan Penawaran Umum Perdana	308,231,500,000	831,137,834,545	-	-	-	-	-	-	1,139,369,334,545	-	1,139,369,334,545	Paid - up Capital and Initial Public Offering		
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	254,031,291,579	254,031,291,579	-	254,031,291,579	-	254,031,291,579	-	Comprehensive Income For The Year		
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	31	-	-	-	(6,879,567,764)	(6,879,567,764)	-	(6,879,567,764)	-	(6,879,567,764)	-	Partnership Program and Community Development Funds		
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	-	-	-	-	-	331,809,441	331,809,441	-	331,809,441	-	Exchange Difference From Financial Statements Translation		
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	963,223,600,000	831,137,834,545	-	192,279,960,913	22,893,575,038	215,173,535,951	(2,459,741,802)	2,007,075,228,694	-	2,007,075,228,694		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012		
Cadangan Umum	31	-	-	-	2,540,312,916	(2,540,312,916)	-	-	-	-	-	General Reserves		
Dividen Tunai	31	-	-	-	(20,322,503,326)	(20,322,503,326)	-	(20,322,503,326)	-	(20,322,503,326)	-	Cash Dividend		
Setoran Modal Kepentingan Non Pengendali Entitas Anak	1.b,39	-	-	-	-	-	-	-	1,125,000,000	1,125,000,000	-	Paid - up Capital of Non Controlling Interest of Subsidiaries		
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	368,059,982,496	368,059,982,496	-	368,059,982,496	-	(89,753,201)	367,970,229,295	Comprehensive Income For The Year		
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	-	-	-	-	-	(1,340,788,306)	(1,340,788,306)	-	(1,340,788,306)	-	Exchange Difference From Financial Statements Translation		
Opsi Saham	30	-	-	28,929,895,523	-	-	-	-	28,929,895,523	-	28,929,895,523	Share Options		
SALDO PER 31 DESEMBER 2013 *	963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,523	194,820,273,829	368,090,741,292	562,911,015,120	(3,800,530,108)	2,382,401,815,081	1,035,246,799	2,383,437,061,880		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013		

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	2013 *) Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	8,527,446,848,333	7,483,968,458,803	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(8,291,615,452,927)	(7,216,587,622,717)	Receipt from Customers Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(208,694,640,645)	(157,166,437,749)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	10,083,104,850	30,669,536,566	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	10.e 114,753,703,161	136,759,385,799	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	36 (96,850,836,990)	(169,585,561,829)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(440,335,518,292)	(295,929,332,167)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(385,212,792,510)</u>	<u>(187,871,573,295)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Ventura Bersama	13 30,628,463,140	49,124,593,108	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan pada Ventura Bersama	13 (146,741,269,379)	(36,900,079,236)	Receipt from Joint Ventures Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap	17 (228,927,964,687)	(81,696,574,605)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	17 231,278,047	81,358,081	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	117,931,194,128	Receipt from Sale of Associates and Long Term Investments
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	14 587,204,824	--	Receipt of Dividend from Associates Entity
Perolehan Properti Investasi	16 (15,107,359,107)	--	Acquisition of Investment Properties
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(19,250,000,000)	(76,208,000,000)	Placement of Investment on Associates and Long Term Investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(378,579,647,162)</u>	<u>(27,667,508,524)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang Obligasi	--	750,000,000,000	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Biaya Emisi Obligasi	--	(2,546,160,287)	Receipt from Bonds Payable Bonds Issuance Costs
Biaya Emisi Efek saham	--	(31,910,365,455)	Stocks Issuance Cost
Penerimaan Pinjaman Bank	15,298,731,492,298	12,238,719,830,980	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(15,595,777,192,936)	(12,271,834,717,630)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	28 --	308,231,500,000	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	29 --	831,137,834,545	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	31 --	(6,879,567,764)	Partnership Program and Community Development Funds
Pembayaran Dividen Tunai	31 (20,322,503,326)	--	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(317,368,203,964)</u>	<u>1,814,918,354,389</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(1,081,160,643,636)	1,599,379,272,571	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI			
	17,071,556,134	1,215,561,771	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	2,183,783,098,228	583,188,263,886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
2.d. 3	<u>1,119,694,010,726</u>	<u>2,183,783,098,228</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			
Kas	1,017,088,856	1,482,250,458	Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Bank	352,156,921,870	843,300,847,770	Cash on Hand Cash in Banks
Deposito Berjangka	766,520,000,000	1,339,000,000,000	Time Deposits
Jumlah	<u>1,119,694,010,726</u>	<u>2,183,783,098,228</u>	Total

Transaksi non kas (Catatan 43)

Non cash transaction (Note 43)

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan Nomor: 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara Nomor 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 Januari 2013, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU – AH.01.10-03143 Tahun 2013 tanggal 4 Februari 2013. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2013 Jumlah Aset/ Total Assets	2013 Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85	7,147,985,372	(598,354,670)

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No.29 on January 29, 2013 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU – AH.01.10-03143 year 2013 dated February 4, 2013. The most recently amendment of The Company's articles of association is related to capital increase, Subscribed and Paid up Capital of the Company.

1.b. Subsidiary

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiary and/or has the control of the subsidiary management which are consolidated as follow

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
Saham**

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan nilai sebesar Rp 750.000.000.000 pada tahun 2012, yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut :

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jatuh Tempo / Due Date	Status
1	Seri A / Serie A	75,000,000,000	3	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Belum Lunas / Outstanding
2	Seri B / Serie B	675,000,000,000	4	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction (EPC), rancang bangun (Design and Build), layanan jasa konsultasi

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

1.c. *Public Offering of the Company's Securities Shares*

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to the public for 3.082.315.000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares to employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On December 19, 2012, a total of 9.632.236.000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 which devided into two series of bonds are as follows :

1.d. *The Scope of Business*

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

manajemen, building manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, system development, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) tanggal 18 April 2013, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No. 03/SK/WK/2013 tanggal 23 April 2013.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No. 03/SK/WK/2013 tanggal 23 April 2013 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 9 Divisi, sebagai berikut:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Sipil/ Civil Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil lokasi di pulau jawa dan proyek sipil lokasi di luar jawa dengan nilai kontrak > Rp 250 Miliar. <i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project in Java and outside Java with the contract value >Rp 250 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Gedung/ Building Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek gedung lokasi pulau jawa dan proyek gedung di luar jawa dengan nilai kontrak > Rp 75 Miliar. <i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in Java and outside Java with the Contract Value > Rp 75 Billion.</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) dated April 18, 2013, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No.03/SK/WK/2013 dated April 23, 2013.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 03/SK/WK/2013 dated April 23, 2013 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 9 (nine) Divisions, as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Operational Area	Kedudukan/ Location
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran <i>Engineering</i> dan <i>Procurement</i> proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi proyek C dilakukan oleh unit bisnis lain. <i>Conducting the Company's activity in the marketing engineering and procurement of the EPC project, while production activity C's project is performed by other business unit.</i>	Jakarta
Divisi Precast/ <i>Precast Division</i>	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran, produksi, desain dan pengembangan, ekspedisi precast. <i>Conduct the Company's activities in the areas of marketing, production, design and development, precast expedition.</i>	Jakarta
Divisi Realty/ <i>Realty Division</i>	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk jenis usaha Rumah Tapak, Rumah Susun, dan Bangunan Komersil. <i>Conduct The Company's activities in the field of marketing to production for the type of Landed House, High Rise Building and Commercial Building.</i>	Jakarta
Divisi Regional I/ <i>Regional Division I</i>	Daerah operasi meliputi seluruh Sumatera berkedudukan di Pekanbaru. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung. <i>Operational area covers the whole of Sumatera, based in Pekanbaru. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division, Building project except those handled by Building Division.</i>	Pekanbaru
Divisi Regional II/ <i>Regional II Division</i>	Daerah operasi meliputi seluruh Kalimantan, berkedudukan di Balikpapan. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh divisi Gedung. <i>Operational area covers the whole of Kalimantan, based in Balikpapan. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division, Building project except those handled by Building Division.</i>	Balikpapan
Divisi Regional III/ <i>Regional III Division</i>	Daerah operasi meliputi Bali, NTB, NTT dan Luar Negeri (Timor Leste), berkedudukan di Denpasar. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung. <i>Operational area covers Bali, NTB, NTT and abroad (Timor Leste), based in Denpasar. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division, Building project except those handled by Building Division.</i>	Denpasar
Divisi Regional IV/ <i>Regional IV Division</i>	Daerah operasi meliputi seluruh Sulawesi, Maluku dan Papua, berkedudukan di Makassar. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung. <i>Operational area covers the whole Sulawesi, Maluku and Papua, based in Makassar. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division, Building project except those handled by Building Division.</i>	Makassar

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**1.f. The Composition of Board of Commissioners,
Directors and Employees**

Composition were of the Company's management as of December 31, 2013 and 2012 as follows:

2013

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar Kohirin Suganda Saputra	Independent Commissioner
Komisaris	Satya Arinanto	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	Imam Maidi Achid	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggul Rajagukguk	Director

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2013			
Direktur	Didi Triyono		Director
Direktur	Desi Arryani		Director
Direktur	Adi Wibowo		Director
Direktur	Agus Sugiono		Director
2012			
Komisaris Utama	Mohamad Hasan		President Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar		Independent Commissioner
	Kohirin Suganda Saputra		
Komisaris	Satya Arinanto		Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin		Commissioner
Komisaris	Leon Muhamad		Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq		President Director
Direktur	Tungul Rajagukguk		Director
Direktur	Bambang Heru Purnomo		Director
Direktur	Didi Triyono		Director
Direktur	Desi Arryani		Director
Direktur	Adi Wibowo		Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:	<i>Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:</i>		
2013		2012	
Ketua	Iwan Nursyirwan Diar		Head
Anggota	Arif Baharudin		Members
	Mohammad Danial		
	Agus Suparto		
Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:	<i>Structure of Risk and Insurance Committee as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:</i>		
2013		2012	
Ketua	Kohirin Suganda Saputra		Head
Anggota	Satya Arinanto		Members
	Tjahyo Winarto		
	Afif Sulfa		
2013		2012	
Ketua SPI	M. Noor Utomo		Head of Internal Control Division
Sekretaris Perusahaan	Munib Lusianto		Corporate Secretary
Komisaris diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham Nomor Kep-134/MBU/2011 dan S-2004/PPA/DU/2011 tanggal 15 Juni 2011, Kep-241/MBU/2011 dan KEP-PS-07/PPA/1111 tanggal 29 Nopember 2011, SK-382/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.	<i>The Commissioners were appointed through the Decision Letter of the Shareholder of Kep-134/MBU/2011 and S-2004/PPA/DU/2011 dated June 15, 2011, No. Kep-241/MBU/2011 and KEP-PS-07/PPA/1111 dated November 29, 2011, SK-382/MBU/2012 dated Oktober 25, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholders according to the deed No. 65 of Fathiah Helmi, S.H, dated April 18, 2013.</i>		

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Direksi diangkat melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor Kep-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611 tanggal 15 Juni 2011, SK-233/MBU/2012 dan KEP-PS-06/PPA/0612 tanggal 19 Juni 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

Komite Audit diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) diangkat melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 28/SK/WK/PEN/2012 tanggal 26 September 2012.

Pada tanggal 24 April 2013 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Netty Rohastuti digantikan oleh Munib Lusianto melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 16/SK/WK/PEN/2013.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.304.714.286 dan Rp 3.750.965.893.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi tahun 2013 dan 2012 masing-masing Rp 14.941.585.714 dan Rp 10.792.772.666. Disamping itu pada tahun 2013 Dewan Direksi menerima 66.648.000 lembar saham atau 38,44% dari opsi saham.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 996 dan 1.025 orang per 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The Directors were appointed by the Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.KEP-135/MBU/2011 and S-2005/PPA/DU/0611 dated June 15, 2011, SK-233/MBU/2012 and KEP-PS-06/PPA/0612 dated June 19, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholder according to the deed No. 65 of Fathia Helmi, S.H, dated April 18, 2013.

Audit Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012.

Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 05/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Head of Internal Control Division was appointed by the Decision Letter of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28/SK/WK/PEN/2012 dated September 26, 2012.

On April 24, 2013, there was a change of Corporate Secretary, whom formerly Netty Rohastuti replaced by Munib Lusianto through a decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 16/SK/WK/PEN/2013.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners in 2013 and 2012 were amounted to Rp 5,304,714,286 and Rp 3,750,965,893, respectively.

Total remuneration have been received by Board of Directors in 2013 and 2012 were amounted to Rp 14,941,585,714 and Rp 10,792,772,666, respectively. In 2013, Board of Directors have been received 66,648,000 shares or 38.44% from share option

The Company has average number of 996 and 1,025 employees as of December 31, 2013 and 2012 (unaudited).

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended December 31, 2013, and 2012 have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah.

New Accounting Standard or improvement on Accounting Standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amount on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) *Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) *Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) *Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or*
- (iv) *Power to give the majority of votes at meetings of the Board.*

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policy of other entity

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

*In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (*line by line basis*) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.*

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2013 dan 2012.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.\

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost.

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2013 and 2012, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2013 and 2012.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada akun biaya bahan. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada akun Persediaan Bahan dengan harga perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First-in First-Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use.

The procurement of materials for construction service is directly recorded at material cost account. The remaining materials in each project are counted and recorded to Material Inventory account at cost using the FIFO (*First-in First-Out*) method and would be reversed back as material cost in the beginning of the following month.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.l. Investment Properties

Investment properties represent building in progress are owned by the Company which will be managed for the benefit of lease to earn long term rental income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Masa Manfaat / Useful Lives
Gedung	20 Tahun/Year
Kendaraan	8 Tahun/Year
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Acquisition cost includes all costs which disbursed for the construction of building and the cost directly related to the property so that the property is ready to use.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>	
<i>Office Supplies</i>	
<i>Project Equipment</i>	

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized on the carrying amount of the assets.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.o. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Revenue from trading activities is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in PSAK 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) *the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;*
- (iv) *the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
 - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and*
 - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.r. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in PSAK 26 Borrowing cost (Revised 2011).

The amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.s. Transaction and Financial Statement in Foreign Currency

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

1. Functional Currency and Presentation

Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia

2. Transaction and Balance

Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters (lihat Catatan 2.s).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
USD	12,189.00	9,670.00
SGD	9,627.98	7,907.12
YEN	116.17	111.97
EURO	16,821.44	12,809.86
AED	3,172.29	2,555.19
SAR	3,319.79	2,502.66

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate (see Note 2.s).

As of December 31, 2013 and 2012, the conversion which were used by The Company and Subsidiary, respectively as follow:

	2013 Rp	2012 Rp
USD	12,189.00	9,670.00
SGD	9,627.98	7,907.12
YEN	116.17	111.97
EURO	16,821.44	12,809.86
AED	3,172.29	2,555.19
SAR	3,319.79	2,502.66

2.t Transactions with Related Parties

Entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements :

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) *An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47)

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

Related Parties with Government classified as follows:

- *Entities which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- *The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.*

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 47).

2.u. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2.w. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.v. Employee Benefits Liabilities

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit, charged or credited to the statements of comprehensive income for the rest of the average expected remaining working lives of employees. The Company chose to maintain the existing policy to recognize gains or losses, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period).

In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

2.w. Accounting for Joint Venture

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:
- Proyek kerja sama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
 - Proyek kerja sama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO *Integrated* yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

Untuk proyek KSO *Job Allocation* yang diperoleh sebelum 1 Januari 2012, pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO *Job Allocation* diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan. Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Bersama".

Sedangkan untuk proyek *Job Allocation* yang diperoleh sejak 1 Januari 2012 bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO *Job Allocation* dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 9.632.236.000 dan 6.659.702.082 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir 2013 dan 2012.

2.y. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

the Company are divided into two categories as follows:

- Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of integrated JO which has contract period more than one year is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

For the JO Job Allocation project which obtained before Januari 1, 2012, income and expenses incurred in the group of JO Job Allocation recognized in the gross basis in accordance with the Company's work portion and fully recognized as the Company's income and expenses. Any assets and liabilities occurred during the operation is recorded by the Company into the separate accounts that "Payable/Receivable Joint Operation.

While for the JO Job Allocation which obtained from January 1, 2012 the Company's portion on the net assets and net income of JO Job Allocation recorded as equity method on account " Investments in Joint Venture" and portion of net income (loss) on accounts "Net Revenues of Construction Joint Venture" accounts.

2.x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 9,632,236,000 and 6,659,702,082 for the years ended 2013 and 2012.

2.y. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2_aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.z. Segment Information

The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the environment (region) specific economic.

2_aa. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity-settled share-based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.ab. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may differ with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax.

The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provisinya. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas	1,017,088,856	1,482,250,458	
Bank			
Pihak-pihak Berelasi			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122,912,014,096	408,605,053,346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,108,167,503	153,782,792,692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,543,476,097	475,743,929	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	4,405,466,742	121,198,945	Indonesia Eximbank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,243,648,231	4,281,860,344	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	41,629,482	4,498,423,352	PT Bank Syariah Mandiri
US Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,899,608,306	28,651,824,940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,540,085,747	21,913,151,474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62,640,245	9,195,043,542	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,382,243,750	1,332,270,230	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	362,617,393	43,102,106	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156,187,238	119,153,730	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>230,657,784,830</u>	<u>633,019,618,630</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			
Rupiah			
PT Bank Panin Tbk	72,837,045,306	103,499,277,208	PT Bank Panin Tbk
PT BPD Riau	40,578,884,672	83,718,894,478	PT BPD Riau
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	677,034,810	560,349,031	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	586,498,269	587,530,269	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Bukopin Tbk	529,461,561	536,559,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB	493,742,581	--	PT Bank UOB
PT Bank Nusa Tenggara Barat	35,592,061	1,924,679,264	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12,949,404	500,610,586	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT Bank BPD Kaltim	4,126,977	--	PT Bank BPD Kaltim
PT Bank ChinaTrust	706,000	1,438,000	PT Bank ChinaTrust
PT BPD Jawa Tengah	--	3,330,069	PT BPD Jawa Tengah
US Dollar			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	203,494,137	161,439,683	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
Arab Emirat Dirham (AED)			
Mashreq Bank - Dubai	543,128,999	428,159,966	Arab Emirat Dirham (AED) Mashreq Bank - Dubai
Saudi Arab Real (SAR)			
The National Commercial Bank - Jeddah	4,996,472,263	18,358,961,586	Saudi Arab Real (SAR) The National Commercial Bank - Jeddah
Jumlah	<u>121,499,137,040</u>	<u>210,281,229,140</u>	Total
Deposito Berjangka			
Pihak-pihak Berelasi			
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147,000,000,000	304,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	355,820,000,000	250,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56,000,000,000	60,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>588,820,000,000</u>	<u>664,000,000,000</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	136,000,000,000	675,000,000,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	30,000,000,000	--	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	11,700,000,000	--	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	<u>177,700,000,000</u>	<u>675,000,000,000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1,119,694,010,726</u>	<u>2,183,783,098,228</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	2.5% - 10.50%	4.10% - 8.00%	Interest rate on Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu	1-3 bulan	1-3 bulan	Time Period

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

	2013 Rp	2012 Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	24,276,133,745	24,276,133,745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	<u>24,276,133,745</u>	<u>24,276,133,745</u>	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.4 dan 19.2) di tahun 2013 dan 2012. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 5,469,000,000, Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amount of Rp 15,827,933,745 were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.4 and 19.2) in 2013 and 2012. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank.

5. Piutang Usaha

5. Account Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	390,317,532,632	402,022,608,522	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	518,684,285,391	458,909,035,074	Joint Venture Receivable
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan			Less: Allowance for Impairment Losses of
Nilai Piutang	<u>(7,748,255,674)</u>	<u>(3,859,427,446)</u>	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>901,253,562,349</u>	<u>857,072,216,150</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	710,585,642,082	618,703,301,384	Construction Receivables
Piutang Dagang	119,523,560,153	--	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	28,748,000	261,303,552	Buildings Rental Receivables
Piutang Sarana Papan	--	9,000,000,000	Housing Receivables
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan			Less: Allowance for Impairment Losses of
Nilai Piutang	<u>(21,018,167,026)</u>	<u>(20,767,000,159)</u>	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>809,119,783,209</u>	<u>607,197,604,777</u>	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	<u>1,710,373,345,558</u>	<u>1,464,269,820,927</u>	Total Accounts Receivables

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2013	2012	<i>Related Parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	86,865,312,300	19,439,253,214	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	86,707,725,121	96,337,998,168	PT Kertas Leces (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	44,471,955,015	21,344,135,135	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	35,650,111,907	—	PT Semen Padang (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	29,109,989,445	—	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	26,260,305,600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24,295,994,303	—	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	17,748,706,526	—	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Rekayasa Industri (Persero)	11,957,173,681	—	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	—	106,452,460,683	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Trans Marga Jateng	—	48,433,100,773	PT Trans Marga Jateng
PT Angkasa Pura I (Persero)	—	47,154,686,000	PT Angkasa Pura I (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	27,250,258,734	36,600,668,949	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	390,317,532,632	402,022,608,522	Total Related Parties

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2013	2012	<i>Third Parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			
PT Tapin Coal Terminal	106,192,997,745	51,646,543,408	PT Tapin Coal Terminal
Pemerintah Daerah Kalimantan Timur	59,925,548,973	41,063,461,474	District Governments of East Kalimantan
Kementerian Pekerjaan Umum	57,269,546,788	37,030,859,221	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah Sumatera Utara	56,417,466,784	18,623,909,398	District Governments of North Sumatra
Bin Ladin Contractor Group LLC	48,379,420,222	60,623,046,022	Bin Ladin Contractor Group LLC
Pemerintah Daerah Riau	39,075,957,415	50,219,369,241	District Governments of Riau
Pemerintah Daerah Jawa Barat	29,845,360,192	—	District Governments of West Java
PT Mega Pasanggrahan Indah	24,015,123,316	—	PT Mega Pasanggrahan Indah
Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan	22,537,457,620	12,417,820,151	District Governments of South Kalimantan
PT Indonesian Paradise Island	20,652,714,355	20,653,015,888	PT Indonesian Paradise Island
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	19,237,661,682	—	District Governments of DKI Jakarta
PT Mandara Permai	17,692,857,355	—	PT Mandara Permai
PT Pardika Wisthi Sarana	17,170,354,992	—	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Ade Pede Realty	14,340,334,341	—	PT Ade Pede Realty
Universitas Trunjoyo	11,972,475,650	—	University of Trunjoyo
Pemerintah Daerah Sumatera Barat	11,854,220,578	2,336,649,237	District Governments of West Sumatera
PT Hermes Realty Indonesia	11,457,752,070	—	PT Hermes Realty Indonesia
PT Adhita Serayakorita	—	52,870,884,754	PT Adhita Serayakorita
PT Broadbiz Asia	—	23,945,979,665	PT Broadbiz Asia
Kementerian Perhubungan	—	15,529,162,931	Ministry of Transportation
Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal	—	12,530,618,182	Istiqlal Mosque Management Board
PT Sumber Mesin Raya	—	11,216,340,862	PT Sumber Mesin Raya
PT Puradelta Lestari	—	11,040,000,000	PT Puradelta Lestari
Pemerintah Daerah Sumatera Selatan	—	35,041,303,638	District Governments of South Sumatera
Pemerintah Daerah Banten	—	11,073,638,237	District Governments of Banten
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	142,548,392,004	150,840,699,075	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	710,585,642,082	618,703,301,384	Total Third Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The details of related parties account receivables are as follows:

	2013	2012	<i>Related Parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	86,865,312,300	19,439,253,214	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)	86,707,725,121	96,337,998,168	PT Kertas Leces (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	44,471,955,015	21,344,135,135	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	35,650,111,907	—	PT Semen Padang (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	29,109,989,445	—	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	26,260,305,600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24,295,994,303	—	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	17,748,706,526	—	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Rekayasa Industri (Persero)	11,957,173,681	—	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	—	106,452,460,683	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Trans Marga Jateng	—	48,433,100,773	PT Trans Marga Jateng
PT Angkasa Pura I (Persero)	—	47,154,686,000	PT Angkasa Pura I (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	27,250,258,734	36,600,668,949	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	390,317,532,632	402,022,608,522	Total Related Parties

The details of third parties account receivables are as follows:

	2013	2012	<i>Third Parties</i>
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			
PT Tapin Coal Terminal	106,192,997,745	51,646,543,408	PT Tapin Coal Terminal
District Governments of East Kalimantan	59,925,548,973	41,063,461,474	District Governments of East Kalimantan
Ministry of Public Works	57,269,546,788	37,030,859,221	Ministry of Public Works
District Governments of North Sumatra	56,417,466,784	18,623,909,398	District Governments of North Sumatra
Bin Ladin Contractor Group LLC	48,379,420,222	60,623,046,022	Bin Ladin Contractor Group LLC
District Governments of Riau	39,075,957,415	50,219,369,241	District Governments of Riau
District Governments of West Java	29,845,360,192	—	District Governments of West Java
PT Mega Pasanggrahan Indah	24,015,123,316	—	PT Mega Pasanggrahan Indah
District Governments of South Kalimantan	22,537,457,620	12,417,820,151	District Governments of South Kalimantan
PT Indonesian Paradise Island	20,652,714,355	20,653,015,888	PT Indonesian Paradise Island
District Governments of DKI Jakarta	19,237,661,682	—	District Governments of DKI Jakarta
PT Mandara Permai	17,692,857,355	—	PT Mandara Permai
PT Pardika Wisthi Sarana	17,170,354,992	—	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Ade Pede Realty	14,340,334,341	—	PT Ade Pede Realty
University of Trunjoyo	11,972,475,650	—	University of Trunjoyo
District Governments of West Sumatera	11,854,220,578	2,336,649,237	District Governments of West Sumatera
PT Hermes Realty Indonesia	11,457,752,070	—	PT Hermes Realty Indonesia
PT Adhita Serayakorita	—	52,870,884,754	PT Adhita Serayakorita
PT Broadbiz Asia	—	23,945,979,665	PT Broadbiz Asia
Ministry of Transportation	—	15,529,162,931	Ministry of Transportation
Istiqlal Mosque Management Board	—	12,530,618,182	Istiqlal Mosque Management Board
PT Sumber Mesin Raya	—	11,216,340,862	PT Sumber Mesin Raya
PT Puradelta Lestari	—	11,040,000,000	PT Puradelta Lestari
District Governments of South Sumatera	—	35,041,303,638	District Governments of South Sumatera
District Governments of Banten	—	11,073,638,237	District Governments of Banten
Others (less than Rp 10 Billion each)	142,548,392,004	150,840,699,075	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	710,585,642,082	618,703,301,384	Total Third Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut :

	Nama Proyek / Project Name	2013 Rp	2012 Rp	
KSO Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	97,882,641,492	22,883,523,477	JO Waskita - Yasa
KSO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	64,960,847,662	53,492,792,162	JO Waskita - Kajima
KSO Waskita - PAL	PLTU Malinau	53,833,916,806	15,245,057,526	JO Waskita - PAL
KSO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	43,747,385,556	15,823,500,264	JO Waskita - PP - Wika
KSO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	39,314,816,292	--	JO Waskita - Brantas
KSO Waskita - Adhi - HK - Wika	Jembatan Suramadu CIC	29,903,658,585	29,903,658,585	JO Waskita-Adhi-HK-Wika
KSO Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri Thp II	27,369,876,554	50,800,223,986	JO Waskita-Brantas
KSO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Bendungan Jatigede Sumedang	26,924,221,581	26,922,221,581	JO Waskita-Wijaya-PP-Adhi
KSO Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamuanan	24,047,616,469	30,194,326,284	JO Waskita-Indah Karya
KSO Waskita - ZUG	PLTU Rote	22,808,737,531	--	JO Waskita - ZUG
KSO Waskita - GXED	PLTA Genjem	12,560,590,691	11,518,428,444	JO Waskita - GXED
KSO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	11,535,173,304	--	JO Waskita - IHC
KSO Waskita - Brantas	Jalan Bulukumba Makassar	7,403,332,454	32,731,455,501	JO Waskita-Brantas
KSO Waskita - Kumudo Intan	Waduk Rajui	4,472,201,292	13,274,487,025	JO Waskita - Kumudo Intan
KSO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	2,730,254,503	45,688,265,782	JO Waskita - CPA
KSO Waskita - PP	Gedung BPK RI	--	49,540,622,185	JO Waskita-PP
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)		49,189,014,619	60,890,472,272	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Piutang Ventura Bersama		518,684,285,391	458,909,035,074	Total Joint Venture Receivable

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			<i>Up to 12 Months</i>
Belum Jatuh Tempo	1,347,717,290,070	1,339,094,187,073	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo	202,040,685,331	115,489,829,614	<i>Past Due</i>
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	180,318,000,410	16,248,439,398	>12 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	--	9,000,000,000	>24 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9,063,792,447	9,063,792,447	>36 Months - Past Due
Jumlah	1,739,139,768,258	1,488,896,248,532	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	(24,626,427,605)	(29,032,953,367)	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Penambahan di Tahun Berjalan	(5,946,341,095)	(6,180,633,225)	<i>Addition in the Current Year</i>
Pemulihan di Tahun Berjalan	1,806,346,000	10,587,158,987	<i>Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(28,766,422,700)	(24,626,427,605)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 5,946,341,095 meliputi piutang-piutang kepada, PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 6,180,633,225 meliputi piutang-piutang kepada, PT Sijiro Internasional, PT Iglas (Persero), Perum Perumnas dan beberapa perusahaan lainnya.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

While the details of Joint Venture account receivables are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
KSO Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	97,882,641,492	JO Waskita - Yasa
KSO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	64,960,847,662	JO Waskita - Kajima
KSO Waskita - PAL	PLTU Malinau	53,833,916,806	JO Waskita - PAL
KSO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	43,747,385,556	JO Waskita - PP - Wika
KSO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	39,314,816,292	JO Waskita - Brantas
KSO Waskita - Adhi - HK - Wika	Jembatan Suramadu CIC	29,903,658,585	JO Waskita-Adhi-HK-Wika
KSO Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri Thp II	27,369,876,554	JO Waskita-Brantas
KSO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Bendungan Jatigede Sumedang	26,924,221,581	JO Waskita-Wijaya-PP-Adhi
KSO Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamuanan	24,047,616,469	JO Waskita-Indah Karya
KSO Waskita - ZUG	PLTU Rote	22,808,737,531	JO Waskita - ZUG
KSO Waskita - GXED	PLTA Genjem	12,560,590,691	JO Waskita - GXED
KSO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	11,535,173,304	JO Waskita - IHC
KSO Waskita - Brantas	Jalan Bulukumba Makassar	7,403,332,454	JO Waskita-Brantas
KSO Waskita - Kumudo Intan	Waduk Rajui	4,472,201,292	JO Waskita - Kumudo Intan
KSO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	2,730,254,503	JO Waskita - CPA
KSO Waskita - PP	Gedung BPK RI	--	JO Waskita-PP
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)		49,189,014,619	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Piutang Ventura Bersama		518,684,285,391	Total Joint Venture Receivable

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			<i>Up to 12 Months</i>
Belum Jatuh Tempo	1,347,717,290,070	1,339,094,187,073	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo	202,040,685,331	115,489,829,614	<i>Past Due</i>
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	180,318,000,410	16,248,439,398	>12 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	--	9,000,000,000	>24 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9,063,792,447	9,063,792,447	>36 Months - Past Due
Jumlah	1,739,139,768,258	1,488,896,248,532	Total

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	(24,626,427,605)	(29,032,953,367)	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Penambahan di Tahun Berjalan	(5,946,341,095)	(6,180,633,225)	<i>Addition in the Current Year</i>
Pemulihan di Tahun Berjalan	1,806,346,000	10,587,158,987	<i>Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(28,766,422,700)	(24,626,427,605)	Ending Balance of the Year

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

The allowance for impairment losses of receivable in December 31, 2013 amounted to Rp 5,946,341,095, including accounts receivable to PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2012 amounted to Rp 6,180,633,225, including accounts receivable from PT Sijiro Internasional, PT Iglas (Persero), Perum Perumnas and several other companies.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha di tahun 2013 merupakan penerimaan termin atas piutang yang telah disisihkan kepada Perum Perumnas sebesar Rp 1.806.346.000 (Catatan 37).

Pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha di tahun 2012 merupakan penerimaan termin atas piutang yang telah disisihkan kepada PT Pakuwon Darma sebesar Rp 430.105.771, PT Sijiro International sebesar Rp 886.460.357 dan pemindahbukuan dari penyisihan piutang usaha menjadi penyisihan nilai piutang retensi dan tagihan bruto diantaranya kepada Perum Perumnas sebesar Rp 4.128.279.970, PT Pakuwon Darma sebesar Rp 2.243.561.558, PT Elite Prima Hutama sebesar Rp 1.140.113.383, dan beberapa perusahaan lainnya.

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19.4), piutang yang dijaminkan yaitu tagihan termin atas proyek Gedung Olah Raga (GOR) Stadion Balikpapan Kalimantan Timur sebesar Rp 240.000.000.000.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.2), piutang yang dijaminkan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Hotel Grand Inna Bali senilai Rp 361.000.000.000, proyek Pembangunan Jalan Habema-Mugi (MYC) sebesar Rp 288.166.732.000, proyek Pekerjaan Klinker Transport & Storage, Cement Mill & Transport sebesar Rp 82.698.806.905 dan proyek Normalisasi Kali Pesanggarahan Paket 1 sebesar Rp 342.038.156.000.
- Indonesia Eximbank (Catatan 19.1), nilai piutang yang dijaminkan adalah proyek Renovasi Gedung Terminal Selatan Bandar Udara Juanda sebesar Rp 461.654.147.900, proyek Supply Daya Listrik Dermaga Tanjung Priok sebesar Rp 127.970.000.000, proyek Gedung Terminal T3 Bandara Soekarno Hatta sebesar Rp 1.786.950.000.000, proyek Jalan Tol Gempol – Pasuruan (Ruas Gempol – Pasuruan) sebesar Rp 234.087.905.000 dan proyek King Abdullah Mataf Extension Project sebesar SAR 26.836.590 atau ekuivalen dengan Rp 73.458.187.612.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

There were is recovery of the allowance for impairment of receivable in 2013 to Perum Perumnas amounted to Rp 1,806,346,000 (Note 37).

There were is recovery of the allowance for impairment of receivable in 2012 to PT Pakuwon Darma amounted to Rp 430,105,771, PT Sijiro International amounted to Rp 886.460.357 and overbooked of the allowance for impairment of receivables become the allowance for impairment of retention and gross amount due from customer to Perum Perumnas of Rp 4,128,279,970, to PT Pakuwon Darma of Rp 2,243,561,558, PT Elite Prima Hutama of Rp 1,140,113,383, and several other companies.

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows:

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19.4), the amount of receivables which is used as collateral for the projects of Sport Building (GOR) of Balikpapan Stadium, East Kalimantan amounted to Rp 240,000,000,000.*
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.2), accounts receivable which is used as collateral for the projects are as follows: Hotel Grand Inna Bali Project amounted to Rp 361,000,000,000, and Road Construction of Work project Habema-Mugi (MYC) Project amounted to Rp 288,166,732,000, Klinker Transport & Storage, Cement Mill & Transport work project amounted to Rp 82,698,806,905 and Normalization of Kali Pesanggarahan Package 1 Project amounted to Rp 342,038,156,000.*
- *Indonesia Eximbank (Note 19.1), accounts receivable is used as collateral for the projects are as follows South Terminal Juanda Airport Building Renovation Project amounted to Rp 461,654,147,900, Electricity Power Supply of Tanjung Priok Harbor Project amounted to Rp 127,970,000,000, Terminal T3 Building Soekarno Hatta Airport Project amounted to Rp 1,786,950,000,000, Gempol – Pasuruan Tol Road (Gempol – Pasuruan Section) amounted to Rp 234,087,905,000 and King Abdullah Mataf Extension Project amounted to SAR 26,836,590 or equivalent with Rp 73,458,187,612.*

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko
yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada
pihak ketiga.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

*Management also believes that there is no significant risk
concentrated in third party receivables.*

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	169,934,138,125	146,155,099,351	Related Parties
<i>Dikurangi:</i> penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(582,732,318)</u>	<u>(488,244,169)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>169,351,405,807</u>	<u>145,666,855,182</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak-pihak Ketiga	447,406,024,804	341,814,882,740	Third Parties
<i>Dikurangi:</i> penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(10,979,157,852)</u>	<u>(12,092,752,307)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>436,426,866,952</u>	<u>329,722,130,433</u>	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah	<u>605,778,272,759</u>	<u>475,388,985,615</u>	Total

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of retention receivables to related parties are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Trans Marga Jateng	77,289,711,395	87,296,665,151	PT Trans Marga Jateng
PT Jasa Marga Bali Tol	31,638,410,630	19,394,106,694	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17,537,675,012	12,442,414,681	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	--	12,007,309,285	PT Trans Lingkar Kita Jaya
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	43,468,341,088	15,014,603,540	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	<u>169,934,138,125</u>	<u>146,155,099,351</u>	Total Related Parties Retension Receivables

Rincian saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of retention receivables to third parties are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	78,441,192,057	97,495,259,037	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah Kalimantan Timur	45,099,330,375	5,756,098,964	District Governments of East Kalimantan
Pemerintah Daerah Riau	26,707,861,711	6,866,918,896	District Governments of Riau
PT Marga Lingkar Jakarta	17,700,113,010	--	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Adhiyta Serayakorita	16,999,050,398	--	PT Adhiyta Serayakorita
Bin Laden Contractor Group LLC	16,889,665,660	18,358,633,647	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Tapin Coal Terminal	15,695,826,040	14,114,717,782	PT Tapin Coal Terminal
Daewoo Engineering Company - South Korea	15,409,237,499	14,819,167,499	Daewoo Engineering Company - South Korea
Universitas Indonesia	14,600,000,000	--	University of Indonesia
PT Indonesia Paradise Island	12,210,199,089	12,210,199,089	PT Indonesia Paradise Island
Pemerintah Daerah Sumatera Barat	11,547,979,984	32,482,568	District Governments of West Sumatera
PT Multi Artha Pratama	11,454,587,711	10,960,147,195	PT Multi Artha Pratama
PT Pardika Wisith Sarana	10,709,030,010	--	PT Pardika Wisith Sarana
Pemerintah Daerah Nanggroe Aceh Darussalam	--	13,899,193,364	District Governments of Nanggroe Aceh Darussalam
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	153,941,951,260	147,302,064,699	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	<u>447,406,024,804</u>	<u>341,814,882,740</u>	Total Third Parties Retension Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	(12,580,996,476)	(10,776,357,724)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(919,127,329)	(6,633,670,655)	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	1,938,233,635	4,829,031,903	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u>(11,561,890,170)</u>	<u>(12,580,996,476)</u>	Ending Balance of the Year

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Penyisihan penurunan nilai piutang retensi tahun 2013 sebesar Rp 919.127.329 meliputi piutang-piutang kepada Perum Perumnas, PT Putera Mataran Indah Wisata dan beberapa perusahaan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai piutang retensi tahun 2012 sebesar Rp 6.633.670.655, meliputi piutang-piutang kepada Perum Perumnas, PT Elite Prima Hutama dan beberapa perusahaan lainnya.

Terdapat pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang di tahun 2013 sebesar Rp 1.938.233.635 (Catatan 37) kepada PT Citra Buana Prakarsa sebesar Rp 1.070.504.062 dan PT Elita Prima Hutama sebesar Rp 867.729.573.

Terdapat pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang di tahun 2012 sebesar Rp 4.829.031.903 kepada PT Pakuwon Darma sebesar Rp 3.688.918.520 dan PT Elita Prima Hutama sebesar Rp 1.140.113.383.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari.

7. Piutang Lain-Lain

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak-Pihak Berelasi		
PT Istaka Karya (Persero)	75,144,307,748	75,144,307,748
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	2,710,110,000	2,333,333,334
Koperasi PT Waskita Karya	94,072,547	104,072,547
Piutang Karyawan	17,734,000	3,030,937
	<u>77,966,224,295</u>	<u>77,584,744,566</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(75,144,307,748)</u>	<u>(47,552,388,629)</u>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	<u>2,821,916,547</u>	<u>30,032,355,937</u>
Pihak-Pihak Ketiga		
Lain-lain	23,110,295,840	2,305,658,489
Jumlah	<u>25,932,212,387</u>	<u>32,338,014,426</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Saldo Awal Tahun		
Penambahan Tahun Berjalan	(47,552,388,629)	(12,833,995,383)
Pemulihan Tahun Berjalan	(27,591,919,119)	(34,718,393,246)
Saldo Akhir Tahun	<u>(75,144,307,748)</u>	<u>(47,552,388,629)</u>

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS Nomor KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Allowance for impairment losses of receivables in 2013 amounted to Rp 919,127,329, including receivables to Perum Perumnas, PT Putera Mataram Indah Wisata and several other companies.

Allowance for impairment losses of receivables in 2012 amounted to Rp 6,633,670,655, including receivables to Perum Perumnas, PT Elite Prima Hutama and several other companies.

There were recovery of the allowance for impairment losses of receivables in 2013 amounted to Rp 1,938,233,635 (Note 37) including to PT Citra Buana Prakarsa amounted to Rp 1,070,504,062 and PT Elita Prima Hutama amounted to Rp 867,729,573.

There were recovery of the allowance for impairment losses of receivables in 2012 amounted Rp 4,829,031,903 including from PT Pakuwon Darma amounted to Rp 3,688,918,520 and PT Elita Prima Hutama amounted to Rp 1,140,113,383.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future.

7. Other Receivables

	Related Parties
PT Istaka Karya (Persero)	PT Istaka Karya (Persero)
Interest Receivable from PT PPA (Persero)	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
Koperasi PT Waskita Karya	Koperasi PT Waskita Karya
Employee Receivables	Employee Receivables
	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
	Total Related Parties
	<i>Third Parties</i>
	Others
	Total

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	Beginning Balance of the Year
Addition in Current Year	
Recovery in Current Year	
Ending Balance of the Year	

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat Nomor: DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung By Pass senilai Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank Nomor: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara Debt to Equity Swap, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pada tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahaan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/ PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) atas: Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut:

- Khusus utang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian diawal sebesar 3%;
- Sisa utang sebesar 97% dikonversi menjadi penyertaan saham sementara tanpa hak suara, dan
- Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke 9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero).

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan membukukan penyiahan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 dan Rp 47.552.388.629 atau sebesar 100% dan 60% dari nilai piutang.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

- Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
- Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (Debt to Equity Swap) sebesar Rp 82.436.629.045.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

received a Letter of acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero)Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

On the date January 23, 2013, there is an Approval of the ratification Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/ PN.Niaga. JktPst.jo of PT Istaka Karya (Persero) on: Peaceful Agreement dated December 19, 2012 as follows:

- Specially unsecured creditor's liability will be settled in the early part of 3%;
- Remaning liability of 97% will be converted to be the temporary stock investment with no voting right, and
- The stock may be withdrawn at the 9th year in accordance with the projection of PT Istaka Karya (Persero).

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748 and Rp 47,552,388,629, respectively or by 100 and 60% of value of accounts receivable.

According to the company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

- The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.
- The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (Debt to Equity Swap) for Rp 82,436,629,045.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan nomor surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyeertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang bunga adalah piutang bunga *Promissory Notes* pada PT Perusahaan Pengelola Aset untuk periode Juli sampai dengan Desember 2013.

Piutang lain-lain Perusahaan terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

8. Persediaan

	2013 Rp	2012 Rp	
Bahan Baku Kontruksi	281,318,864,784	392,796,376,529	Construction Raw Material
Beton Precast	9,892,431,826	21,150,635,020	Precast Concrete
Tanah Kavling	795,739,844	795,739,844	Land
Rumah Sarana Papan	598,345,228	598,345,228	Housing
Jumlah	<u>292,605,381,682</u>	<u>415,341,096,621</u>	Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan	(378,727,364)	(2,802,733,157)	Less: Impairment of Inventories
Jumlah	<u>292,226,654,318</u>	<u>412,538,363,464</u>	Total

Persediaan lancar adalah persediaan yang diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan, sedangkan persediaan tidak lancar dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, traveler form, geotextile, aspal dan batu.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Interest receivable is interest receivable of Promissory Notes to PT Perusahaan Pengelola Aset from July to December 2013.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by the Company for the Working Capital Loan (KMK) to the subcontractors.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

8. Inventories

Current inventories are those that expected to be realized within 12 months after the reporting period, while the non-current inventories in a period of more than 12 months after the reporting period.

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 378.727.364 dan Rp 2.802.733.157.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 378,727,364 and Rp 2,802,733,157.

The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

9. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

9. Gross Amount Due from Customers

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(5,058,797,015)</i>	<i>(4,128,279,970)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,098,989,672,974</u>	<u>879,342,546,622</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
<i>Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(18,711,661,837)</i>	<i>(11,606,458,192)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>2,213,286,141,521</u>	<u>1,879,826,030,597</u>	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>3,312,275,814,495</u>	<u>2,759,168,577,219</u>	<i>Total Gross Amount Due from Customers</i>

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	180,749,014,161	66,747,523,147	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135,493,909,965	110,648,487,528	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	135,234,080,871	20,019,090,909	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	120,132,210,867	144,237,266,060	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Angkasa Pura I (Persero)	118,864,054,209	270,402,420,893	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	102,292,499,074	--	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	90,643,232,631	--	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	66,383,757,798	11,802,772,118	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Kereta Api (Persero)	41,531,551,077	--	PT Kereta Api (Persero)
PT Trans Marga Jateng	24,016,582,842	87,151,648,552	PT Trans Marga Jateng
PT Semen Padang (Persero)	23,124,315,252	8,652,199,706	PT Semen Padang (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	22,201,568,000	30,913,800,000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16,467,837,642	16,075,711,398	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	12,578,598,641	8,366,826,788	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	--	35,604,334,930	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pertamedika Sentul	--	27,373,329,023	PT Pertamedika Sentul
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	12,400,088,219	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Trans Lingkar Kita Jaya	--	10,581,953,296	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Pertamina (Persero)	--	10,005,957,000	PT Pertamina (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	14,335,256,959	12,487,417,025	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	<u>1,104,048,469,989</u>	<u>883,470,826,592</u>	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	Gross Amount Third Parties
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga			
Kementerian Pekerjaan Umum	434,261,861,176	494,425,798,813	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah Riau	272,337,989,510	202,468,998,182	District Governments of Riau
PT BPD Riau	242,166,380,177	202,468,998,182	PT BPD Riau
PT Broadbiz Asia	125,800,499,114	49,810,548,791	PT Broadbiz Asia
PT Basko Minang	118,181,818,182	60,555,110,619	PT Basko Minang
PT Mega Pasanggrahan Indah	105,006,116,533	24,076,072,350	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Pardika Wisthi Sarana	102,984,631,130	73,480,936,774	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mandara Permai	99,887,041,210	--	PT Mandara Permai
PT Daya Radar Utama	73,762,727,906	--	PT Daya Radar Utama
Bin Laden Contractor Group LLC	54,904,933,982	26,823,285,084	Bin Laden Contractor Group LLC
Pemerintah Daerah Kepulauan Riau	51,152,789,498	--	District Governments Riau Island
PT Puriampera Intipratama	45,530,334,749	--	PT Puriampera Intipratama
Pemerintah Daerah Sumatera Utara	40,118,310,482	6,566,575,080	District Governments North Sumatra
PT Ade Pede Realty	35,671,338,950	--	PT Ade Pede Realty
PT Sumber Mesin Raya	30,957,720,696	29,893,357,348	PT Sumber Mesin Raya
Pemerintah Daerah Kalimantan Barat	30,210,408,500	11,817,700,000	District Governments West Kalimantan
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	28,381,161,238	--	Procurement Policy Institute Goods / Services of Goverment
PT Harmas Jalesveva	22,961,736,818	--	PT Harmas Jalesveva
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	22,535,531,999	8,989,325,739	Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
PT Surya Dutamakmur	20,744,431,038	--	PT Surya Dutamakmur
PT Putera Mataram Indah Wisata	19,543,699,607	19,543,699,607	PT Putera Mataram Indah Wisata
Kopkar PT IDEC AWI Tarakan	18,570,928,760	13,558,284,560	Kopkar PT IDEC AWI Tarakan
Pemerintah Daerah Sumatera Barat	18,071,949,214	82,209,280,691	District Governments West sumatra
PT Gapura Kencana Abadi	17,314,680,450	--	PT Gapura Kencana Abadi
PT Sentul City, Tbk	15,602,580,000	--	PT Sentul City, Tbk
PT Inti Utama Dharma RE	14,053,679,988	14,563,748,713	PT Inti Utama Dharma RE
PT Indonesian Paradise Island	13,441,919,499	11,508,973,099	PT Indonesian Paradise Island
PT Citra Abadi Mandiri	12,852,400,000	--	PT Citra Abadi Mandiri
PT Prolindo Cipta Nusantara	12,717,472,863	--	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Bosowa Terminal Mataram	12,104,398,773	--	PT Bosowa Terminal Mataram
PT Patria Maritim Industry	11,758,234,583	--	PT Patria Maritim Industry
PT Tapin Coal Terminal	--	88,840,576,273	PT Tapin Coal Terminal
Universitas Indonesia	--	51,917,600,000	University of Indonesia
PT Marga Lingkar Jakarta	--	46,767,085,114	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Adhita Serayakorita	--	20,481,038,507	PT Adhita Serayakorita
PT Pandan Harum Medika	--	19,041,676,778	PT Pandan Harum Medika
PT Sari Dumai Sejati (SDS)	--	13,344,983,536	PT Sari Dumai Sejati (SDS)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	108,408,096,733	318,278,834,949	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	2,231,997,803,358	1,891,432,488,789	Total Third Parties

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Saldo Awal Tahun	(15,734,738,162)	(5,007,022,951)
Penambahan Penyisihan	(8,035,720,690)	(11,008,690,920)
Pemulihan Penyisihan	--	280,975,709
Saldo Akhir Tahun	(23,770,458,852)	(15,734,738,162)

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 8.035.720.690, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Sapiem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), dan beberapa perusahaan lainnya.

Pada 31 Desember 2013 tidak terdapat pemulihan tagihan bruto.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

Ministry of Public Works
District Governments of Riau
PT BPD Riau
PT Broadbiz Asia
PT Basko Minang
PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mandara Permai
PT Daya Radar Utama
Bin Laden Contractor Group LLC
District Governments Riau Island
PT Puriampera Intipratama
District Governments North Sumatra
PT Ade Pede Realty
PT Sumber Mesin Raya
District Governments West Kalimantan
Procurement Policy Institute Goods / Services of Goverment
PT Harmas Jalesveva
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
PT Surya Dutamakmur
PT Putera Mataram Indah Wisata
Kopkar PT IDEC AWI Tarakan
District Governments West sumatra
PT Gapura Kencana Abadi
PT Sentul City, Tbk
PT Inti Utama Dharma RE
PT Indonesian Paradise Island
PT Citra Abadi Mandiri
PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Bosowa Terminal Mataram
PT Patria Maritim Industry
PT Tapin Coal Terminal
University of Indonesia
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Adhita Serayakorita
PT Pandan Harum Medika
PT Sari Dumai Sejati (SDS)
Others (less than Rp 10 Billions each)
Total Third Parties

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

Beginning Balance of the Year
Addition in the Current Year
Recovery in Current Year
Ending Balance of the Year

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2013 amounted to Rp 8,035,720,690, including gross amount from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Sapiem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), and several other companies.

As of December 31, 2013 there is no recovery of gross amount due from customers.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto 31 Desember 2012 sebesar Rp 11.008.690.920 meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Saipem Tanjung Balai, Perum Perumnas, dan beberapa perusahaan lainnya.

Pada tahun 2012 terdapat pemulihan tagihan bruto kepada PT Pakuwon Darma sebesar Rp 280.975.709.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Riau Kepri – Proyek Menara Dang Merdu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Menara Dang Merdu No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 dengan nilai sebesar Rp 195.426.363.636. Terdapat addendum I, berdasarkan Akta Notaris Yuvita Adriana No. 14 tanggal 14 Januari 2012 dengan perubahan pada nilai kontrak sebesar Rp 202.503.636.364.

Berdasarkan Surat Sanggup Bayar tanggal 29 Februari 2012, PT Bank Riau Kepri berjanji tanpa syarat untuk melakukan pembayaran 14 (empat belas) hari setelah Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I). Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan belum melakukan serah terima penyelesaian pekerjaan tersebut kepada PT BPD Riau Kepri.

Perusahaan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon atas penyelesaian pekerjaan proyek pembangunan Menara Dang Merdu (Catatan 46.11).

2. PT Hotel Indonesia Natour – Proyek Inna Putri Bali

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan salah satunya pekerjaan proyek untuk Pembangunan Inna Putri Bali salah satu pekerjaan No. 28/PERJ/DIRUT/HIN/10/2012 dengan nilai sebesar Rp 328.181.818.182.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 92,60%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 125.870.087.271, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 178.038.090.911.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers December 31, 2012 amounted to Rp 11,008,690,920 including gross amount from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Saipem Tanjung Balai, Perum Perumnas and several other companies.

In 2012 there were recovery gross amount due from PT Pakuwon Darma amounted to Rp 280,975,709.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2013 are as follows:

1. PT Bank Riau Kepri – Menara Dang Merdu Project

The Company entered into a work contract of Pembangunan Menara Dang Merdu Project No. 06/PKS/2010; 418/WK/KONT/WB/2010 amounting to Rp 195,426,363,636. There is an addendum I, based on Notarial Yuvita Adriana Deed No.14, dated January 14, 2012 with the change in the value of the contract to Rp 202,503,636,364.

Based on Promissory Notes dated February 29, 2012, PT Bank Riau committed to make payment 14 (fourteen) days after the Official Project Handover I (BAST I). As of December 31, 2013, the Company has not conducted handover of the project to PT BPD Riau Kepri.

The Company has filled an appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to apply arbitration claim against PT Bank Riau Kepri as the defendant for the settlement of work Menara Dang Merdu development project (Note 46.11).

2. PT Hotel Indonesia Natour – Inna Putri Bali Project

The Company entered into several works contract of Inna Putri Bali Project, one of agreeemnet is project No. 28/PERJ/DIRUT/HIN/10/2012 amounted to Rp 328,181,818,182.

The completion of work as of December 31, 2013 was 92.60%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 125,870,087,271, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 178,038,090,911.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

3. PT Broadbiz Asia - Proyek Paragon Square Tangerang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Paragon Square Tangerang No. 017/BA/LGL/SPP-PS/X/2012 pada tanggal 31 Oktober 2012 dengan nilai sebesar Rp 331.859.090.909.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 65,00%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 125.800.499.114, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 89.907.909.977.

4. PT Basko Green Tower - Proyek Basko Green City

Perusahaan melaksanakan pekerjaan Proyek Urbana Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Basko Green City No. 046/KONTRAK-BGT/II/2012 pada tanggal 13 Februari 2012 dengan nilai sebesar Rp 118.181.818.182.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 100%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 118.181.818.182. Proyek Basko Green City merupakan proyek dengan pola *turnkey*, dimana proyek tersebut akan dibayar pada kondisi telah dilakukan serah terima atas proyek tersebut kepada pemberi kerja.

Sampai dengan 31 Desember 2013 belum dilakukan penagihan pembayaran dan masih dalam proses negosiasi.

5. PT Mega Pesanggrahan Indah – Proyek Urbana Cinere

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pekerjaan Proyek Urbana Cinere berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 tanggal 1 Februari 2013 sebesar Rp 239.920.909.901.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 83,06%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 105.006.116.533, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 94.272.190.557.

6. PT Mandara Permai – Proyek Jembatan Kapuk Naga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jembatan Kapuk Naga No. KNI-1301 001 D0-1 dengan nilai sebesar Rp 238.181.818.182 tanggal 9 Januari 2013.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

3. PT Broadbiz Asia - Paragon Square Tangerang Project

The Company entered into a work contract of Tol Benoa Package 4 Project No: 017/BA/LGL/SPP-PS/X/2012 dated October 31, 2012 amounted to Rp 331,859,090,909.

The completion of work as of December 31, 2013 was 65.00%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 125,800,499,114, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 89,907,909,977.

4. PT Basko Green Tower – Basko Green City Project

The Company entered into a work contract of Basko Green City Project No: 046/KONTRAK-BGT/II/2012 dated February 13, 2012 amounted to Rp 118,181,818,182.

The completion of work as of December 31, 2013 was 100%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 118,181,818,182. Basko Green City is a turnkey project scheme, which the receivables will be paid with the condition when the project handover to the owner of project has been done.

Until December 31, 2013 there has been no billing and still in the process of negotiation.

5. PT Mega Pesanggrahan Indah – Urbana Cinere Project

The Company entered into a work contract of Urbana Cinere Project No: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 dated February 1, 2013 amounted to Rp 239,920,909,901.

The completion of work as of December 31, 2013 was 83.06%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounted to Rp 105,006,116,533, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 94,272,190,557.

6. PT Mandara Permai – Kapuk Naga Bridge Project

The Company conducted work of Kapuk Naga Bridge Project based on job contract No: KNI-1301 001 D0-1 amounted to Rp 238,181,818,182 dated January 9, 2013.

The completion of work as of December 31, 2013 was

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

31 Desember 2013 adalah sebesar 85,02%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 99.887.041.210, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 127.671.635.402.

7. PT Transmarga Jatim Pasuruan – Proyek Jalan Tol Gempol - Pasuruan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pasuruan No. 02/SPP-TJP/XII/2012 pada tanggal 7 Desember 2012 dengan nilai sebesar Rp 212.807.186.364. Terdapat addendum pekerjaan no. 02/SPP-TJP/XII/2012 - ADD.I tanggal 22 Oktober 2013 dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 241.493.575.207.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 66,28%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 90.643.232.631, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 71.381.187.890.

8. PT Pardika Wisthi Sarana – Proyek Woodland Park

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan proyek untuk Pembangunan Woodland Park salah satunya pekerjaan No. 030/PWS-SPK/MAINCON/IX /2012 pada tanggal 3 September 2012 dengan nilai sebesar Rp 355.877.272.727.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 74,82%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 75.942.742.535, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 190.333.173.974.

9. PT Jasa Marga (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Gempol - Porong

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Gempol - Porong No. 85/KONTRAK-DIR/2012 pada tanggal 12 Desember 2012 dengan nilai sebesar Rp 225.674.419.091. Terdapat dua kali addendum kontrak pekerjaan, pertama pada tanggal 21 Maret 2013 nomor 05/BA/PPK-PORGEM/PAKET-3/2013 harga kontrak menjadi Rp 225.674.383.636. Addendum kedua pada tanggal 18 Desember 2013 nomor kontrak CA.PM01.1225, nilai kontrak menjadi Rp 254.810.518.182.

Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 84,14%, sesuai dengan konfirmasi pekerjaan fisik proyek. Tagihan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

85.02%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounted to Rp 99,887,041,210, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 127,671,635,402.

7. PT Transmarga Jatim Pasuruan – Gempol - Pasuruan Toll Road Project

The Company entered into a work contract of Jalan Tol Gempol - Pasuruan Project No: 02/SPP-TJP/XII/2012 dated December 7, 2012 amounted to Rp 212,807,186,364. There is a work contract addendum I no. 02/SPP-TJP/XII/2012 - ADD.I dated October 22, 2013 with the changes on the contract price to be Rp 241,493,575,207.

The completion of work as of December 31, 2013 was 66.28%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounted to Rp 90,643,232,631, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 71,381,187,890.

8. PT Pardika Wisthi Sarana – Woodland Park Project

The Company entered into several works contract of Pembangunan Woodland Park Project one of agreement No: 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012 dated September 3, 2012 amounted to Rp 355,877,272,727.

The completion of work as of December 31, 2013 was 74.82%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers amounting to Rp 75,942,742,535, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 190,333,173,974.

9. PT Jasa Marga (Persero) Tbk – Gempol - Porong Toll Road Project

The Company entered into several works one of agreement is project contract of Gempol - Porong Toll Road Project No: 85/KONTRAK-DIR/2012 dated December 12, 2012 amounted to Rp 225,674,419,091. There are two times of the job contract addendum, the first on March 21, 2013 No. 05/BA/PPK-PORGEM/PAKET-3/2013 the contract price to be Rp 225,674,383,636. The second addendum on December 18, 2013 with the contract No: CA.PM01.1225, the contract price to be Rp 254,810,518,182.

The completion of work as of December 31, 2013 was 84.14%, based on the physical confirmation of the project. Gross Amount Due from Customers

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

bruto yang tercatat merupakan sisa piutang termin yang belum ditagihkan sebesar Rp 66.383.757.798, sedangkan nilai termin yang sudah dibukukan adalah sebesar Rp 128.523.124.019.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

amounted to Rp 66,383,757,798, while the account receivable that have been recorded amounted to Rp 128,523,124,019.

10. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2013 Rp	2012 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 22 - Tahun 2013	931,227,797	--
Pasal 22 - Tahun 2012	--	1,078,991,876
Pasal 23 - Tahun 2012	--	160,029,812
Pasal 25-Tahun 2013	128.000.000	--
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	353,365,790,167	--
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012	142,859,194,786	142,859,194,786
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011	--	131,933,987,505
Jumlah	<u>497,284,212,750</u>	<u>276,032,203,979</u>

10. Taxes

a. Prepaid Taxes

Income Taxes
Article 22 - 2012
Article 22 - 2011
Article 23 - 2012
Article 25 - 2013
Value Added Tax - 2013
Value Added Tax - 2012
Value Added Tax - 2011
Total

b. Utang Pajak

	2013 Rp	2012 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	5,645,728,129	7,360,404,773
Pasal 22	668,725	2,427,485
Pasal 23	2,105,553,659	3,127,628,922
Pajak Pertambahan Nilai	69,962,465,458	55,541,332,140
Liabilitas Pajak Kini		
Pasal 4 (2) - Final	18,004,032,608	18,623,610,027
Pajak Kini Non Final	1,508,966,714	10,430,798,532
Jumlah	<u>97,227,415,293</u>	<u>95,086,201,879</u>

b. Tax Payables

Income Taxes
Article 21
Article 22
Article 22
Value Added Tax
Current Taxes Liabilities
Article 4 (2) - Final
Current Tax - Non Final
Total

c. Beban Pajak

	2013 Rp	2012 Rp
Pajak Kini		
Pajak atas Pendapatan Final	241,721,438,858	195,451,288,016
Pajak atas Pendapatan Non Final	1,508,966,714	10,430,798,532
Jumlah Beban Pajak	<u>243,230,405,572</u>	<u>205,882,086,548</u>

c. Taxes Expenses

Current Tax Expenses
Final Income Tax
Non Final Income Tax
Total Current Tax Expenses

d. Pajak Kini

Pajak Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Bagian Laba (Rugi) Penghasilan Non Final		
Laba Bersih - Produksi Beton	4,376,480,040	--
Rugi Bersih - Non Beton	(5,690,259,783)	41,723,194,126
Total Bagian Laba (Rugi) Penghasilan Non Final	<u>(1,313,779,743)</u>	<u>41,723,194,126</u>
Perbedaan Temporer	--	--
Perbedaan Tetap		
Rugi Luar Negeri	5,690,259,783	--
Beban Bunga Pinjaman	1,676,501,626	--
Representasi	11,741,101	--
Sumbangan	9,924,203	--
Beban Bunga Giro	7,246,071	--
Pendapatan Bunga Giro	(46,026,185)	--
Total	<u>7,349,646,599</u>	--
	2013 Rp	2012 Rp

The reconciliation between profit before income tax as per statements of comprehensive income and taxable income are as follows

Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax
Domestic (Precast Production)
Net Losses- Non Precast
Total Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax
Deductible Differences
Non Deductible Differences
Loss from Overseas
Loan Interest Expenses
Representation
Donation
Interest Expense
Interest Income
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Laba Kena Pajak	6,035,866,856	41,723,194,126	Taxable Income
Beban Pajak Non Final			Non Final Tax Expenses
25% x 2013 : Rp 6,035,866,856	1,508,966,714	--	25% x 2013 : Rp 6,035,866,856
25% x 2012 : Rp 41,723,194,126	--	10,430,798,532	25% x 2012 : Rp 41,723,294,126
Jumlah Beban Pajak Non Final	<u>1,508,966,714</u>	<u>10,430,798,532</u>	Total Non Final Tax Expenses

Pajak Final

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	Final Tax
	Rp	Rp	
Pendapatan Perusahaan	9,559,122,605,712	8,807,622,947,980	Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
Ditambah/(Dikurangi)			Add/(Deduct)
Pendapatan Usaha yang Dibiayai oleh Pinjaman			Revenues that Funded by Foreign Loan
Luar Negeri	(258,629,382,012)	(336,792,322,367)	
Pendapatan Usaha Luar Negeri tidak Kena Pajak dan KSO	(344,208,567,246)	(555,704,167,227)	Non Taxable Foreign Revenues and JO
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak - Net	<u>(899,771,454,521)</u>	<u>(1,441,768,850,213)</u>	Time Differences Taxable Revenue - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	8,056,513,201,933	6,473,357,608,173	Taxable Income from Construction
Pendapatan Gedung yang Disewakan	260,428,000	792,800,713	Building Rental Revenues
Penjualan Saham	--	1,171,279,700,000	Sales of Shares
Jumlah Pendapatan Perusahaan Kena Pajak	<u>8,056,773,629,933</u>	<u>7,645,430,108,886</u>	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
3% x 2013 : Rp 8,056,513,201,933	241,695,396,058	--	3% x 2013 : Rp 8,056,513,201,933
3% x 2012 : Rp 6,473,357,608,173	--	194,200,728,245	3% x 2012 : Rp 6,473,357,608,173
Pendapatan Gedung yang Disewakan			Building Rent Revenues
10% x 2013 : Rp 260,428,000	26,042,800	--	10% x 2013 : Rp 260,428,000
10% x 2012 : Rp 792,800,713	--	79,280,071	10% x 2012 : Rp 792,800,713
Penjualan Saham			Sales of Shares
0,1% x 2012 : Rp 1,171,279,700,000	--	1,171,279,700	0,1% x 2012 : Rp 1,171,279,700,000
Jumlah Beban Pajak Final	<u>241,721,438,858</u>	<u>195,451,288,016</u>	Total Current Tax Expenses

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2013, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa Januari 2011 sampai dengan Desember 2011 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih (Kurang) Bayar Masa Januari sampai dengan Desember 2010 dan Masa Januari sampai dengan Desember 2011:

No/ Number	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB)/ (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh / Art 22	January - December 2010	80059/093/0059/2013	15-Mar-13	1,609,874,809	Terima / Receipt
2	PPN / Value Added Tax	February 2011	00193/207/11/093/13	11-Oct-13	(49,321,336)	Bayar / Payment
3	PPN / Value Added Tax	March 2011	00194/207/11/093/13	11-Oct-13	(40,843,346)	Bayar / Payment
4	PPN / Value Added Tax	April 2011	00195/207/11/093/13	11-Oct-13	(5,628,000)	Bayar / Payment
5	PPN / Value Added Tax	May 2011	00179/507/11/093/13	11-Oct-13	—	Nihil / Nil
6	PPN / Value Added Tax	June 2011	00196/207/11/093/13	11-Oct-13	(12,600,000)	Bayar / Payment
7	PPN / Value Added Tax	July 2011	00197/207/11/093/13	11-Oct-13	(201,014,224)	Bayar / Payment
8	PPN / Value Added Tax	August 2011	00197/207/11/093/13	11-Oct-13	—	Nihil / Nil
9	PPN / Value Added Tax	September 2011	00198/207/11/093/13	11-Oct-13	(44,274,770)	Bayar / Payment
10	PPN / Value Added Tax	October 2011	00199/207/11/093/13	11-Oct-13	(8,400,000)	Bayar / Payment
11	PPN / Value Added Tax	November 2011	00181/507/11/093/13	11-Oct-13	—	Nihil / Nil
12	PPN / Value Added Tax	December 2011	000161/407/11/093/13	11-Oct-13	113,143,828,352	Terima / Receipt
13	Pajak Penghasilan / Income Tax	2011	00007/206/11/093/13	11-Oct-13	(91,157,616)	Bayar / Payment
14	PPh / Art 21	January - December 2011	00028/501/11/093/13	11-Oct-13	—	Nihil / Nil
15	PPh / Art 23	January - December 2011	00034/203/11/093/13	11-Oct-13	(66,965,302)	Bayar / Payment
	PPh / Art 4 ayat 2	January - December 2011	00018/240/11/093/13	11-Oct-13	(80,962,970)	Bayar / Payment
	Jumlah				114,152,535,597	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2012, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa Februari 2010 sampai dengan Januari 2011 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Masa Januari sampai dengan Desember 2009:

No/ Number	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN / Value Added Tax	Januari 2011	00006/407/11/093/12	1-Jun-12	136,759,385,799	Terima / Receipt
2	PPN / Value Added Tax	Februari 2009	00027/207/09/093/12	21-Dec-12	(2,086,511,790)	Bayar / Payment
3	PPN / Value Added Tax	Maret 2009	00028/207/09/093/12	21-Dec-12	(43,523,420)	Bayar / Payment
4	PPN / Value Added Tax	April 2009	00029/207/09/093/12	21-Dec-12	--	Nihil / Nil
5	PPN / Value Added Tax	Mei 2009	00030/207/09/093/12	21-Dec-12	--	Nihil / Nil
6	PPN / Value Added Tax	Juni 2009	00031/207/09/093/12	21-Dec-12	--	Nihil / Nil
7	PPN / Value Added Tax	Juli 2009	00032/207/09/093/12	21-Dec-12	--	Nihil / Nil
8	PPN / Value Added Tax	Agustus 2009	00033/207/09/093/12	21-Dec-12	(13,327,282)	Bayar / Payment
9	PPN / Value Added Tax	September 2009	00034/207/09/093/12	21-Dec-12	(26,030,250)	Bayar / Payment
10	PPN / Value Added Tax	Oktober 2009	00035/207/09/093/12	21-Dec-12	(1,988,350)	Bayar / Payment
11	PPN / Value Added Tax	November 2009	00036/207/09/093/12	21-Dec-12	(570,681,280)	Bayar / Payment
12	PPN / Value Added Tax	Desember 2009	00037/207/09/093/12	21-Dec-12	(86,382,190)	Bayar / Payment
Jumlah					133,930,941,237	

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

11. Advances and Prepayments

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pihak Ketiga	105,410,331,671	105,774,666,240	Cash Advance from Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	85,805,133,481	35,936,727,941	Prepaid Expenses
Sewa Jangka Pendek	2,356,992,144	869,013,367	Prepaid Rental - Short Term
Restitusi PPN KSO	--	19,339,188,043	VAT of JO Restitution
Jumlah	193,572,457,296	161,919,595,591	Total

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada sub kontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya profisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

12. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan memiliki Promissory Notes yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu)

The Company has Promissory Notes issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Total bunga yang sudah diterima sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.318.750.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Total interest received up to December 31, 2013 amounted to Rp 2,318,750,000.

13. Aset Ventura Bersama

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

13. Joint Venture Assets

The details of joint venture assets related parties are as follows:

2013					
Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Pihak Berelasi / Related Parties					
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57.00%	--	20,691,888,182	(733,895,352)
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	57.00%	--	--	20,800,427,055
Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri II	51.00%	8,940,241,814	--	8,489,498,205
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33.00%	--	1,446,489,626	17,429,740,019
Waskita - PP	Gedung BPK RI	56.00%	8,683,022,348	(324,063,163)	8,953,674,969
Waskita - Wika - PP - HK	Bendungan Jatigede Sumedang	25.00%	7,448,173,986	--	7,448,173,986
Waskita - Wika	Jembatan Merah Putih	34.00%	4,661,025,350	--	(6,278,519,949)
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55.00%	--	3,644,332,790	(1,617,494,599)
Waskita - Brantas	Pengendali Banjir Klawing	49.00%	--	3,639,502,592	3,644,332,790
Waskita - Adhi - PP	Jalan SS Karawang	32.75%	2,933,562,102	--	2,933,562,102
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49.50%	4,292,574,658	(3,066,088,238)	1,226,486,420
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40.00%	799,279,481	--	799,279,481
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51.50%	--	--	684,071,518
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51.00%	--	--	578,540,461
Waskita - Adhi - HK - Wika	Jembatan Suramadu CIC	25.00%	88,166,171	--	88,166,171
Waskita - Adhi	Bendung Sel Ular Paket 7	49.00%	846,843,924	(846,668,924)	175,000
Waskita - Adhi	Irigasi Sampean	45.00%	--	(921,076,153)	(921,076,153)
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciensem Pamuanan	97.43%	--	--	(6,721,212,506)
Waskita - Brantas - Wika	Waduk Jatibarang	33.00%	621,059,569	(621,059,569)	(6,721,212,506)
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55.00%	3,644,332,790	(3,644,332,790)	--
Jumlah Pihak Berelasi / Total Related Parties			42,958,282,193	19,998,924,353	23,564,913,107
					86,522,119,653

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

2013					
Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Pihak Ketiga / Third Parties					
Waskita - Triniti	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	51.00%	--	76,576,500,000	(1,217,713,044)
Waskita - JPC	SMM Muara Tehew Div.Sipil	67.75%	28,427,364,543	--	26,493,611,579
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuranda (Thp 2)	80.00%	--	--	21,393,652,855
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	38.00%	--	11,171,746,669	10,161,018,446
Waskita - Mitra Statika	Jalan Sicin - Malalak	80.00%	--	--	9,093,592,949
Waskita - Luhribu	Reservoir Bendung MA Kayu	55.00%	12,222,358,814	(7,868,188,985)	4,369,048,310
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100.00%	7,092,458,296	2,000,876,644	(648,216,828)
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75.00%	903,173,240	3,760,493,177	2,455,666,134
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99.00%	--	--	6,135,597,755
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40.00%	(1,388,198,646)	16,000,000,000	(8,991,926,557)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55.00%	--	--	4,458,033,456
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	55.00%	--	2,313,780,604	2,127,655,073
Waskita - Usaha Batanghari	Jembatan Muara Sabak	63.00%	4,144,397,943	--	4,144,397,943
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	10.00%	--	--	3,215,276,126
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55.00%	--	--	3,043,145,621
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	30.00%	21,111,316	--	2,785,237,076
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55.00%	--	--	2,790,349,272
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	40.00%	454,434,895	--	1,742,216,696
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70.00%	--	--	2,048,679,307
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Peti Kemas CY-Lanjutan	33.00%	--	--	1,842,520,371
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70.00%	--	14,842,861	1,503,686,573
					1,518,529,434

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2013					
Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67.75%	274,067,367	--	1,221,787,090
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40.00%	(1,320,291,597)	2,616,424,297	--
Waskita - Panca Duta	Peningkatan Jalan Kambuya-Klamono	51.00%	224,332,818	(992,232,818)	2,022,126,451
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	70.00%	--	959,666,560	235,639,842
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jalan Ampenan-Pemenang	51.00%	2,194,804,072	(1,000,000,000)	--
Waskita - Rindang	Jalan T Besar Bujung Tenuk	55.00%	1,052,050,539	--	1,052,050,539
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	40.00%	995,522,241	(863,874,594)	734,268,465
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jalan Pontianak	67.42%	829,396,970	(28,388,436)	(7,283,174)
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	55.00%	(4,116,779,810)	1,788,156,345	3,100,616,032
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60.00%	1,020,821,211	(300,000,000)	(129,084,160)
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	55.00%	1,615,878,755	(1,060,397,505)	(49,328,394)
Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55.00%	613,155,000	(203,642,000)	--
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65.00%	4,239,503,165	24,227,877	(3,877,809,226)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65.00%	298,583,753	--	32,082,361
Waskita - Eka Praya	Jalan Akses Bill Thp II	51.00%	--	--	--
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	46.00%	--	--	163,347,134
Waskita - Feberco	PLN Curup	60.00%	--	92,341,155	--
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	80.00%	--	(1,325,959)	--
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	55.00%	1,970,155,261	(1,970,155,261)	--
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	100.00%	--	--	(166,897,923)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70.00%	13,122,899,012	--	(13,459,761,948)
Waskita - Larasati	Pengendali Banjir Karang Asam	55.00%	1,352,704,896	(912,782,627)	(1,075,820,217)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	70.00%	402,193,142	(1,157,092,723)	(35,445,624)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75.00%	--	(2,616,424,296)	(1,571,636,110)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40.00%	1,761,324,915	--	(6,012,198,324)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51.00%	(5,862,546,584)	(1,250,182,974)	2,184,192,395
Waskita - Conblok	Beno Simpang Libas	55.00%	750,000,000	(750,000,000)	--
Waskita - Panca Duta	Kantor Gubernur Monokwari	51.00%	79,611,337	(79,611,337)	--
Waskita - Passokorang	Jalan Salubatu - Araile III	55.00%	150,874,788	(150,874,788)	--
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties		73,525,361,652	96,113,881,886	78,109,925,840	247,749,169,378
Jumlah/ Total		116,483,643,845	116,112,806,239	101,674,838,947	334,271,289,031

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga tahun 2012 sebagai berikut:

The details of joint venture assets related and third parties in 2012 are as follows:

2012					
Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Pihak Berelasi / Related Parties					
Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri II	51%	--	--	8,940,241,814
Waskita - PP	Geudung BPK RI	56%	324,063,163	--	8,358,959,185
Waskita - Wika - PP - HK	Bendungan Jatigede Sumedang	25%	4,191,430,375	3,153,681	3,253,589,930
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	--	--	4,661,025,350
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	50%	1,738,513,918	--	2,554,060,740
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55%	--	--	3,644,332,790
Waskita - Adhi - PP	Jalan SS Karawang	33%	2,933,562,102	--	2,933,562,102
Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	49%	--	(10,499,709)	857,343,633
Waskita - PP	Bendungan dan Jaringan Batang Sinamar	40%	1,281,026,568	(481,747,811)	--
Waskita - Brantas - Wika	Waduk Jatibarang	33%	1,518,000,000	(896,940,431)	621,059,569
Waskita - Adhi - HK - Wika	Jembatan Suramadu CIC	25%	88,166,894	--	88,166,894
Waskita - PP	Jembatan Sei Gergaji	50%	593,565,443	--	(593,565,442)
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57%	--	(20,691,888,182)	20,691,888,182
Waskita - Brantas	Pengendali Banjir Klawing	49%	--	(3,639,502,592)	3,639,502,592
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33%	--	(1,446,489,626)	1,446,489,626
Waskita - PP	Medan Float Control (MFC-7)	50%	607,581,204	(607,581,204)	--
Waskita - Adhi - PP	Jembatan Suramadu	45%	105,976,160	(105,976,160)	--
Waskita - Brantas	Rehab Bendung Agroguruh	55%	3,153,681	(3,153,681)	--
Waskita - Adhi	Jalan Batas Kota Pinang	25%	--	771,873,000	(771,873,000)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	55%	1,880,319,102	(1,880,319,102)	--
Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular	49%	--	857,343,633	(857,343,633)
Jumlah Pihak Berelasi / Total Related Parties		15,263,358,610	(28,131,728,184)	55,824,651,767	42,958,282,193

2012					
Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Pihak Ketiga / Third Parties					
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh	68%	--	--	28,701,431,910
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70%	5,089,168,468	--	8,033,730,544
Waskita - Luhribu	Reservoir Bendungan MA Kayu	55%	1,593,357,450	11,235,974,249	(606,972,885)
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Melak Jangkat	40%	(158,254,000)	10,090,781,562	(2,840,069,266)
Waskita - CPA	SPAM Samarinda Utara	65%	5,217,645,260	--	(978,142,095)
Waskita - Usaha Batanghari	Jembatan Muara Sabak	63%	--	4,144,397,943	--
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampanan-Pemenang	51%	--	--	2,194,804,072
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	55%	--	2,383,461,593	(413,306,332)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40%	--	736,250,220	1,025,074,694

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Proyek / Projects	Percentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp		Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
			Setoran (Penarikan) Rp	Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction Rp		
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	55%	—	686,567,441	929,311,314	1,615,878,755
Waskita - Larasati	Pengendalian Banjir Karang Asam	55%	1,034,250,000	(121,467,373)	439,922,269	1,352,704,896
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40%	—	1,296,132,700	—	1,296,132,700
Waskita - Rindang	Jalan T Besar Bujung Tenuk	55%	1,052,050,539	—	—	1,052,050,539
Waskita - Indopora	Drainase Pekalongan	60%	994,421,211	26,400,000	—	1,020,821,211
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	40%	—	561,677,485	433,844,756	995,522,241
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75%	—	—	903,173,240	903,173,240
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67%	—	28,388,436	801,008,534	829,396,970
Waskita - Conblok	Beno Simpang Libas	55%	—	534,250,000	215,750,000	750,000,000
Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55%	—	(545,705,000)	1,158,860,000	613,155,000
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	40%	—	—	454,434,895	454,434,895
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	70%	2,404,766,610	(1,260,697,729)	(741,875,739)	402,193,142
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65%	703,463,103	54,125,000	(459,004,350)	298,583,753
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51%	—	(357,992,832)	582,325,650	224,332,818
Waskita - Passokorang	Jalan Salabatu - Aralle III	55%	—	(178,250,862)	329,125,650	150,874,788
Waskita - Panca Duta	Kantor Gubernur Monokwari	51%	—	(1,511,659,136)	1,591,270,473	79,611,337
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	30%	—	—	21,111,316	21,111,316
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	80%	—	428,913,441	(428,913,441)	—
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70%	—	49,500	(49,500)	—
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciaser Pamanukan	97%	672,454,261	4,118,903,425	(4,791,357,686)	—
Waskita - Eka Praya	Jalan Akses Bill Thp II	51%	—	2,587,334	(2,587,334)	—
Waskita - Feberco	PLN Curup	60%	—	199,546,321	(199,546,321)	—
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2012	55%	—	(898,145,682)	898,145,682	—
Waskita - Karya Baru Makmur	Landasan Pacu Mutiara Palu-Thp II	60%	—	(519,496,904)	519,496,904	—
Waskita - Sinar K	Jembatan Talumolo	75%	250,000,000	(250,000,000)	—	—
Waskita - Aneka Bangunan	Landasan Pacu Halueleo Kendari	70%	324,200,000	(324,200,000)	—	—
Waskita - Karya Baru M	Landasan Pacu Mutiara Palu	70%	183,702,000	(183,702,000)	—	—
Waskita - Paesa Pasindo	Pasir Atjeh Phase II Paket 5	70%	—	(55,000)	55,000	(0)
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40%	—	—	(1,388,198,646)	(1,388,198,646)
Waskita - Sacna	Irigasi Saphon	40%	1,296,132,700	(3,912,556,996)	—	(2,616,424,296)
Waskita - Subanus	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	55%	—	(4,116,779,810)	—	(4,116,779,810)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51%	208,551,808	(6,440,483,015)	369,384,623	(5,862,546,584)
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties			20,865,909,410	15,907,214,311	36,752,237,931	73,525,361,652
JUMLAH / TOTAL			36,131,268,020	(12,224,513,874)	92,576,889,698	116,483,643,845

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

	2013 Rp	2012 Rp	<i>PT Ismawa Trimitra (Persero) Equity in Net Income Dividend Receipt Net Total</i>
PT Ismawa Trimitra (Persero)	7,825,767,785	7,314,876,811	
Bagian Laba Bersih	1,153,156,256	970,623,987	
Penerimaan Dividen	(587,204,827)	(459,733,013)	
Jumlah Bersih	8,391,719,214	7,825,767,785	

Berikut informasi keuangan dari entitas asosiasi per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The following are financial informations of associate entity as of December 31, 2013 and 2012:

Entitas Asosiasi / Associates Entity	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	2013		2012	
					Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)
PT Ismawa Trimitra (Persero)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	1995	25,00	45,207,819,387	4,612,625,025	42,040,830,820	3,882,495,949

PT Ismawa Trimitra (Persero)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 25% atas dari modal disetor PT Ismawa Trimitra (PT IT). Perusahaan asosiasi didirikan tahun 1995, bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan dan merupakan pemilik sekaligus pengelola gedung perkantoran Graha Iskandarsyah di Jalan Iskandarsyah Raya nomor 66C Kebayoran Baru, Jakarta. Bagian laba penyertaan pada PT IT yang diakui 31 Desember 2013 dan 2012 masing-

PT Ismawa Trimitra (Persero)

The Company owns investment in PT Ismawa Trimitra (PT IT) equivalent to 25% of its paid in capital. This associate entity was established in 1995, engaged in property, trading, and agency and also the owner and operator of office buildings on Jalan Graha Iskandarsyah No. 66C Kebayoran Baru Raya, Jakarta. The Company's portion in net income of investments at PT IT recognized on December 31, 2013 and 2012 amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

masing sebesar Rp 1.153.156.256 dan Rp 970.623.987. Pada bulan Nopember 2013 diterima dividen sebesar Rp 587.204.827, dan pada bulan Mei 2012 diterima Dividen sebesar Rp 459.733.013.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Rp 1,153,156,256, and Rp 970,623,987. In November 2013 dividend received amounted to Rp 587,204,827 and in May 2012 dividend received amounted to Rp 459,733,013.

Management believes that since there is no quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

15. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Citra Wasphutowa	18,250,000,000	18,250,000,000	PT Citra Wasphutowa
Penambahan	19,250,000,000	--	Addition
Nilai Tercatat Investasi Jangka Panjang Lainnya	37,500,000,000	18,250,000,000	Carrying Amount of other Long Term Investment

Berikut informasi keuangan atas investasi pada instrumen ekuitas tahun per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Entitas / Associates Entity	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	2013		2012	
					Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)	Jumlah Aset / Total Asset	Jumlah Laba (Rugi) Bersih / Total Net Income (Loss)
PT Citra Wasphutowa	Jakarta	Pengusahaan Jalan Tol	2006	12.50 %	876,867,622,899	(7,663,699,224)	172,227,416,798	(1,344,029,469)

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa (PT CW). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Sampai dengan 31 Desember 2012 telah dilakukan setoran modal sebesar Rp 18.250.000.000. Sampai dengan bulan September 2013 telah dilakukan tambahan modal sebesar Rp 19.250.000.000, sehingga jumlah setoran modal sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp 37.500.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH. MH. No. 10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions. Until December 31, 2012 the paid in capital has been made amounted to Rp 18,250,000,000. Until the month of September 2013 have made additional capital amounted to Rp 19,250,000,000, so the total paid in capital until December 31, 2013 amounted to Rp 37,500,000,000.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

16. Properti Investasi

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Tanah	107,994,333	--	Land
Bangunan dalam Penyelesaian	14,999,364,774	--	Building in Progress
Jumlah	15,107,359,107	--	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Merupakan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl MT Haryono Kav No 10 Cawang. Pembangunan tersebut diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2015.

Penambahan properti investasi tanah sebesar Rp 107.994.333 merupakan pemindahbukuan dari aset tetap tanah Kav 10 Cawang (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Represent property investment in progress which located in Jl MT Haryono Kav No 10, Cawang. This development is estimated to be completed on 2015 year.

Addition of investment property land amounted to Rp 107,994,333 represents reclassification of fixed asset Kav 10 Cawang land (Note 17).

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2013				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:					
Tanah	59,367,538,524	16,997,530,901	107,994,333	76,257,075,092	<i>Acquisition Cost:</i> Land
Gedung	74,628,015,345	8,383,925,791	683,729,880	82,328,211,256	Building
Perlengkapan Kantor	10,978,666,602	2,514,561,292	87,128,205	13,406,099,689	Office Supplies
Peralatan Proyek	242,596,756,350	165,498,083,718	40,862,400	408,053,977,668	Project Equipments
Kendaraan	13,035,122,665	--	829,161,820	12,205,960,845	Vehicles
Jumlah	400,606,099,486	193,394,101,702	1,748,876,638	592,251,324,550	Total
Aset Dalam Penyelesaian					
Gedung dan Pabrik	--	35,533,862,985	--	35,533,862,985	<i>Constructions In Progress</i> Building and Plant
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung	45,382,934,518	3,717,449,476	424,620,332	48,675,763,662	<i>Accumulated Depreciation:</i> Building
Perlengkapan Kantor	6,206,976,506	1,324,700,464	49,001,325	7,482,675,645	Office Supplies
Peralatan Proyek	99,106,354,119	47,135,447,509	24,339,218	146,217,462,410	Project Equipments
Kendaraan	9,976,211,829	749,124,166	756,003,338	9,969,332,657	Vehicles
Jumlah	160,672,476,972	52,926,721,615	1,253,964,213	212,345,234,374	Total
Nilai Buku	<u>239,933,622,514</u>			<u>415,439,953,161</u>	<i>Net Book Value</i>
	2012				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:					
Tanah	59,367,538,524	--	--	59,367,538,524	<i>Acquisition Cost:</i> Land
Gedung	70,840,447,180	3,787,568,165	--	74,628,015,345	Building
Perlengkapan Kantor	10,619,308,538	2,495,272,784	2,135,914,720	10,978,666,602	Office Supplies
Peralatan Proyek	194,705,201,412	73,865,890,019	25,974,335,081	242,596,756,350	Project Equipments
Kendaraan	11,983,546,220	1,547,843,637	496,267,192	13,035,122,665	Vehicles
Jumlah	347,516,041,874	81,696,574,605	28,606,516,993	400,606,099,486	Total
Nilai Buku	<u>192,398,571,437</u>			<u>239,933,622,514</u>	<i>Net Book Value</i>

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 19.4), Bank Mandiri (Catatan 19.2), Bank BRI (Catatan 19.5) dan Indonesian Eximbank (Catatan 19.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 137.224.230.000, dan nilai pasar tanah yang dijaminkan sebesar Rp 155.424.200.000.

Pengurangan aset tetap sebesar Rp 1.748.876.638 terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp 763.181.818 atau dengan nilai

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 19.4), Bank Mandiri (Note 19.2), Bank BRI (Note 19.5) and Indonesia Eximbank (Note 19.5) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000 and Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 137,224,230,000, and the market value of the lands as collateral amounted to Rp 155,424,200,000.

Deduction of fixed assets amounting to Rp 1,748,876,638 consisting of the acquisition value of Rp 763,181,818 or

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

buku Rp 53.721.813 yang dijual senilai Rp 275.000.000. Nilai perolehan sebesar Rp 683.729.880 atau dengan nilai buku Rp 259.109.551 dipindahbukukan sebagai aset tetap dalam pengembangan, tanah Kav 10 Cawang senilai Rp 107.994.333 dipindahbukukan sebagai properti investasi (Catatan 16) dan nilai perolehan sebesar Rp 193.970.607 merupakan aset tetap milik proyek KSO.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2013 sebesar Rp 35.533.862.985 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 22.418.359.358 dan pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 12.727.694.076. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar 14,78%.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	47,135,447,509	28,690,847,020	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 35)	5,791,274,106	5,271,791,935	General and Administration Expenses (Note 35)
Jumlah	52,926,721,615	33,962,638,955	Total

Penjualan aset tetap untuk kendaraan tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Nilai Penjualan Aset Tetap/ Selling Price of Fixed Assets	Nilai Buku Aset Tetap/ Book Value of Fixed Assets	Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap/ Gain on Sales of Fixed Assets
2013	275,000,000	53,721,953	221,278,047
2012	110,100,000	28,741,919	81,358,081

Aset gedung telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 77.435.370.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Himalaya Pelindung untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Nama Asurandur / Insurer	Periode Asuransi / Insurance period	Nilai Pertanggungan / The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	01/08/2013	s.d/until
PT Asuransi Himalaya Pelindung	01/08/2013	01/08/2014
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2013	s.d/until
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2013	01/08/2014
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2013	s.d/until
PT Asuransi Tri Pakarta	01/08/2013	01/08/2014
Jumlah		77,435,370,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

the book value of Rp 53,721,813, which is sold at Rp 275,000,000. The acquisition value of Rp 683.729.880 or the book value Rp 259.109.551 has been transferred as a fixed asset under construction, Kav 10 Cawang land amounted to Rp 107.994.333 is reclassified as investment property (Note 16), acquisition value of Rp 193.970.607 is fixed assets of project which is owned by JO.

The fixed assets under construction as of December 31, 2013 amounted to Rp 35,533,862,985 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 22,418,359,358 and precast plant in progress located in Sadang amounting to Rp 12,727,694,076. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2013 amounted to 14.78%.

Depreciation expenses are allocated as follows:

Sale of fixed assets for vehicles in 2013 and 2012, are as follows:

Buildings were insured in the amount of Rp 77,435,370,000 to PT Asuransi Tripakarta against fires and other risks which is the third party reinsured company and PT Asuransi Himalaya Pelindung, for property all risks, earthquakes, and fires.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Perangkat Lunak	9,435,894,563	7,967,331,837	Software
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	6,230,599,833	8,992,763,176	Contract Deferred Charges
Kontrak Sewa Jangka Panjang	3,437,143,129	--	Long Term Rent Contract
Tanah dan Bangunan	1,890,993,032	1,890,993,032	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185,172,516	185,172,655	Fixed Assets are Not Used for Sale
Jumlah	21,179,803,073	19,036,260,700	Total

Software merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun .

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 8 Januari 2014 dengan nilai sebesar Rp 3.448.500.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Other assets land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.
2. Apartment Sahid located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartment represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 8, 2014 with a fair value of Rp 3,448,500,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

19. Utang Bank Jangka Pendek

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank	511,886,892,166	93,443,597,404	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	263,170,888,811	189,080,523,212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	341,445,682,752	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	198,806,400,332	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	775,057,780,977	822,776,203,700	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten	99,750,000,000	199,721,948,556	PT BPD Jabar and Banten
PT Bank Panin Tbk	--	149,355,329,359	PT Bank Panin Tbk
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	99,750,000,000	349,077,277,915	Total Third Parties
Jumlah	874,807,780,977	1,171,853,481,615	Total

Suku bunga per tahun :

	2013	2012	
Indonesia Eximbank	8.00%	8.75%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.00%	9.75%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	8.75%	9.00%	PT BPD Jabar and Banten
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.00%	9.75%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.75%	9.75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	7.60%	7.87%	PT Bank Panin Tbk

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai surat No. BS.0031/ASR/03/2013 tanggal 21 Maret 2013 dan Kredit Modal Kerja Export (KMKE) II sebesar Rp 400.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/68/2013 tanggal 27 September 2013. Fasilitas KMKE dan KMKE II dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 Maret 2014 dan 27 Maret 2014. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2013 yang dijaminkan atas utang bank Indonesia Eximbank adalah termin tagihan proyek Renovasi Gedung Terminal Selatan Bandar Udara Juanda, proyek Supply daya Listrik Dermaga Tanjung Priok, proyek Gedung Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, proyek Jalan Tol Gempol-Pasuruan dan proyek King Abdullah Mataf Extension (Catatan 5). Serta tanah dan bangunan SHGB No. 592 a/n PT Waskita Karya diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 5.153.000.000 (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

19. Short Term Bank Loans

Interest rate per annum :

	2013	2012	
Indonesia Eximbank	8.00%	8.75%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.00%	9.75%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	8.75%	9.00%	PT BPD Jabar and Banten
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.00%	9.75%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.75%	9.75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	7.60%	7.87%	PT Bank Panin Tbk

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 500,000,000,000, according to the Letter No. BS.0031/ASR/03/2013 dated March 21, 2013 and Export Working Capital Facility (KMKE) II amounted to Rp 400,000,000,000 according to the Letter No. PBD/SP3/68/2013 dated September 27, 2013. KMKE and KMKE II facility can be used until March 21, 2014 and March 27, 2014. The Company's loan are charged with the interest amounted to 8% per annum.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2013 were pledged against bank loans of Indonesia Eximbank are accounts receivables of Building Renovation Juanda Airport South Terminal Project, Electricity Power Supply of Tanjung Priok Harbour Project, Terminal 3 Building of Soekarno Hatta Airport Project, Gempol-Pasuruan Toll Road Project and King Abdullah Mataf Extension Project (Note 5). And a plot of land and building with land right (SHGB) No. 592 tied amounted to Rp 5,153,000,000 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 511.886.892.166.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kapailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

a. Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35,000,000,000
b. Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp 765,000,000,000
c. Bank Garansi (Non Cash Loan)	Rp 3,006,000,000,000
d. Fasilitas Treasury Line	USD 2,000,000

Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2014 sesuai dengan surat perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 tanggal 29 Oktober 2013. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 9% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 6.750.000.000 (Catatan 17).
- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2013 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah tagihan termin atas proyek Grand Inna Bali, proyek Pembangunan Jalan Habema Mugi (MYC), proyek Pekerjaan Klinker Transport & Storage Cement Mill & Transport dan proyek Normalisasi Kali Pesanggrahan Paket I (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of December 31, 2013 amounted to Rp 511,886,892,166.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- | |
|--|
| a. Bank Statement Working Capital Loan |
| b. Transactional Working Capital Loan |
| c. Bank Guarantee (Non Cash Loan) |
| d. Treasury Line Facilities |

The facilities will be due on November 14, 2014 in accordance to aggrement letter No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 date on October 29, 2013. The Company's loan is charged with the rate amounted to 9% per year The loan facilities are secured and tied with:

- Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,488,200,000 which is tied by pledge (Note 4).*
- Three lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 6,750,000,000 (Note 17).*
- The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2013 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are accounts receivables of Grand Inna Bali projects, Road Development of Habema Mugi project (MYC), Work Transport & Storage Clinker & Cement Mill transport and Normalization of Pesanggrahan River Package I Project (Note 5).*

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi arranger, underwriter, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan corporate action dalam rangka raising fund di dalam negeri.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 263.170.888.811.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 250.000.000.000 sesuai surat Nomor: 286/Bdg-Kom/An/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 31 Desember 2013. Berdasarkan addendum Perjanjian Kredit No 24 tanggal 8 Nopember 2013, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 8 Nopember 2014.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibayai kepada pihak lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtempahan atau melepaskan hak atas harta kekayaan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, menjual atau memindahtempahkan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditur selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company will give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.;

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013 amounted to Rp 263.170.888.811.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 4 (four) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to the Letter No. 286/Bdg-Kom/An/VII/2013 dated July 4, 2013. The facility can be used until December 31, 2013. Based on addendum Loan Agreement No 24 Dated November 8, 2013, this facility has been extended until November 8, 2014.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others: transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; mergers, acquisitions that could impact to the credit payment obligations to creditors and the sale or transfer or release the rights to the property in addition to the daily business activities; to apply and/or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, sell or transfer in any way or waive some or all of the assets that have been submitted as collateral to the lender except in order to trade in addition to production, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2013 yang dijamin atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah fidusia atas tagihan termin proyek Anggaran Pendapatan Belanja Daerah/Anggaran Pendapatan Belanja Negara sebesar Rp 312.500.000.000 (Catatan 5).

Total pinjaman kepada PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 99.750.000.000.

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja Revolving Rp 200.000.000.000
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 800.000.000.000
- c. Bank Garansi Rp 3.000.000.000.000
- d. Letter of Credit (L/C) atau SKBDN USD 40.000.000.

Fasilitas tersebut jatuh tempo tanggal 26 Maret 2014 sesuai surat perjanjian No. BIN/2.2/055/R tanggal 17 April 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang stock telah diikat Fidusia Akta Nomor 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323 (Catatan 17).
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2013 were pledged against bank loans PT BPD Jabar dan Banten is a fiduciary of accounts receivables of Local Budget / State Budget project amounted to Rp 312,500,000,000 (Note 5).

Total loan to PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk as of December 31, 2013 amounted to Rp 99,750,000,000.

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. Revolving Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.*
- b. Transactional Capital Loan of Rp 800,000,000,000.*
- c. Bank Guarantee of Rp 3,000,000,000,000*
- d. Letter of Credit (L/C) or SKBDN of US\$ 40,000,000.*

These facilities will be due on March 26, 2014 according to agreement No. BIN/2.2/055/R dated April 17, 2013. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Inventory which has been tied by Fiduciary Deed Number 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.*
- b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m², located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17).*
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m² located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004 (Note 17).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas 1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007 (Catatan 17).
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 772 tanggal 31 Maret 1989 s/d 19 Desember 2028, seluas 3.650 m², terletak di Desa/Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.000.000.000 sesuai dengan S.Hip. No. 597/T/1995 tgl. 29-09-1995 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 407/2004 (Catatan 17).
- g. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 17).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 (Catatan 17).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m², located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17).
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,095 m², located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2.222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007 (Note 17).
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 772 dated March 31, 1989 until December 19, 2028, an area of 3,650 m², located at Desa/Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara East Jakarta under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 according to S.Hip. No.597/T/1995 dated 29-09-1995 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.I. No. 407/2004 (Note 17).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 17).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 17).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- j. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 17).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I. No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II. No. 2948/2007 (Catatan 17).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007 (Catatan 17).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I. No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007 (Catatan 17).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 17).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007 (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m², located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 17).
- k. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II. No. 2948/2007 (Note 17).
- l. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007 (Note 17).
- m. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007 (Note 17).
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 17).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 43 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- p. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 17)
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 16 Pebruari 1988 sampai dengan 16 Pebruari 2018, seluas 17.450 m², terletak di Desa Kali Jaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 9,273.020.000, sesuai dengan SHT.I.No. 956/2001 dan senilai Rp 7.047.380.000, sesuai dengan SHT.II. No. 1104/2007 (Catatan 17).
- r. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 17).
- s. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 17).

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- t. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Nomor (3) 18 tanggal 6 Pebuari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 17).
- u. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 5.469.000.000 Bilyet Deposito No. Seri AA 548877 tanggal 23 Nopember 2004 diikat secara gadai sesuai Perjanjian Gadai No. 2005.002 tanggal 29 April 2005 (Catatan 4).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 17).
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated February 16, 1988 until February 16, 2018, an area of 17,450 m², located at Desa Kali Jaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 9,273,020,000 according to SHT.I. No. 956/2001 and amounted to Rp 7,047,380,000 according to SHT.II. No. 1104/2007 (Note 17).
- r. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 17).
- s. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 17).

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

- t. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed Number (3) 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 17).
- u. Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 5,469,000,000, Deposit Series No. AA 548877 dated November 23, 2004 bound by pledge in accordance with Pledge Agreement No. 2005.002 dated April 29, 2005 (Note 4).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- v. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 8.143.200.000 Bilyet Deposito No. Seri AB 621858 tanggal 15 Januari 2008/Gadai/002 tanggal 12 Februari 2008 (Catatan 4).
- w. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 4).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat arm's length; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Seluruh tagihan proyek per 31 Desember 2013 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank BNI (Persero) Tbk adalah tagihan termin atas proyek GOR Stadion Balikpapan Kalimantan Timur (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 8 (delapan) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tahun 2013 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk telah dilunasi.

- 5. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**
Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp 300.000.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- v. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 8,143,200,000, Deposit No. AB Series 621858 dated January 15, 2008/Gadai/002 dated February 12, 2008 (Note 4).*
- w. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 4).*

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganinsasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The entire project bills as of December 31, 2013 are secured on the bank loan of PT Bank BNI (Persero) Tbk is accounts receivables of Sport Center (GOR) Building of Balikpapan East Kalimantan (Note 5).

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 8 (eight) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

In 2013 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk has been settled.

- 5. **PT Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk**
The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

sesuai surat nomor R.II.293-ADK/DKR/07/2013 tanggal 29 Juli 2013 dan fasilitas *non cash loan* Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 Juni 2014

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kapailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tahun 2013 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk telah dilunasi.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Money Market sebesar Rp 300.000.000.000, dan Garansi Bank sebesar Rp 100.000.000.000 sesuai dengan surat nomor 004/DFI-MM/Leg/12 tanggal 24 Mei 2013. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 24 Mei 2014. Atas pinjaman tersebut, Perusahaan dikenakan bunga 7,6% pertahun.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggaranya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surreceance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindah tangangkan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari; melakukan merger

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

letter number R.II.293-ADK/DKR/07/2013 dated July 29, 2013 and non cash loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000. This facility can be used until date June 10, 2014.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

In 2013 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk has been settled.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 300,000,000,000 and the Bank Guarantee is amounted to Rp 100,000,000,000, according to the letter number 004/DFI-MM/Leg/12 dated May 24, 2013. This facility will be due date May 24, 2014. The Company's loan is charged with the interest amounted to 7.6% per annum.

*This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*van surreceance betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 2,5 kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tahun 2013 pinjaman ke PT Bank panin Tbk telah dilunasi

20. Utang Usaha

	2013 Rp	2012 Rp	
Pemasok	1,239,359,860,921	1,006,702,158,380	Suppliers
Subkontraktor	751,664,435,749	605,969,779,035	Subcontractors
Ventura Bersama	173,818,061,038	273,845,721,394	Joint Ventures
Sewa Alat	58,429,320,126	45,064,654,733	Rental Equipment
Upah Kerja	49,351,986,045	44,622,929,007	Wages
Lain-lain	18,643,852,683	26,610,174,860	Others
Jumlah	2,291,267,516,562	2,002,815,417,409	Total

Rincian saldo utang usaha sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 2.5 (two point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

In 2013 the loan to PT Bank Panin Tbk has been settled.

20. Accounts Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi			Accounts Payable Related Parties
PT Wijaya Karya Beton	44,934,282,620	36,035,658,516	PT Wijaya Karya Beton
PT Aneka Gas Industri	9,609,375,342	12,248,750	PT Aneka Gas Industri
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,843,974,987	--	PT Adhi Karya (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2,015,026,346	5,660,878,158	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Intrade	1,051,742,586	--	PT Wijaya Karya Intrade
Koperasi Waskita	663,971,069	--	Koperasi Waskita
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	65,118,372,950	41,708,785,424	Total Related Parties
Utang Usaha Pihak-pihak Ketiga			Accounts Payable Third Parties
PT Bhirawa Steel	66,370,737,239	15,208,143,431	PT Bhirawa Steel
PT Adhimix Precast	64,282,904,569	40,917,291,853	PT Adhimix Precast
PT Sekasa Mitra Utama	31,451,354,420	16,134,624,737	PT Sekasa Mitra Utama
PT Master Steel	39,498,739,910	27,712,866,538	PT Master Steel
PT Hanil Jaya Metal	27,137,433,517	43,188,714,435	PT Hanil Jaya Metal
PT Subur Buana Raya	25,205,969,413	--	PT Subur Buana Raya
PT Indal Steel Pile	25,138,621,406	--	PT Indal Steel Pile
PT Janti Sarana Material Beton	24,919,954,890	--	PT Janti Sarana Material Beton
PT Kingdom Indah	24,108,411,852	--	PT Kingdom Indah
PT Oriental Sheet Piling	21,783,008,000	--	PT Oriental Sheet Piling
PT Interwold Steel Mils	21,250,011,463	--	PT Interwold Steel Mils
PT Mitra Jaya	19,979,982,391	--	PT Mitra Jaya
PT Swarna Baja Pacific	19,792,992,461	--	PT Swarna Baja Pacific
PT Grant Surya Multisarana	19,733,531,616	--	PT Grant Surya Multisarana
PT Pioneer Beton Industri	18,014,364,153	--	PT Pioneer Beton Industri
PT Purnama Sejahtera	17,919,548,551	--	PT Purnama Sejahtera
PT Adiguna Karya Jaya	17,488,178,154	15,934,121,500	PT Adiguna Karya Jaya
PT Panata Payu Nugraha	15,133,369,007	11,374,121,750	PT Panata Payu Nugraha
PT Sinar Indahjaya Kencana	14,805,686,635	--	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Mega Cipta Sentrapersada	14,481,135,352	--	PT Mega Cipta Sentrapersada
PT Lingga Indoteknik Utama	14,451,982,240	--	PT Lingga Indoteknik Utama
PT Waja Perdana	14,013,305,661	--	PT Waja Perdana
CV Rado Utama	13,058,349,164	14,546,531,339	CV Rado Utama
2013			
	Rp	Rp	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

PT Berdikari Pondasi Perdana	13,016,413,926	12,705,978,773	PT Berdikari Pondasi Perdana
PT Balikpapan Ready Mix	11,816,990,000	10,010,650,760	PT Balikpapan Ready Mix
PT Armindo Catur Pratama	11,017,030,264	--	PT Armindo Catur Pratama
PT Bumirejo Tirta Kencana	11,012,808,584	--	PT Bumirejo Tirta Kencana
PT Mitra Mandala Jaya	10,966,803,923	--	PT Mitra Mandala Jaya
PT Jaya Sentrikon Indonesia	10,878,791,041	11,901,654,138	PT Jaya Sentrikon Indonesia
PT Holcim Beton	10,527,731,518	--	PT Holcim Beton
PT Pelitamaju Multiswakarsa	10,294,443,711	--	PT Pelitamaju Multiswakarsa
PT Sinarbali Binakarya	10,273,770,594	--	PT Sinarbali Binakarya
PT Spindo	--	23,637,962,790	PT Spindo
PT Farika Duta Agung	--	22,287,358,028	PT Farika Duta Agung
PT Prima Unggul Prakasa	--	21,860,494,827	PT Prima Unggul Prakasa
PT Bahtera Bintang Selatan	--	21,257,500,352	PT Bahtera Bintang Selatan
CV Purnama Raya Sentosa	--	19,118,960,385	CV Purnama Raya Sentosa
PT Abdi sarana Nusa	--	18,173,721,370	PT Abdi sarana Nusa
PT Puteranusa	--	18,144,329,733	PT Puteranusa
PT Supra Jaya 2001	--	15,594,833,521	PT Supra Jaya 2001
PT Karya Agung Sejahtera	--	15,234,266,964	PT Karya Agung Sejahtera
PT Manunggal Sejati	--	15,070,845,139	PT Manunggal Sejati
PT Bauer Pratama Indonesia	--	14,387,276,890	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Rangka Raya	--	13,865,175,453	PT Rangka Raya
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	1,556,324,787,987	1,522,839,207,279	Others (less than Rp 10 Billion)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	2,226,149,143,612	1,961,106,631,985	Total Third Parties
Jumlah	2,291,267,516,562	2,002,815,417,409	Total

Utang pemasok, utang subkontraktor, utang sewa alat dan utang upah dengan jangka waktu 30 – 360 hari masing-masing sebesar Rp 1.239.359.860.922, Rp 751.664.435.749, Rp 58.429.320.126, Rp 49.351.986.045 untuk tahun 2013 dan Rp 1.006.702.158.380, Rp 605.969.779.035, Rp 45.064.654.733, Rp 44.622.929.007 untuk tahun 2012.

Termasuk dalam saldo utang usaha per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 36.823.475.096 dan Rp 26.440.356.707 merupakan utang atas pembelian aset tetap (Catatan 17 dan 43).

Suppliers payable, Subcontractors Payable, Rental Equipments Payable and Wages Payable with the period 30 – 360 days amounting to Rp 1,239,359,860,922, Rp 751,664,435,749, Rp 58,429,320,126, Rp 49,351,986,045 for the year 2013 and Rp 1,006,702,158,380, Rp 605,969,779,035, Rp 45,064,654,733, Rp 44,622,929,007 for the year 2012.

Included in accounts payable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 36,823,475,096 and Rp 26,440,356,707, respectively, which represents payables of fixed assets purchases (Notes 17 and 43).

21. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaraan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.794.739.896.979 dan Rp 1.564.997.856.733.

21. Gross Amount Due to Third Parties Subcontractor

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount in 2013 and 2012 amounting to Rp 1,794,739,896,979 and Rp 1,564,997,856,733, respectively.

22. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan. Uang muka kontrak jangka pendek tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 301.858.934.307 dan Rp 405.128.300.805.

23. Beban Akrual

22. Advances on Short-Term Contract

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work. Advance on Short – Term Contract in 2013 and 2012 amounting to Rp 301,858,934,307 and Rp 405,128,300,805, respectively.

23. Accrued Expenses

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Umum	11,014,715,842	17,512,950,565	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	5,227,083,333	5,227,083,797	Bonds Interest Payables
Beban Kantor	4,723,098,514	3,924,384,009	Office Expenses
Beban Pegawai	1,445,269,389	961,374,826	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	310,289,144	366,959,971	Projects Operational Charges
Beban Gedung	--	700,000	Building Expenses
Jumlah	22,720,456,222	27,993,453,168	Total

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar mulai tanggal 5 Desember sampai dengan 31 Desember 2013, dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2014.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Bonds Interest Payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet since December 5, until December 31, 2013 and will be matured on March 5, 2014.

24. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

24. Others Short Term Payables

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	34,000,000,000	19,910,072,585	Production Benefits and Tantiem
Utang kepada Pemberi Kerja	7,274,819,486	--	Debt to Owners
Iuran Dana Pensiun	1,806,190,397	2,686,600,231	Pension Fund
Jamsostek	1,327,809,012	1,246,184,190	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108,589,625	108,589,627	Building Rent Deposit
Jumlah	44,517,408,520	23,951,446,633	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 17 Desember 2013 tentang pemberian jasa produksi tahun 2013 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem untuk Direksi tahun 2013 yang ditetapkan adalah sebesar Rp 34.000.000.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 6 Juni 2012 tentang pemberian jasa produksi tahun 2012 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan yang ditetapkan adalah sebesar Rp 23.000.000.000. Estimasi tantiem untuk Direksi tahun 2012 sebesar Rp 6.000.000.000. Per 31 Desember 2012, Perusahaan telah membayar sebagian jasa produksi kepada karyawan sebesar Rp 9.089.927.415, sehingga sisa jasa produksi dan tantiem yang belum dibayar sebesar Rp 19.910.072.585, namun telah terealisasi di tahun 2013.

Utang kepada pemberi kerja sebesar Rp 7.274.819.486 di tahun 2013 adalah utang kepada pemberi kerja proyek Jembatan Waegamo III CS, Bandara Kertajati dan Jalan Trisakti Liang Ang.

25. Utang Obligasi

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 17, 2013 related to the production benefit for the year 2013 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2013 year is determined of Rp 34,000,000,000.

Based on minutes of meeting of Directors dated June 6, 2012 related to the production benefit for the year 2012 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees amounted to Rp 23,000,000,000. The estimation of tantiem for director in 2012 year amounted to Rp 6,000,000,000. As of December 2012, the Company has paid a part of production benefits to the Company's employees amounted to Rp 9,089,927,415, so the remaining balance of production benefit and tantiem payable amounted to Rp 19,910,072,585, but has been realized in 2013.

Debt to owners amounted to Rp 7,274,819,486 in the year 2013 represent debt to owners in project Jembatan Waegamo II CS, Bandara Kertajati and Jalan Trisakti Liang Ang.

25. Bonds Payable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Nominal	750,000,000,000	750,000,000,000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(2,868,723,464)	(2,868,723,464)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	913,360,745	322,563,177	Accumulated Amortization
Jumlah	748,044,637,281	747,453,839,713	Total
Biaya Emisi Obligasi	2,868,723,464	2,868,723,464	Bonds Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(913,360,745)	(322,563,177)	Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	1,955,362,719	2,546,160,287	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah)

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu A-(Single A minus). Sebagai jaminan penerbitan obligasi adalah piutang performing dari proyek-proyek dengan nilai nominal 120% (seratus dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

Biaya Emisi Obligasi II sebesar Rp 2.868.723.464 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan surat No. 411/PEF-Dir/III/2013 tanggal 4 Maret 2013, Panitia Pemeringkat PT PEFINDO menaikkan peringkat dari A- menjadi A (Single A) terhadap Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 11, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017.

The rating on long-term debt securities (bonds) of the PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is A- (Single A minus). As security bonds are performing receivables from projects with a nominal value of 120% (one hundred and twenty percent) of the principal value of bonds.

Bonds issuance cost II amounted to Rp 2,868,723,464 are monthly amortized until maturity period in 2017.

Based on letter No. 411/PEF-Dir/III/2013 dated March 4, 2013, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency upgraded the rating to idA from idA-(Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga koma lima berbanding satu), dan
- *EBITDA* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- *Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity no more than 3 : 1 (three is to one), and*
- *EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

26. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21,188,232,583	38,889,325,499	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14,592,727,272	32,818,181,818	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	2,220,256,800	15,380,000,000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Rekayasa Industri (Persero)	15,650,000,000	--	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Trans Marga Jateng	--	6,290,849,018	PT Trans Marga Jateng
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	53,651,216,655	93,378,356,335	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	43,886,078,352	106,634,527,488	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah Daerah Kalimantan Timur	30,876,961,637	46,501,428,409	District Governments of East Kalimantan
PT Pardika Wisthi Sarana	23,137,569,253	66,924,612,182	PT Pardika Wisthi Sarana
Pemerintah Daerah Maluku Utara	15,404,545,455	--	District Governments of North Maluku
Pemerintah Daerah Kalimantan Utara	14,266,197,409	165,367,332	District Governments of North Kalimantan
PT Mega Pesanggrahan Indah	13,060,334,609	--	PT Mega Pesanggrahan Indah
Pemerintah Daerah Sulawesi Utara	10,458,439,023	--	District Governments of North Sulawesi
Pemerintah Daerah Riau	7,271,474,182	--	District Governments of Riau
Pemerintah Daerah Jawa Timur	7,003,856,478	--	District Governments of East Java
Pemerintah Daerah Sumatera Utara	4,901,209,825	--	District Governments of North Sumatera
Pemerintah Daerah Nanggroe Aceh Darussalam	--	3,927,272,727	District Governments of Nanggore Aceh Darussalam
PT Metro Wisata Raya	--	2,172,506,005	PT Metro Wisata Raya
Lainnya (di bawah Rp 2 Miliar)	5,764,246,722	184,790,911	Others (less than Rp 2 billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	176,030,912,945	226,510,505,054	Total Third Parties
Jumlah	229,682,129,600	319,888,861,389	Total

26. Advances on Long-Term Contracts

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	Related Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Rekayasa Industri (Persero)	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Trans Marga Jateng	PT Trans Marga Jateng
Total Related Parties	Total Related Parties
	Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah Daerah Kalimantan Timur	District Governments of East Kalimantan
PT Pardika Wisthi Sarana	PT Pardika Wisthi Sarana
Pemerintah Daerah Maluku Utara	District Governments of North Maluku
PT Mega Pesanggrahan Indah	District Governments of North Kalimantan
Pemerintah Daerah Sulawesi Utara	PT Mega Pesanggrahan Indah
Pemerintah Daerah Riau	District Governments of North Sulawesi
Pemerintah Daerah Jawa Timur	District Governments of Riau
Pemerintah Daerah Sumatera Utara	District Governments of East Java
Pemerintah Daerah Nanggroe Aceh Darussalam	District Governments of North Sumatera
PT Metro Wisata Raya	District Governments of Nanggore Aceh Darussalam
Lainnya (di bawah Rp 2 Miliar)	PT Metro Wisata Raya
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	Others (less than Rp 2 billions each)
Jumlah	Total Third Parties
	Total

27. Liabilitas Manfaat Karyawan

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK nomor 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method* (*PUC Method*), dan dilakukan berdasarkan pengukuran pada tanggal 31 Desember untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2013 berdasarkan laporan valuasi No. 131/LV/PSGJ/II/2014 tanggal 5 Februari 2014.

27. Employee Benefits Liabilities

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law number 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2004) of Employee Benefits.

*Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 were conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (*PUC Method*), and using the measurements as of December 31, for each year. In 2013 based on valuation report No. 131/LV/PSGJ/II/2014 date February 5, 2014.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Mortalitas (<i>Mortality Rate</i>)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Bunga/Diskonto (<i>Interest Rate</i>)	8%	5,5%	Discount Rate
Metode	PUC	PUC	Method

Beban imbalan kerja sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Jasa Kini	10,517,535,867	10,486,777,995	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,893,708,422	8,304,348,163	Interest Expense
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(6,376,914,662)	(6,473,691,223)	Expected Return on Plan Asset
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuaria yang Diakui	4,755,633,779	3,884,031,402	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	17,789,963,406	16,201,466,337	Current Year Pension Benefit

Rekonsiliasi Liabilitas (Aset)

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	176,669,554,122	161,703,789,500	127,759,202,505	113,461,275,847	83,880,464,876	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(117,989,057,488)	(115,943,902,352)	(99,595,249,580)	(84,493,211,758)	(62,112,221,903)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	58,680,496,634	45,759,886,548	28,163,952,925	28,968,064,089	21,768,242,973	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuaria yang Belum Diajukan	(96,183,050,891)	(79,128,562,772)	(63,293,906,018)	(60,877,698,897)	(38,655,382,381)	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
Liabilitas (Aset) Program	(37,502,554,257)	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)	(31,909,634,808)	(16,887,139,408)	Liabilities (Assets) Program

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset):

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	17,789,963,406	16,201,466,337	Employee Benefit Expense
Iuran	(19,999,971,746)	(14,334,021,320)	Contribution Payment
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(1,923,869,693)	(106,168,148)	Benefit Payment and Adjustment
Saldo Akhir	(37,502,554,257)	(33,368,676,224)	Ending Balance

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama nomor WK: L.20/P/WK/2006 dan nomor AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Liabilitas manfaat karyawan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah surplus atau menjadi Aset Program. Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2013 dan 2012, sehingga Aset Program tersebut tidak dibukukan oleh Perusahaan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Actuarial assumptions as of December 31, 2013 and 2012 respectively, were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Mortalitas (<i>Mortality Rate</i>)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Bunga/Diskonto (<i>Interest Rate</i>)	8%	5,5%	Discount Rate
Metode	PUC	PUC	Method

Employee benefit expenses were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Jasa Kini	10,517,535,867	10,486,777,995	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,893,708,422	8,304,348,163	Interest Expense
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(6,376,914,662)	(6,473,691,223)	Expected Return on Plan Asset
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuaria yang Diajukan	4,755,633,779	3,884,031,402	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	17,789,963,406	16,201,466,337	Current Year Pension Benefit

Reconciliation of Liabilities (Assets)

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	176,669,554,122	161,703,789,500	127,759,202,505	113,461,275,847	83,880,464,876	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(117,989,057,488)	(115,943,902,352)	(99,595,249,580)	(84,493,211,758)	(62,112,221,903)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	58,680,496,634	45,759,886,548	28,163,952,925	28,968,064,089	21,768,242,973	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuaria yang Belum Diajukan	(96,183,050,891)	(79,128,562,772)	(63,293,906,018)	(60,877,698,897)	(38,655,382,381)	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
Liabilitas (Aset) Program	(37,502,554,257)	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)	(31,909,634,808)	(16,887,139,408)	Liabilities (Assets) Program

Reconciliation of Changes in Liabilities (Assets):

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	(33,368,676,224)	(35,129,953,093)	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	17,789,963,406	16,201,466,337	Employee Benefit Expense
Iuran	(19,999,971,746)	(14,334,021,320)	Contribution Payment
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(1,923,869,693)	(106,168,148)	Benefit Payment and Adjustment
Saldo Akhir	(37,502,554,257)	(33,368,676,224)	Ending Balance

In 2006, the Company signed a cooperation agreement numbers: WK L.20/P/WK/2006 and numbers. AJS: 076 079.SJ.U between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 dated April 25, 2008.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are surplus or becoming Programs Assets. There are no economic benefits available in the form of refundable fund from the plan or deduction of future contributions in the years 2013 and 2012, therefore the Assets Program were not recorded by the Company.

28. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to shareholders list from Biro Adminstrasi Efek Indonesia, PT Datindo Entrycom, Composition of the Company's capital were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Jumlah Saham/ <u>Total Shares</u>	Percentase Kepemilikan/ <u>percentage of Ownership</u>	Jumlah Modal disetor/ <u>Total Paid - Up Capital</u>
Modal Dasar	26,000,000,000		100
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Saham Biasa (Seri B)			Government of Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	6,549,921,000	68.00%	Common Stock (Serie B)
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	3,082,314,999	32.00%	Government of Republic Indonesia
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9,632,236,000	100.00%	963,223,600.000
			Total Issued and Fully Paid
	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Jumlah Saham/ <u>Total Shares</u>	Percentase Kepemilikan/ <u>percentage of Ownership</u>	Jumlah Modal disetor/ <u>Total Paid - Up Capital</u>
Modal Dasar	26,000,000,000		100
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Authorized Capital
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Saham Biasa (Seri B)			Government of Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	6,549,920,999	68.00%	Common Stock (Serie B)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	282,657,000	2.94%	Government of Republic Indonesia
PT Taspen (Persero)	263,157,000	2.73%	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Karyawan	79,799,500	0.77%	PT Taspen (Persero)
PT Danareksa (Persero)	70,632,500	0.73%	Employees
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.5%)	2,386,069,000	24.83%	PT Danareksa (Persero)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9,632,236,000	100.00%	238,606,900.000
			Total Issued and Fully Paid

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Asset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Deeds no 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17.820.000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Based on Deeds no 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 2,600,000,000,000, divided into 26,000,000,000 shares, consisting of 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 January 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

29. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	3,082,315,000	3,082,315,000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	380	380	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par Value
Agio per saham	280	280	Agio per share
Jumlah Agio Saham	863,048,200,000	863,048,200,000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	Less: Share issuance costs
Jumlah	831,137,834,545	831,137,834,545	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Februari 2013 dengan laporan Nomor : 007/SMR/LAI/VIPO/WK/II/2013.

30. Opsi Saham

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Based on the Deeds no 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

29. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost, were as follow:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	3,082,315,000	3,082,315,000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	380	380	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par Value
Agio per saham	280	280	Agio per share
Jumlah Agio Saham	863,048,200,000	863,048,200,000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	Less: Share issuance costs
Jumlah	831,137,834,545	831,137,834,545	Total

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report number: 007/SMR/LAI/VIPO/WK/II/2013.

30. Stock Option

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 023/SK/WK/2012 dan Nomor 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajeman dan Pegawai Perusahaan. Manajeman dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- b. Direksi Perusahaan
- c. Pegawai Tetap (PT)
- d. Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- e. Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Mesop Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Suku Bunga Bebas Risiko	4.7%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	Expected Volatility of Share Price
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3.48%	Expected Dividend Yield

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 28.929.895.523.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decree No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No: 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (Management & Employee Stock Plan (Programme) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- a. The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- b. The Directors of the Company
- c. Permanent employees (PT)
- d. Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)
- e. Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in two (2) phases with the detail are as follows:

Mesop Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting veriod for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using Binomial Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

MESOP Tahap II

Phase I

4.7%	Risk Free Rate
5	Expected Term (Year)
50.99%	Expected Volatility of Share Price
3.48%	Expected Dividend Yield

The stock option expenses which recorded in the employees expenses for the year 2013 is amounted to Rp 28,929,895,523.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Mesop Tahap II

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP, dan akan diterbitkan pada bulan Januari 2014.

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

31. Saldo Laba

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			
Saldo Awal Tahun	192,279,960,913	192,279,960,913	
Penambahan Dana Cadangan	2,540,312,916	--	
Saldo Akhir Tahun	194,820,273,829	192,279,960,913	
Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo Awal Tahun	22,893,575,038	(224,258,148,777)	
Dividen	(20,322,503,326)	--	
Pembentukan Cadangan Umum	(2,540,312,916)	--	
Laba (Rugi) Bersih	368,059,982,496	254,031,291,580	
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	(6,879,567,764)	
Saldo Akhir Tahun	368,090,741,292	22,893,575,038	

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 April 2013, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp 2.540.312.916 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.322.503.326.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Mesop Phase II

The total shares to be issued in phase II amounted to 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, and will be issued in January 2014.

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (Management & Employee Stock Plan (Programme) amounted to 173,380,000 shares of B series.

31. Retained Earnings

	Appropriated
Beginning Balance	Beginning Balance
Addition on Reserved Fund	Addition on Reserved Fund
Ending Balance	Ending Balance
	Unappropriated
Beginning Balance	Beginning Balance
Dividend	Dividend
Allocation to General Reserve	Allocation to General Reserve
Net Income	Net Income
Partnership Program and Community Development Funds	Partnership Program and Community Development Funds
Ending Balance	Ending Balance

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 18, 2013, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2012 amounted to Rp 2,540,312,916 and distribution of cash dividend amounted to Rp 20,322,503,326.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law number 40 year 2007 concerning to Limited Company. The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and otherpurposes by the decision of the general meeting of shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan program Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perusahaan menyisihkan dana untuk program kemitraan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 3% (tiga persen), dan menyisihkan dana untuk program bina lingkungan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perusahaan menyisihkan dana untuk program kemitraan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen), dan menyisihkan dana untuk program bina lingkungan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen) sebesar Rp 6.879.567.764 untuk tahun 2012.

32. Pendapatan Usaha

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Konstruksi	9,559,122,605,712	8,807,622,947,980	Construction Services
Penjualan Precast	127,227,268,152	--	Sales Precast
Sewa Gedung	260,428,000	792,800,713	Buildings Rental
Jumlah Bersih	9,686,610,301,864	8,808,415,748,693	Total

Rincian pendapatan usaha berelasi :

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Pelindo II (Persero)	365,520,595,136	137,267,546,328	PT Pelindo II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	342,806,561,792	310,608,968,644	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	316,804,080,873	20,019,090,909	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	202,594,857,050	11,802,772,118	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Marga Tol Bali	197,425,270,834	556,121,520,821	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri (Persero)	169,707,621,217	7,318,680,000	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	162,024,420,521	--	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	157,962,601,451	126,377,942,235	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	122,886,200,000	30,913,800,000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Marga Jateng	120,972,360,608	236,023,568,837	PT Trans Marga Jateng
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	103,930,622,830	--	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	82,608,172,662	31,882,284,755	PT Semen Padang (Persero)
PT Pertamina (Persero)	23,945,545,474	18,277,683,000	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamedika Sentul	19,066,000,496	79,160,271,931	PT Pertamedika Sentul
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,987,298,629	85,862,094,969	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	14,528,561,409	20,906,357,771	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	--	121,043,889,380	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	--	75,574,625,298	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	17,443,055,317	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Kertas Leces (Persero)	--	5,866,453,183	PT Kertas Leces (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)	13,870,795,770	--	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,435,641,566,752	1,892,470,605,496	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

In accordance with program of the Government of the Republic of Indonesia, as stated in the Decree of the Minister of State Owned Enterprises number KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 concerning to the Partnership Program of the State Owned Capital Enterprise with Small Business and Community Development Program, the Company has set aside funds for partnership, based on allowance for profit after tax with maximum of 1% (one percent) up to 3% (three percent), and set aside funds for environmental development program from allowance for profit after tax with maximum of 2% (two percent).

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises number PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 concerning to the Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program, the Company set aside funds for partnership based on the maximum allowance for profit after tax with maximum of 2% (two percent), and set aside funds for environmental development program derived from allowance for profit after tax with maximum of 2% (two percent) amounted to Rp 6,879,567,764 for 2012, respectively.

32. Revenues

The details of the revenues related parties:

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Pelindo II (Persero)	365,520,595,136	137,267,546,328	PT Pelindo II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	342,806,561,792	310,608,968,644	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	316,804,080,873	20,019,090,909	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	202,594,857,050	11,802,772,118	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Marga Tol Bali	197,425,270,834	556,121,520,821	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri (Persero)	169,707,621,217	7,318,680,000	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	162,024,420,521	--	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	157,962,601,451	126,377,942,235	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	122,886,200,000	30,913,800,000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Marga Jateng	120,972,360,608	236,023,568,837	PT Trans Marga Jateng
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	103,930,622,830	--	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	82,608,172,662	31,882,284,755	PT Semen Padang (Persero)
PT Pertamina (Persero)	23,945,545,474	18,277,683,000	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamedika Sentul	19,066,000,496	79,160,271,931	PT Pertamedika Sentul
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,987,298,629	85,862,094,969	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	14,528,561,409	20,906,357,771	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	--	121,043,889,380	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	--	75,574,625,298	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	17,443,055,317	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Kertas Leces (Persero)	--	5,866,453,183	PT Kertas Leces (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)	13,870,795,770	--	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,435,641,566,752	1,892,470,605,496	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Rincian pendapatan usaha pihak-pihak ketiga :

The details of the revenues third parties:

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak-pihak Ketiga			
Kementerian Pekerjaan Umum	1,539,210,188,587	1,694,185,111,629	<i>The Ministry of Public Work</i>
Pemerintah Daerah Kalimantan Timur	1,381,427,468,765	357,469,638,886	<i>District Governments of East Kalimantan</i>
Pemerintah Daerah Jawa Barat	423,093,676,373	87,138,624,672	<i>District Governments of West Java</i>
PT Pardika Wishi Sarana	230,932,234,543	86,232,996,774	<i>PT Pardika Wishi Sarana</i>
PT Mandara Permai	227,558,676,612	--	<i>PT Mandara Permai</i>
PT Mega Pasanggrahan Indah	190,247,607,200	--	<i>PT Mega Pasanggrahan Indah</i>
Kementerian Perumahan Rakyat	161,421,383,468	--	<i>The Ministry of Housing</i>
PT Broadbiz Asia	139,291,000,000	76,417,192,864	<i>PT Broadbiz Asia</i>
Kementerian Kesehatan	138,140,445,772	--	<i>The Ministry of Health</i>
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	123,612,618,112	--	<i>The National Board of Disaster Management</i>
Bin Ladin Contractor Group	123,413,221,015	218,643,611,505	<i>Bin Ladin Cotractor Group</i>
Pemerintah Daerah Banten	111,725,454,546	--	<i>District Governments of Banten</i>
PT Sumber Mesin Raya	98,787,710,130	67,422,250,000	<i>PT Sumber Mesin Raya</i>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	93,667,190,000	318,855,907,999	<i>The Ministry of Education and Culture</i>
Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan	86,471,984,106	851,417,959,696	<i>District Governments of South Kalimantan</i>
Pemerintah Daerah Bali	84,164,865,633	33,891,532,993	<i>District Governments of Bali</i>
PT Ade Pede Realty	76,621,148,000	--	<i>PT Ade Pede Realty</i>
PT Daya Radar Utama	73,762,727,906	--	<i>PT Daya Radar Utama</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	73,388,835,653	104,060,894,545	<i>PT Marga Linkar Jakarta</i>
PT Adhitya Seroyakorita	66,289,063,792	153,261,886,192	<i>PT Adhitya Seroyakorita</i>
Pemerintah Daerah Kepulauan Riau	63,780,322,109	12,918,385,133	<i>District Governments of Riau Island</i>
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	62,736,981,207	--	<i>Procurement Policy Institute Goods / Services of Government</i>
PT Basko Minang Plaza	57,626,707,563	60,555,110,619	<i>PT Basko Minang Plaza</i>
Pemerintah Daerah Riau	57,542,727,106	340,363,805,406	<i>District Governments of Riau</i>
PT Gapura Kencana Abadi	57,037,445,497	--	<i>PT Gapura Kencana Abadi</i>
PT Medisafe Technologies	55,179,395,139	--	<i>PT Medisafe Technologies</i>
Puriampera Intipratama	55,143,335,869	--	<i>Puriampera Intipratama</i>
Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung	54,476,269,656	43,143,072	<i>District Governments of Bangka Belitung Island</i>
Kementerian Perhubungan	53,405,442,516	95,684,235,650	<i>The Ministry of Transportation</i>
UIN Alaudin Makassar	16,953,122,728	53,805,627,270	<i>UIN Alaudin Makassar</i>
PT Tapin Coal Terminal	--	241,155,530,524	<i>PT Tapin Coal Terminal</i>
Universitas Indonesia	--	174,164,400,000	<i>University of Indonesia</i>
PT Multi Artha Pratama	--	155,911,831,378	<i>PT Multi Artha Pratama</i>
PT Merdeka Sandi Surya	--	106,935,498,245	<i>PT Merdeka Sandi Surya</i>
Daewoo Engineering Company - South Korea	--	76,137,568,194	<i>Deawoo Engineering Company - South Korea</i>
PT Inti Utama Dharma RE	--	69,109,886,363	<i>PT Inti Utama Dharma RE</i>
PT Indonesian Paradise Island	--	60,098,205,493	<i>PT Indonesian Paradise Island</i>
Lainnya (di bawah Rp 50 Miliar)	1,273,859,485,509	1,420,064,308,095	<i>Others (less than Rp 50 Billions each)</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	7,250,968,735,112	6,915,945,143,197	Total Third Parties
Jumlah	9,686,610,301,864	8,808,415,748,693	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for the years 2013 and 2012 were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,539,210,188,587	1,694,185,111,629	<i>The Ministry of Public Works</i>
Pemerintah Daerah Kalimantan Timur	1,381,427,468,765	--	<i>District Governments of East Kalimantan</i>
Jumlah Bersih	2,920,637,657,352	1,694,185,111,629	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenues

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	3,851,590,936,900	3,823,425,973,605	Raw Material
Upah	770,737,836,714	765,101,450,655	Wages
Subkontraktor	2,614,377,502,389	2,197,185,563,239	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	1,423,794,688,994	1,240,550,798,103	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	<u>8,660,500,964,997</u>	<u>8,026,263,785,602</u>	Total Constructions
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	21,150,635,020	--	Beginning Balance
Pembelian	73,373,017,383	48,168,441,285	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	94,523,652,403	48,168,441,285	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	9,892,431,826	21,150,635,020	Ending Balance
Harga Pokok Produksi	30,781,779,423	22,876,227,323	Cost of Good Sold
Jumlah Produk Beton	<u>115,413,000,000</u>	<u>49,894,033,588</u>	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>8,775,913,964,997</u>	<u>8,076,157,819,190</u>	Total Cost of Revenues

**34. Pendapatan Bersih Ventura Bersama
Konstruksi**

34. Net Revenues Construction Joint Ventures

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2013	2012
		Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties			
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	21,393,652,855	--
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	20,800,427,055	--
Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri II	8,489,498,205	8,940,241,814
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	7,507,185,343	1,446,489,626
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	684,071,518	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	578,540,461	--
Waskita - Adhi	Kali Lamong	--	3,644,332,790
Waskita - Wika - PP - HK	Bendungan Jatigede Sumedang	--	3,253,589,930
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	--	2,554,060,740
Waskita - PP	Jembatan Sei Gergaji	--	(593,565,442)
Waskita - Adhi	Jalan Batas Kota Pinang	--	(771,873,000)
Waskita - PP	Gedung BPK RI	(94,021,388)	8,358,959,185
Waskita - Brantas	Pengendali Banjir Klawing	(667,160,280)	3,639,502,592
Waskita - Wijaya	Sabo Dam Paket 1	(733,895,352)	20,691,888,182
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(6,278,519,949)	4,661,025,350
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / Total Related Parties		51,679,778,468	55,824,651,767

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of the third parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2013 Rp	2012 Rp
Pihak-pihak Ketiga / Third Parties			
Waskita - JPC	SMM Muara Taweh	27,715,398,669	28,701,431,910
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	10,161,018,446	--
Waskita - Mitra Statika	Jalan Sicincin - Malalak	9,093,592,949	--
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	6,135,597,755	--
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	4,458,033,456	--
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	4,369,048,310	(606,972,885)
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	3,215,276,126	--
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	3,100,616,032	--
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	3,043,145,621	--
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	2,790,349,272	--
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	2,785,237,076	21,111,316
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	2,455,666,134	4,663,666,417
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	2,184,192,395	369,384,623
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	2,127,655,073	--
Waskita - Arkonin	Renovasi Bandara Ngurah Rai	2,048,679,307	--
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	2,022,126,451	582,325,650
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas CY-Lanjutan	1,842,520,371	--
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	1,742,216,696	454,434,895
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	1,503,686,573	--
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	--	(49,500)
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	734,268,465	433,844,756
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	235,639,842	--
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	163,347,134	--
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	32,082,361	699,855,650
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jalan Ampenan-Pemenang	--	2,194,804,072
Waskita - Karya Baru M	Kantor Gubernur Monokwari	--	1,591,270,473
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	--	929,311,314
Waskita - Karya Baru M	Faspela Pantoloan 2012	--	888,145,682
Waskita - Karya Baru Makmur	Landasan Pacu Mutiara Palu-Thp II	--	519,496,904
Waskita - Passokorang	Jalan Salubatu -Aralle III	--	329,125,650
Waskita - Conblok	Beno Simpang Libas	--	215,750,000
Waskita - Paesa Pasindo	Pasar Atjeh Phase II Paket 5	--	55,000
Waskita - Eka Praya	Jalan Akses Bill Thp II	--	(2,587,334)
Waskita - Feberco	PLN Curup	--	(199,546,321)
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	--	(428,913,441)
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase IV Thp II	(49,328,394)	--
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	(7,283,174)	801,008,534
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogyakarta	(35,445,624)	(741,875,739)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	(129,084,160)	--
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	--	(2,840,069,266)
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	(166,897,923)	--
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	--	(413,306,332)
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	(648,216,828)	--
Waskita - Larasati	Pengend Bandir Karang Asam	(1,075,820,217)	439,922,269
Waskita - Triniti	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	(1,217,713,044)	--
Waskita - PAL	PLTN Malinau	(1,571,636,110)	(3,760,493,177)
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	(3,877,809,226)	(978,142,095)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(6,012,198,324)	1,025,074,694
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamanukan	(6,721,212,506)	(4,791,357,686)
Waskita - Kazima	E2 Cilincing	(8,991,926,557)	(1,388,198,646)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(13,459,761,948)	8,033,730,544
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		49,995,060,479	36,752,237,931
Jumlah/ Total		101,674,838,947	92,576,889,698

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

35. Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum

**35. Selling and Administrative and
General Expense**

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	12,786,868,637	11,633,869,806	Tender
Pemasaran	10,009,138,804	6,125,846,049	Advertising
Iklan	1,098,196,797	857,983,448	Marketing
Jumlah	<u>23,894,204,238</u>	<u>18,617,699,303</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	141,306,545,367	91,276,356,434	Employee
Penyisihan Piutang	42,493,108,234	48,130,682,072	Allowance for Doubtful Accounts
Jasa Produksi dan Tantiem	34,000,000,000	29,000,000,000	Production and Tantiem
Pesangon	21,923,841,437	15,675,559,685	Severance
Perjalanan Dinas	20,882,325,734	19,654,246,950	Travelling
Umum	18,868,775,941	17,005,618,936	General
Kantor	13,329,451,587	13,241,849,306	Office
THR/Bonus	8,696,550,928	18,406,858,329	THR Allowance
Gedung	6,230,872,877	5,631,864,233	Building
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	5,791,274,106	5,271,791,935	Depreciation of Fixed Assets (Notes 17)
Jamsostek	2,767,702,913	2,570,147,829	Jamsostek
DPLK	—	237,515,472	DPLK
Jumlah	<u>316,290,449,124</u>	<u>266,102,491,181</u>	Total
Jumlah	<u>340,184,653,362</u>	<u>284,720,190,484</u>	Total

36. Beban Keuangan

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project.

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Utang Obligasi	72,375,000,000	41,414,583,333	Bonds Interest Expense
Beban Utang Pinjaman Bank	24,475,836,990	128,170,978,496	Bank Loan Interest
Jumlah	<u>96,850,836,990</u>	<u>169,585,561,829</u>	Total

37. Pendapatan Lain-lain

37. Others Income

	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Pemulihan Piutang	3,744,579,635	5,286,460,625	Income from Recovery of Receivables
Pendapatan lain-lain Proyek	217,556,774	18,398,831,680	Project Other Income
Keuntungan Penjualan Saham Perusahaan Asosiasi	—	41,723,194,128	Gain on Sale of Associates's Share
Pendapatan Klaim Asuransi	—	4,731,000,213	Insurance Claims Income
Lain-lain	1,400,352,696	2,040,926,951	Others
Jumlah	<u>5,362,489,105</u>	<u>72,180,413,597</u>	Total

Pendapatan pemulihan piutang sebesar Rp 3.744.579.635 merupakan penerimaan ditahun 2013 atas piutang yang telah dibentuk pencadangannya di tahun 2012 sebesar Rp 1.806.346.000 untuk piutang usaha (Catatan 5), dan sebesar Rp 1.938.233.635 untuk piutang retensi (Catatan 6).

Recovery of receivable income amounted to Rp 3,744,579,635 represents receipt in the year 2013 from the receivables that impairment have been provided in 2013 amounted to Rp 1,806,346,000 for accounts receivable (Note 5), and amounted to Rp 1,938,233,635 for the retention receivables (Note 6).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan pemulihan piutang merupakan penerimaan ditahun 2012 atas piutang yang telah dibentuk pencadangannya di tahun 2011 sebesar Rp 1.316.566.128 untuk piutang usaha, sebesar Rp 3.688.918.788 untuk piutang retensi, dan sebesar Rp 280.975.709 untuk tagihan bruto.

Pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha di tahun 2013 diantaranya kepada Perum Perumnas sebesar Rp 1.806.346.000, PT Elite Prima Hutama sebesar Rp 867.729.573 dan PT Citra Buana Prakarsa sebesar Rp 1.070.504.062 (Catatan 5).

Di tahun 2012 keuntungan penjualan perusahaan asosiasi merupakan keuntungan atas penjualan penyertaan pada PT Trans Lingkar Kita Jaya sebesar Rp 41.723.194.128 dan di tahun 2011 merupakan keuntungan atas penjualan penyertaan pada PT Cinere – Serpong Jaya sebesar Rp 8.481.000.000.

38. Beban Lain-lain

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Lain-lain Proyek	12,593,521,443	5,336,792,088	Other Project Expenses
Beban dan Denda Pajak	5,950,650,352	12,483,627,207	Tax Expenses and Penalty
Lain-lain	400,220	25,429,649	Others
Jumlah	18,544,572,015	17,845,848,944	Total

39. Kepentingan Non Pengendali

38. Other Expenses-Net

Recovery of receivable income represents receipt in the year 2012 from the receivables that impairment have been provided in 2011 amounted to Rp 1.316.566.128 for accounts receivable, amounted to Rp 3.688.918.788 for the retention receivables, and amounted to Rp 280.975.709 for gross amount due from customer.

Recovery of allowance for impairment loss on trade receivables in 2013 including to the Perum Perumnas amounted to Rp 1.806.346.000, PT Elite Prima Hutama amounted to Rp 867.729.573 and PT Citra Buana Prakarsa amounted to Rp 1.070.504.062 (Note 5).

In 2012, gain on sale of associates represents profit on sale of shares in PT Trans Lingkar Kita Jaya amounted to Rp 41.723.194.128 and PT Cinere - Serpong Jaya Rp 8.481.000.000 in 2011.

39. Non Controlling Interest

Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	2013			
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additional (Disposal)</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power	0.15	1.125.000.000	(89.753.201)	--
Jumlah	1,125,000,000	(89,753,201)	--	1,035,246,799

PT Shalawat Power
Total

40. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Bersih	367,970,229,295	254,031,291,579	Net Income
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp 100 per saham tahun 2013 dan 2012	9,632,236,000	18,000,000	Beginning Balance at par Value Rp 100 per share in 2013 and 2012
Tambahan saham beredar yang berasal dari: Pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per saham pada tanggal 19 Desember 2012	--	6,531,921,000	Additional outstanding shares from: Stock split at par value to Rp 100 per shares on December 19, 2012
Penawaran Saham Perdana	--	109,781,082	Initial Public Offering
Jumlah rata-rata tertimbang saham	9,632,236,000	6,659,702,082	Weighted Average Number of Ordinary Shares
Laba per Saham Dasar	38.20	38.14	Earnings per Shares

Following the details of the calculation of earning per share:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

41. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 3.000.000.000.000, Rp 2.650.000.000.000, Rp 100.000.000.000, dan Rp 1.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.364.480.686.098, Rp 2.450.879.421.221, Rp Nihil dan Rp 544.359.300.810.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.756.000.000, Rp 2.295.000.000, Rp 8.094.000.000 dan Rp 153.701.000.000.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penggunaan per 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 104.235.444.950, Rp 27.193.548.000 dan USD 696,321 dan Rp 149.720.617.440.

42. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550,000,000,000	550,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	515,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	-	250,000,000,000
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,065,000,000,000</u>	<u>1,000,000,000,000</u>
Pihak-pihak Ketiga		
PT CIMB Niaga Bank Tbk	--	200,000,000,000
PT Deutsch Bank	--	45,000,000,000
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>--</u>	<u>245,000,000,000</u>
Jumlah	<u>1,065,000,000,000</u>	<u>1,245,000,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543,508,220,106	482,968,494,180
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	504,085,605,617	176,932,064,397
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,047,593,825,723</u>	<u>659,900,558,577</u>
Pihak-pihak Ketiga		
Jumlah	<u>1,047,593,825,723</u>	<u>659,900,558,577</u>

41. Bank Guarantee and Letter of Credit(LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp 3,000,000,000,000, Rp 2,650,000,000,000, Rp 100,000,000,000, and Rp 1,000,000,000,000, respectively.

On December 31, 2013 the Company had used the Bank Guarantee, respectively - each Rp 1,364,480,686,098, Rp 2,450,879,421,221, Rp Nil and Rp 544,359,300,810, respectively.

On December 31, 2012 the Company had used the Bank Guarantee, respectively - each Rp 1,756,000,000, Rp 2,295,000,000, Rp 8,094,000,000 and Rp 153,701,000,000, respectively.

The Company also has Letter of Credit and Letter of Local Bank Credit (L / C) from PT Bank BNI Tbk is PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total usage as of December 31, 2013 amounted to Rp 104,235,444,950, Rp 27,193,548,000 and USD 696,321 and Rp 149,720,617,440.

42. Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF)

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550,000,000,000	550,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	515,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	-	250,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,065,000,000,000</u>	<u>1,000,000,000,000</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT CIMB Niaga Bank Tbk	--	200,000,000,000	PT CIMB Niaga Bank Tbk
PT Deutsch Bank	--	45,000,000,000	PT Deutsch Bank
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>--</u>	<u>245,000,000,000</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>1,065,000,000,000</u>	<u>1,245,000,000,000</u>	Total

As of December 31, 2013 and 2012, total use that facility , were as follow:

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543,508,220,106	482,968,494,180
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	504,085,605,617	176,932,064,397
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1,047,593,825,723</u>	<u>659,900,558,577</u>
Pihak-pihak Ketiga		
Jumlah	<u>1,047,593,825,723</u>	<u>659,900,558,577</u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

43. Transaksi Non Kas

43. Non Cash Transactions

	2013 Rp	2012 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	36,823,475,096	26,440,356,707	Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables
Amortisasi Biaya Obligasi	590,797,568	--	Amortisation Bonds Expenses
Jumlah	<u>37,414,272,664</u>	<u>26,440,356,707</u>	Total

44. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

44. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

	2013 Rp		2012 Rp			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD SGD YEN EURO AED SAR	4,324,049 37,663 11,898,457 9,285 171,210 1,505,057	52,705,828,435 362,617,393 1,382,243,750 156,187,238 543,128,999 4,996,472,263	6,179,940 5,451 11,898,457 9,302 163,764 30,861,151	59,921,459,639 43,102,106 1,332,270,230 119,153,730 428,159,966 18,358,961,586	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	SAR	14,573,036	48,379,420,223	--	--	Accounts Receivables
Piutang Retensi	SAR	5,087,570	16,889,665,659	7,335,779	17,949,252,706	Retention Receivables
Tagihan Bruto	SAR	16,538,677	54,904,933,982	--	--	Gross Amount Due From Customers
	54,145,004	180,320,497,942	56,453,844	98,152,359,963		
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	SAR	--	--	585,617	1,465,600,241	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor	SAR	--	--	14,748,525	36,910,543,577	Gross Amount Due to Third Parties
Pihak Ketiga	SAR	--	--	15,334,142	38,376,143,818	Subcontractors
Jumlah Aset Bersih	54,145,005	180,320,497,942	41,119,702	59,776,216,145		Total Net Assets

45. Informasi Segmen

45. Segment Information

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

	2013					
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	9,559,122,605,712	260,428,000	127,227,268,152	--	9,686,610,301,864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8,660,500,964,997	--	115,413,000,000	--	8,775,913,964,997	Cost of Revenues
Laba Bruto	898,621,640,715	260,428,000	11,814,268,152	--	910,696,336,867	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	101,674,838,947	--	--	--	101,674,838,947	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	(340,184,653,363)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	53,256,365,165	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	(18,544,572,015)	Other Expenses - Net

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013					
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	706,898,315,600	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	(96,850,836,990)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	1,153,156,256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	611,200,634,867	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	241,695,396,058	26,042,800	1,508,966,714	--	(243,230,405,572)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan					367,970,229,295	Net Income in Current Year
Aset						Assets
Piutang Usaha	1,590,849,785,405	--	119,523,560,153	--	1,710,373,345,558	Accounts Receivable
Piutang Retensi	605,778,272,759	--	--	--	605,778,272,759	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	3,312,275,814,495	--	--	--	3,312,275,814,495	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	282,712,949,856	--	9,513,704,462	--	292,226,654,318	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	2,867,649,150,490	Unallocated Assets
Jumlah Aset					8,788,303,237,620	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	2,291,267,516,562	--	--	--	2,291,267,516,562	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1,794,739,896,979	--	--	--	1,794,739,896,979	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	2,318,858,762,199	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban					6,404,866,175,740	Total Liabilities
	2012					
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Jumlah / Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	8,807,622,947,980	792,800,713	--	8,808,415,748,693	Revenues	
Beban Pokok Pendapatan	8,076,157,819,190	--	--	8,076,157,819,190	Cost of Revenues	
Laba Bruto	731,465,128,790	792,800,713	--	732,257,929,503	Gross Profit	
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	92,576,889,698	--	--	92,576,889,698	Net Revenue of Construction Joint Venture	
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	106,259,536,196	Other Revenues - Net	
Beban Usaha	--	--	--	(284,720,190,484)	Operating Expenses	
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	(17,845,848,944)	Other Expenses - Net	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	628,528,315,968	Income Before Tax and Financial Charges	
Beban keuangan	--	--	--	(169,585,561,829)	Financial Charges	
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	970,623,987	Equity in Net Income of Associates	
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	459,913,378,127	Income Before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	(205,882,086,548)	--	--	(205,882,086,548)	Net Income for the Year	
Laba Bersih				254,031,291,580	Net Income	
Aset						Assets
Piutang Usaha	1,455,008,517,375	261,303,552	9,000,000,000	1,464,269,820,927	Accounts Receivable	
Piutang Retensi	475,388,985,615	--	--	475,388,985,615	Retention Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2,759,168,577,219	--	--	2,759,168,577,219	Gross Amount Due from Customers	
Persediaan	413,947,011,549	--	795,739,844	414,742,751,393	Inventories	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	3,252,673,952,884	Unallocated Assets	
Jumlah Aset				8,366,244,088,038	Total Assets	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	2,002,815,417,409	--	--	2,002,815,417,409	Accounts Payable	
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1,564,997,856,733	--	--	1,564,997,856,733	Gross Amount Due to Third Parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	2,791,355,585,202	Unallocated Liabilities	
Jumlah Liabilitas				6,359,168,859,344	Total Liabilities	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographic Segment

Information segment based on geographical area were as follow:

	2013 Rp	2012 Rp	Assets
Aset			
Divisi Sipil - Jakarta	2,046,549,584,061	--	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2,368,650,035,838	--	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	94,551,233,638	733,690,524	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	443,358,659,872	--	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	424,486,726,953	211,232,267,500	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	973,403,264,693	--	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	552,250,850,464	--	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	200,892,504,116	--	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	395,945,654,867	--	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	2,481,697,174,170	3,067,231,692,126	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	29,626,481,730	--	Subsidiary - Jakarta
Divisi I - Jakarta	--	1,750,726,093,679	Division I - Jakarta
Divisi II - Jakarta	--	1,495,804,287,471	Division II - Jakarta
Divisi III - Pekanbaru	--	899,967,683,007	Division III - Pekanbaru
Divisi IV - Jakarta	--	672,676,929,791	Division IV - Jakarta
Divisi V - Balikpapan	--	602,137,172,052	Division V - Balikpapan
Divisi VI - Surabaya	--	543,050,262,287	Division VI - Surabaya
Divisi VII - Makassar	--	259,023,897,751	Division VII - Makassar
Jumlah Sebelum Eliminasi	10,011,412,170,402	9,502,583,976,188	Total Before Elimination
Eliminasi	(1,223,108,932,782)	(1,136,339,888,150)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	8,788,303,237,620	8,366,244,088,038	Total After Elimination

	2013 Rp	2012 Rp	Liabilities and Equities
Liabilitas dan Ekuitas			
Divisi Sipil - Jakarta	2,046,549,584,061	--	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2,368,650,035,838	--	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	94,551,233,638	733,690,524	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	443,358,659,872	--	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	424,486,726,953	211,232,267,500	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	973,403,264,693	--	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	552,250,850,464	--	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	200,892,504,116	--	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	395,945,654,867	--	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	2,481,697,174,170	3,067,231,692,126	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	29,626,481,730	--	Subsidiary - Jakarta
Divisi I - Jakarta	--	1,750,726,093,679	Division I - Jakarta
Divisi II - Jakarta	--	1,495,804,287,471	Division II - Jakarta
Divisi III - Pekanbaru	--	899,967,683,007	Division III - Pekanbaru
Divisi IV - Jakarta	--	672,676,929,791	Division IV - Jakarta
Divisi V - Balikpapan	--	602,137,172,052	Division V - Balikpapan
Divisi VI - Surabaya	--	543,050,262,287	Division VI - Surabaya
Divisi VII - Makassar	--	259,023,897,751	Division VII - Makassar
Jumlah Sebelum Eliminasi	10,011,412,170,402	9,502,583,976,188	Total Before Elimination
Eliminasi	(1,223,108,932,782)	(1,136,339,888,150)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	8,788,303,237,620	8,366,244,088,038	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	Revenues
Pendapatan Usaha			
Divisi Sipil - Jakarta	2,372,862,824,707	--	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	3,315,276,663,496	--	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	--	--	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	394,176,085,394	--	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	444,704,201,686	213,513,408,015	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1,629,770,888,943	--	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	861,039,876,155	--	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	422,675,699,574	--	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	512,792,451,151	--	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	260,428,000	792,800,713	Head Office - Jakarta
Divisi I - Jakarta	--	2,204,325,321,018	Division I - Jakarta
Divisi II - Jakarta	--	1,668,119,012,242	Division II - Jakarta
Divisi III - Pekanbaru	--	1,639,818,414,565	Division III - Pekanbaru
Divisi IV - Jakarta	--	800,943,777,869	Division IV - Jakarta
Divisi V - Balikpapan	--	760,197,767,606	Division V - Balikpapan
Divisi VI - Surabaya	--	1,096,350,501,713	Division VI - Surabaya
Divisi VII - Makassar	--	424,354,744,952	Division VII - Makassar
Jumlah Sebelum Eliminasi	9,953,559,119,106	8,808,415,748,693	Total Before Elimination
Eliminasi	(266,948,817,242)	--	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	9,686,610,301,864	8,808,415,748,693	Total After Elimination

46. Perkara Hukum

1. Pada tahun 1999 Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliare D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229/PK/Pdt.2005 tanggal 23 Februari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR) sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa nomor: 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara untuk menanyakan status

1. In 1999 Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliare D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated December 19, 2007 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed an appeal to High Court.

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision number 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana & Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets to inquire the status of ownership of land

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca. Sampai saat ini Perusahaan masih menunggu konfirmasi tersebut dari Direktur Jenderal Kekayaan Negara.

3. Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bawa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya telah memberikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 29 Agustus 2013. Sampai saat ini Perusahaan masih menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horinzontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya hukum yang sama pada PN Jakarta Timur. Oleh sebab itu, sampai dengan tanggal laporan ini, masih menunggu Fatwa Mahkamah Agung RI untuk penggabungan kedua perkara tersebut.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

and building assets of Puri Casablanca. Until now the Company is still waiting confirmation from the Director General of State Assets.

3. *Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.*

This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

On July 26, 2013, has accepted the decision of the High Court (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2013 which the verdict upheld verdict of East Jakarta District Court. Against the decision of the appeal, the plaintiff claimed an appeal by giving the memory of Cassation. The Company through the Legal Counsel has provided a Contra Appeal on August 29, 2013. Until now the Company is still waiting for the verdict of the Indonesia Supreme Court of Cassation.

4. *The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horizontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.*

KPPU decided to punish Reported II pay a penalty of Rp 3,168,820,000. Against the verdict Party II filed an objection to the East Jakarta District Court. At the same time Reported III do the same remedy in the East Jakarta District Court. Therefore, as of the date of this financial statement, still waiting decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia for the merger of the two cases.

5. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Lestari*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Subkontraktor PT Jaya Wahan Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang sudah sampai tahap pemeriksaan alat bukti.

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kejanggalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penyangga.

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang sampai dengan tahap menunggu putusan.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan PT Asuransi Central Asia (ACA) dalam perkara No: 539/IX/ARB-BANI/2013 tanggal 13 September 2013 karena adanya klaim asuransi Pemohon sebesar Rp 26.954.646.368 yang belum dibayar oleh Termohon pada Proyek Pembangunan Waduk Jatigede.

Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang dalam tahap jawaban dari termohon.

8. PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Termohon dalam perkara No. 545/X/ARB-BANI/2013 tanggal 17 Oktober 2013 karena pekerjaan Termohon pada Proyek Pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort – Bali telah mengalami kegagalan konstruksi.

Pemohon menuntut Termohon sebesar Rp 115.481.793.594. Namun dalam perkara ini juga Termohon mengajukan Gugatan Balik dengan tuntutan sebesar Rp 65.416.029.648. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses persidangan sampai dalam tahap jawaban.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

(JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB - BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. As of the date of this report, the court process is in the stage of examination of evidence

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. As of the date of this report, the process of assembly in the stage of waiting for the verdict.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk submitt an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against PT Asuransi Central Asia (ACA) in case No: 539/IX/ARB-BANI/2013 dated September 13, 2013 due to an insurance claim Applicant amounting to Rp 26,954,646,368 which have not been paid by the Respondent on Jatigede Reservoir Development Project.

As of the date of this report, the court process in the phase of answer from the defendant.

8. PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) submitt an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against PT Waskita Karya (Persero) Tbk in case No. 545/X/ARB-BANI/2013 dated October 17, 2013 due to the work of Respondent on the Sahid Kuta Lifestyle Resort Development - Bali project has been experiencing a construction failure.

The Applicant claim to the Respondent amounted to Rp 115,481,793,594. But in this case also the Respondent filed the counterclaim with the claim of Rp 65,416,029,648. As of the date of this report, the court proces is in the response phase.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk submitt an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Applicant against PT Prolindo Cipta Nusantara

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Prolindo Cipta Nusantara dalam perkara No. 556/XII/ARB-BANI/2013 tanggal 20 Desember 2013 karena adanya tagihan progress pekerjaan yang tidak dibayarkan oleh Termohon sebesar Rp 13.670.588.539 sudah termasuk tagihan progres pekerjaan, biaya mobilisasi dan demobilisasi, biaya idle kapal dan administrasi serta denda keterlambatan pembayaran.

Sampai saat ini proses masih dalam tahap menunggu jadwal sidang pertama dari Majelis Arbiter.

10. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara Nomor: 09/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim tanggal 12 Februari 2013.

PT Jasuka Bangun Pratama da PT Amarta Karya (Persero) (KSO) sebagai Penggugat, PPK Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu sebagai Tergugat I dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat II, dengan isi gugatan bahwa Tergugat I dan II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap Tergugat.

Bahwa Penggugat dinyatakan tidak lulus pada Spesifikasi Teknis oleh Tergugat I dengan alasan Penggugat tidak lulus ambang batas total disebabkan karena metode pelaksanaan dan spek tek mendapat nilai kurang dari yang disyaratkan. Sehingga yang dimenangkan adalah Penawar terendah kedua, dalam hal ini adalah Tergugat II.

Tuntutan yang diajukan kepada Tergugat II adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan dan kerugian imateriil sebesar Rp 31.736.126.000 (tiga puluh satu miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan.

Pada tanggal 16 Desember 2013 PN mengeluarkan putusannya dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya banding yang diajukan oleh Penggugat.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

in case No. 556/XII/ARB-BANI/2013 dated December 20, 2013 due to the invoice of progress of work is not paid by the Respondent amounted to Rp 13.670.588.539 has included the invoice of progress of work, the cost of mobilization and demobilization, idle ships expenses and administration costs and late payment penalties.

Until now, the proces is waiting for the schedule of first court from Panel of Arbitrators.

10. *PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration Number: 09/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated February 12, 2013.*

PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) as Plaintiff, PPK Patanu System Development Package as Defendant I and the Company as the second defendant, the lawsuit that the Defendant I and II have done Unlawful acts and violate the principles of fairness, accuracy and prudence, and has caused loss to the defendant.

The Plaintiff didn't pass the Technical Specifications by Plaintiff Defendant I for the reason did not pass the threshold of the total due to the implementation of the method and spec tek scored less than required. So who won was the second lowest bidder, in this case is the second defendant.

Lawsuit filed to the defendant II is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the decisions was read and the non-material loss amounting to Rp 31,736,126,000 (thirty one billion seven hundred three twenty-six million one hundred twenty-six thousand dollars) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the verdict was read.

On December 16, 2013, the District Court has issued its decision reject the entire claim of Plaintiff. As of the date of the consolidated financial statements, there has not been an appeal filed by the Plaintiff.

11. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed an arbitration appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to conduct the arbitration against PT Bank Riau Kepri as respondent. The arbitration is*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

termohon. Arbitrasi ini diajukan berdasarkan pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% atas proyek Menara Dang Merdu (Catatan 9) sesuai dengan kontrak perjanjian pekerjaan No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 tanggal 26 Juli 2010, dengan nilai kontrak setelah addendum Rp 222.715.898.000.

Sebelumnya telah diupayakan perdamaian melalui mediasi yang difasilitasi oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN). Namun upaya mediasi tersebut mengalami kegagalan. Sesuai dengan klausul penyelesaian perkara yang tercantum dalam kontrak perjanjian, maka perkara ini diselesaikan melalui arbitrase di BANI.

Nilai tuntutan yang diajukan Perusahaan melalui arbitrase ini merupakan ganti rugi biaya operasional gedung dan beban bunga yang telah ditanggung oleh pemohon, dengan rincian sebagai berikut:

- Nilai Pekerjaan sebesar Rp 222.715.898.000.
- Ganti rugi, biaya dan bunga sebesar Rp 85.858.538.006.

Pada tanggal laporan keuangan, atas permohonan Termohon agar dilakukan pemeriksaan lapangan oleh Majelis Arbiter yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2014. Majelis Arbiter akan memanggil saksi ahli dibidang konstruksi yaitu Ir H. Agus G Kartasasmita, M.Sc.MT.FCBArb dalam pemeriksaan fisik tersebut.

47. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Leces (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

proposed based on the work of the applicant is completed 100% of Menara Dang Merdu Project (Note 9) according to the work agreement No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 dated July 26, 2010 with the contract value after addendum amounted to Rp 222,715,898,000.

Previously has been attempted peace through mediation which facilitated by the State Attorney (JPN). But the mediation efforts have failed. The completion of the case in accordance with clause contained in the contract agreement, then the case is settled by arbitration in BANI.

The value of claims which filed by the Company through arbitration is the compensation of building operating costs and interest expense which has been incurred by the applicant, with the following details:

- The work value of Rp 222,715,898,000.*
- The compensation, costs and interest amounted to Rp 85,858,538,006.*

At the date of this report, as the request of the Respondent to do a physical examination by the arbitrators Assembly that will be held in January 2014. The Panel of Arbitrators will call the expert witnesses in the field of construction, namely Ir H. Agus G Kartasasmita, M.Sc.MT.FCBArb in the physical examination.

47. Nature and Transaction Related Parties

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Leces (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Transmarga Jatim Pasunuan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due from Customer, Revenues
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Pertamedika Sentul	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pertamina (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Manurity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

<u>Aset</u>	2013 Rp	2012 Rp	2013 Rp	2012 Rp	<u>Asset</u>
Kas dan Setara kas	819,477,784,830	1,297,019,618,630	10.09%	15.50%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	901,253,562,349	857,072,216,150	11.10%	10.24%	Account Receivable
Piutang Retensi	169,351,405,807	145,666,855,182	2.09%	1.74%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	2,821,916,547	30,032,355,937	0.03%	0.36%	Others Receivable
Tagihan Bruto	1,098,989,672,974	879,342,546,622	13.54%	10.51%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	86,522,119,653	42,958,282,193	1.07%	0.51%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

<u>Liabilitas</u>	2013 Rp	2012 Rp	2013 Rp	2012 Rp	<u>Liabilities</u>
Utang Bank	775,057,780,977	822,776,203,700	9.55%	9.83%	Bank Loan
Utang Usaha	65,118,372,950	41,708,785,424	0.80%	0.50%	Account Payable
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	53,651,216,655	93,378,356,335	0.66%	1.12%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

	2013 Rp	2012 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Usaha	2,435,641,566,752	1,892,470,605,496	25.14%	26.02%	Revenue

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

48. Perikatan dan Perjanjian

Kontrak Konstruksi

Perusahaan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak, diantaranya sebagai berikut:

Construction Contract

The Company has entered into several construction contracts with various parties. This contract is binding of both parties to fulfill their obligations within the contract period. The Company has a commitment to carry out construction works with contract values, including the following:

48. Commitments and Agreements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek <i>Project Name</i>	Nomor Kontak <i>Contract Number</i>	Nilai Kontrak <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja <i>Owner</i>	Jangka Waktu / Duration	
					Mulai <i>Start</i>	Selesai <i>Finish</i>
1	Tol Benoa paket 4	004/SPP-JBT/2012	Rp 459.637.148.000	PT Jasamarga Bali Tol (Persero)	8-Feb-12	3-Apr-13
2	Stadion Balikpapan Tahap 2	232/1.03.01.38.12.5.2/C1/XI/2012	Rp 423.604.602.000	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Balikpapan	13-Nov-12	31-Mar-14
3	Woodland Residence	030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012	Rp 391.465.000.000	PT Pardika Wishti Sarana	12-Sep-12	11-Sep-14
4	Paragon Square Tangerang	017/BA/LGL/SPP-PS/X/2012	Rp 365.045.000.000	PT Broadbit Asia	31-Oct-12	20-Mar-14
5	Inna Putri Bali	28/PERJ/DIRUT/HIN/10/2012	Rp 361.000.000.000	PT Hotel Indonesia Natour	30-Oct-12	28-Jan-14
6	Jembatan Aji Tullur	602.1/002/BM-A.04/TJ/DPU-KB/XI/2012	Rp 341.010.475.000	Pejabat Pembuat Komitmen Pemerintah Kabupaten Kutai Barat	21-Nov-12	20-Nov-15
7	Tol Benoa paket 2	002/SPP-JBT/2012	Rp 313.747.274.000	PT Jasamarga Bali Tol	1-Mar-12	25-Apr-13
8	The Royal Olive	001/SPK/OLIVE-ADP/2013	Rp 302.500.000.000	PT Ade Pardede Realty	23-Jan-13	23-Jul-14
9	Jl. Habema - Mugi	KU.08.08/PJN-WIL.IV/PPK-19/145	Rp 288.166.732.000	Direktorat Jendral Binamarga	2-Oct-12	30-Nov-14
10	Urbana Cinere	0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12	Rp 263.913.000.000	Direktur Utama PT. Mega Pasanggrahan Indah	1-Nov-12	25-Apr-14
11	Jembatan Kapuk Naga	KNI-1301001DO-1	Rp 262.000.000.000	Direktur Utama PT Mandara Permai	9-Jan-13	5-Mar-14
12	Jalan Tol Gempol - Porong	85/KONTRAK-DIR/2012	Rp 248.241.861.000	Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7-Jan-13	3-Mar-14
13	Jalan T Gempol - Pasuruan	02/SPP-TJP/XII/2012	Rp 234.087.905.000	Direktur Utama PT Transmarga Jatim Pasuruan	7-Dec-12	7-Mar-14
14	Sungai Citarum paket 5	HK.02.03/PPK-SP/I/SNVT-PJSA/11	Rp 218.606.113.000	PPK Sungai dan Pantai I	1-Nov-11	29-Dec-13
15	Kantor Dinas PU Pekanbaru	641.6/PU/SPK-IK/FSK-KDU-MY/XII/2011.I	Rp 210.393.441.000	Kementerian PU	6-Dec-11	6-Jun-13
16	Bandara Samarinda Baru Paket 2	SPK.005/P2-BSB/VII/2012	Rp 208.881.000.000	Dinas Perhubungan prov. Kal-Tim	25-Jul-12	16-Dec-13
17	Jalan Tol Semarang - Bawen Paket 6	TMJ.KJP/XI/2011/012	Rp 208.839.527.000	PT. Trans Marga Jateng	22-Nov-11	23-Sep-13
18	Tambak Garam Indramayu	HK.02.03/At-3/12/01-072012	Rp 184.558.675.000	PPK-12 Irigasi dan Rawa III	28-Aug-12	28-Nov-14
19	Jalan Bulu - Tuban	KU.03.01/3172/498631.23/2012	Rp 178.624.341.000	PPK Jalan Nasional Bulu – Tuban	20-Jul-12	17-Dec-14
20	JORR W2	020/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2012	Rp 173.540.000.000	Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta	29-Mar-12	29-Aug-13
21	Dermaga VI Krakatau Bandar Samudera	HK.02.01/37DU/IX/2012	Rp 169.180.000.000	Direktur Utama PT Krakatau Bandar Samudera	28-Sep-12	22-Nov-13
22						
23	The Manhattan Square	041/SMR/VI/12	Rp 163.250.000.000	Direktur PT. SUMBER MESIN RAYA	8-Jun-12	8-Dec-13
24	Lanjutan Padamaran Tahap II	602.1/KONT/BM&AIR/01/2013	Rp 146.604.489.000	Pemerintah Kab. Rokan Hilir Dinas Bina Marqa & Pengairan	15-May-13	28-Dec-13
25	RSUPN Cipto M Tahap IV	12712/TU.K/50.4/IX/2013	Rp 127.471.118.400	Pejabat Pembuat Komitmen Pembelian Belanja Barang Modal DIPA 2013 Rumah Sakit Umum Pusat	20-Sep-13	29-Dec-13

49. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2013 dan 2012 tidak signifikan.

49. Financial Risks Management

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2013 and 2012 was not significant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Financial Assets- Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	1,119,694,010,726	2,183,783,098,228	Cash and Equivalents
Piutang Usaha dan Retensi	2,316,151,618,317	1,939,658,806,542	Trade Receivable and Retension
Piutang Lain-lain	25,932,212,387	32,338,014,426	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	3,312,275,814,495	2,759,168,577,219	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175,000,000,000	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,839,249,581,695	1,276,295,591,623	Unallocated Assets
Jumlah Aset	8,788,303,237,620	8,366,244,088,038	Total Assets
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			Financial Liabilities- Unamortized Cost
Utang Usaha	2,291,267,516,562	2,002,815,417,409	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	1,794,739,896,979	1,564,997,856,733	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	2,318,858,762,199	2,791,355,585,203	Subcontractor
Jumlah Liabilitas	6,404,866,175,740	6,359,168,859,345	Unallocated Liabilities
			Total Liabilities

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2013 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

Liabilitas Keuangan	2013 Rp	2012 Rp	<i>Financial Liabilities</i>
Suku bunga mengambang	874,807,780,977	1,171,853,481,615	<i>Floating Interest Rate</i>

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	2013					<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>
	<i>< 1 Tahun/ < 1 Year</i>	<i>>1-2 Tahun/ >1-2 Years</i>	<i>>2-3 Tahun/ >2-3 Years</i>	<i>>3 Tahun/ >3 Years</i>	<i>Total</i>	
Utang Usaha	2,291,267,516,562	--	--	--	2,291,267,516,562	--
Pinjaman Bank Jangka Pendek	874,807,780,977	--	--	--	874,807,780,977	--
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	44,517,408,520	--	--	--	44,517,408,520	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,210,592,706,059	--	--	--	3,210,592,706,059	--
						<i>Total Financial Liabilities</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

On December 31, 2013 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Liabilitas Keuangan	2013 Rp	2012 Rp	<i>Financial Liabilities</i>
Suku bunga mengambang	874,807,780,977	1,171,853,481,615	<i>Floating Interest Rate</i>

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

	2013					<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>
	<i>< 1 Tahun/ < 1 Year</i>	<i>>1-2 Tahun/ >1-2 Years</i>	<i>>2-3 Tahun/ >2-3 Years</i>	<i>>3 Tahun/ >3 Years</i>	<i>Total</i>	
Utang Usaha	2,291,267,516,562	--	--	--	2,291,267,516,562	--
Pinjaman Bank Jangka Pendek	874,807,780,977	--	--	--	874,807,780,977	--
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	44,517,408,520	--	--	--	44,517,408,520	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,210,592,706,059	--	--	--	3,210,592,706,059	--
						<i>Total Financial Liabilities</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2012						Nilai Tercatat/ Carrying Amount
	< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	Jatuh Tempo/ Due Date >2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Total Rp	Biaya Emisi Rp	
Utang Usaha	2,002,815,417,409	--	--	--	2,002,815,417,409	--	2,002,815,417,409
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,171,853,481,615	--	--	--	1,171,853,481,615	--	1,171,853,481,615
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23,951,446,633	--	--	--	23,951,446,633	--	23,951,446,633
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,198,620,345,657	--	--	--	3,198,620,345,657	--	3,198,620,345,657
							<i>Total Financial Liabilities</i>

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundaanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Selama tahun 2013, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53 sampai dengan 6:79. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Total Liabilitas	6,404,866,175,740	6,359,168,859,344	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	1,119,694,010,726	2,183,783,098,228	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	5,285,172,165,014	4,175,385,761,116	Net Liabilities
Total Ekuitas	2,383,437,061,880	2,007,075,228,694	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	2.22	2.08	Net Payables to Equity Ratio

50. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Irnbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

51. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/WK/PEN/2014 tanggal 21 Januari 2014, menyatakan memberikan hak kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan untuk membeli saham program Mesop Tahap II tahun 2014 sebesar 40% dari total saham Mesop atau sebesar 115.587.000 lembar saham

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

During the year 2013, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital at lower limit of the range of 6:53 to 6:79. Debt ratio to capital at December 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Total Liabilities	6,404,866,175,740	6,359,168,859,344	Total Liabilities
Deduct: Cash and Setara Kas	1,119,694,010,726	2,183,783,098,228	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	5,285,172,165,014	4,175,385,761,116	Net Liabilities
Total Ekuitas	2,383,437,061,880	2,007,075,228,694	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	2.22	2.08	Net Payables to Equity Ratio

50. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extingushing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

51. Subsequent Event

Based on the Decision Letter of the Directors No. 01/SK/WK/PEN/2014 dated January 21, 2014, stated gives the right to the Company's management and employees to purchase shares Mesop Phase II program in 2014 amounted to 40% of the total Mesop shares or amounted to 115,587,000 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**52. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 7 Februari 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

**52. Responsibility and Authority
to Consolidated Financial
Statements Issuance**

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on February 7, 2014.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
Waskita Building, Jl MT Haryono Kav No. 10
Cawang, Jakarta 13340
Phone : +62 21 8508510 / 8508520
Fax : +62 21 8508506
Email : waskita@waskita.co.id
www.waskita.co.id

2013 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT